2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Maybank

Elevating Our Impact



Elevating Our Impact

Maybank Indonesia menegaskan komitmennya untuk fokus pada peningkatan dampak positif yang dihasilkan melalui kepemimpinan yang kuat dan keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan. Kami ingin menjadi *sustainability leader* yang dapat membimbing organisasi menuju keberlanjutan dengan mengukur setiap dampak yang kami lakukan. Sejalan dengan keterlibatan pemangku kepentingan, berbagai inisiatif, pencapaian kinerja, dan kolaborasi menjadi tonggak penting untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sejahtera.

Maybank Indonesia emphasises its commitment to focus on increasing positive impact generated through strong leadership and active engagement of all stakeholders. We aspire to be a sustainability leader that can guide the organisation towards sustainability by measuring every impact we make. In line with stakeholder engagement, our various initiatives, achievements, and collaborations are key milestones in realising a more prosperous Indonesian society.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Maybank Indonesia. Seluruh pernyataan merupakan pernyataan ke depan yang disusun sesuai dengan hukum dan regulasi yang berlaku, kecuali informasi yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan memiliki risiko dan ketidakpastian yang berpotensi menyebabkan perkembangan aktual secara materiil berbeda dari yang telah dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif disusun berdasarkan asumsi mengenai kondisi masa depan di lingkungan bisnis di mana Maybank menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu, penggunaan kata 'Bank', 'Kami' dan 'MBI' di dalam Laporan ini merujuk pada Maybank Indonesia.

Disclaimer and Limitation of Liability

This Sustainability Report discloses operational and financial statements, projections and plans, implementation of strategies and policies, and objectives of Maybank Indonesia. All statements are forward-looking and prepared under the prevailing laws and regulations, except for historical information. Statements involve risks and uncertainties that may cause actual developments to differ materially from those reported.

Forward-looking statements are based on assumptions about future conditions in the business environment where Maybank runs its business activities. Additionally, the use of the words 'Bank', 'We' and 'MBI' in this Report refers to Maybank Indonesia.



Tenun Tuban

Salah satu hasil kerajinan dari kelompok Sekar Kawung di dalam program Maybank Women Eco Weavers (MWEW) adalah Tenun Tuban yang khas dengan motif Gringsing Tutul Tuban. Motif pada kain ini terdiri dari beberapa simbol, yaitu gambar owal awil yang memiliki makna akan pentingnya keselarasan hidup di tengah masyarakat dan juga terdapat gambar 4 titik di tengah lingkaran kecil yang menggambarkan kearifan budaya Jawa, yakni "sedulur papat limo pancer". Filosofi ini mengajarkan tentang kesatuan wujud manusia ketika lahir ke bumi dan nilai-nilai universal tentang persaudaraan, keseimbangan, dan kebijaksanaan untuk mencapai kehidupan yang lebih bermakna dan harmonis.

One of the handicrafts from the Sekar Kawung group in the Maybank Women Eco Weavers (MWEW) programme is Tuban weaving with the Tuban Tutul Gringsing motif. The motif on this fabric consists of several symbols, namely the owal awil image which means the importance of harmony of life in the community and there is also a 4-point image in the middle of a small circle that illustrates the wisdom of Javanese culture, namely "sedulur papat limo pancer". This philosophy teaches about the unity of human existence from birth and the universal values of brotherhood, balance, and wisdom to achieve a more meaningful and harmonious life.

Daftar Isi

Table of Contents

Sambutan Presiden Komisaris 04
Remarks by the President Commissioner

Penjelasan Presiden Direktur Remarks by the President Director	10
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Performance	18
Peristiwa Penting Event Highlights	22
Tentang Maybank Indonesia About Maybank Indonesia	28

Maybank Indonesia dan Keberlanjutan 46
Maybank Indonesia and Sustainability

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	48
Strategi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Strategy	56
Peluang dan Tantangan Keuangan Berkelanjutan Opportunities and Challenges of Sustainable Finance	57
Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Competence Development	58

Maybank Indonesia Peduli Lingkungan 62
Maybank Indonesia Cares for the Environment

Maybank Indonesia Peduli Lingkungan Maybank Indonesia Cares for the Environment	64
Dampak Lingkungan dari Layanan Keuangan Environmental Impact of Financial Services	65
Pengelolaan Energi dan Emisi Energy and Emission Management	67
Air dan Efluen Water and Effluent	72

Maybank Indonesia Berdampak Bagi Karyawan dan Masyarakat 74
Maybank Indonesia Impacts Employee and Community

Maybank Indonesia Mengelola Talenta Terbaik Maybank Indonesia Manages Top Talent	76
Memberikan yang Terbaik kepada Nasabah Delivering the Best to Customers	94
Tumbuh Bersama Masyarakat Growing Together with the Community	98

Tata Kelola Keberlanjutan & Kinerja Ekonomi 114
Sustainability Governance & Economic Performance

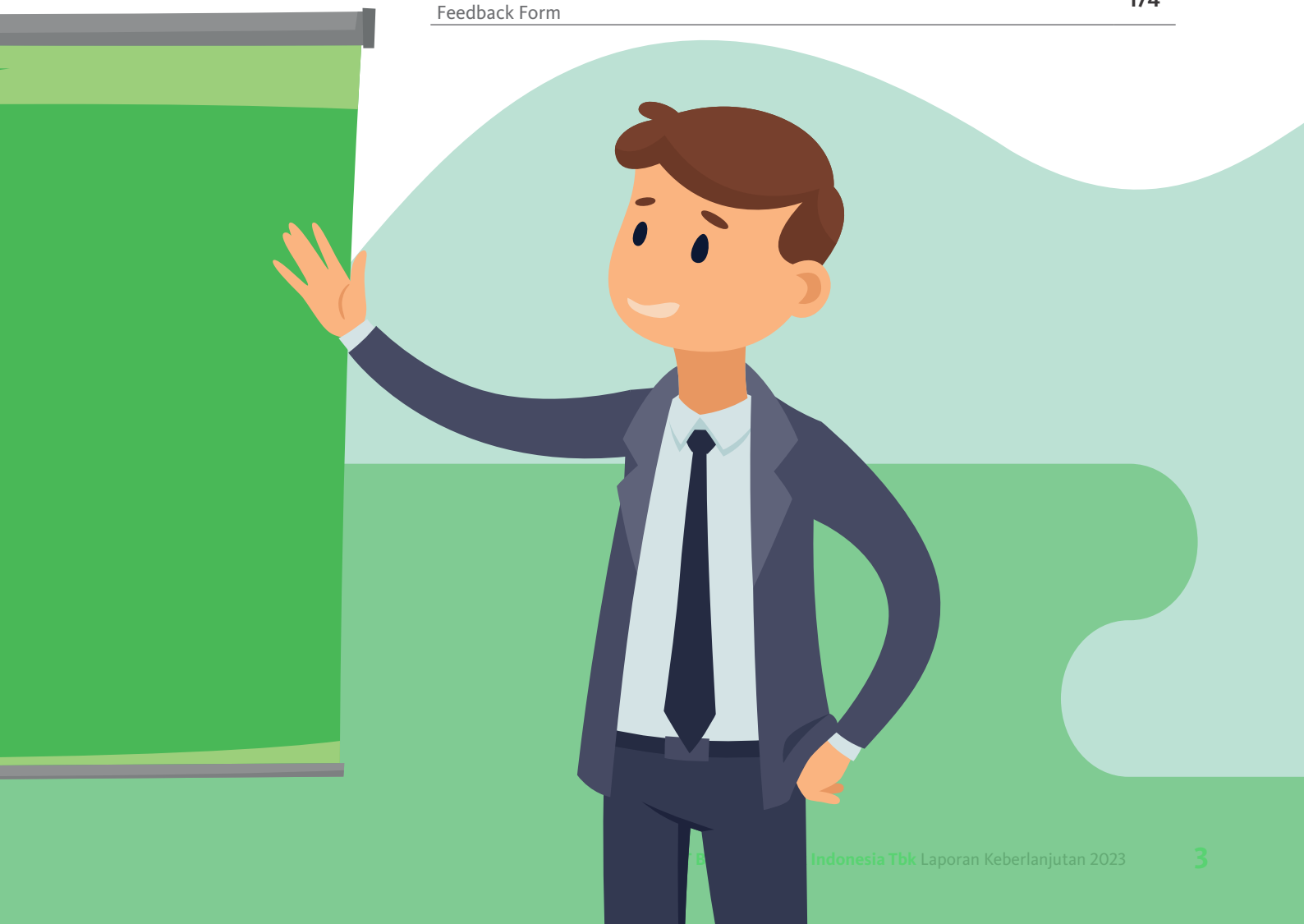
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	116
Kinerja Ekonomi Economic Performance	134
Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance	138
Tanggung Jawab Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Finance Products and Services	148

Tentang Laporan Keberlanjutan 152
About the Sustainability Report

Profil Laporan Report Profile	154
Topik Material Material Topics	156
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	162

Referensi POJK NO.51/POJK.03/POJK/2017, Indeks Isi Standar GRI, Suplemen Sektor Jasa Keuangan GRI-G4, ASEAN Corporate Governance Scorecard 164
References POJK NO.51/POJK.03/POJK/2017, GRI Standard Content Index, GRI-G4 Financial Services Sector Supplement, ASEAN Corporate Governance Scorecard

Lembar Umpan Balik Feedback Form	174



Sambutan
Dewan Komisaris
Remarks by the President Commissioner

Kami memberikan apresiasi kepada Maybank Indonesia yang mendukung perekonomian rendah karbon dengan meningkatkan pembiayaan pada sektor-sektor ramah lingkungan, sehingga dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

We appreciate Maybank Indonesia for supporting the low-carbon economy by providing more financing to environmentally friendly sectors, thereby contributing to sustainable development.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun ini kami telah pulih seutuhnya dan kembali mencatat kinerja-kinerja positif yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan memberikan nilai bagi masyarakat. Meskipun demikian, kondisi perekonomian global yang belum stabil tetap perlu diwaspadai dan dikelola agar tidak memengaruhi operasional Bank. Strategi Maybank Indonesia ditujukan untuk memperkuat Manajemen Bank berlandaskan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), menerapkan kebijakan dan praktik terbaru guna memajukan tujuan keberlanjutan yang strategis, serta meningkatkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan sejalan dengan misi *Humanising Financial Services* secara keseluruhan.

Kami telah mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan Grup Maybank sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam proses bisnis guna membangun lembaga keuangan yang bertanggung jawab. Kami juga memprioritaskan aspirasi strategi M25+ yang bertujuan untuk memberikan hasil jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dorongan strategis "*Drive Leadership in Sustainability Agenda*" di bawah M25+ berkaitan dengan komitmen kami terhadap lingkungan hidup yaitu untuk mendorong kepemimpinan kami dalam hal keberlanjutan yang berfokus pada pelaksanaan dekarbonisasi sekaligus memperjuangkan transisi yang adil.

Dear Stakeholders,

This year, we are grateful to announce a full recovery, returning to positive performances that support economic growth and generate value for society. However, we remain vigilant of the volatile global economic landscape and are committed to managing any potential impacts on the Bank's operations. Maybank Indonesia's strategy is aimed at fortifying the Management of the Bank through the lens of environmental, social, and governance (ESG) principles, implementing new policies and practices to advance strategic sustainability objectives, and fostering better collaboration with stakeholders in line with its mission of Humanising Financial Services.

We have adopted Maybank Group's sustainability principles at the core of our business operations, ensuring our credibility as a responsible financial institution. We further prioritised the aspiration of our M25+ Strategy aimed at delivering long-term sustainable outcomes for all our stakeholders. The strategic thrusts to "Drive Leadership in Sustainability Agenda" under M25+ are intertwined with our commitment to environmental action, focusing on the decarbonisation while championing a just transition.



Dato' Khairussaleh Ramli

Presiden Komisaris
President Commissioner

Jajaran Dewan Komisaris akan meneruskan supervisi dengan meningkatkan komunikasi dan pengawasan untuk memastikan Bank dapat mencapai Visi dan Misinya. Berbekal semangat dan ketangkasan dalam merespons berbagai tantangan, kami yakin bahwa Direksi mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, terutama dalam meningkatkan peluang untuk membiayai usaha berwawasan lingkungan dan sosial. Kami memastikan bahwa Bank dapat senantiasa berada di tengah masyarakat untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Transformasi Digital

Sepanjang tahun 2023, kami melakukan pengawasan terhadap proses bisnis Maybank Indonesia, memantau praktik bisnis yang penuh kehati-hatian yang sejalan dengan misi *Humanising*. Kami menjunjung tinggi kepatuhan dan menjalankan tata kelola yang baik. Transformasi digital akan memungkinkan pengembangan solusi inovatif untuk meningkatkan pengalaman nasabah. Kami memiliki berbagai produk dan layanan elektronik untuk mendukung kemudahan nasabah dalam bertransaksi melalui aplikasi M2U dan M2E. Kami juga mendukung upaya untuk terus menyesuaikan diri pada transformasi digital melalui penciptaan solusi digital dan meningkatkan perlindungan nasabah agar mereka dapat melakukan transaksi perbankan dengan aman.

Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Untuk merealisasikan dukungan Maybank Indonesia pada kinerja keuangan berkelanjutan, kami mencermati banyaknya peluang usaha baru yang mengarah pada capaian pembangunan berkelanjutan, salah satunya kami menyalurkan Rp1,5 triliun untuk pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) di bidang efisiensi energi. Grup Maybank telah merencanakan untuk memobilisasi RM80 miliar untuk pembiayaan berkelanjutan pada tahun 2025. Sebagai catatan, pada tahun 2023, kami telah memobilisasi Rp1,2 triliun untuk pembiayaan UMKM yang disalurkan kepada perempuan pra-sejahtera sebanyak 287.500 orang. Total pembiayaan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) pada tahun 2023 mencapai Rp21,7 triliun, berkontribusi 21,2% dari total kredit Bank. Hal ini merupakan bagian dari portofolio kami berdasarkan kriteria Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework*/SPF), yang memandu pengembangan dan klasifikasi produk hijau, sosial, berkelanjutan, *sustainability-linked*, dan produk transisi.

Mendukung Emisi Nol Bersih

Dalam mendukung pelestarian lingkungan, kami melakukan kegiatan penanaman 2.000 bibit mangrove yang dapat menjadi kontributor signifikan dalam penyerapan emisi gas rumah kaca, dengan estimasi sebesar 58.599 kg CO_2e. Kami juga turut mendukung komitmen Grup Maybank terkait posisi Netral Karbon untuk emisi Cakupan 1 dan 2 pada 2030, serta posisi Emisi Nol Bersih ekuivalen pada tahun 2050. Setelah menetapkan dan memvalidasi tahun dasar di 2023, kami akan mencermati proses pengukuran dan penetapan target emisi, membangun strategi bisnis khusus segmen, dan membangun model usaha dengan target yang terintegrasi dan berkelanjutan, mencakup tata kelola dan organisasi, proses usaha, indikator kinerja individu, dan proses persetujuan kredit.

The Board of Commissioners continues to conduct effective communication and supervision to achieve the Bank's Vision and Mission. With agility and adaptability in addressing diverse challenges, we are confident in the Board of Directors' capability to perform their duties and responsibilities, providing more financing for businesses with environmentally friendly and socially oriented practices. We affirm our commitment to ensuring that the Bank remains a pivotal force within society, aligning with the Sustainable Development Goals to drive positive impact.

Digital Transformation

Throughout 2023, we supervised the business operations of Maybank Indonesia, monitoring the prudent business practices anchored on our Humanising mission. We upheld regulatory compliance, and fostered good governance practices. Digital transformation will enable development of innovative solutions to improve customer experience. We have various electronic products and services to support customers' ease of transactions through M2U dan M2E applications. We also promote digital transformation lifestyles by offering accessible digital banking solutions and providing our customers with safe digital banking experience.

Sustainable Finance Implementation

Maybank Indonesia is committed to providing sustainable finance, while also creating new business opportunities to achieve our sustainable development potentials. One of these opportunities was the financing of IDR1.5 trillion for Sustainable Business Activities Category (SBAC) in energy efficiency. Maybank Group also aims to mobilise RM80 billion in sustainable finance by 2025. Of note, by 2023, we mobilised IDR1.2 trillion for MSME financing to 287,500 underprivileged women. Total financing in SBAC was IDR21.7 trillion, accounting for 21.2% of the Bank's total loans. It was part of our portfolios based on the Sustainable Product Framework (SPF) criteria, which guides the development and classification of green, social, sustainable, sustainability-linked, and transition products.

Supporting Net Zero Emission

We planted 2,000 mangrove seedlings, contributing to the absorption of greenhouse gas emissions, with an estimated 58,599 kg CO_2e. That is our tangible support for environmental conservation. We further support Maybank Group's commitment to a Carbon Neutral position for Scope 1 and 2 emissions by 2030, and a Net Zero Carbon equivalent position by 2050. Following the establishment and validation of our baseline in 2023, we will supervise the process of enhancement in measurement and emission target-setting, build segment-specific business strategies, and develop a sustainability operating model covering governance and organisation, business, individual KPIs, and credit approval processes.

Dengan keberanian dan komitmen yang dimiliki, kami bertekad untuk menjadi pemimpin dan mengantarkan perusahaan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

With our courage and commitment, we are determined to be leaders and move the company to a more sustainable future.

Lebih lanjut, kami memberikan apresiasi atas usaha yang dijalankan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, pengelolaan air, pengurangan kertas, hingga pengelolaan limbah. Upaya ini tentunya masih perlu ditingkatkan dengan pelibatan pemangku kepentingan yang lebih luas. Keberlanjutan merupakan upaya bersama dan oleh karenanya Dewan Komisaris mengajak setiap karyawan untuk berperan serta dalam menciptakan lingkungan kerja yang hijau, mengurangi dampak negatif perubahan iklim, dan meningkatkan literasi keuangan

We further appreciate the efforts to improve energy use efficiency, water management, paper reduction, and waste management. These efforts require more involvement from wider stakeholders to ensure their long-term continuation. Sustainability is a collective endeavour; thus, the Board of Commissioners encourages all our employees to partake in fostering a green work environment, mitigating the adverse influences of climate change, and advancing financial literacy.

Tumbuh Bersama Masyarakat

Program tanggung jawab perusahaan (*Corporate Responsibility*/ CR) digerakkan oleh Maybank Foundation, sebuah entitas yang terakreditasi oleh ASEAN yang secara aktif mendukung program-program yang memberikan dampak sosial di bawah tiga pilar utama, yaitu Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Keragaman Lingkungan. Beberapa kegiatan utama kami: Kegiatan Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.) 2.0 berhasil menjangkau 3.325 kaum marginal dan penyandang disabilitas, program Maybank Goes to School diikuti 170 karyawan dengan penerima manfaat sebanyak 2.520 siswa dari 14 sekolah, dan program Maybank Women Eco-Weavers (MWEW) untuk mendorong kemandirian dan inklusi keuangan bagi 679 perempuan Indonesia sejak 2016 dari komunitas yang terpinggirkan, sekaligus melestarikan seni menenun tradisional. Di bidang literasi keuangan, Cashville Kidz, sebuah program literasi keuangan yang bertujuan untuk membekali anak-anak dengan keterampilan pengelolaan keuangan yang penting untuk terus membangun masa depan yang lebih stabil secara finansial. Sampai pada 2023, Cashville Kidz memberikan dampak positif kepada 5.531 siswa. Program-program ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk "Meningkatkan Kesejahteraan 2 juta Rumah Tangga di ASEAN pada tahun 2025". Kami menyampaikan apresiasi atas seluruh kegiatan program yang telah berhasil melampaui target peningkatan kesejahteraan penerima manfaat sebesar 110%.

Growing with Communities

Maybank's Corporate Responsibility (CR) programmes are mainly driven by Maybank Foundation - an accredited entity with Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) which actively supports social impact programmes under the three key pillars of Education, Community Empowerment and Environmental Diversity. Its flagship programmes, including the Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.) 2.0 successfully empowered 3,325 marginalised and differently abled people. Maybank Goes to School programme was participated by 170 employees with beneficiaries totaling 2,520 students from 14 schools. Maybank Women Eco-Weavers (MWEW) programme promotes financial independence and inclusion for marginalised women while preserving the traditional art of weaving, empowering 679 Indonesian women since 2016. These empowerment programmes provide Indonesians with skills to improve welfare. In the realm of financial literacy, Cashville Kidz, a financial literacy programme that provides children with essential money management skills continues to build more financially stable futures. By 2023, Cashville Kidz had positively impacted 5,531 students. These programmes support the commitment of "Improving the Lives of 2 million Households across ASEAN by 2025". We would like to express our appreciation for these implemented activities that exceeded 110% target in improving beneficiaries' welfare.

Kami menghargai kerja sama Maybank Indonesia dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan masyarakat dalam melakukan penanaman 1.500 bibit pohon untuk menyerap polusi di bawah tol Bekasi Cawang-Kampung Melayu (Becakayu). Kami berharap kegiatan ini dapat membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas lingkungan dan pemangku kepentingan.

Furthermore, we value the collaboration of Maybank Indonesia with the Jakarta Provincial Government and the community to plant 1,500 pollution-absorbing trees under the Bekasi Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) toll road. We expect this activity to foster our sustainable relationships with the community and stakeholders.

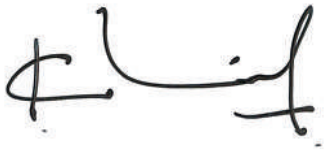
Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris Maybank Indonesia, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh Maybankers atas dedikasi dan kerja sama sepanjang tahun 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para nasabah, pemegang saham, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan untuk bersama mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan. Melalui penyediaan layanan keuangan yang inklusif, Dewan Komisaris berharap Maybank Indonesia dapat selalu memberikan kinerja terbaik bagi seluruh lapisan masyarakat, dengan tetap memperhatikan kinerja lingkungan dan tata kelola yang optimal.

Appreciation

On behalf of the Maybank Indonesia Board of Commissioners, we express our sincere gratitude and appreciation to the Board of Directors and all Maybankers for their dedication and cooperation throughout 2023. We also convey our sincere thanks to customers, shareholders, business partners, and all stakeholders for their trust and collaborative efforts towards achieving sustainable development. By delivering inclusive financial services, the Board of Commissioners aspires for Maybank Indonesia to consistently develop optimal performance for all segments of society, while prioritising environmental and governance excellence.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris
President Commissioner



Penjelasan
Presiden Direktur [POJK51-D.1, 2-14]

Remarks by the President Director

Maybank Indonesia memegang norma, nilai, dan prinsip-prinsip untuk dapat memainkan peran yang berarti di masyarakat. Kami melakukan yang terbaik untuk memberikan dampak positif kepada mereka melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, maupun pembiayaan bagi sektor UKM.

Maybank Indonesia upholds norms, values, and principles, creating a meaningful presence in society. We consistently promote positive contributions to the community through empowerment activities and SME sector financing.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Maraknya informasi yang terjadi akibat cepatnya perkembangan teknologi telah mengubah banyak hal dalam kehidupan kita. Sejalan dengan gencarnya aksi mengurangi dampak negatif dari perubahan iklim ekstrim yang semakin nyata terjadi, maka dua agenda: teknologi dan aksi iklim telah mewarnai perbincangan kita selama tahun 2023.

Maybank Indonesia memperkuat komitmen dalam merespons agenda global tersebut dengan meningkatkan kinerja keuangan berkelanjutan dan mempromosikan misi Humanising Financial Services. Misi ini menggambarkan satu kesatuan antara pentingnya aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola (LST) yang harus diimplementasikan dengan seimbang.

Maybank Indonesia bertekad menjadi *leader* untuk dapat mempromosikan keberlanjutan, baik di tingkat nasional maupun global, sejalan dengan komitmen keberlanjutan untuk masa depan. Bagi kami, keberlanjutan bukan hanya sebagai tren, melainkan sebuah kewajiban moral yang harus dilaksanakan untuk kehidupan kita dan generasi mendatang. Untuk dapat mewujudkannya, kami mengedepankan aspek-aspek LST dalam performa kami dan menempatkan pelibatan pemangku kepentingan sebagai kunci

Dear Stakeholders,

The proliferation of information due to rapid technology development has changed many aspects of our lives. As action to mitigate the negative impacts of extreme climate change becomes increasingly evident, we have launched a two-pronged agenda of technology and climate action that has shaped our discussion for 2023.

Maybank Indonesia reaffirms its commitment to addressing the global agenda by improving sustainable financial performance and promoting the mission of Humanising Financial Services. This mission underscores the interconnectedness of social, environmental, and governance (ESG) aspects.

Maybank Indonesia strives to be a leader in promoting sustainability both nationally and globally, in line with the sustainability commitment for the future. For us, sustainability is not just a trend, but a moral obligation that we must fulfil for our life and the next generation. To achieve this vision, we prioritise ESG issues as part of our performance and place stakeholder engagement as key to implement the process. Through stakeholder engagement, any



Taswin Zakaria
Presiden Direktur

Di bidang lingkungan, kami berkomitmen menuju karbon netral di tahun 2030 dan nihil karbon di tahun 2050. Kami mengelola dampak langsung dari operasional dengan memberikan dampak positif melalui kegiatan kemasyarakatan peduli lingkungan.

Our tangible support for the environment is demonstrated through our commitment to achieving carbon neutrality by 2030 and net zero carbon emissions by 2050. We mitigate the direct impact of our operations through internal initiatives and engaging in environmental community activities, resulting in positive outcomes.

dalam proses implementasinya. Dengan melibatkan pemangku kepentingan maka seluruh program yang kami canangkan dapat dijalankan dengan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kebijakan Merespons Tantangan

Tahun ini merupakan momen yang berharga bagi kami karena kinerja Maybank Indonesia terus meningkat, meskipun dihadapkan dengan berbagai dinamika keuangan global. Untuk dapat mencapai kinerja yang unggul, kami bekerja dengan mengedepankan nilai utama yang kami sebut dengan TIGER (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency,* dan *Relationship Building).*

Kami menerapkan keuangan keberlanjutan sesuai dengan kebijakan untuk mendukung pembiayaan ekonomi rendah karbon dan mengedepankan aspek LST di seluruh unit usaha. Kami menyadari bahwa implementasi keuangan berkelanjutan masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu untuk dikelola. Oleh karena itu, Maybank Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan dalam menjalankan strategi dan kebijakan yang mengacu pada Grup Maybank.

Penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan perjalanan panjang dan pembelajaran yang terus-menerus. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, terutama adanya perbedaan pemahaman, prioritas, kemampuan, regulasi, dan dinamika usaha yang sangat tinggi. Tantangan lainnya adalah pembiayaan pada proyek-proyek ramah lingkungan yang masih terbatas dan memiliki risiko. Maka dari itu, sinergi dengan semua pemangku kepentingan menjadi langkah penting dalam penerapan keuangan berkelanjutan yang menjadi tanggung jawab kita bersama.

programme can be carried on more effectively, efficiently and sustainably.

Policies to Respond to Challenges

This year marks a significant milestone for us as Maybank Indonesia's performance shows improvement, despite various global financial dynamics. This excellent performance is attributable to our commitment to core values encapsulated in TIGER (Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, and Relationship Building).

We adopt sustainable finance aligning with our policy to facilitate the financing of a low-carbon economy and prioritise ESG aspects across all business units. We recognise the execution of sustainable finance encounters various challenges and requires effective management. Thus, Maybank Indonesia is committed to improving collaboration with all stakeholders in implementing strategies and policies established by the Maybank Group.

A continuous journey and ongoing learning are integral parts of sustainable finance and present challenges, given disparities in understanding, priorities, capabilities, regulations, and the ever-changing business landscape. It is also crucial to acknowledge that financing for environmentally friendly projects remains limited and fraught with risks. Therefore, fostering synergy with all stakeholders is key to sustainable finance, representing our collective responsibility.

Maybank Indonesia memiliki Strategi M25+ sebagai strategi jangka panjang dan rencana ambisius kami, guna meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Maybank Indonesia adopts the M25+ Strategy as our long-term plan to achieve sustainable growth.

Respons terhadap Isu Keuangan Berkelanjutan

Kami merespon berbagai isu dan tantangan dengan memperkuat strategi bisnis, melakukan investasi yang bertanggung jawab, meningkatkan inovasi teknologi, dan terus melaksanakan pelatihan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Kami juga menetapkan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari *key performance indicators* (KPI). Salah satu implementasi keuangan berkelanjutan ini adalah penyaluran Rp841,8 miliar untuk pembiayaan kendaraan ramah lingkungan yang merupakan bagian dari portofolio SPF.

Perubahan iklim menjadi tantangan besar bagi sistem keuangan global. Untuk itu, Maybank Indonesia mulai mengukur risiko iklim dan mendukung transisi ke ekonomi rendah karbon. Pada tahun 2023, Maybank Indonesia melakukan inisiasi *climate risk stress test* (CRST) untuk menilai kerentanan Bank terhadap potensi dampak keuangan dari perubahan iklim. Bank akan terus melakukan penilaian risiko iklim untuk dapat semakin memahami dan mengelola risiko ini. Kami juga telah memiliki unit khusus untuk menerapkan penerapan CRST, yakni Unit Enterprise Risk Management (ERM).

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prestasi dan Tantangan

Maybank Indonesia berperan dalam memberikan pembiayaan kepada industri yang mendukung proyek ramah lingkungan. Pembiayaan ini merupakan salah satu upaya dalam merespons tantangan perubahan iklim. Upaya lainnya mencatat prestasi dengan menjadi bank pertama yang memperkenalkan Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework*/SPF) sebagai bagian dari pengadopsian Kerangka Kerja Grup, yang bertujuan untuk memfasilitasi pembiayaan produk ramah lingkungan, sosial, berkelanjutan, *sutainability-linked*, dan produk transisi.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan

Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam mendukung proyek ramah lingkungan, terutama pengembangan energi baru dan terbarukan. Kami berusaha meningkatkan portofolio bisnis dan mendukung Grup Maybank dalam memobilisasi dana sebesar RM80 Miliar untuk penerapan Keuangan Berkelanjutan pada 2025. Setiap tahun, Bank mencatat kemajuan kinerja terkait keberlanjutan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Response to Sustainable Finance Issues

We address issues and challenges by strengthening our business strategy, engaging in responsible investments, fostering technological innovation, and persisting in training on environmental, social, and governance (ESG) aspects. Sustainability has been integrated into our key performance indicators (KPIs). One contributor to sustainable finance is the mobilisation of IDR841.8 billion for financing environmentally friendly vehicles as part of the SPF portfolio.

Climate change influences a significant challenge to the global financial system. Acknowledging this, Maybank Indonesia has begun measuring climate risk and supporting the transition to a low-carbon economy. In 2023, Maybank Indonesia initiated a climate risk stress test (CRST) to assess the Bank's vulnerability to potential financial repercussions of climate change. The Bank will continue to conduct climate risk assessments to improve understanding and management of this risk. This CRST calculation is carried out by the Enterprise Risk Management (ERM) Unit.

Implementation of Sustainable Finance

Achievements and Challenges

Maybank Indonesia actively supports the financing industries with environmentally friendly projects. It becomes a solution for addressing the challenges of climate change. Notably, the Bank achieved a significant milestone by becoming the first bank to introduce the Sustainable Product Framework (SPF) Framework as part of its adoption of the Group Framework, aimed at facilitating financing of green, social, sustainable, sustainability-linked and transition products.

Sustainability Performance Achievement

Expanding Sustainable Business Activities Category (SBAC) financing to support environmentally friendly projects in new and renewable energy development remains our commitment. We expand our business portfolio, aligning with Maybank Group's goal, and aim to mobilise RM80 billion in Sustainable Finance by 2025. Annually, the Bank records its sustainability-related performance progress in line with the set targets.

Kami mencatat pencapaian kinerja pada pembiayaan KKUB dengan total penyaluran dana sebesar Rp21,7 triliun, atau sebesar 21,2% dari total kredit. Dari total pembiayaan pada KKUB, sebesar Rp17,9 triliun merupakan pembiayaan untuk sektor UKM di berbagai daerah di Indonesia. Sementara itu, total pembiayaan yang telah kami salurkan sesuai dengan kriteria *Sustainable Product Framework* sebesar Rp3,5 triliun.

We have achieved notable milestones in SBAC financing, with a total disbursement of IDR21.7 trillion, constituting 21.2% of our total loans. Of the total SBAC financing, IDR17.9 trillion was allocated for SME sector financing across various regions of Indonesia. Meanwhile, the total financing mobilised in accordance with the Sustainable Product Framework criteria was IDR3.5 trillion.

Kinerja Keberlanjutan pada aspek lingkungan dilakukan melalui penerapan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan. Beberapa inisiatif yang kami lakukan, yaitu penghematan konsumsi listrik, efisiensi penggunaan air, pengelolaan limbah dan air limbah, serta penggunaan peralatan hemat energi. Khususnya, pada tahun 2023, 114 cabang telah beralih menggunakan lampu LED dan 25 cabang telah mengadopsi inverter AC untuk menghemat energi.

The application of diverse environmental management initiatives is a manifestation of our commitment to environmental sustainability. Among our initiatives are the reduction of electricity consumption, efficiency in water use, waste and wastewater management, and the use of energy-efficient equipment. Notably, in 2023, 114 branches have transitioned to using LED lights, and 25 branches have adopted AC inverters to conserve energy.

Pada kinerja sosial, kami telah menjalankan berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Salah satu program unggulan kami: Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.) 2.0 berhasil meningkatkan rata-rata penghasilan sebesar 108,2% bagi penerima manfaat. Program Maybank Women Eco-Weavers (MWEW) juga telah memberikan kesempatan kelompok perempuan pra sejahtera untuk ikut serta memasarkan hasil tenun di berbagai kegiatan, salah satunya pada acara Maybank Sustainability Day. Selain itu, kami akan meneruskan kegiatan literasi keuangan untuk para siswa sekolah melalui program Cashville Kidz.

Community development and empowerment programmes for improving welfare, education, health and environmental sustainability are our commitment to social aspects. One of our flagship programmes: Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.) 2.0, has increased beneficiaries' average income by 108.2%. Additionally, the Maybank Women Eco-Weavers (MWEW) programme has provided opportunities for underprivileged women's groups to participate in selling weaving products in various activities, one of which was at the Maybank Sustainability Day event. Besides, we will continue financial literacy activities for school students through the Cashville Kidz programme.

Sepanjang tahun 2023, Maybank Indonesia melakukan peningkatan literasi dan inklusi keuangan, dengan diikuti oleh 5.954 peserta, mulai dari anak-anak sekolah di tingkat sekolah dasar hingga masyarakat umum. Kami berupaya untuk terus meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam literasi keuangan agar kesadaran mereka terus meningkat dan berdampak positif pada pengelolaan keuangan.

Throughout 2023, Maybank Indonesia intensified its efforts in financial literacy and inclusion, engaging 5,954 participants ranging from elementary school children to the general public. We are committed to further enhancing community involvement in financial literacy, thereby fostering increased awareness and positively impacting financial management.

Kegiatan *corporate responsibility* (CR) kami lakukan dengan berbagai kegiatan, di antaranya, Maybank Marathon 2023 yang diikuti oleh 13.656 peserta, dengan melibatkan 50 atlet pelari kursi roda dari Pusat Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Bali. Dalam rangkaian Maybank Marathon 2023, kami juga melakukan penanaman 2.000 bibit mangrove di Mangrove Arboretum Park. Selain itu, kami melaksanakan program Sustainability Day bersama Grup Maybank untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong praktik keberlanjutan.

Our corporate responsibility (CR) initiatives encompass a diverse range of activities, including the Maybank Marathon 2023. This event was participated by 13,656 individuals and 50 wheelchair runners from the Bali Disabled Empowerment Centre. As part of the Maybank Marathon 2023 series, we planted 2,000 mangrove seedlings at the Mangrove Arboretum Park. We also organised a Sustainability Day programme in collaboration with Maybank Group to raise awareness and promote sustainability practices.

Maybank Indonesia juga fokus dalam melakukan transformasi dan inovasi melalui digitalisasi terhadap proses bisnis, terutama dalam penyediaan produk dan layanan. Berbagai inovasi digital yang kami miliki seperti M2U dan M2E telah menunjukkan dampak yang nyata dalam meningkatkan efisiensi dan memberikan kemudahan bagi nasabah. Kami selalu berupaya meningkatkan layanan digital secara progresif, aman, dan inklusif untuk kemudahan aktivitas perbankan.

Maybank Indonesia prioritises transformation and innovation through the digitalisation of business processes, particularly in product and service delivery. Our diverse digital innovations, including M2U and M2E, have improved efficiency and convenience for customers. We continually strive to enhance digital services in a progressive, secure, and inclusive manner to facilitate seamless banking activities.

Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian kinerja keberlanjutan didukung oleh strategi Grup yaitu Strategi M25+ sebagai navigator aspek LST yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang. Strategi M25+ fokus pada lima pilar strategis utama yaitu: Meningkatkan Fokus pada Nasabah; Mempercepat Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi; Memperkuat Posisi Maybank di luar Malaysia; Mendorong Kepemimpinan dalam Agenda Keberlanjutan; dan Meraih Kepemimpinan Global Sejati dalam Perbankan Syariah.

Dalam mewujudkan aspirasi M25+, Maybank Indonesia merumuskan strategi 'SP7 Uplift Indonesia' yang dibangun berdasarkan 12 pilar dan 5 kebijakan strategis untuk memperkuat posisi Bank di masa depan. Sepanjang tahun 2023, SP7 telah menjadi pedoman kami dalam membangun budaya keberlanjutan, di antaranya mempererat kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi melalui pola hidup hemat, dan beradaptasi pada perubahan teknologi dan inovasi. Pilar-pilar tersebut dapat mendukung kami untuk menjadi bank regional terkemuka yang fokus dalam meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan.

Untuk mencapai target-target yang telah ditentukan, Maybank Indonesia juga melakukan pengelolaan risiko dengan identifikasi risiko non-pembiayaan yang meliputi ekonomi, sosial, dan lingkungan, maupun risiko pembiayaan dari para debitur. Pengelolaan risiko atas pembiayaan dilakukan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko, termasuk risiko LST.

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia memberikan pembiayaan *electric vehicle* (EV) yang melebihi target sebesar 74% dan meningkatkan kesejahteraan 135.575 rumah tangga melalui penyaluran kendaraan roda dua untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan UMKM. Di samping itu, kami juga menerapkan perubahan budaya menuju hidup yang lebih berkelanjutan. Lebih dari 250.000 jam, Maybankers menerapkan gaya hidup ramah lingkungan. Semua capaian tersebut sejalan dengan komitmen kami untuk mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang selalu kami evaluasi secara berkala. Hasil evaluasi dari Tim Sustainability ini disampaikan kepada Direksi sebagai dasar menjalankan komitmen selanjutnya.

Peluang dan Prospek Usaha

Kami mencermati adanya prospek usaha terkait dengan keuangan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang yang semakin meningkat. Adanya dukungan dari Pemerintah berupa himbauan dan peraturan, semakin membuka peluang penerapan keuangan berkelanjutan yang akan menjadi model bisnis masa depan. Untuk itu, kami selalu berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan praktik terbaik kami terkait keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan, memperluas Unit Sustainability dan membentuk Fungsi Pengawasan, mengembangkan produk dan layanan keuangan berkelanjutan yang inovatif, serta berkolaborasi dengan pemangku kepentingan.

Target Achievement Strategy

Risk Management for Sustainable Finance Implementation

The achievement of sustainability performance is bolstered by the Group's M25+ Strategy. The M25+ Strategy serves as a guide for ESG aspects aimed at fostering long-term growth. This strategy centres on five strategic thrusts: Intensify Customer-centricity, Accelerate Digitalisation and Technology Modernisation, Strengthen Maybank's position beyond Malaysia, Drive Leadership in Sustainability Agenda, and Achieve True Global Leadership in Islamic Banking.

As part of M25+, Maybank Indonesia has devised the 'SP7 Uplift Indonesia' strategy, comprising 12 pillars and 5 strategic policies aimed at strengthening the Bank's future positioning. Throughout 2023, SP7 has acted as our guideline in establishing a sustainability culture, including strengthening collaboration with all stakeholders, improving efficiency through prudent living, and adapting to technological innovation. These pillars will underpin our journey towards becoming a premier regional bank with a primary focus on providing added value to our stakeholders.

Maybank Indonesia conducts risk management to achieve the set targets. The risk management involves non-financing risks identification encompassing economic, social, and environmental factors, as well as financing risks associated with debtors. Of note, the financing risk management adheres to risk management policies, including ESG risks.

In 2023, Maybank Indonesia provided electric vehicle (EV) financing. The financing exceeded the target by 74% and improved the welfare of 135,575 beneficiaries by financing two-wheeled vehicles for low-income households and MSME. We also initiated a cultural shift towards a more sustainable lifestyle, with Maybankers collectively adopting environmentally friendly practices for over 250,000 hours. These achievements resonate with our commitment to the regular evaluation of our sustainability strategy. The Sustainability Team evaluates these results and presents them to the Board of Directors, serving as a basis for renewed commitment.

Business Opportunities and Prospects

We note that sustainable finance is trending along with Government support in the form of regulations. This will expand opportunities for sustainable finance, seen as the future business model. Therefore, we are committed to capacity improvement and employing best practices for sustainable finance. This covers the expansion of the Sustainability Unit, establishment of a Supervisory Function, innovations in sustainable finance products and services, and improving good collaboration with stakeholders.

Sebagai *good corporate citizen*, Maybank Indonesia berkomitmen untuk menjadi *leading advancement of sustainability issue*. Keberlanjutan bukan merupakan kewajiban, tetapi kesadaran yang harus dimiliki bersama untuk menciptakan *sustainability of the world* sebagai suatu hal yang nyata.

As a good corporate citizen, Maybank Indonesia is committed to leading the advancement of sustainability issues. Sustainability is not merely an obligation, but an aspiration to actualise world sustainability as a tangible reality.

Selain itu, kami juga melihat berbagai situasi eksternal dari aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi kinerja keberlanjutan, seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi global, inflasi, kualitas sumber daya manusia, maupun perubahan iklim. Untuk itu, Bank perlu mengambil langkah-langkah memitigasi risiko tersebut dengan menerapkan strategi yang tepat.

Equally important, we recognise external factors across economic, environmental, and social aspects that affect sustainability performance. Decelerating global economic growth, inflation, human resource quality, and climate change are just a few examples. Consequently, the Bank takes necessary measures to mitigate these risks by establishing strategic plans.

Apresiasi

Mewakili Direksi Maybank Indonesia, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berjalan bersama kami sepanjang tahun 2023. Kami percaya bahwa kepemimpinan yang unggul akan menjadi dasar bagi pelaksanaan keuangan berkelanjutan yang kuat. Maybank Indonesia ingin mengambil peran kepemimpinan ini dengan penerapan strategi M25+ dan lebih bersinergi bersama pemangku kepentingan untuk menciptakan kehidupan yang berkelanjutan.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors of Maybank Indonesia, we extend our sincere appreciation to all stakeholders for their support throughout 2023. We are confident in our excellent leadership, serving as the foundation of our sustainable finance endeavours. Maybank Indonesia is committed to this leadership role through the implementation of the M25+ strategy and fostering good collaboration with stakeholders, nurturing our sustainable future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Taswin Zakaria
Presiden Direktur
President Director



Ikhtisar Keberlanjutan [POJK-B.1, POJK-B.2, POJK-B.3]

Overview of Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

21,2%

Pembiayaan KKUB terhadap total kredit

SBAC Financing to total credit

3,7%

Pembiayaan kategori usaha berwawasan lingkungan (KUBL) terhadap total kredit

Environmentally Friendly Business Activities (EFBA) financing to total credit

17,5%

Pembiayaan kategori UMKM terhadap total kredit

MSME category financing to total credit

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**				
Pendapatan Operasional setelah Provisi Operating Income after Provision	Rp miliar IDR billion	2.348	2.056	2.220
Laba Bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali Profit After Tax and Minority Interest (PATAMI)	Rp miliar IDR billion	1.743	1.471	1.666
Simpanan Nasabah Customer Deposits	Rp miliar IDR billion	115.503	105.706	114.899
Kredit yang Disalurkan Total Loans	Rp miliar IDR billion	116.002	107.815	101.771
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Suppliers	1.064	1.216	1.151
Kinerja Ekonomi Terkait Keberlanjutan **Economic Performance Related to Sustainability**				
Pembiayaan pada kriteria Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Total Loans under Sustainable Business Activity category (SBAC)	Rp miliar IDR billion	21.679	24.827	26.499*
Penyaluran Kredit UMKM Total SME Loans	Rp miliar IDR billion	17.875	17.543	18.521
Persentase total portofolio pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) terhadap Total Portofolio Pembiayaan Percentage of Loans under Sustainable Business Activity category (SBAC) to Total Loans	%	21,2%	25,9%	29,2%

* Pada tahun 2022, Bank melakukan perbaikan (*cleansing*) atas nama-nama debitur dalam sektor KUB khususnya pada sektor Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi. Angka 2021 merupakan angka yang disajikan ulang yang perbandingannya *apple-to-apple* dengan pencapaian 2022.

* In 2022, the Bank cleansed the names of debtors in the KUB sector, especially in the sector of green buildings that Meet Standards or Certification. The 2021 figure is a restated figure which is an apple-to-apple comparison with the 2022 achievement.

Kinerja Aspek Lingkungan
Environmental Performance

7.500

Jumlah pohon ditanam
Total trees planted

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel (BBM) Usage	GJ	34.309,7	32.975,7	30.026,2
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	GJ	123.561,7	121.437,6	123.656,9
Intensitas Penggunaan Energi Energy Usage Intensity	GJ/Karyawan GJ/Employee	15,5	15,1	15,3
Emisi GRK Cakupan 1 GHG Emissions Scope 1	TonCO_2e	2.377,3	2.284,9	2.080,5
Emisi GRK Cakupan 2 GHG Emissions Scope 2	TonCO_2e	29.860,8	29.347,4	29.883,7
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	TonCO_2e/Karyawan TonCO_2e/Employee	3,2	3,1	3,2
Penggunaan Air Water Usage	Megaliter Megaliters	117,7	69,7	6,7

Catatan: Terdapat perbedaan pendekatan dalam perhitungan energi dan emisi Cakupan 1 antara laporan keberlanjutan Maybank Indonesia dan Grup Maybank. Pelaporan di Grup Maybank mencakup perhitungan isi ulang genset, isi ulang refrigeran, dan alat pemadam kebakaran. Perhitungan Maybank Indonesia hanya menyajikan perhitungan energi dan emisi yang berasal dari konsumsi bahan bakar dan listrik sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021. Perbedaan data ini juga terdapat pada halaman 68, 69, dan 70.
Note: Maybank Group and Maybank Indonesia take different approaches to calculate energy and Scope 1 emissions as disclosed in both sustainability reports. Maybank Group's reporting entails the calculations for generator recharge, refrigerant recharge, and fire extinguisher. Meanwhile, Maybank Indonesia refers to the OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021, which requires the reporting of energy and emission calculations derived from fuel and electricity consumption. These data discrepancies can also be found on pages 68, 69, and 70.



Kinerja Aspek Sosial
Social Performance

Cashville Kidz

5.531 Siswa
Students

26 Sekolah
Schools

Maybank Women Eco-Weavers (MWEW)

679 Penenun
Weavers

1.000 Pohon Kapas
Cotton Trees

R.I.S.E.: Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship

3.325

Penyandang Disabilitas dan Kaum Marginal
Differently Abled Individuals and the Marginalised

Literasi Keuangan
Financial Literacy

7

Program
Programmes

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Perempuan yang menduduki posisi Komisaris dan Direksi Women in Board of Commissioners and Board of Directors position	%	10	10	13
Perempuan di tingkat manajerial Women at managerial level	%	47	46	55
Pekerja perempuan dibanding total pekerja Women workers compared to total workers	%	55	55	55
Jumlah jam pelatihan Total training hours	Jam Hours	1.005.032	504.878	424.648
Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan Employee education and training costs	Rp miliar IDR Billion	103,3	80,4	67,4
Realisasi dana TJSL Realisation of TJSL funds	Rp miliar IDR Billion	5,4	4,5	6,3
Survei Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction Survey	Skor Score	38	24	10

Kinerja Aspek Tata Kelola
Governance-related Performance

99% **Karyawan** Employees

Berpartisipasi dalam pelatihan dan *e-learning* Anti-*Fraud*
Participated in the Anti-Fraud training and e-learning

100% **Karyawan** Employees

Berpartisipasi dalam pelatihan *Code of Conduct*
Participated in the Code of Conduct training

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penilaian Komposit Tata Kelola Governance Composite Assessment	%	2	2	2
Persentase jumlah pengaduan (*whistleblowing*) yang telah ditindaklanjuti Percentage of addressed whistleblowing complaints		100	100	100



Peristiwa Penting

Event Highlights



01

Januari
January

Sales Service Summit Award 2023
Sebagai bagian dari program engagement karyawan, setiap tahunnya Maybank Indonesia mengadakan malam penghargaan kepada karyawan berprestasi baik di bidang pelayanan, penjualan dan yang memiliki kinerja terbaik, dapat mencerminkan TIGER, M25+ Leadership Pledge serta memiliki kebermanfaatan terhadap sesama. Sales Service Summit Award ini diadakan pada 24 dan 25 Januari 2023. Dalam acara tersebut, tim Human Capital menyediakan booth yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap program *learning*, *development*, *employee benefit*, *wellness*, serta *rewards*.

As part of the employee engagement programme, Maybank Indonesia annually holds an award for outstanding employees in the service and sales units. The employees represents TIGER and M25+ Leadership Pledge, and can draw the good out of their colleagues and themself are entitled for the award. The Sales Service Summit Award was held on 24 and 25 January 2023. During the event, the Human Capital team had a booth for showcasing such programmes as learning, development, employee benefits, wellness, and rewards.



02

Maret
March

Maybank Sustainability Series - Pertama
Maybank Sustainability Series yang pertama bertujuan untuk menginternalisasi keberlanjutan di Maybank Indonesia, termasuk anak perusahaan (WOM Finance dan Maybank Indonesia Finance) serta sister companies, yaitu Maybank Sekuritas Indonesia, Maybank Asset Management Indonesia, dan Asuransi Etiqa Indonesia. Aktivitas Maybank Sustainability Series di bulan Maret meliputi Sustainability Talk, Green Lab Kick-off, dan Green Lab Training.

The first ever Maybank Sustainability Series integrates sustainability principles in Maybank Indonesia, its subsidiaries (WOM Finance and Maybank Indonesia Finance, and its sister companies (Maybank Sekuritas Indonesia, Maybank Asset Management Indonesia, and Asuransi Etiqa Indonesia). The Maybank Sustainability Series in March featured activities such as Sustainability Talks, the launch of Green Lab, and Green Lab Training sessions.



06

Juni
June

Agile Learning for Leaders
Sebagai bagian dari rangkaian perayaan HUT Maybank Indonesia, pada 10 Juni 2023, telah diadakan pembekalan terkait *agility* terhadap para *leaders* yang menjadi bagian dari salah satu M25+ Leadership Pledge. Aktivitas yang diadakan terkait *team building* dan kebersamaan agar para *leaders* memiliki komitmen yang seragam dalam mencapai tujuan bersama demi kemajuan perusahaan.

As part of Maybank Indonesia's anniversary celebration series, on June 10, 2023, a briefing on agility was held for leaders as part of the M25+ Leadership Pledge. Activities included team building and nurturing togetherness, promoting commitment to achieving mutual goals and the Bank's progress.

Maret
March

International Women's Day
Sejak tahun 2010, Maybank secara global merayakan Hari Perempuan Internasional (International Women's Day/IWD) yang jatuh pada tanggal 30 Maret. IWD tahun 2023 mengangkat tema "Strengthening Women's Mentality towards Gender Equality", menghadirkan kegiatan seminar yang bertujuan memberikan inspirasi bagi para pekerja wanita Maybank untuk menjadi pribadi yang tangguh dan berdaya, terutama bagi mereka yang menjalani multiperan (misalnya sebagai seorang ibu dan wanita karir).

Since 2010, Maybank has globally celebrated International Women's Day (IWD) on March 30, 2023. It promotes Diversity, Equity & Inclusion (DEI), and the IWD in 2023 themed "Strengthening Women's Mentality towards Gender Equality" held a female empowerment seminar, inspiring Maybank female employees to be empowered in embracing their roles as mothers and career women.

03



April
April

Seremoni Pemulihan Gempa Cianjur
Pada Kamis, 13 April 2023, Maybank Indonesia melaksanakan seremoni bantuan Pemulihan Gempa Cianjur. Kegiatan ini dihadiri oleh pihak Maybank Indonesia, Benih Baik, dan penerima manfaat dan diisi dengan penyampaian informasi terkini di lokasi terdampak gempa. Bank menyumbangkan Rp407 juta untuk membangun rumah, toilet darurat, masjid, dan menyediakan layanan psikososial.

Cianjur Earthquake Recovery Ceremony
On Thursday, April 13, 2023, Maybank Indonesia held a ceremony for Cianjur Earthquake Recovery aid. This event was attended by representatives from Maybank Indonesia, Benih Baik, and beneficiaries, and it featured the dissemination of the latest information regarding the earthquake-affected areas. The bank donated IDR 407 million to construct houses, emergency toilets, a mosque, and to provide psychosocial services.

04



Mei
May

Acara Hari Ulang Tahun (HUT) Maybank Indonesia
Dalam rangka merayakan ulang tahun Maybank Indonesia yang ke 64, sekaligus untuk merayakan lebaran Idul Fitri yang bertepatan di bulan Mei, acara HUT Maybank Indonesia diadakan pada 22 Mei 2023. Perayaan ini menjadi ajang penyerahan penghargaan kepada karyawan yang telah berdedikasi tinggi di Maybank Indonesia, serta pemberian program beasiswa bagi karyawan yang berprestasi, sebagai inisiatif retensi dan pengembangan karyawan.

To celebrate Maybank Indonesia's 64th anniversary, coinciding with Eid al-Fitr, the Bank held an anniversary event on May 22, 2023, where it presented awards to highly dedicated Maybankers and provided outstanding employees with scholarships as an initiative for employee retention and development.

05



Juli
July

Realisasi Pemulihan Gempa Cianjur
Pada Juli 2023, Maybank Indonesia merealisasikan bantuan bagi masyarakat korban Gempa Cianjur yang berkolaborasi dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM), Benih Baik. Bank membangun 10 unit rumah tumbuh yang telah membantu 10 keluarga di 2 desa, toilet darurat di 1 desa, masjid di 1 desa, dan menyediakan layanan psikososial untuk lebih dari 100 orang.

In July 2023, Maybank Indonesia realised assistance for the Cianjur Earthquake affected communities in collaboration with a non-governmental organisation (NGO), Benih Baik. The bank built 10 units of growing houses that have helped 10 families in 2 villages, emergency toilets in 1 village, mosques in 1 village, and provided psychosocial services for more than 100 people.

07



Juli
July

Maybank Sustainability Series - Kedua
Maybank Indonesia menggelar acara Sustainability Series pada 31 Juli-4 Agustus 2023 dalam bentuk bazar bertajuk "Maybank SustainLiving Market". Kegiatan ini berisikan pameran produk-produk hijau, sesi edukasi interaktif, serta kegiatan *workshop* untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman bagi Maybanker. Sustainability Series sejalan dengan strategi M25+ Grup Maybank untuk menjadi ESG *leader* di kawasan ASEAN.

Cianjur Earthquake Recovery Realisation
Maybank Indonesia held the Sustainability Series event from 31 July to 4 August 2023, in the form of a bazaar entitled "Maybank SustainLiving Market." This activity covered exhibitions of green products, interactive education sessions, and workshops to build awareness and understanding among Maybankers. The Sustainability Series is in line with Maybank Group's M25+ strategy to become an ESG leader in the ASEAN region.

08





09

Juli
July

Sustainability Week
Sustainability Talkshow dan Workshop yang diadakan pada tanggal 31 Juli hingga 3 Agustus 2023 merupakan bagian dari acara Maybank Indonesia Sustainability Series-Road to #MGSW23, yang menyajikan 9 materi edukatif. Acara ini dihadiri oleh 578 Maybankers secara langsung dan 1.350 Maybankers melalui media daring.

The Sustainability Talk Show and Workshop, held from 31 July to 3 August 2023, was part of the Maybank Indonesia Sustainability Series-Road to #MGSW23 event, presenting 9 educational materials. This event saw the participation of 578 Maybankers via offline interaction and 1,350 Maybankers via online media.



10

Agustus
August

GNOTA Launch
Pada awal Agustus 2023, bertepatan dengan event Sustainability Series, Tim CSR Maybank Indonesia merilis program Orang Tua Asuh. Bekerja sama dengan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA). Program ini merupakan inisiatif Maybank Indonesia untuk membantu masyarakat, khususnya generasi bangsa, yaitu siswa SD/sederajat yang berasal dari keluarga prasejahtera, agar mereka tetap bisa melanjutkan pendidikan. Meski terbilang program baru, Maybankers antusias mengikuti program ini. Hingga Agustus 2023, sudah ada lebih dari 964 calon anak asuh yang akan didukung oleh Maybankers sebagai orangtua asuh, dan jumlah ini akan terus bertambah.

In early August 2023, coinciding with the Sustainability Series event, Maybank Indonesia CSR Team partnered with the National Movement for Foster Parents (GNOTA) and initiated the Foster Parents programme for providing underprivileged students with educational aid. The Maybankers showed their enthusiasm for making impactful contributions by participating in this programme. Until August 2023, this programme had supported 964 foster children supported, and the number will likely grow.



14

Agustus
August

Penanaman Pohon di Bawah tol Becakayu
Dalam rangka Global CR Day, Maybank Indonesia bersinergi dengan Pemprov DKI Jakarta & Walikota Jakarta Timur dalam upaya untuk bersama-sama menghijaukan Jakarta sekaligus meningkatkan ketersediaan pangan dengan cara melakukan penanaman sekitar 1.500 pohon (pohon penyerap polusi dan tanaman produktif) di bawah tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu).

Maybank Indonesia, in the Global CR Day, together with the DKI Jakarta Provincial Government and the Mayor of East Jakarta planted 1,500 trees (pollutant-absorbing trees and productive plants) under the Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) toll road.



15

Agustus
August

Mangrove Planting Bali
Menanam mangrove memiliki banyak manfaat bagi lingkungan, di antaranya adalah dapat menjaga garis pantai, mencegah abrasi dan erosi, serta dapat menyerap jejak karbon yang ada di udara. Sejalan dengan komitmen Indonesia dalam menjalankan target NDC, Maybank Indonesia ikut andil dengan menanam 2.000 mangrove di Bali, yang menurut perhitungan dan riset Center for International Forestry Research (CIFOR) dapat menyerap kurang lebih 58.599 $kgCO_2e$ dengan masa hidup 8 tahun.

Planting mangroves has many benefits for the environment, including being able to protect the coastline, prevent abrasion and erosion, and can absorb carbon traces in the air. In line with Indonesia's commitment to implement the NDC target, Maybank Indonesia took part by planting 2,000 mangroves in Bali, which according to calculations and research by the Center for International Forestry Research (CIFOR) can absorb approximately 58,599 $kgCO_2e$ with a life span of 8 years.



16

Agustus
August

Sustainability Day - Maybank Marathon
Maybank Indonesia menyelenggarakan Sustainability Day dengan menampilkan kisah perjalanan dan pencapaian Bank. Lebih dari 50 media meliput Sustainability Day, yang menghasilkan nilai *public relations* positif sebesar Rp4 miliar.

Maybank Indonesia organised Sustainability Day, showcased the journey and achievements. More than 50 media outlets covered this Sustainability Day, resulting in a positive public relation value of IDR4 billion.



11

Agustus
August

Penyerahan Donasi MyClothes4U kepada GNOTA
MyClothes4U adalah sebuah program donasi yang bertujuan untuk menyalurkan baju bekas melalui Lembaga Sosial Masyarakat (LSM), yaitu GNOTA. Melalui inisiatif ini, dalam 3 hari, sebanyak 325 kilogram pakaian berhasil terkumpul. Tidak hanya itu, MyClothes4U juga menjadi salah satu kandidat terpilih dalam lima besar lomba Maybank Sustainability Ideathon yang diselenggarakan oleh Grup Maybank, mewakili Indonesia. Ini adalah prestasi yang membanggakan dan menjadi bukti komitmen MyClothes4U dalam berkontribusi pada keberlanjutan dan kepedulian sosial.

MyClothes4U is a donation programme for distributing preloved clothes through GNOTA. Within 3 days, this initiative succeeded in collecting 325 kilograms of preloved clothes. MyClothes4U became a selected candidate to represent Indonesia in the top five of the Maybank Sustainability Ideathon competition by Maybank Group. This recognition showcased MyClothes4U's commitment to sustainability and social care.



12

Agustus
August

ASEAN Day
Perayaan ASEAN-Maybank Scholarship diselenggarakan pada tanggal 8 Agustus 2023 bertepatan pada Hari ASEAN ke-56 di Jakarta. Maybank bertujuan untuk membina generasi muda yang akan turut berkontribusi pada pembangunan Komunitas ASEAN melalui pemberian beasiswa ini. Program ini berhasil mencetak 500 pelamar dari 10 negara di ASEAN, dimana dari angka tersebut terdapat 5 penerima beasiswa dan 6 universitas yang menjadi member dari ASEAN-Maybank Scholarship.

The ASEAN-Maybank Scholarship was held on 8 August 2023 to coincide with the 56th ASEAN Day in Jakarta. Maybank aims to nurture the young generation who will contribute to the development of the ASEAN Community through this scholarship. The programme attracted 500 applicants from 10 ASEAN countries, of which 5 scholarship recipients and 6 universities are members of the ASEAN-Maybank Scholarship.



13

Agustus
August

Global CR Day
Maybank Indonesia melakukan kegiatan CSR dalam rangka merayakan Global CR Day dengan tema "Untuk Bumiku Indonesia". Adapun aktivitas kegiatan Global CR Day dilaksanakan pada Sabtu, 19 Agustus 2023. Maybankers Jabodetabek juga melakukan kegiatan *waste sorting* (non-organik) dan mini pesta rakyat dalam rangka HUT RI. Global CR Day dilaksanakan setiap tahun sebagai wujud komitmen Bank untuk menjaga hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas, lingkungan, maupun pemangku kepentingan.

Maybank Indonesia celebrated Global CR Day with the theme "Untuk Bumiku Indonesia" (For My Indonesia). This CSR event was held on Saturday 19 August 2023 and saw the participation of Maybankers living in the Greater Jakarta area. They engaged in non-organic waste sorting and were in a festive mood of the Indonesia's Independence Day. This Global CR Day is held annually and represents the Bank's genuine endeavours to build mutually sustainable relations with the community, environment, and stakeholders.



17

Agustus
August

Maybank Marathon
Maybank Indonesia menyelenggarakan Maybank Marathon setiap tahun untuk mendukung gaya hidup sehat masyarakat. Pada Agustus 2023, Maybank Marathon dilaksanakan di Bali dan diikuti oleh 13.656 peserta dari 57 negara. Perlombaan juga mengikutsertakan 50 peserta difabel pada kategori wheelchair dan 44 anak-anak pada kategori Children Sprint. Dalam kegiatan ini, limbah yang dihasilkan berhasil direduksi sampai 91%.

Maybank Indonesia annually organises the Maybank Marathon to support a healthy lifestyle. In 2023, the Maybank Marathon was held in Bali and saw the participation of 13,656 people from 57 countries. The race also includes 50 participants with disabilities in the wheelchair category and 44 children in the Children Sprint category. This event succeeded in reducing waste generated by 91%.



18

Oktober
October

Halal Indonesia Expo
Penginisiasian program Halal Ecosystem Shariah bertujuan untuk mendukung sektor halal di dalam organisasi, komunitas, dan industri dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan layanan terbaik yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah serta mendukung pertumbuhan sektor halal. Pada 25 sampai 29 Oktober 2023, telah dilaksanakan pameran ekonomi syariah yang mendukung visi Indonesia sebagai pusat pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dunia serta Pemberdayaan UMKM dengan dana lebih dari Rp50 juta.

The Halal Ecosystem Shariah supports the halal sector in organisations, communities, and industries. It uplifts individual welfare by providing Shariah-oriented services, leading to the growth of the halal sector. From 25 up to 29 October 2023, the Bank held a Shariah economic event endorsing Indonesia's vision as the Shariah economy powerhouse and MSME empowerment with the funding of more than IDR50 million.



19

November
November

Health and Wellness Day
Sebagai bagian dari program peduli kesehatan karyawan Maybank Indonesia serta dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Mental sedunia, pada tanggal 10 November 2023, diadakan kegiatan *Health Talk* terkait kesehatan mata, pemeriksaan mata gratis, serta *Mental Health Seminar* dengan topik "It's Okay to Not be Okay". Selain itu, ada juga kelas kecantikan untuk karyawan wanita dan fasilitas *massage* gratis untuk meningkatkan semangat kerja karyawan.

As part of Maybank Indonesia's employee healthcare program and in commemoration of World Mental Health Day, the Bank held Health Talk activities on November 10, 2023. These activities included discussions on eye health, free eye examinations, and a Mental Health Seminar entitled "It's Okay to Not Be Okay." Additionally, there were beauty classes for female Maybankers and free massages to boost employees' health.



20

November
November

Festival Investasi Ar-Raniry (FESIAR) 2023
Untuk peningkatan kapasitas dosen, mahasiswa, dan praktisi ekonom terkait investasi, Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Ar-Raniry di bawah pusat studi Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyelenggarakan Festival Investasi Ar-Raniry (FESIAR) 2023 pertama kali, dengan mengadakan dua kegiatan utama yaitu Seminar Nasional dengan tema "Investor Cerdas Menuju Ekonomi Berkualitas" dan delapan rangkaian perlombaan tingkat Nasional yang diadakan secara online dan offline. Rangkaian acara ini dilakukan dari 9-11 November 2023 dan dihadiri oleh sekitar 500 peserta.

The Ar-Raniry Capital Market Study Group (KSPM) under the Shariah Investment Gallery study centre of the Faculty of Economics and Islamic Business of UIN Ar-Raniry Banda Aceh held the first Ar-Raniry Investment Festival (FESIAR) 2023. This festival educated lecturers, students, and economist practitioners with investment knowledge. It presented two main activities: a National Seminar with the theme "Smart Investors towards a Quality Economy" and eight series of National level competitions held online and offline. This series of events was held from 9 to 11 November 2023 and attended by around 500 participants.



21

November
November

Tree Planting
Bertepatan dengan Hari Menanam Pohon Indonesia tanggal 28 November 2023 dan dalam rangka memperbaiki kualitas udara Jakarta, Presiden Joko Widodo melakukan penanaman pohon di Hutan Kota Kawasan Industri Pulo Gadung. Kegiatan ini dilakukan serentak pada 900 titik di 10 Kabupaten/Kota di daerah Jabodetabek. Maybank Indonesia turut diundang untuk menanam pohon bersama Presiden dan Gubernur DKI.

On November 28, 2023, during Indonesian Tree Planting Day, President Joko Widodo planted trees in the Urban Forest of Pulo Gadung Industrial Estate. This green action aimed to improve Jakarta's air quality and was carried out simultaneously at 900 points in 10 regencies in Greater Jakarta. This green event invited Maybank Indonesia to plant trees together with President Joko Widodo and the Governor of DKI.



22

November
November

Eco-village
Eco-village dilakukan di Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul dengan memanfaatkan Tempat Pengolahan Sampah melalui penerapan prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (TPS3R). Lebih dari 10 ribu kepala keluarga atau setara dengan 30 ribu jiwa menjadi penerima manfaat.

Eco-village is located in the Bangunjiwo Subdistrict, Kasihan District, Bantul Regency. It focuses on addressing waste issues by implementing the Reduce, Reuse, and Recycle (3R) principles. This programme involves a collaboration with more than 10 thousand households, equivalent to 30 thousand individuals.

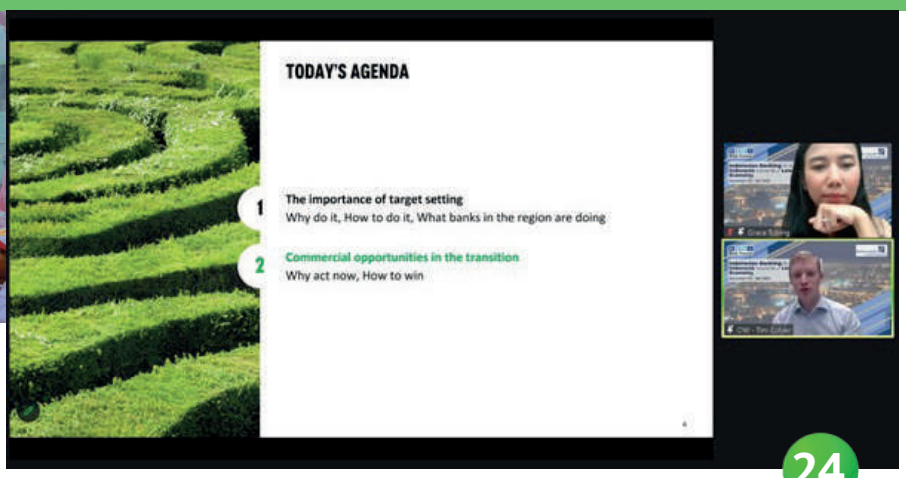


23

Desember
December

Foster Parent Ceremony
Program Orang Tua Asuh bertujuan untuk mengurangi angka putus sekolah, terutama di tingkat SD, dengan memberikan dukungan kepada anak-anak yang membutuhkan. Sebagai bagian dari program tersebut, acara seremoni Kasih Orang Tua Asuh (KOTA) diadakan pada 8 Desember 2023 untuk meningkatkan kepedulian dan semangat relawan di antara para pegawai. Sekitar 70 Maybankers, 60 anak asuh dan 34 guru SD di Jakarta Utara terlibat dalam perayaan ini.

The Foster Parents Program reduces school dropout rates by donating educational funds for elementary students. As part of the program, Kasih Orang Tua Asuh (KOTA) ceremony, held on 8 December 2023, raised awareness of volunteer spirit among Maybank employees. Around 70 Maybankers, 60 foster children, and 34 elementary school teachers in North Jakarta were invited in this event.



24

Desember
December

BARa Risk Forum 2023
Banker Association for Risk Management (BARa) merupakan asosiasi yang mendukung faktor keberhasilan penerapan manajemen risiko di bank. Pada 7-8 Desember 2023, BARa mengadakan BARa Risk Forum yang bertemakan "Indonesian Banking in Supporting Indonesia towards a Low Carbon Economy". Perwakilan Maybank Indonesia, Grace Tobing, Head Sustainability, dalam forum tersebut berlaku sebagai moderator dari sesi terkait penerapan keuangan berkelanjutan di Bank untuk membantu klien bertransisi ke bisnis yang lebih hijau.

The Banker Association for Risk Management (BARa) is an association that supports success in risk management in banking. From 7-8 December 2023, the BARa Risk Forum, with the theme "Indonesian Banking in Supporting Indonesia towards a Low Carbon Economy," was held. Grace Tobing, Head Sustainability, representing Maybank Indonesia, acted as the moderator of a session on the Bank's sustainable finance to support clients' transition to greener businesses.

Maybank
Sustainability Events 2023



Tentang Maybank Indonesia

About Maybank Indonesia

02

Daftar Isi

Sekilas Tentang Maybank Indonesia About Maybank Indonesia	30
Profil Maybank Indonesia Maybank Indonesia Profile	32
Visi Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	34
Struktur Organisasi Organisational Structure	36
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	38
Pasar yang Dilayani Market Served	40
Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure	42





Sekilas Tentang Maybank Indonesia

About Maybank Indonesia



Pada tahun 2008, Maybank mengakuisisi BII melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yaitu Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS) dan Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. (Sorak). Kemudian, melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015, persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU- 0941203. AH.01.02 tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015, dan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015, BII berubah nama menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia), mengukuhkan identitasnya sebagai entitas utuh yang tidak terpisahkan dari Grup Maybank serta senantiasa berusaha untuk menghadirkan Humanising Financial Services kepada semua pemangku kepentingan.

In 2008, Maybank acquired BII through its subsidiaries, namely Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS) and Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. (Sorak). Subsequently, through the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Internasional Indonesia Tbk on 24 August 2015, the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter Menkumham No. AHU-0941203. AH.01.02 of 2015 dated 26 August 2015, and the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. 18/KDK.03/2015 dated 23 September 2015, BII changed its name to PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia), solidifying its identity as an integral entity inseparable from the Maybank Group and always striving to present Humanising Financial Services to all stakeholders.

Maybank Indonesia menawarkan beragam produk dan jasa perbankan yang komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan *Community Financial Services* (Perbankan Ritel dan Non-Ritel) dan Perbankan Global. Bank juga menyalurkan pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) untuk kendaraan roda dua dan PT Maybank Indonesia Finance (MIF) untuk kendaraan roda empat. Kemudian, Maybank Indonesia terus mengembangkan layanan dan kapasitas digital banking melalui M2U (App & Web), M2E untuk nasabah korporasi, dan berbagai saluran lainnya.

Maybank Indonesia offers a wide range of banking products and services for individual and corporate customers through Community Financial Services (Retail and Non-Retail Banking) and Global Banking services. The Bank also provides automotive financing through its subsidiaries, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) for two-wheeled vehicles and PT Maybank Indonesia Finance (MIF) for four-wheeled vehicles. Furthermore, Maybank Indonesia continues to improve its digital banking services and capabilities through M2U (App & Web), M2E for corporate customers, and various other channels.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah bank swasta terkemuka di Indonesia serta merupakan bagian dari Grup Malayan Banking Berhad (Maybank), sebagai salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebelumnya bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) berdiri pada 15 Mei 1959, mendapatkan izin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah merger menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk is leading private banks in Indonesia and is a part of the Malayan Banking Berhad Group (Maybank) which is one of the largest financial services groups in ASEAN. PT Bank Maybank Indonesia Tbk, formerly known as PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), was established on May 15, 1959. It obtained a licence as a foreign exchange bank in 1988 and listed its shares as a public company on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now merged into the Indonesia Stock Exchange) in 1989.

Pada akhir tahun buku 2023, Maybank Indonesia memiliki 337 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India). Di samping itu, Maybank Indonesia juga memiliki sebanyak 22 KCP Mobile dan 765 ATM (termasuk 26 *Cash Recycle Machines*) yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia, dan Brunei. Lebih lanjut, Maybank Indonesia juga telah mengelola simpanan nasabah sebesar Rp115,5 triliun dan memiliki total aset sebesar Rp171,8 triliun.

At the end of 2023, Maybank Indonesia had 337 branches, including Shariah branches located across Indonesia, as well as an international branch in Mumbai, India. Additionally, Maybank Indonesia operates 22 KCP Mobile and 765 ATMs (including 26 Cash Recycle Machines) connected to more than 20,000 ATMs within the PRIMA, BERSAMA, ALTO, and CIRRUS networks. These are also linked to 3,500 Maybank ATMs in Singapore, Malaysia, and Brunei. Furthermore, Maybank Indonesia managed customer deposits of IDR115,5 trillion and had total assets of IDR171.8 trillion.

Profil
Maybank Indonesia [POJK-C.2] [POJK-C.3] [2-1] [2-3] [2-6]

Maybank Indonesia Profile

Nama Perusahaan | Company Name
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Bentuk Legal | Legal Form
Perseroan Terbatas dan Perusahaan Terbuka
Limited Liability Company and Public Company

Nama Panggilan | Nickname
Maybank Indonesia

Tanggal Pendirian | Establishment Date
15 Mei 1959 | 15 May 1959

Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan |
Effective Date of Company Name Change
PT Bank Internasional Indonesia Tbk berubah menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Perubahan nama Perusahaan efektif sejak 23 September 2015)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk changed to PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the name change has been effective since 23 September 2015)

Bidang Usaha | Business Sector
Bank Umum/Jasa Perbankan | General Banking/Financial Services

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment
- Ijin usaha sebagai Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, yang telah diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015
- Ijin usaha sebagai Bank Devisa melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.21/11/Dir/UPPS tanggal 9 November 1988
- Business licence as a General Bank through the Minister of Finance Republic of Indonesia Decree No.138412/U.M.II dated 13 October 1959, amended by the Financial Services Authority Commissioner's Decree No. 18/KDK.03/2015 dated 23 September 2015.
- Business licence as a Foreign Exchange Bank through Bank Indonesia Board of Directors Decree No.21/11/Dir/UPPS dated 9 November 1988.

Tanggal Pencatatan Saham | Date of Stock Listing
21 November 1989 | 21 November 1989

Bursa Efek | Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Kode Saham | Stock Code
BNII

Alamat Perusahaan Kantor Pusat | Head Office Address
Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno
Jakarta 10270, Indonesia

Situs Web | Website
www.maybank.co.id

Call Center | Call Center
- Telephone : (62-21) 2922 8888
- Email: customercare@maybank.co.id
  investorrelations@maybank.co.id
- Facebook: www.facebook.com/MaybankIndonesia
- X: @MaybankID
- Instagram: @maybankid
- Call Center: 1500611

Anak Perusahaan | Subsidiaries
- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("WOM Finance")
- PT Maybank Indonesia Finance ("Maybank Finance")


Maybank

Visi Misi
dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi Vision

Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas.

To be the leading financial services provider in Indonesia, driven by passionately committed and innovative human resources, creating value and serving communities.

Misi Mission

Humanising Financial Services

Melalui misi tersebut, dengan keberadaan kami di tengah masyarakat, kami berkomitmen untuk:

- Menyediakan layanan finansial yang simpel, mudah diakses, dan memahami kebutuhan Nasabah.
- Menjadi mitra keuangan yang terpercaya untuk masa depan yang berkelanjutan.
- Melayani masyarakat dengan penuh hormat, jujur, adil, serta menjunjung tinggi martabat dan integritas.

Humanising Financial Services

Through this mission, with being at the heart of the community, we will:

- Make financial services simple, intuitive, and accessible.
- Build trusted partnerships for a sustainable future together.
- Treat everyone with respect, dignity, fairness, and integrity.

Nilai-Nilai Perusahaan (TIGER) [POJK-C.1]
Corporate Values (TIGER)

01 *TEAMWORK*

Kita bekerja sebagai tim yang saling menghargai dan menghormati.
We work together as a team based on mutual respect and dignity.



02 *INTEGRITY*

Kita menjunjung tinggi kejujuran, bersikap profesional, dan menjaga kode etik dalam melaksanakan pekerjaan.
We are prudent, professional, and ethical.



03 *GROWTH*

Kita mempunyai semangat untuk berkembang dan berinovasi secara konstan baik secara tim maupun individu.
We are passionate about improvement and innovation.



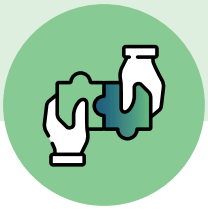
04 *EXCELLENCE & EFFICIENCY*

Kita mempunyai komitmen untuk memberikan kinerja dan pelayanan yang cepat dan luar biasa.
We are committed to delivering outstanding and sound services.



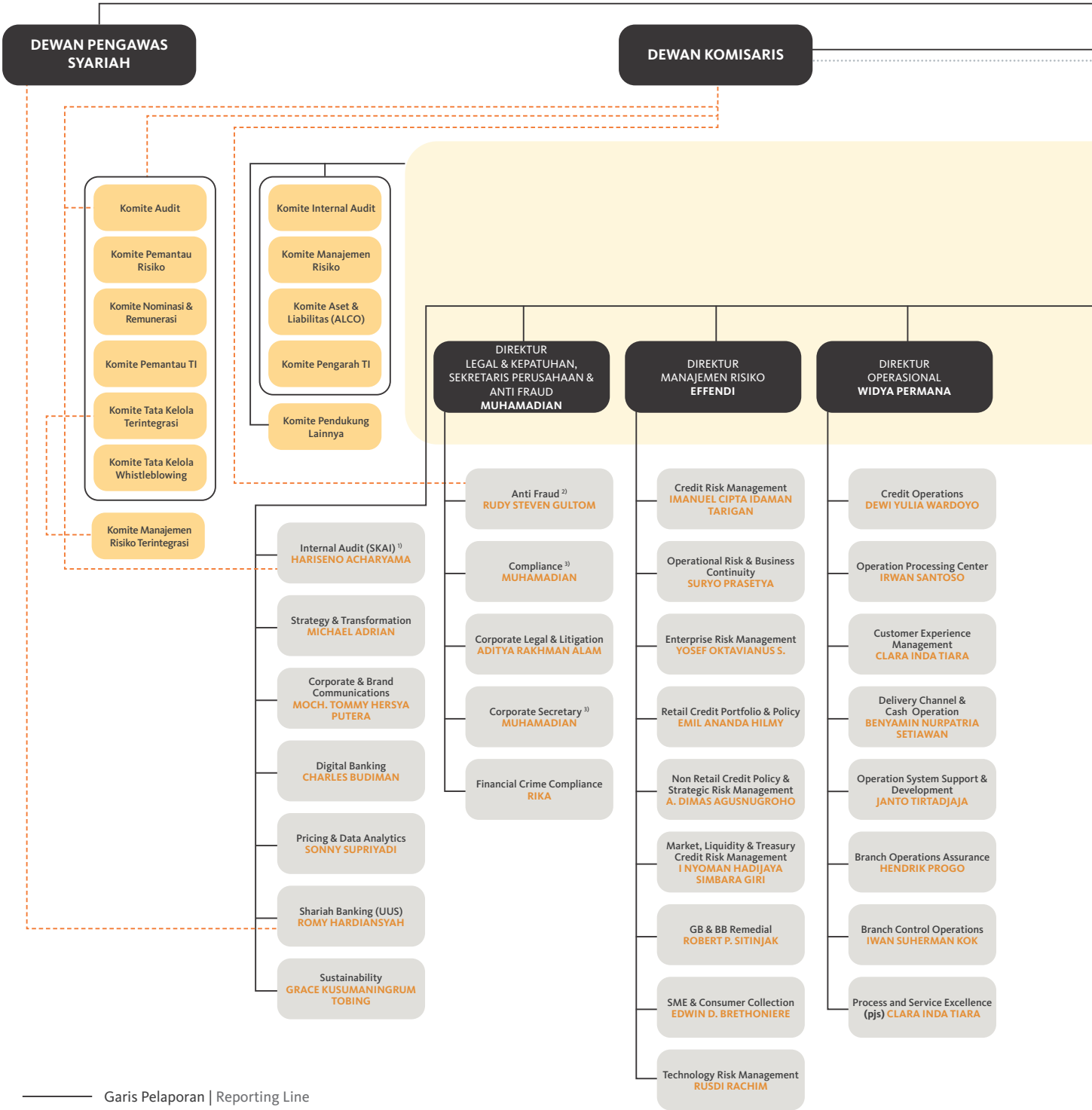
05 *RELATIONSHIP BUILDING*

Kita secara berkesinambungan membangun hubungan kerja jangka panjang yang saling menguntungkan.
We are determined to build mutually beneficial long-term co-operative.



Struktur Organisasi

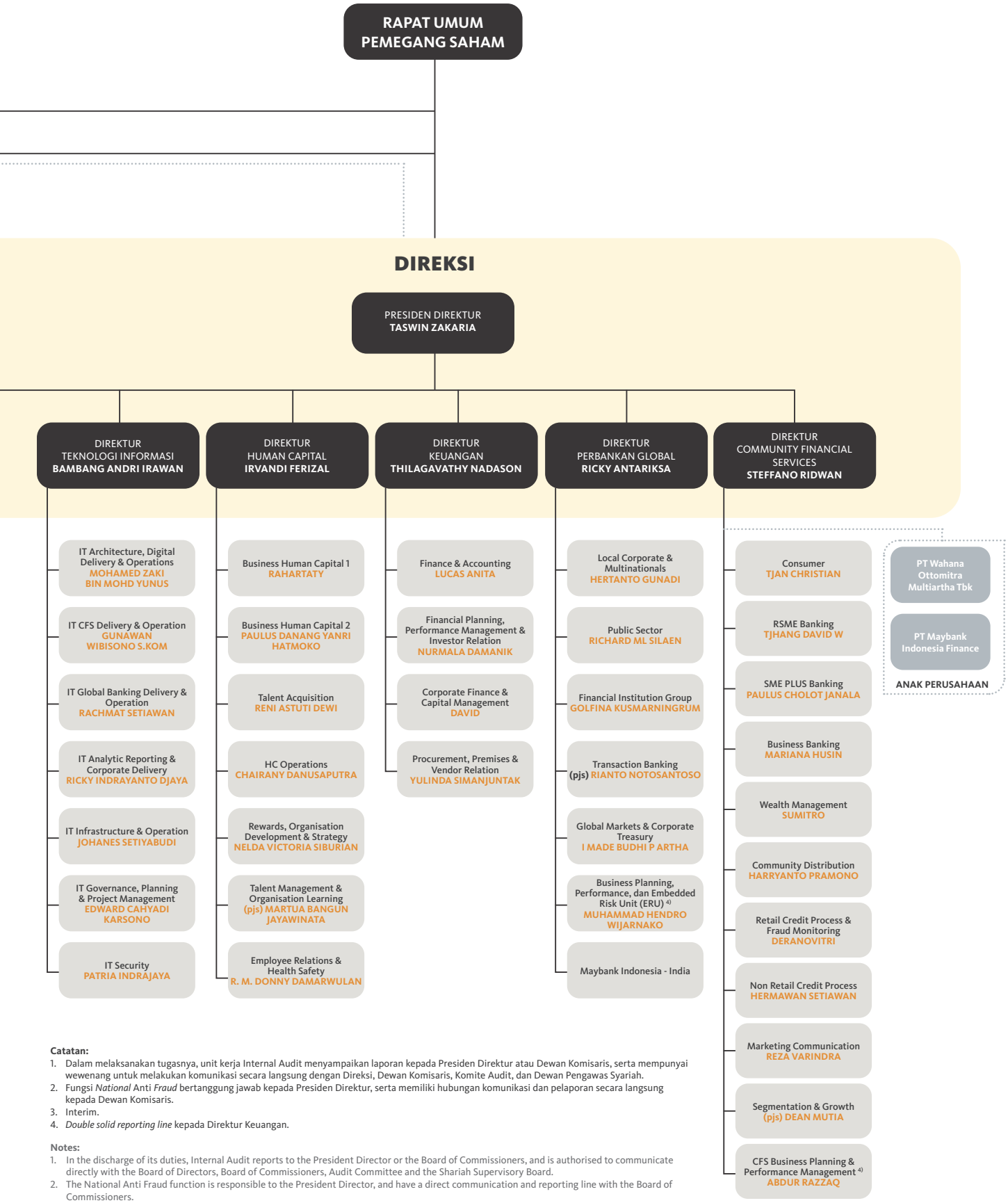
Organisational Structure



Garis Pelaporan | Reporting Line

Garis Koordinasi | Coordinating Line

Garis Supervisi | Supervision Line



Catatan:
1. Dalam melaksanakan tugasnya, unit kerja Internal Audit menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur atau Dewan Komisaris, serta mempunyai wewenang untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah.
2. Fungsi *National* Anti *Fraud* bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, serta memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.
3. Interim.
4. *Double solid reporting line* kepada Direktur Keuangan.

Notes:
1. In the discharge of its duties, Internal Audit reports to the President Director or the Board of Commissioners, and is authorised to communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and the Shariah Supervisory Board.
2. The National Anti Fraud function is responsible to the President Director, and have a direct communication and reporting line with the Board of Commissioners.
3. Interim.
4. Double solid reporting line to Director of Finance.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [2-6][POJK-C.4]

Products, Services, and Business Activities Conducted

SIMPANAN | FUNDINGS

TABUNGAN

- Maybank Tabungan Reguler
- Maybank Tabungan MAKSI
- Maybank Tabungan Pro
- Maybank Tabungan Woman One
- Maybank Tabungan SuperKidz
- Maybank Tabungan MyPlan
- Maybank Tabungan Super Valas
- Maybank TabunganKu
- Maybank Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
- Maybank Tabungan EduPlan
- Maybank Tabungan U
- Maybank Tabungan RDN (Rekening Dana Nasabah)
- Maybank Tabungan Payroll

SAVINGS

- Maybank Regular Savings
- Maybank MAKSI Savings
- Maybank Pro Savings
- Maybank Woman One Savings
- Maybank SuperKidz Savings
- Maybank MyPlan Savings
- Maybank Super Valas Savings
- Maybank TabunganKu
- Maybank Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
- Maybank EduPlan Savings
- Maybank U Savings
- Maybank Tabungan RDN (Rekening Dana Nasabah)
- Maybank Tabungan Payroll

GIRO

- Maybank Giro Rupiah
- Maybank Giro Valas
- Maybank Giro Multicurrency
- Maybank Giro DHE

DEMAND DEPOSITS

- Maybank Rupiah Demand Deposits
- Maybank Foreign Currency Demand Deposits
- Maybank Multicurrency Demand Deposits
- Maybank DHE Demand Deposits

DEPOSITO BERJANGKA

- Maybank Deposito
- Maybank Deposito On-Call
- Maybank Deposito Online

TIME DEPOSITS

- Maybank Time Deposits
- Maybank On-Call Time Deposits
- Maybank Online Time Deposits

MAYBANK DIGITAL BANKING

- M2U ID App
- M2U ID Web
- M2E
- Maybank ATM
- Maybank Direct Debit
- Maybank Virtual Account
- Western Union

- M2U ID App
- M2U ID Web
- M2E
- Maybank ATM
- Maybank Direct Debit
- Maybank Virtual Account
- Western Union

CFS NON RETAIL | CFS NON RETAIL

- Kredit Investasi
- Kredit Modal Kerja
- Pinjaman SME
- Kredit Usaha Rakyat
- Commercial Property Financing
- Kerjasama Perbankan Kredit UMKM (KPKU)
- Investment Loans
- Working Capital Loans
- SME Loans
- People's Business Credit
- Commercial Property Financing
- SME Loans Banking Cooperation (KPKU)

CFS RETAIL | CFS RETAIL

WEALTH MANAGEMENT

- Maybank Premier
- Layanan Dana Pihak Ketiga
  - Obligasi Pemerintah
  - Reksa Dana (reksa dana terbuka termasuk di dalamnya juga berbasis instrumen offshore dan Reksa dana terstruktur - reksa dana terproteksi dan reksa dana indeks)
  - Dual Currency Investment
  - Bancassurance (Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum)

WEALTH MANAGEMENT

- Maybank Premier
- Third Party Fund Services
- Government Bonds
  - Mutual funds (open mutual funds including offshore based instruments and structured mutual funds - protected and index mutual funds)
  - Dual Currency Investment
  - Bancassurance (Life Insurance and General Insurance)

KPR

- Kredit Properti
- Kredit Properti Multiguna
- Kredit Properti Bebas Bunga
- Kredit Properti Fix & Fix

MORTGAGE

- Property Loans
- Multipurpose Property Loans
- Interest-Free Property Loans
- Fix & Fix Property Loans

KARTU KREDIT & KREDIT TANPA AGUNAN

- Maybank Kartu Kredit Visa Infinite
- BMW Maybank Kartu Kredit Visa Infinite
- MINI Maybank Kartu Kredit Visa Infinite
- Maybank Kartu Kredit Visa Platinum

- Fitness First Maybank Kartu Kredit Visa Platinum
- Celebrity Fitness Maybank Kartu Kredit Visa Platinum
- Maybank Kartu Kredit JCB Platinum
- Maybank Kartu Kredit Mastercard White Card
- Maybank Mastercard Platinum Credit Card
- Maybank Kartu Kredit Visa Platinum Corporate
- Maybank Kredit Tanpa Agunan

CREDIT CARD & PERSONAL LOANS

- Maybank Visa Infinite Credit Card
- BMW Maybank Visa Infinite Credit Card
- MINI Maybank Visa Infinite Credit Card
- Maybank Visa Platinum Credit Card
- Fitness First Maybank Visa Platinum Credit Card
- Celebrity Fitness Maybank Visa Platinum Credit Card
- Maybank JCB Platinum Credit Card
- Maybank Mastercard White Card
- Maybank Mastercard Platinum Credit Card
- Maybank Visa Platinum Corporate Credit Card
- Maybank Personal Loan

KREDIT KEPEMILIKAN MOBIL/MOTOR (KPM)

Maybank Finance:

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Multiguna
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Jual-Beli dengan akad Murabahah
- Pembiayaan Jasa dengan Akad Ijarah

AUTO LOANS

Maybank Finance:

- Investment Financing
- Multipurpose Financing
- Working Capital Financing
- Selling-Buying Financing using Murabahah Contract
- Services Financing with Ijarah Contract

WOM Finance:

- Multiguna Barang
- Multiguna Jasa
- Pembiayaan Investasi - Sales and Leaseback
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Jual Beli - Akad Murabahah (Pembiayaan Syariah)

WOM Finance:

- Multipurpose Goods
- Multipurpose Services
- Investment Financing - Sales and Leaseback
- Working Capital Financing
- Sales Purchase Financing - Murabahah Agreement (Sharia Financing)

PERBANKAN GLOBAL | GLOBAL BANKING

TREASURY DAN GLOBAL MARKETS

- Foreign Exchange (Spot, Forward, Swap, DNDF)
- Fixed Income (Bond)
- Interest Rate Swap (IRS)
- Cross Currency Swap (CCS)
- Currency Option
- Interest Rate Futures
- Forward IB
- Cross Currency Hedging IB (CCH IB)
- Call Spread Option (CSO)
- Dual Currency Investment (DCI)
- Swap Investment (SWI)
- Digital Investment (DGI)
- Money Market (Interbank Lending/ Borrowing, Repo, Rev. Repo, Cross Currency Repo)
- Layanan Treasury Lainnya

TREASURY AND GLOBAL MARKETS

- Foreign Exchange (Spot, Forward, Swap, DNDF)
- Fixed Income (Bond)
- Interest Rate Swap (IRS)
- Cross Currency Swap (CCS)
- Currency Option
- Interest Rate Futures
- Forward IB
- Cross Currency Hedging IB (CCH IB)
- Call Spread Option (CSO)
- Dual Currency Investment (DCI)
- Swap Investment (SWI)
- Digital Investment (DGI)
- Money Market (Interbank Lending/ Borrowing, Repo, Rev. Repo, Cross Currency Repo)
- Other Treasury Services

TRADE FINANCE

Impor

- Letter of Credit (LC) - unjuk & berjangka SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri - Unjuk & Berjangka)
- LC/SKBDN berjangka atas unjuk (UPAS) dan LC/SKBDN berjangka atas berjangka (UPAU)
  - Penerimaan Dokumen Impor Non-LC
  - Pembiayaan Trust Receipt
  - Penjaminan atas pengapalan

Ekspor

- Ekspor LC/SKBDN Penerusan
- Transferable L/C/SKBDN
- L/C Konfirmasi
- Pembiayaan Pre-shipment
- Pembiayaan Post Shipment (Negosiasi dan Diskonto)
- Ekspor Collection
- Pengiriman dokumen impor non-LC

Bank Garansi

- Standby Letter of Credit
- Demand Garansi
- Kontra Garansi
- Aplikasi Jaminan Online

Struktur Trade Finance

- Pembiayaan Invoice Pembeli
- Pembiayaan Invoice Penjual
- Forfaiting
- Banker's Acceptance

TRADE FINANCE

Import

- Letter of Credit (LC) – Sight & Usance: LC Local/ SKBDN – Sight & Usance
- LC/SKBDN Usance Payable at Sight and LC/SKBDN Usance Payable at Usance
  - Inward Documentary Collection
  - Trust Receipt Financing
  - Shipping Guarantee

Export

- Export LC/SKBDN Advising
- Transferable L/C/SKBDN
- L/C Confirmation
- Pre-shipment Financing
- Post Shipment Financing (Negotiation & Discounting)
- Export Collection
- Outward Documentary Collection

Bank Guarantee

- Standby Letter of Credit
- Demand Guarantee
- Counter Guarantee
- E-Guarantee

Structure Trade Finance

- Invoice Financing Buyer
- Invoice Financing Seller
- Forfaiting
- Banker's Acceptance

SECURITIES SERVICES

- Layanan Safekeeping:
  - Penyelesaian Transaksi Surat Berharga
  - Penyimpanan Surat Berharga
  - Aksi Korporasi
- Layanan Fund Services:
  - Fund Accounting
  - Unit Registry

CUSTODIAN BANK

- Safekeeping Services:
  - Bond Settlement
  - Bond Safekeeping
  - Corporate Action
- Fund Services:
  - Fund Accounting
  - Unit Registry

CASH MANAGEMENT
- Layanan Pembayaran
  - Transfer Dana (Pindah buku, BI-FAST, SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
  - Pengiriman Dana dalam Mata Uang Asing (SWIFTgpi)
  - Pengiriman Dana (Local Currency Settlement) dalam mata uang lokal masing-masing Negara (IDR, MYR, CNY)
  - Pembayaran Gaji (Payroll)
  - Pembayaran Masal
  - Pembayaran Pajak (Modul Penerimaan Negara)
  - Pengantaran Uang Tunai
- Layanan Penerimaan Pembayaran
  - Transfer Dana Masuk (Pindah buku, BI-FAST, SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
  - Penerimaan Dana dalam Mata Uang Asing (SWIFTgpi)
  - Penerimaan Dana (Local Currency Settlement) dalam mata uang lokal masing-masing Negara (IDR, MYR, CNY)
  - Foreign Worker Telegraphic Transfer (FWTT) dan Foreign Telegraphic Transfer (FTT)
  - Warkat Kliring (Inkaso & Kliring Intercity)
  - Setoran Tunai & Cek/Bilyet Giro
  - Layanan Pengambilan Uang & Cek/Bilyet Giro
  - Direct Debit & SKN Direct Debit
- Layanan Manajemen Likuiditas
  - Pemindahbukuan secara Berkala
  - Pemindahbukuan sesuai Target Nominal
  - Pemindahbukuan dalam rangka Pendanaan
  - Sweep In, Sweep Out & Sweep Balance
- Layanan Informasi Rekening
  - Informasi/Mutasi rekening dalam format MT940/950
  - Informasi/Mutasi rekening melalui API

CASH MANAGEMENT
- Payment Services
  - Outgoing Fund Transfer (Overbooking, SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
  - Outgoing Remittance (SWIFTgpi)
  - Outgoing Remittance (Local Currency Settlement) using the respective local currencies of the related countries (IDR, MYR, CNY)
  - Payroll Payment
  - Bulk Payment
  - Tax Payment (State Revenue Module)
  - Cash Delivery
- Collection Services
  - Incoming Transfer (Overbooking, BI-FAST, SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
  - Incoming Remittance (SWIFTgpi)
  - Incoming Remittance (Local Currency Settlement) using the respective local currencies of the related countries (IDR, MYR, CNY)
  - Foreign Worker Telegraphic Transfer (FWTT) and Foreign Telegraphic Transfer (FTT)
  - Cheque Clearing (Inkaso & Intercity Clearing)
  - Cash & Cheque Deposit
  - Cash & Cheque Pick Up Service
  - Direct Debit & SKN Direct Debit
- Liquidity Management Services
  - Scheduled Transfer
  - Target Balance
  - Funding Balance
  - Sweep In, Sweep Out & Sweep Balance
- Information/Account Management Service
  - Information/Account Mutation in MT940/950 format
  - Information/Account Mutation through API

CORPORATE ELECTRONIC CHANNELS
- Maybank2E
- Maybank CoOLPAY (Corporate Online Payment Gateway & Financial Value Chain)
- Trade Connex

CORPORATE ELECTRONIC CHANNELS
- Maybank2E
- Maybank CoOLPAY (Corporate Online Payment Gateway & Financial Value Chain)
- Trade Connex

FINANCIAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (FSCM)
- Pembiayaan Distributor
- Pembiayaan Supplier
- Pembiayaan Kafalah IB Buyer melalui CoolPay (CoolPay Kafalah)

FINANCIAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (FSCM)
- Distributor Financing
- Supplier Financing
- Kafalah IB Buyer Financing via CoolPay (CoolPay Kafalah)

PERBANKAN SYARIAH | SHARIA BANKING

PRODUK SIMPANAN
- Maybank Tabungan iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Tabungan MAKSI iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Pro iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Women One iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan SuperKidz iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan MyArafah iB
- Maybank MyPlan iB (Mudharabah)
- Maybank TabunganKu iB (Wadiah)
- Maybank Simpel iB (Mudharabah)
- Maybank Super Valas iB (Mudharabah)
- Maybank Giro iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Deposito iB (Mudharabah)
- Maybank Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH) (Mudharabah)
- Maybank Tabungan U iB
- Maybank Tabungan U iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan RDN iB (Mudharabah)
- Maybank Giro Multicurrency iB (Mudharabah)

FUNDING PRODUCTS
- Maybank iB Savings (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank MAKSI iB Savings (Mudharabah)
- Maybank Pro iB Savings (Mudharabah)
- Maybank Women One iB Savings (Mudharabah)
- Maybank SuperKidz iB Savings (Mudharabah)
- Maybank MyArafah iB Savings
- Maybank MyPlan iB (Mudharabah)
- Maybank TabunganKu iB (Wadiah)
- Maybank Simpel iB (Mudharabah)
- Maybank Super Valas iB (Mudharabah)
- Maybank iB Demand Deposits (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank iB Time Deposits (Mudharabah)
- Maybank Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH) (Mudharabah)
- Maybank U Savings iB (Mudharabah)
- Maybank RDN iB Savings (Mudharabah)
- Maybank Multicurrency iB Current Account (Mudharabah)

INVESTASI
- Restricted Profit Sharing Investment Account iB
- Pembiayaan Yang Diterima (PYD) iB

INVESTMENT
- Restricted Profit Sharing Investment Account iB (RPSIA iB)
- Borrowing Fund iB

PRODUK PEMBIAYAAN
- Konsumer
  - Pembiayaan Pemilikan Properti iB (Murabahah, Musyarakah Muthanaqisah)
  - Pembiayaan Pemilikan Property iB KKBP (Musyarakah Muthanaqisah)
  - Musyarakah Muthanaqisah (MMQ) Top Up
  - Joint Financing – Auto Finance Syariah

- Non Konsumer
  - Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMq) Non-Consumer iB
  - Consumer iB
  - Pembiayaan Musyarakah
  - Pembiayaan Mudharabah
  - Pembiayaan Murabahah
  - Leasing iB (Ijarah)
  - Pembiayaan Perdagangan Syariah Non-LC/SKBDN (Invoice Financing iB)
  - Musyarakah Working Capital Line iB
  - Letter of Credit (L/C) iB (Kafalah)
  - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) iB (Kafalah)
  - Penjaminan Syariah (Guarantee iB)
  - Lindung Nilai Sederhana iB
  - Lindung Nilai Kompleks iB
  - Documentary Collection iB

FINANCING PRODUCTS

- Consumer
  - Property Financing iB (Murabahah, Musharakah Mutanaqisah)
  - Property-Based Consumer Financing iB (Musharakah Mutanaqisah)
  - Musharakah Mutanaqisah (MMQ) Top Up
  - Joint Financing – Shariah Auto Finance
- Non Konsumer
  - Musharakah Mutanaqisah (MMq) Non-Consumer Financing iB
  - Musharakah Financing
  - Mudharabah Financing
  - Murabahah Financing
  - Leasing iB (Ijarah)
  - Shariah Trade Finance Non-LC/SKBDN (Invoice Financing iB)
  - Musharakah Working Capital Line iB
  - Letter of Credit (L/C) iB (Kafalah)
  - SKBDN iB/Domestic L/C iB (Kafalah)
  - Shariah Guarantee (Guarantee iB)
  - Simple Hedging (Forward iB)
  - Complex Hedging (Cross Currency Hedging iB)
  - Documentary Collection iB

SHARIAH WEALTH MANAGEMENT

Bancassurance

- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Produk Bank
- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Bukan Produk Bank
- Produk-Produk Asuransi Umum Syariah Dalam Rangka Produk Bank
- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Integrasi

Investment

- SUKUK (Maybank UUS sebagai selling agent)
- Reksadana Syariah (Maybank UUS sebagai referral

SHARIAH WEALTH MANAGEMENT

Bancassurance

- Shariah Life Insurance Product with Business Reference Model - Bank Products
- Shariah Life Insurance Product With Business Reference Model - Not Bank Products
- Shariah General Insurance Products - Bank Products
- Shariah Life Insurance Product with Integrated Business Model

Investment

- SUKUK (Maybank UUS as selling agent)
- Shariah Mutual Fund (Maybank UUS as referral)

LAYANAN DIGITAL

- Maybank2E
- Maybank CoOLPay (Corporate Online Payment Gateway & Financial Value Chain)
- Trade Connex
- Maybank2U ID

DIGITAL SERVICES

- Maybank2E
- Maybank CoOLPay (Corporate Online Payment Gateway & Financial Value Chain)
- Trade Connex
- Maybank2U ID

Maybank Indonesia memiliki jaringan cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, mulai dari Aceh hingga Papua yang melayani berbagai kebutuhan nasabah seperti pembukaan rekening, transaksi perbankan, hingga penyaluran kredit. Per Desember 2023, jumlah cabang sebanyak 337 kantor, terdiri dari 79 kantor cabang utama, 237 kantor cabang pembantu, 20 kantor cabang syariah, dan 1 kantor cabang luar negeri. Terdapat satu cabang luar negeri yaitu di Mumbai, India, yang melayani nasabah korporasi dan nasabah ritel dalam melakukan transaksi perbankan lintas negara.

Rantai Pasokan [2-6]

Maybank Indonesia melibatkan berbagai pihak dalam hubungan bisnisnya, mulai dari pemerintah, mitra kerja, pemasok, hingga entitas anak. Pemasok yang terlibat berupa perusahaan lokal dan internasional yang bergerak di bidang pengadaan umum, manajemen fasilitas, teknologi dan informasi, layanan professional, pemasaran, dan penyedia barang dan jasa lainnya yang dibutuhkan Maybank Indonesia.

Bank memiliki sistem pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, serta memastikan bahwa seluruh pemasok dan mitra kerja mematuhi standar etika perusahaan dengan baik. Dalam pelaksanaan pengadaan, Bank memiliki sistem yaitu Vendor Relation Management (VRM) untuk memastikan kepatuhan semua pemasok pada peraturan, termasuk risiko LST. Pengelolaan rantai pasok merupakan tanggung jawab dari Divisi Vendor Relations dan Procurement dalam Unit Kerja Procurement, Premises dan Vendor Relations (PPVR).

Maybank Indonesia has a network of branches scattered across Indonesia, spanning from Aceh to Papua, serving various customer needs such as account opening, banking transactions, and credit disbursement. As of December 2023, the total number of branches are 337 offices, comprising 79 main branch offices, 237 subbranch offices, 20 shariah branch offices, and 1 overseas branch. There is one international branch located in Mumbai, India, catering to corporate and retail customers for cross-border banking transactions.

Supply Chain [2-6]

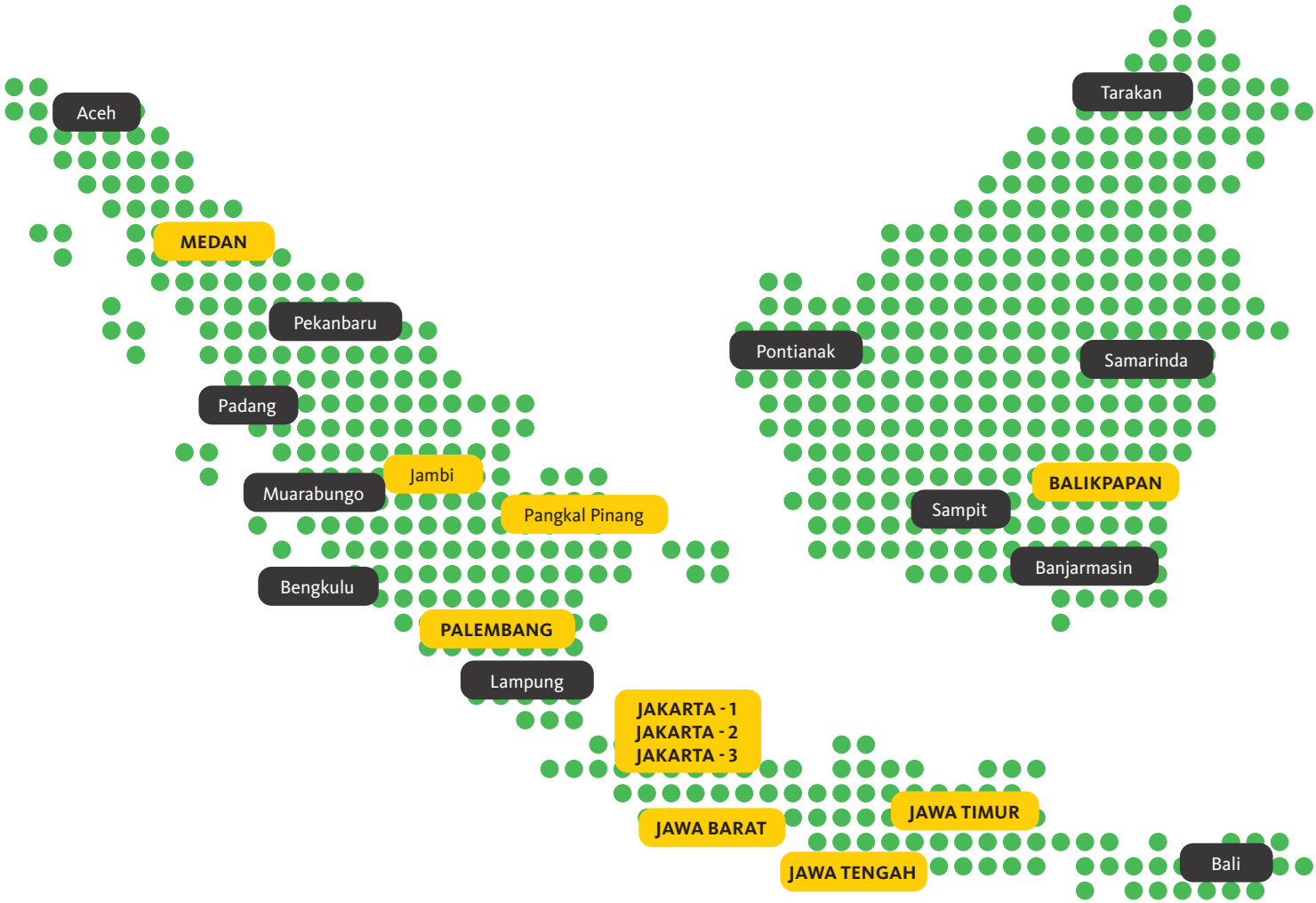
Maybank Indonesia operates its business by partnering with various parties, ranging from the government, working partners, and suppliers, to subsidiaries. The Bank's suppliers comprise local and international companies in general procurement, facility management, technology and information, professional services, marketing, and providers of goods and services necessary for the Bank's business operations.

The Bank's procurement system complies with applicable regulations and ensures that all suppliers and working partners adhere to the Bank's ethical standards. To ensure the compliance of all suppliers with regulations, including ESG risks, the Bank implements a procurement system called Vendor Relation Management (VRM). Supply chain management is the responsibility of the Vendor Relations Team within the Procurement, Premises and Vendor Relations (PPVR) Work Unit.

Pasar yang Dilayani

[2-6][POJK-C.3][POJK-C.4]

Market Served



Jumlah Kantor Wilayah
Number of Regional Offices



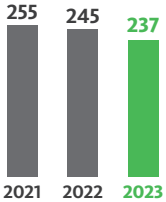
Jumlah Kantor Cabang Konvensional
Number of Conventional Branch Offices



Jumlah Kantor Cabang Utama
Number of Main Branch Offices



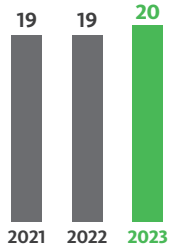
Jumlah Kantor Cabang Pembantu
Number of Subbranch Offices



Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri
Number of Overseas Branch Offices



Jumlah Kantor Cabang Syariah
Number of Shariah Branch Offices



Jumlah Cabang*
Total Branches*

356 2021
345 2022
337 2023

Jumlah ATM
Total ATMs

1.033 2021
869 2022
739 2023

Jumlah ATM + CRM
Total ATMs + CRMs

1.033 2021
895 2022**
765 2023**

Kantor Regional
Regional Offices

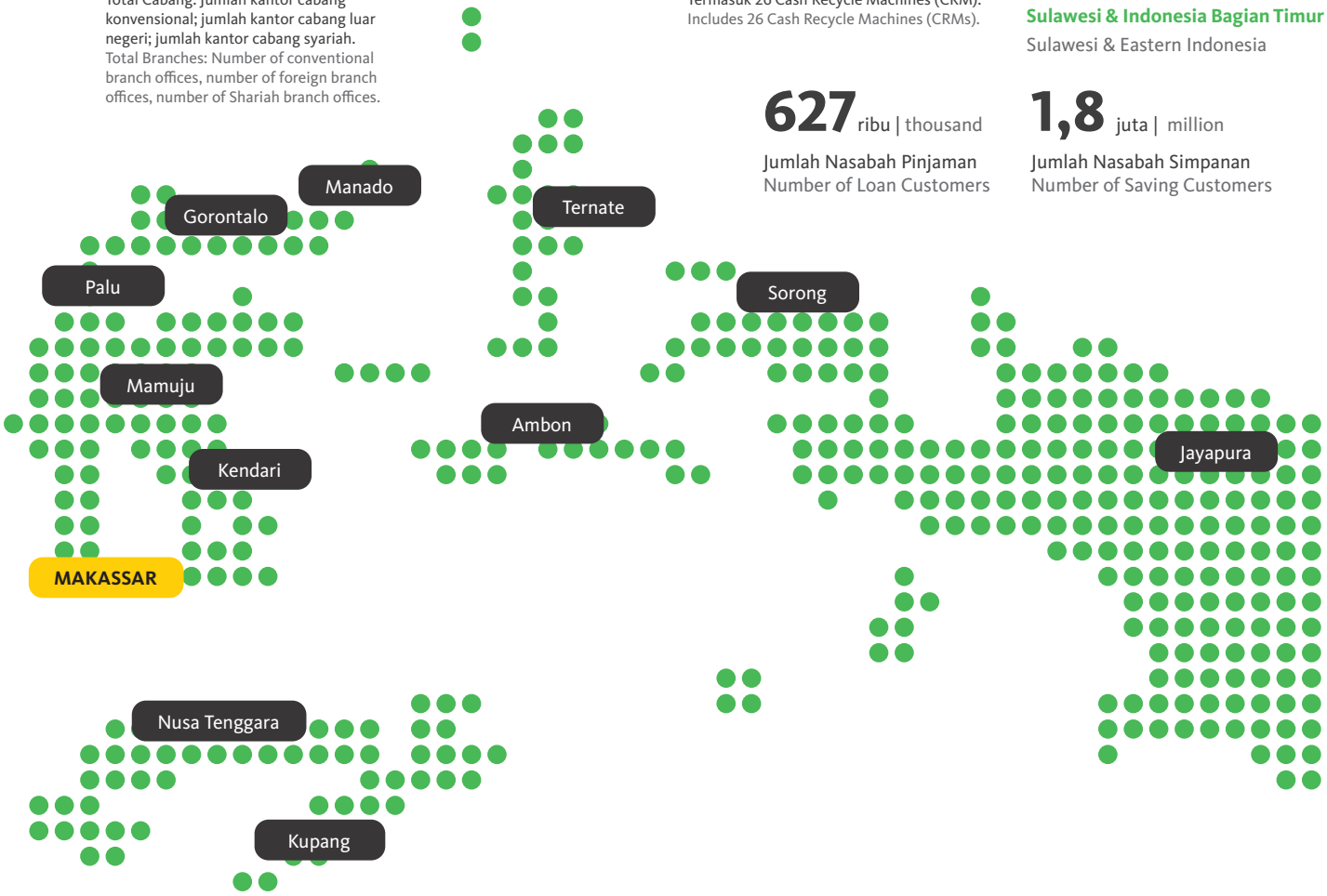
Sumatera Utara
North Sumatra
Sumatera Selatan
South Sumatra
Jakarta 1
Jakarta 2
Jakarta 3
Jawa Barat
West Java
Jawa Tengah
Central Java
Jawa Timur, Bali, & Nusa Tenggara
East Java, Bali, & Nusa Tenggara
Kalimatan
Kalimatan
Sulawesi & Indonesia Bagian Timur
Sulawesi & Eastern Indonesia

* Total Cabang: Jumlah kantor cabang konvensional; jumlah kantor cabang luar negeri; jumlah kantor cabang syariah.
Total Branches: Number of conventional branch offices, number of foreign branch offices, number of Shariah branch offices.

** Termasuk 26 Cash Recycle Machines (CRM).
Includes 26 Cash Recycle Machines (CRMs).

627 ribu | thousand
Jumlah Nasabah Pinjaman
Number of Loan Customers

1,8 juta | million
Jumlah Nasabah Simpanan
Number of Saving Customers



Jumlah Kantor Mikro
Number of Micro Branch Offices



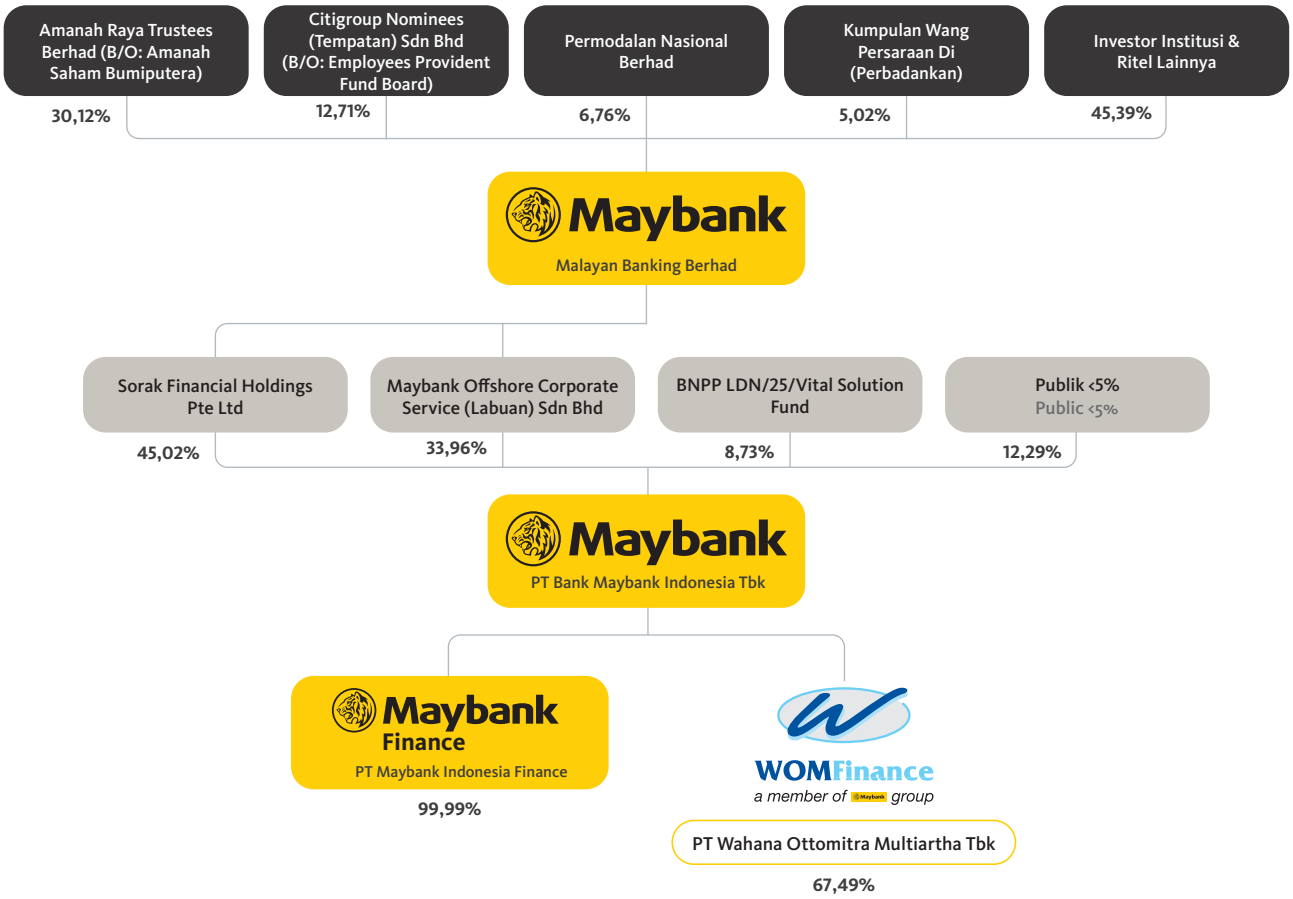
Jumlah KCP Mobile
Number of KCP Mobile



Struktur Kepemilikan Saham [2-1]

Share Ownership Structure

PER 31 DESEMBER 2023 | AS OF 31 DECEMBER 2023



Keanggotaan pada Asosiasi [2-28][POJK-C.5]

Maybank Indonesia menjadi anggota di berbagai asosiasi tingkat nasional, termasuk asosiasi khusus di bidang keberlanjutan, yaitu Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI). Keikutsertaan pada IKBI membantu Bank dalam berkontribusi dan mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Perubahan Signifikan [POJK-C.6] [2-6]

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia telah membuka satu Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) Kelapa Gading untuk memperluas jangkauan layanan syariah Unit Usaha Syariah (UUS).

Membership in Associations [2-28][POJK-C.5]

Maybank Indonesia is a member of various national-level associations, including specialised associations in the field of sustainability, such as the Indonesian Sustainable Finance Initiative (IKBI). Its participation in IKBI supports the Bank to stay abreast of developments in sustainable finance in Indonesia.

Significant Changes [POJK-C.6] [2-6]

In 2023, Maybank Indonesia launched Shariah Subbranch Office (KCPS) in Kelapa Gading to expand its Islamic Business Unit (UUS) services.

Skala Usaha
[POJK-C.3]

Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	6.965	6.922	6.803
Jumlah Kantor Cabang Number of Branch Offices	Unit Unit	97	97	98
Jumlah Kantor Cabang Pembantu Number of Subbranch Offices	Unit Unit	240	248	258
Jumlah ATM Number of ATMs	Unit Unit	739	869	1.033
Cash Recycle Machines Cash Recycle Machines	Unit Unit	26	26	-
Laba Bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali Profit After Tax and Minority Interest	Rp miliar IDR billion	1.743	1.471	1.666
Total Kapitalisasi Total Capitalisation				
Ekuitas Equity	Rp miliar IDR billion	30.796	29.534	28.886
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp miliar IDR billion	141.007	131.280	139.827
Total Aset Total Assets	Rp miliar IDR billion	171.803	160.814	168.713



Maybank Indonesia dan Keberlanjutan

Maybank Indonesia and Sustainability

02

Daftar Isi

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	48
Strategi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Strategy	56
Peluang dan Tantangan Keuangan Berkelanjutan Opportunities and Challenges of Sustainable Finance	57
Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Competence Development	58



Strategi Keberlanjutan [POJK-A.1][2-22, 2-23, 2-24]

Sustainability Strategy

Kami memiliki Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan dan *Transition Finance Framework* sebagai panduan untuk memfasilitasi keuangan berkelanjutan dan transisi.

We have a Sustainable Product Framework and Transition Finance Framework as a guide to facilitate sustainable and transition finance.

Selama tiga tahun terakhir, Grup Maybank telah menyusun rencana aksi untuk memperkuat keberlanjutan di seluruh organisasi. Rencana ini mencakup tiga pilar utama di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Grup Maybank telah menetapkan komitmen yang jelas untuk memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan mereka menciptakan dampak yang nyata.

Over the past three years, Maybank Group has developed action plans to strengthen sustainability across its entire organisation. The plans encompass three main pillars in the areas of environment, social, and governance (ESG). It is committed to creating sustainability initiatives with impactful contribution.

Terdapat empat komitmen keberlanjutan Grup yang menjadi *Sustainability Key Performance Indicators* (KPIs). Komitmen tersebut juga menggambarkan target-target keberlanjutan Maybank yang diintegrasikan dalam penilaian kinerja manajemen senior untuk mencapai hasil sesuai yang ditargetkan pada tahun 2025.

Maybank Group's four sustainability commitments serve as Sustainability Key Performance Indicators (KPIs). These commitments also describe Maybank's sustainability targets integrated into the performance appraisal of the senior management to achieve the goals by 2025.

KOMITMEN 1 | COMMITMENT 1

Menggerakkan dana sebesar RM80 Miliar dalam Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2025
Mobilising RM80 billion in Sustainable Finance by 2025.

KOMITMEN 2 | COMMITMENT 2

Meningkatkan kesejahteraan dua juta rumah tangga di seluruh ASEAN pada tahun 2025
Improving the lives of two million households across ASEAN by 2025.

KOMITMEN 3 | COMMITMENT 3

Mencapai posisi netral karbon untuk emisi kami pada tahun 2030 dan posisi *Net Zero Karbon* ekuivalen pada tahun 2050
Achieving a carbon neutral position of our own emissions by 2030 and Net Zero Carbon equivalent position by 2050

KOMITMEN 4 | COMMITMENT 4

Mencapai satu juta jam per tahun untuk keberlanjutan dan mewujudkan seribu hasil yang signifikan terkait TPB pada tahun 2025
Achieving one million hours per annum on sustainability and delivering one thousand significant UN SDG-related outcomes by 2025.

Maybank Indonesia berupaya untuk melaksanakan kegiatan perbankan yang selaras dengan Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework*/SPF) untuk mengklasifikasikan dan melaporkan produk dan jasa keuangan berkelanjutan. Selain itu, Grup Maybank juga memperkenalkan Kerangka Kerja Keuangan Transisi (*Transition Finance Framework*/TFF) guna mewujudkan visi Maybank dalam *humanising financial services* untuk terlibat dan berkolaborasi, tidak hanya divestasi sebagai upaya kami mencapai transisi yang adil.

Pada intinya, pembiayaan transisi dianggap sebagai komponen kunci untuk memfasilitasi transisi *brown assets* di sektor-sektor yang sulit dihapuskan, dalam mendukung transisi global menuju ekonomi yang selaras dengan Perjanjian Paris.

M25+: FROM GOOD TO GREAT

Strategi M25+ yang telah kami sempurnakan berfokus pada area-area utama yang sama, tetapi telah mengembangkan lebih lanjut mengenai apa yang ingin kami capai dan bagaimana mencapainya. Hal ini didasarkan pada tujuan yang lebih dalam yaitu "*becoming a **values**-driven **platform**, powered by a **bionic workforce** that **Humanises Financial Services***". "*Values*" mencerminkan tujuan kami untuk mempertajam Nilai-Nilai Inti, yaitu TIGER, dengan menanamkan prinsip-prinsip perbankan yang beretika dan berfokus pada aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola (LST) sebagai pembeda strategis yang akan mendorong nilai ekonomi bagi Grup Maybank secara keseluruhan. "*Platform*" mengacu pada aspirasi digital kami dan bagaimana kami berupaya mengintegrasikan penawaran nasabah di seluruh wilayah melalui infrastruktur digital yang sama. "*Bionic workforce*" mengacu pada karyawan Maybank yang terampil dan dilengkapi dengan kemampuan teknologi untuk membuka potensi kolektif mereka. Terakhir, "*Humanises Financial Services*" kembali pada misi lama kami yang memandu kami untuk terhubung dengan nasabah dan memenuhi kebutuhan mereka.

Strategi kami yang telah disempurnakan, M25+, akan mengarahkan Grup pada tujuan yang lebih dalam untuk menjadi "***values**-driven **platform**, powered by a **bionic workforce** that **Humanises Financial Services***".

Maybank Indonesia endeavours its banking activities aligning with the Maybank Group by introducing the Sustainable Product Framework (SPF). The Maybank Group further establishes the Transition Finance Framework to embody Maybank's vision of humanising financial services as it allows Maybank Indonesia to take the mutual approach to engagement and collaboration rather than divestment.

At its core, transition finance is deemed as a key component to facilitate the transitioning of brown assets in the hard-to-abate sectors, supporting global transition towards an economy that is aligned with the Paris Agreement.

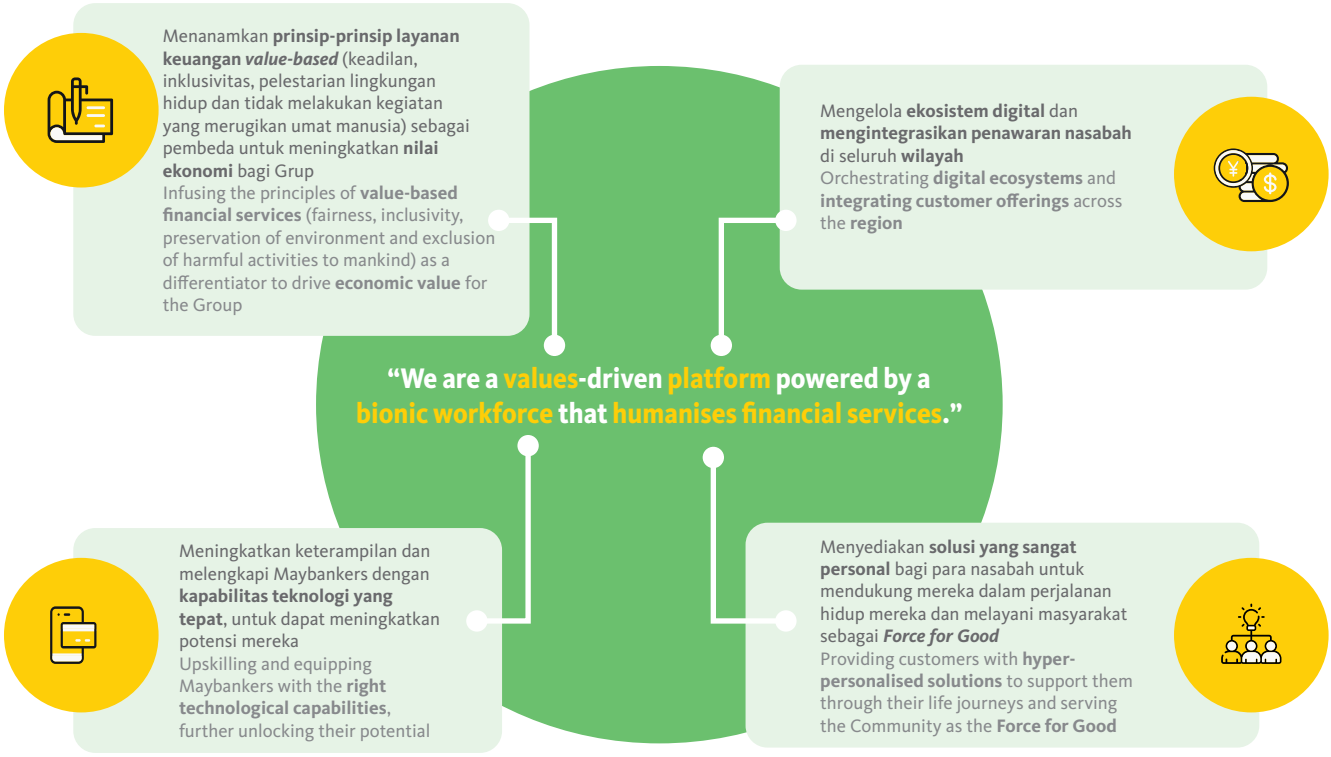
M25+: FROM GOOD TO GREAT

The refined strategy, termed M25+, focuses on the same key areas but has created greater clarity on what we seek to achieve and how, premised on a deeper purpose of "becoming a **values**-driven **platform**, powered by a **bionic workforce** that **Humanises Financial Services**". "Values" reflect our aim to sharpen our Core Values, TIGER by infusing the principles of ethical banking focusing on environmental, social and governance (ESG) aspects as a strategic differentiator that will drive economic value for the Group. "Platform" refers to our digital aspirations and how we seek to integrate our customer offerings across the region through a common digital infrastructure. The "bionic workforce" refers to Maybankers being upskilled and equipped with technological capabilities to further unlock their collective potential. Finally, "Humanises Financial Services" circles back to our long-standing mission that guides us to connect with our customers and meet their needs.

Our refined strategy, M25+, will steer the Group on a deeper purpose of becoming a "**values**-driven **platform**, powered by a **bionic workforce** that **Humanises Financial Services**".







Lima Kebijakan Strategis Utama

Strategi M25+ diharapkan dapat membantu seluruh Grup Maybank dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjadi pemimpin industri perbankan di Asia Tenggara.

Five Key Strategic Thrusts

The M25+ strategy is expected to assist the entire Maybank Group in achieving sustainable growth and becoming a leader in the banking industry in Southeast Asia.

Meningkatkan Fokus pada Nasabah
Intensify Customer-centricity

Pendekatan yang berfokus untuk menentukan produk yang tepat bagi nasabah melalui pendekatan *agile* dan proses iteratif terhadap *Minimum Viable Product* (MVP) dengan mengikuti perjalanan nasabah.
An approach focusing on determining the right products for customers through an agile approach and iterative processes towards the Minimum Viable Product (MVP) by following the customer journey.

Mempercepat Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi
Accelerate Digitalisation and Technology Modernisation

Mengintegrasikan Platform STP *end-to-end* dengan ekosistem di dalam dan di luar perbankan.
Integrating end-to-end STP platforms with ecosystems within and outside of banking.

Memperkuat posisi Maybank di luar Malaysia
Strengthen Maybank's position beyond Malaysia

Regionalisasi solusi bisnis dan produk, platform dan aplikasi, serta teknologi dengan kepemimpinan yang jelas di Malaysia.
Regionalising business and product solutions, platforms, and applications, as well as technology, with clear leadership in Malaysia.

Mendorong Kepemimpinan dalam Agenda Keberlanjutan
Drive Leadership in Sustainability Agenda

Memperluas jangkauan untuk menerapkan prinsip-prinsip perbankan yang beretika dan memperdalam dampak kepada masyarakat serta melaksanakan strategi dekarbonisasi.
Expansion for extensive practices of value based financial services principles, creating impactful contributions to the society, and executing decarbonisation strategies.

Meraih Kepemimpinan Global Sejati dalam Perbankan Syariah
Achieve True Global Leadership in Islamic Banking

Global Islamic Wealth Management (IWM), Singapura sebagai *hub* dan negara-negara Timur Tengah/ASEAN sebagai *spoke*.
Global Islamic Wealth Management (IWM), with Singapore as the hub and Middle East/ASEAN countries as the spoke.

STRATEGIC PROGRAMMES (SPs)

Sebagai bagian dari Grup Maybank, Maybank Indonesia juga menetapkan keberlanjutan sebagai salah satu agenda penting dalam strategi mencapai pertumbuhan jangka panjang. Grup Maybank memperkenalkan strategi M25+ yang merupakan strategi jangka panjang yang diluncurkan pada tahun 2022. Strategi ini menjadi Pilar Maybank Indonesia dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dari Lima Pilar Strategis Utama, Grup Maybank mengembangkan Dua Belas Program Strategis yang merupakan elemen inti dari penyempurnaan M25+. Program Strategis ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan yang fokus pada bidang utama, yaitu nasabah, modernisasi teknologi, keberlanjutan, dan perluasan wilayah. Dari Program Strategis ini, Strategi ke-7 yakni 'Uplift Indonesia' menjadi prioritas untuk memperkuat fundamental bisnis, melakukan diferensiasi dan tumbuh melalui perluasan kunci utama.

Uplift Indonesia

Guna mewujudkan aspirasi M25+ yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu pasar utama Grup Maybank, maka Maybank Indonesia merumuskan strategi 'Uplift Indonesia'. Strategi ini dibangun berdasarkan 12 pilar dan lima kebijakan strategis. Tujuannya adalah untuk memperkuat posisi Bank di masa depan sehingga menjadi bank regional terkemuka yang fokus meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan melalui solusi komprehensif, pengalaman nasabah terbaik, dan kepatuhan pada prinsip-prinsip yang bijaksana.

12 Pilar 'Uplift Indonesia'

Dalam mencapai strategi 'Uplift Indonesia', Bank telah mengembangkan dua belas pilar meliputi 5 pilar strategis, yaitu *1-Maybank GTM, Global Banking* (GB)*, Community Financial Service* (CFS)*, Sustainability*, dan *Shariah Banking*. Selain itu, juga didukung oleh pengembangan 7 pilar kapabilitas (*enablers*) sebagai pondasi bisnis, yakni *Digital, IT, Operation, Distribution, Risk Management, Finance*, dan *Human Capital*. Pilar strategis dan kapabilitas tersebut menjadikan Maybank sebagai bank regional yang terus bertumbuh secara menguntungkan, menjadi bank pilihan utama nasabah untuk bertransaksi, dan selalu memenuhi ekspektasi nasabah dalam mendapatkan pengalaman terbaik yang berbasis digital.

Dua belas pilar strategis dan kapabilitas (*enablers*) yang dimiliki Uplift Indonesia, mencakup penguatan bisnis yang sudah ada dan inisiasi agenda transformasi M25+ dapat membantu Bank dalam mencapai target tahun 2024 dan ke depannya.

STRATEGIC PROGRAMMES (SPs)

As part of the Maybank Group, Maybank Indonesia also considers sustainability to be key to long-term growth. The Maybank Group's M25+ strategy, launched in 2022, serves as the cornerstone for Maybank Indonesia in supporting Sustainable Development Goals.

From the Five Key Strategic Thrusts, Maybank Group has developed Twelve Strategic Programmes. These Strategic Programmes are the drivers for long-term sustainability growth, focusing on customers, technology modernisation, sustainability, and geographical expansion. Within these Strategic Programmes, the 7th strategy, 'Uplift Indonesia,' strengthens business fundamentals, fosters differentiation, and grows through expansions.

Uplift Indonesia

The Maybank Group under the M25+ Strategy targets Indonesia as one of its key markets. Thus, Maybank Indonesia formulates the 'Uplift Indonesia' strategy built upon 12 pillars and five strategic thrusts. Its goal is to strengthen the Bank's position in the future as the leader in regional banking by creating added values for stakeholders through valuable solutions, the best customer experience, and adherence to prevailing principles.

12 Pillars of 'Uplift Indonesia'

The Bank has developed twelve pillars, comprising five strategic thrusts: 1-Maybank GTM, Global Banking (GB), Community Financial Service (CFS), Sustainability, and Shariah Banking to accomplish the 'Uplift Indonesia' strategy. The Bank further establishes seven capability pillars (enablers) as the business foundation such as Digital, IT, Operation, Distribution, Risk Management, Finance, and Human Capital. These strategic pillars position the Banks as the primary choice for banking transactions and enable the Bank to provide customers with the best digital banking experience.

The twelve strategic pillars and capabilities (enablers) of the Uplift Indonesia, which include strengthening the existing businesses and the M25+ transformation agenda, will assist the bank in achieving its targets for 2024 and beyond.





Capaian 'SP7 Uplift Indonesia'

Penerapan strategi Uplift Indonesia menghasilkan beberapa capaian yang bermanfaat bagi pertumbuhan bisnis Maybank Indonesia, sebagai berikut:

1. **Visi Strategis dan Keterpusatan Nasabah**
   Visi strategis yang baik dapat membantu Bank untuk fokus pada apa yang penting bagi nasabah. Untuk itu, Bank memiliki *bundling* produk yang berpusat pada nasabah dengan pengembangan solusi Shariah Wealth Management untuk mengatasi permasalahan nasabah. Shariah Wealth Management dapat membantu nasabah dalam mengatur keuangan melalui pendekatan yang menyeluruh (*end-to-end*) dan komprehensif yang didasarkan pada lima pilar (*wealth creation, wealth accumulation, wealth presentation, wealth purification,* dan *wealth distribution*).

'SP7 Uplift Indonesia' Achievements

The Uplift Indonesia strategy supports the Bank in achieving milestones that contribute to the growth of Maybank Indonesia's business, as follows:

1. **Strategic Vision and Customer Centricity**
   A good strategic vision allows the Bank to focus on what is important to customers. Therefore, the Bank has bundled customer-centric products with the development of Shariah Wealth Management solutions to address customer concerns. The Wealth Management Syariah assists customers in managing their finances through an end-to-end and personalised approach based on five pillars (wealth creation, wealth accumulation, wealth presentation, wealth purification, and wealth distribution).

2. Keunggulan Operasional

Dalam rangka mencapai operasional yang unggul, maka Maybank Indonesia memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Upaya ini diimplementasikan melalui pendekatan "*start small, use what we have*" untuk memaksimalkan efisiensi sumber daya. Strategi pendekatan tersebut dapat membantu Bank untuk menghemat biaya, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan profitabilitas.

3. Teknologi dan Inovasi

Bank berupaya meningkatkan performa di bidang pengembangan teknologi dan inovasi melalui pembelajaran dan adaptasi berkelanjutan. Di bidang ini, Bank fokus pada penekanan dan pengembangan pola pikir terbuka untuk mendorong inovasi dan adaptasi yang memungkinkan Bank mengembangkan produk, layanan, dan proses baru yang lebih baik. Bank juga meningkatkan kolaborasi terbuka dengan berbagai entitas untuk melakukan pengembangan teknologi. Upaya yang dilakukan yaitu dengan eksplorasi dan pemanfaatan solusi regional untuk efektivitas biaya dan ketahanan yang lebih baik.

4. Tata Kelola

Di bidang tata kelola, Bank mendorong sinergi dalam tim untuk memfasilitasi kolaborasi antar unit dan entitas. Guna mendukung sinergi antar unit, maka Bank mendorong komunikasi yang terbuka dan aktif, mendorong pembelajaran dan pengembangan, membangun rasa saling percaya dan menghormati, serta menetapkan tujuan bersama yang jelas. Sinergi yang terjalin dapat meningkatkan kinerja tim, inovasi, dan efisiensi. Bank juga menetapkan mekanisme tata kelola yang efektif, termasuk pengawasan dan dukungan dari Dewan Direksi dan Manajemen Senior untuk memastikan bahwa tata kelola telah diimplementasikan dengan baik.

5. Manusia dan Budaya

Bank berfokus pada sumber daya manusia dengan menerapkan sikap disiplin yang berorientasi pada hasil untuk mencapai kinerja yang unggul. Penegakan disiplin dilakukan melalui penetapan hasil-hasil utama yang terukur dan pemantauan kemajuan yang konsisten bagi seluruh karyawan, salah satunya melalui penilaian *key performance indicator* (KPI). Bank juga menciptakan lingkungan kerja yang positif dengan suasana kerja yang kondusif untuk berkolaborasi dan berinovasi melalui pembinaan sinergi tim. Dengan demikian, seluruh karyawan diharapkan dapat memberikan hasil kinerja yang positif untuk mencapai target-target yang telah ditentukan oleh Bank.

2. Operational Excellence

In order to achieve operational excellence, Maybank Indonesia utilises resources effectively and efficiently to excel in banking business. The "start small, use what we have" approach maximises resource efficiency, cuts costs, boosts productivity, and improves profitability.

3. Technology and Innovation

The Bank excels in the area of technology development and innovation through learning and adaptation. The Bank also has an open mindset to drive innovations in new products, services, and processes. Maybank Indonesia further collaborates with diverse entities for advanced technology development. It explores and utilises regional solutions for improved cost effectiveness and resilience.

4. Governance

In the governance aspects, the Bank fosters teamwork to promote collaboration among different units and entities. It advocates for open communication, active engagement, continuous learning, mutual trust, and shared objectives to facilitate synergy between teams. This collaborative effort aims to enhance team performance, spur innovation, and boost efficiency. Additionally, the Bank has implemented robust governance mechanisms, overseen and supported by the Board of Directors and Senior Management, to ensure the effective implementation of governance practices.

5. People and Culture

The Bank develops its human capital through results-oriented discipline, leading to excellent performance. Discipline is enforced through the establishment of measurable key results, consistent progress monitoring, and key performance indicator (KPI) assessment. The Bank also creates a conducive working atmosphere for collaboration or innovation and fosters team synergy. Thus, all employees might seamlessly deliver sound performance to achieve the Bank's goals.

Agenda Transformasi M25+
M25+ Transformation Agenda

01	**GB Productivity Improvement**	Standardisasi dan inovasi praktik perbankan global, dengan optimalisasi layanan perdagangan dan manajemen *supply chain*, serta peningkatan kolaborasi antara GB dan Community Distribution (CD) untuk menciptakan kerangka kerja yang seragam, efisien, dan produktif. Standardisation and innovation of global banking practices with the optimisation of trade services and supply chain management, as well as enhancing collaboration between GB and Community Distribution (CD) to create a uniform, efficient, and productive framework.
02	**CFS Productivity Improvement**	Pengembangan kapabilitas tenaga penjualan, perluasan layanan untuk meningkatkan transaksi dan loyalitas nasabah, penyempurnaan model operasional SME, serta eksplorasi kemitraan terhadap pasar baru yang berpotensi. Development of sales force capabilities, expansion of services to enhance transactions and customer loyalty, refinement of SME operational models, and exploration of partnerships in potential new markets.
03	**Digital SME**	Pengembangan proposisi komprehensif dari ujung ke ujung yang mencakup layanan perbankan maupun yang di luar perbankan, sekaligus perluasan jangkauan pasar dan akuisisi nasabah melalui kemitraan strategis. Development of a comprehensive end-to-end proposition that encompasses both banking and non-banking services, along with the expansion of market reach and customer acquisition through strategic partnerships.
04	**Ecosystem & BaaS**	Peningkatan penetrasi ekosistem dengan mengidentifikasi dan mengejar mitra melalui *bundled program*, serta peluncuran pilot layanan *banking-as-a-service* dengan prinsip Syariah melalui kemitraan strategis. Increasing ecosystem penetration by identifying and pursuing partners through bundled programmes, as well as launching a pilot banking-as-a-service with Shariah principles through strategic partnerships.
05	**Shariah First Optimisation**	Peningkatan produktivitas penjualan dan regionalisasi penawaran manajemen kekayaan Syariah, serta penetrasi terhadap organisasi Islam ternama dengan solusi keuangan Islam yang diprioritaskan. Improvement of sales productivity and regionalisation of Shariah wealth management offerings, and collaboration with prominent Islamic organisations by prioritising Islamic financial solutions.
06	**1-Maybank Go to Market**	Pengembangan dan penyempurnaan penawaran lintas entitas, serta inovasi pada solusi *embedded financing* dengan manfaat asuransi. Development and refinement of cross-entity offerings, as well as innovation in embedded financing solutions with insurance benefits.
07	**Enterprise Enablers**	Optimalisasi distribusi jaringan cabang dan pengujian model cabang baru dengan desain perjalanan nasabah yang mengatasi titik-titik kesulitan mereka, diikuti pengembangan alat kalkulator emisi. Optimising the distribution of branch networks and testing new branch models with customer journey designs that address their pain points, followed by the development of emission calculator tools.

Sejalan dengan strategi keberlanjutan, Maybank Indonesia mengimplementasikan keberlanjutan, termasuk keuangan berkelanjutan, melalui pendekatan tiga pilar utama untuk memperdalam upaya 'Humanising Financial Services'. Pilar tersebut merupakan bagian integral dari strategi bisnis Maybank.

Aligning with the sustainability strategy, Maybank Indonesia implements sustainability, including sustainable financing, through a three-pillar approach to deepen efforts in 'Humanising Financial Services'. These pillars are an integral part of Maybank's business strategy.

Tiga Pilar Keberlanjutan
Three Pillars of Sustainability

Transisi yang Bertanggung Jawab
Responsible Transition

Transformasi menuju ekonomi yang rendah karbon secara terencana dan adil, mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial, serta memenuhi kebutuhan dan keinginan dari berbagai pemangku kepentingan.

- Mendukung transisi ekonomi rendah karbon
- Mengembangkan produk dan layanan keberlanjutan
- Manajemen risiko sistemis
- Integrasi LST dalam analisis keuangan
- Melibatkan Karyawan dalam mencapai keberlanjutan
- Etika bisnis

Enabling transition to a low-carbon economy by balancing environmental and social imperatives with stakeholders' expectations.

- Supporting the transition to a low-carbon economy
- Developing sustainable products and services
- Systemic risk management
- ESG Integration in Financial Analysis
- Engaging our People in Sustainability
- Business ethics

Meningkatkan Komunitas Kami
Enabling Our Communities

Membangun ketahanan dan kemajuan masyarakat di seluruh ASEAN, melakukan upaya yang tepat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

- Memberdayakan masyarakat
- Inklusi keuangan
- Ketahanan iklim
- Transparansi dan kepercayaan
- Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi

Building community resilience across ASEAN and undertaking responsive action to promote economic development and social well-being.

- Empowering communities
- Financial inclusion
- Climate resilience
- Transparency and trust
- Diversity, equality, and inclusion

Memastikan Tatanan yang Teratur dan Komitmen terhadap Ucapan
Our House Is In Order & We Walk The Talk

Menjadi pemimpin yang dapat dicontoh dan menerapkan praktik pengelolaan yang baik, serta memastikan strategi LST dibangun atas dasar yang kokoh.

- Tata Kelola dan kepatuhan
- Privasi
- Rantai pasokan
- Dampak lingkungan

Leading by example with good management practices and ensuring that Maybank's ESG strategy is based upon a strong foundation.

- Governance and compliance
- Privacy
- Supply chain
- Environmental impact



Strategi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Implementation Strategy

Maybank Indonesia mengembangkan Kerangka Kerja Manajemen Risiko LST sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan.

Maybank Indonesia develops the Environmental, Social, and Governance (ESG) Risk Management Framework as a part of sustainable finance implementation.

Maybank Indonesia menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No-51/POJK.03/2017 tentang keuangan berkelanjutan dan POJK-60/POJK.04/2017 tentang obligasi hijau. Maybank Indonesia juga berpartisipasi dalam pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta mulai melakukan *self-assessment* implementasi keuangan berkelanjutan, termasuk memetakan dampak atas analisis skenario iklim.

Dalam mewujudkan komitmennya terhadap kinerja keberlanjutan, Maybank Indonesia mengembangkan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Tim bisnis dan risiko Grup Maybank juga telah bersama-sama menyusun *position papers* untuk sektor-sektor yang dianggap memiliki risiko LST yang tinggi.

Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di Anak Perusahaan

Penerapan keuangan berkelanjutan juga dilakukan oleh Anak Perusahaan Maybank Indonesia, yaitu PT Maybank Indonesia Finance (MIF) dan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance). Penerapan keuangan berkelanjutan di Anak Perusahaan Maybank Indonesia, meliputi:

- Penetapan Surat Edaran No. SE 2022.041/PREDI-MIF yang mengatur mengenai Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang berlaku di anak perusahaan PT Maybank Indonesia Finance (MIF).
- Penetapan manajemen risiko LST kredit atas kegiatan yang termasuk dalam *blacklist activities* terhadap industri atau aktivitas usaha yang berdampak negatif.
- Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi tentang praktik-praktik ramah lingkungan bagi seluruh karyawan di MIF dan WOM Finance.

Maybank Indonesia implements the sustainable finance concept in accordance with Financial Services Authority Regulation No-51/POJK.03/2017 on sustainable finance and POJK-60/POJK.04/2017 on green bonds. Maybank Indonesia also participates in the reporting of the Indonesian Green Taxonomy (THI), initiated by the Financial Services Authority (OJK), and has begun conducting self-assessment of sustainable finance implementation, including mapping the impact of climate scenario analysis.

As its commitment to sustainability performance, Maybank Indonesia develops the Environmental, Social, and Governance (ESG) Risk Management Framework. The Maybank Group's business and risk teams have collaboratively drafted position papers for sectors considered to have high ESG risks.

Implementation of Sustainable Finance in Subsidiaries

Maybank Indonesia implements sustainable finance practices not only within its main operations but also through its subsidiaries, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) and PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance). This commitment is shown in several initiatives, including:

- Issuance of Circular No. SE 2022.041/PREDI-MIF governing the Environmental, Social, and Governance Policy applicable to the subsidiary PT Maybank Indonesia Finance (MIF).
- Establishment of ESG risk management for credit activities involving blacklist activities against industries or business activities with negative impacts.
- Socialisation and education on environmentally friendly practices for all employees at MIF and WOM Finance.

Peluang dan Tantangan Keuangan Berkelanjutan [POJK-E.5]

Opportunities and Challenges of Sustainable Finance

"Kami melakukan edukasi tiada henti untuk meningkatkan kemampuan dalam meraih kesempatan dan mengatasi tantangan."

We provide education continuously to improve our competencies in maximising opportunities and overcome challenges."

Maybank Indonesia melihat beberapa tantangan dan peluang dalam penerapan keberlanjutan. Beberapa tantangan yang dihadapi dan pengelolaannya, yaitu:

- Masih kurangnya pemahaman akan implementasi keuangan berkelanjutan dan kurang meratanya pengetahuan keberlanjutan dari beberapa Relationship Manager sehingga Bank memberikan pelatihan terkait keberlanjutan dan peningkatan kapasitas bagi karyawan termasuk Manajemen Senior. Pengembangan kompetensi juga dilakukan melalui kolaborasi dengan Group Sustainable Business, Group Global Banking (GGB), Group Community Financial Services (GCFS), dan SP9 untuk meningkatkan *workshop* terkait keuangan berkelanjutan, dekarbonisasi, pembiayaan transisi, dan otomotif.
- Belum adanya platform terintegrasi bagi Maybankers untuk berbagi informasi mengenai keberlanjutan dan kurangnya keterlibatan karyawan pada kegiatan CSR. Oleh karenanya, Bank mengaktifkan platform keberlanjutan untuk meningkatkan keterlibatan Maybankers dalam kegiatan keberlanjutan dan CSR. Bank juga menetapkan KPI Keberlanjutan bagi seluruh karyawan.
- Banyaknya lembaga pemeringkat yang menuntut penerapan LST dengan standar yang beragam. Menanggapi hal ini, Bank berkolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki keahlian isu-isu LST untuk mengembangkan program-program yang mendukung aspek LST dan keberlanjutan.
- Perubahan regulasi dan banyaknya peraturan yang berbeda di antara para regulator sehingga Bank memperkuat tata kelola organisasi dan peraturan internal untuk mengatur aktivitas dan kegiatan Bank. Maybank Indonesia juga berencana membentuk Dewan Keberlanjutan untuk meningkatkan pengawasan terhadap strategi keberlanjutan.

Maybank Indonesia identifies several challenges and opportunities in sustainability practices. Some of the challenges and its management, as follows:

- Lack of understanding on the implementation of sustainable finance and sustainability knowledge gaps among Relationship Managers; therefore, the Bank provides sustainability related training and capacity building for employees including Senior Management. Competency development is also conducted through collaboration with Group Sustainable Business, Group Global Banking (GGB), Group Community Financial Services (GCFS), and SP9 to enhance workshops on sustainable finance, decarbonisation, transition financing, and automotive.
- Absence of integrated platform for Maybankers to share information on sustainability and lack of employee engagement on CSR activities. Therefore, the Bank is activating a sustainability platform to improve Maybankers' involvement in sustainability and CSR activities. The Bank also set Sustainability KPIs for all employees.
- The demand for the implementation of ESG practices with diverse standards by rating agencies. In this regard, the Bank collaborates with various parties with expertise in ESG issues to develop programmes that support ESG and sustainability aspects.
- Regulatory changes and the existence of different regulations allow the Bank to strengthen organisational governance and internal regulations to govern the Bank's activities. Maybank Indonesia also plans to establish a Sustainability Board to improve oversight of sustainability strategy.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan [POJK-E.2][2-17][FS4]

Sustainable Financial Competence Development

Bagi Maybank, kompetensi untuk memahami prinsip keuangan berkelanjutan perlu diterapkan dalam bentuk tindakan secara terus menerus.

For us in Maybank, the competency to understand the principles of sustainable finance needs to be applied continuously.

Maybank Indonesia memastikan bahwa seluruh angkatan kerja termasuk senior manajemen mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan keuangan berkelanjutan.

Maybank Indonesia ensures that all employees including senior management are entitled to sustainable finance training.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023
Sustainable Financial Competence Development 2023

578

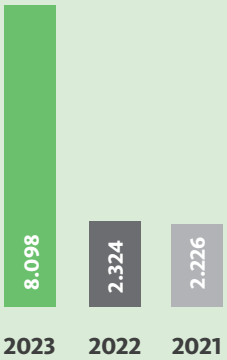
Maybankers hadir secara langsung dan sekitar 1.350 Maybankers yang turut serta melalui media daring (Youtube & Zoom)

Maybankers attended in person and around 1,350 Maybankers participated through online media (Youtube & Zoom)

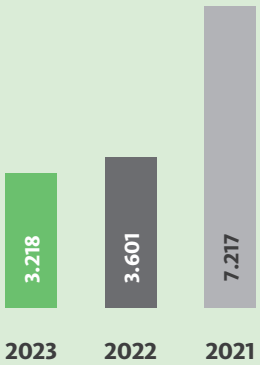
Sustainability Talkshow & Workshops dilaksanakan pada 31 Juli – 3 Agustus 2023 sebagai bagian dari acara Maybank Indonesia Sustainability Series – Road To #MGSW23 yang menghadirkan 9 materi edukatif dengan pembicara internal maupun eksternal, antara lain "Addressing Air Pollution oleh Nafas" dan "Women in Leadership: How to be an Effective Leader".

The Sustainability Talkshow & Workshops were held 31 July to 3 August 2023 as part of the Maybank Indonesia Sustainability Series – Road To #MGSW23 event, presenting 9 educational topics with both internal and external speakers, among others "Addressing Air Pollution oleh Nafas" dan "Women in Leadership: How to be an Effective Leader".

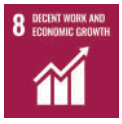
Pelatihan terkait keberlanjutan
Sustainability-related Training



***e-learning* keberlanjutan**
Sustainability e-learning



Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support for Sustainable Development Goals

SDGs	Kegiatan Activity
	• Melakukan kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat kepada 3.445 penerima manfaat, termasuk kelompok rentan dan marjinal • Melakukan pembiayaan KKUB kepada UKM dan usaha mikro dengan total pembiayaan Rp17,9 triliun • Carry out community engagement and development activities for 3,445 beneficiaries, including the vulnerable and marginalised • Mobilising SBAC financing to SMEs and micro businesses with total financing of IDR17.9 trillion
	• Mendukung kesehatan dan kesejahteraan mental Maybankers melalui kegiatan webinar *Mental Health Talk*, olahraga, pengembangan diri melalui hobi dan kesenian, kompetisi dan acara tematik, serta penyediaan ruang konseling virtual: Saluran Dukungan Kesehatan Mental #WeC.A.R.E. • Mendukung kesehatan jasmani melalui program Maybank Marathon yang diikuti 13.656 peserta • Supporting Maybankers' mental health and well-being through Mental Health Talk webinar activities, sports, self-development through hobbies and arts, competitions, and thematic events, as well as providing virtual counseling rooms: Mental Health Support Channel #WeC.A.R.E. • Supporting physical health through the Maybank Marathon programme attended by 13,656 participants
	• Memberikan peningkatan keterampilan melalui pelatihan,modul *e-learning*, dan webinar kepada seluruh karyawan serta pelatihan terkait keberlanjutan yang telah diikuti sebanyak 11.266 kali • Melaksanakan Young Maybankers Program (YMP) kepada 29 peserta dan program *internship* kepada 54 mahasiswa untuk memberikan kesempatan bagi generasi muda agar dapat mempelajari operasional dan kinerja perbankan • Melaksanakan program Maybank Goes to School yang diikuti 170 Maybankers dengan penerima manfaat sebanyak 2.520 siswa dari 14 sekolah • Memberikan beasiswa kepada 700 anak karyawan dengan total nominal beasiswa yaitu sebesar Rp2.627.500.000 • Memberikan edukasi literasi keuangan bagi masyarakat melalui program R.I.S.E. yang berhasil menjangkau 3.325 penyandang disabilitas dan kaum marginal • Providing skills improvement through training, e-learning modules and webinars to all employees, as well as sustainability training which has been attended 11,266 times • Implemented the Young Maybankers Programme (YMP) for 29 participants and an internship programme for 54 students to provide opportunities for the younger generation to study banking operations and performance • Implemented the Maybank Goes to School programme which was attended by 170 Maybankers with beneficiaries totaling 2,520 students from 14 schools • Provided scholarships to 700 children of employees with the total scholarship of IDR2,627,500,000 • Providing financial literacy education for the community through the R.I.S.E. programme for 3,325 differently-abled individuals and the marginalised
	• Melibatkan 47% perempuan di tingkat manajerial serta 10% di posisi Komisaris dan Direksi • Pemberdayaan 679 perempuan melalui Maybank Women Eco-Weavers sejak 2016-2023 • Involving 47% women at managerial level and 10% in Commissioner and Board of Directors positions • Empowered 679 women through Maybank Women Eco-Weavers since 2016-2023
	• Melaksanakan program penyediaan depot air minum yang bekerja sama dengan Yayasan Asar Humanity dan Daarut Tauhid Peduli Salatiga dengan realisasi dana sebesar Rp78,6 juta • Implementing a drinking water depot provision programme in collaboration with Yayasan Asar Humanity and Daarut Tauhid Peduli Salatiga with the realisation of funds of IDR78.6 million
	• Memberikan pembiayaan di sektor ramah lingkungan untuk panel surya dan mobil listrik *hybrid* sebanyak Rp1,5 triliun • Menyalurkan Rp1,5 triliun ke pembiayaan di bidang efisiensi energi • Providing IDR1.5 trillion of financing for solar panels and hybrid electric vehicles in the environmentally friendly sector • Distributed IDR1.5 trillion to energy efficiency financing
	• Penyaluran pembiayaan KKUB sebesar Rp17,9 triliun kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah • Mendukung lapangan kerja dan memberikan pelatihan berwirausaha melalui program R.I.S.E. dan MWEW • Melaksanakan *management development program* untuk memberikan kesempatan kerja bagi generasi muda di dunia perbankan • Menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat melalui pelaksanaan K3 • Memberikan layanan perbankan yang menjangkau beberapa wilayah yang termasuk daerah tertinggal, terdepan, terluar (3T) • Mobilisation of SBAC financing to MSME amounting to IDR17.9 trillion • Supporting employment opportunities and providing entrepreneurship training through the R.I.S.E. and MWEW programmes • Implementing a management development programme to provide job opportunities for the younger generation in the banking world • Creating a safe, comfortable, and healthy work environment through the implementation of K3 • Providing banking services that reach several areas including underdeveloped, frontier and outermost areas (3T)
	• Memberikan pembiayaan kepada nasabah UMKM sebesar Rp17,9 triliun • Penggunaan produk ramah lingkungan seperti lampu LED di 114 cabang dan AC inverter di 25 cabang* • Provided financing of IDR 17.9 trillion to MSME customers • Using environmentally friendly products such as LED lights in 114 branches and inverter AC in 25 branches*

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support for Sustainable Development Goals

SDGs	Kegiatan Activity
	• Kontribusi kepada masyarakat melalui program CSR bagi 42.972 penerima manfaat • Implementasi praktik non diskriminasi dalam rekrutmen karyawan dan praktik kepegawaian • Memberikan kesempatan berkarir bagi karyawan disabilitas sebanyak 11 orang selama tahun 2023 • Memberikan edukasi literasi keuangan bagi masyarakat melalui program R.I.S.E. yang berhasil menjangkau 3.325 penyandang disabilitas dan kaum marginal di 22 Provinsi • Contribution to society through CSR programmes for 42,972 beneficiaries • Compliance with non-discrimination practices in employee recruitment and employment practices • Providing career opportunities for 11 differently abled employees during 2023 • Providing financial literacy education for the community through the R.I.S.E. programme which has succeeded in reaching 3,325 differently abled individuals and the marginalised in 22 provinces
	• Memberdayakan perempuan dan melestarikan warisan budaya tenun melalui Maybank *Women Eco-Weavers* sebanyak 679 penerima manfaat pada tahun 2016-2023 • Pelaksanaan kegiatan kebudayaan Ogoh-Ogoh di sekitar kantor cabang Denpasar • Empowering women and preserving the cultural heritage of weaving through Maybank Women Eco-Weavers as many as 679 beneficiaries from 2016-2023 • Implementation of Ogoh-Ogoh cultural activities around the Denpasar branch office
	• Menyusun Laporan Keberlanjutan setiap tahun sejak 2015 • Melakukan inisiatif keberlanjutan (*Sustainability Hours*) dengan target mencapai 250.000 jam per tahun • Disclosing a Sustainability Report on annual basis • Carrying out sustainability initiatives (Sustainability Hours) with a target of 250,000 hours per year
	• Melakukan inisiatif upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasional Bank • Memberikan pembiayaan berkelanjutan untuk energi terbarukan, bangunan ramah lingkungan, dan rumah ramah lingkungan dengan total pembiayaan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) mencapai Rp21,7 triliun • Integrating climate considerations into policies and business activities • Providing sustainable financing for renewable energy, green buildings, and green homes with total financing of IDR 21.7 trillion in the Sustainable Business Activities Category (SBAC).Carrying out energy efficiency initiatives in the Bank's operational activities
	• Melakukan penanaman 2.000 bibit mangrove di Taman Hutan Raya (Tahura) Denpasar, Bali • Melakukan penanaman 3.000 pohon bersama dengan Alam Sehat Lestari Foundation (ASRI) yang telah dimulai dari tahun 2022 • Planted 2,000 mangrove seedlings at Taman Hutan Raya (Tahura) Denpasar, Bali • Planted 3,000 trees together with Alam Sehat Lestari Foundation (ASRI) starting from 2022
	• Memastikan praktik tata kelola yang baik • Memberikan pelatihan anti-*fraud* dan antikorupsi kepada 99% karyawan • Menjunjung tinggi standar integritas dan etika bisnis yang sehat • Ensuring good governance practices • Providing anti-fraud and anti-corruption training to 99% of employees • Upholding high standards of integrity and a healthy business ethic
	• Program kemitraan *Eco-Village* yang bekerja sama dengan pemerintah Yogyakarta • Program penanaman 1.500 pohon di bawah tol Becakayu yang mendatangkan Walikota Jakarta Timur dan PJ Gubernur DKI Jakarta • Eco-Village partnership programme in collaboration with the Yogyakarta government • Programme to plant 1,500 trees under the Becakayu toll road which brought in the Mayor of East Jakarta and the Acting Governor of DKI Jakarta

* Perbedaan data dengan Laporan Keberlanjutan Grup Maybank 2023 disebabkan oleh periode *cut-off* yang ditentukan untuk proses validasi eksternal.
* Differences in data with Maybank Group's Sustainability Report 2023 is due to the cut-off period for the purpose of external assurance.


Maybank


Maybank
MAYBANK INDONESIA SUSTAINABILITY SERIES
MAYBANK INDONESIA
SUSTAINABILITY SERIES

Maybank Indonesia Peduli Lingkungan

Maybank Indonesia Cares for the Environment

02

Daftar Isi

Maybank Indonesia Peduli Lingkungan Maybank Indonesia Cares for the Environment	64
Dampak Lingkungan dari Layanan Keuangan Environmental Impact of Financial Services	65
Pengelolaan Energi dan Emisi Energy and Emission Management	67
Air dan Efluen Water and Effluent	72





Maybank Indonesia Peduli Lingkungan

Maybank Indonesia Cares for the Environment

Maybank Indonesia berkontribusi dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Maybank Indonesia supports environmental conservation.

Maybank Indonesia berupaya untuk melaksanakan kegiatan perbankan yang selaras dengan komitmen pada aspek lingkungan, baik secara internal maupun eksternal. Maybank Indonesia juga memberikan perhatian dalam pengelolaan lingkungan, meskipun aktivitas perbankan tidak berhubungan langsung dengan lingkungan yang mencakup sumber daya alam dan keanekaragaman hayati. Selain itu, Bank menerapkan kebijakan yang mendukung penghematan energi, pengurangan emisi di lingkungan operasi, serta pengelolaan risiko iklim pada pembiayaan. Dalam hal pemberian kredit, Bank menerapkan kebijakan LST salah satunya melalui *assessment Risk Acceptance Criteria* (RAC) sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan untuk memberikan pinjaman.

Maybank Indonesia is committed to environmental sustainability, even though its operational activities have minimal direct impacts on natural resources and biodiversity. The Bank also advocates for energy efficiency, emission reduction in its operations, and climate risk management in financing. In mobilising lending, the Bank adheres to ESG policies and establishes Risk Acceptance Criteria (RAC) assessments as guidelines for loan approval.



Dampak Lingkungan dari Layanan Keuangan [POJK-F.9] [304-1, 304-2]

Environmental Impact of Financial Services

Maybank Indonesia memiliki wilayah operasi yang jauh dari sumber daya alam, konservasi keanekaragaman hayati, maupun area yang dilindungi sehingga tidak terdapat dampak lingkungan yang signifikan dari aktivitas operasional Bank. Meskipun demikian, terdapat potensi dampak negatif melalui para debitur yang timbul dari aktivitas pembiayaan. Dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan usaha yang dibiayai oleh perbankan jauh lebih besar dibandingkan dengan dampak operasional perbankan itu sendiri. Oleh sebab itu, Maybank memastikan bahwa kegiatan pembiayaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maybank Indonesia has operational areas distant from natural resources, biodiversity conservation, and protected areas; thus, its operational activities have no significant direct impact on the environment. Nevertheless, the financing for the borrowers may have adverse impacts on the environment. The environmental impact caused by business activities financed by banks is far greater than the impact of banking operations themselves. Therefore, the Bank ensures that its financing activities comply with prevailing regulations and laws.

Upaya Efisiensi Energi dan Pengurangan Limbah [POJK-F.5] [POJK-F.7]

Guna mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas kantor, maka Maybank Indonesia menerapkan berbagai upaya dalam penggunaan energi maupun penanganan limbah serta penggunaan material ramah lingkungan.

Energy Efficiency and Waste Reduction Efforts [POJK-F.5] [POJK-F.7]

In order to reduce the environmental impact of office activities, Maybank Indonesia implements various efforts in energy use and waste handling as well as the use of environmentally friendly materials.

- Penghematan konsumsi listrik di kantor Bank, pengurangan penggunaan kertas, dan optimalisasi kendaraan operasional;
- Pengurangan penggunaan plastik;
- Penggunaan fasilitas rapat melalui *video conference*;
- Penyelenggaraan pelatihan di tingkat lokal maupun domestik dan regional melalui fasilitas *webinar*, termasuk The Guru Series, Maybank Talk, and Webinar Lead by Learn;
- Penggunaan *air conditioner* inverter dan gas *freon* R32 secara bertahap di kantor-kantor Maybank;
- Penggunaan lampu LED di *banking hall, back office,* media promosi *(signage)* secara bertahap di kantor-kantor Bank;
- Menerapkan kebijakan tanpa kertas, termasuk penggunaan formulir transaksi perbankan elektronik, penggunaan kembali kertas daur ulang, dan pemantauan penggunaan mesin fotokopi;
- Mengurangi jumlah kendaraan roda empat dan beralih menggunakan taksi *online* untuk meminimalkan penggunaan mobil dan dan bahan bakar.

- Reducing electricity consumption in the Bank's office, minimising paper usage, and optimising operational vehicle usage;
- Lowering plastic usage;
- Utilising video conference facilities for meetings;
- Conducting local, domestic, and regional training through webinar facilities, including The Guru Series, Maybank Talk, and Webinar Lead by Learn;
- Prioritising the installation of R32 Freon Gas and inverter AC models at Maybank's offices;
- Implementing LED lighting in banking halls, back offices, and promotional media (signage) gradually replaces traditional tube lights and light bulbs;
- Adopting paperless policies, including the use of electronic banking transaction forms, reusing recycled paper, and monitoring photocopy machine usage;
- Reducing the number of rented vehicles and transitioning to online taxis to minimise unnecessary car usage and fuel consumption costs.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [POJK-F.16]

Hingga tahun 2023 Maybank Indonesia tidak mendapatkan pengaduan terkait lingkungan hidup sebagai akibat dari aktivitas Bank.

Environmental-related Complaints [POJK-F.16]

As of 2023, Maybank Indonesia received no environmental grievances against the Bank's activities.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK-F.4]

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia bersama anak usahanya mengeluarkan penggunaan biaya operasional untuk pengelolaan limbah. Sebagai upaya penghematan energi, Maybank Indonesia juga mengeluarkan biaya untuk pengalihan penggunaan lampu konvensional menjadi lampu LED serta pengalihan penggunaan AC konvensional menjadi AC *inverter*. Total biaya yang dikeluarkan oleh Maybank Indonesia untuk pengelolaan lingkungan sebesar Rp8,7 miliar.

Environmental Cost [POJK-F.4]

In 2023, Maybank Indonesia and its subsidiaries spent on such operational costs as waste treatment. The Bank also accounted costs for the shift from conventional lamps to energy efficient LED lamps and the use of inverter ACs instead of non-inverter ACs. This commitment to environmental management accounted for IDR8.7 billion of the Bank's operational costs.

Kampanye Budaya Keberlanjutan di Anak Perusahaan

Anak perusahaan Maybank Indonesia yaitu WOM Finance dan Maybank Indonesia Finance (MIF) turut melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung praktik ramah lingkungan dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahun 2023:

- Pembagian *shopping bag, cutlery set*, dan penggunaan *tumbler* untuk mencegah timbulan sampah plastik sekali pakai;
- Kampanye melalui *digital poster* dan *screensaver* serta *challenge* untuk meningkatkan partisipasi karyawan dalam kegiatan WOMers Lunch Day.

Penghematan Kertas

Maybank Indonesia berkomitmen mengurangi penggunaan kertas melalui produk dan layanan perbankan elektronik. Upaya penghematan kertas dilakukan, di antaranya:

- Penggunaan aplikasi MyHR2U dan MyCampus untuk pengelolaan karyawan;
- Penggunaan aplikasi M2U dan M2E untuk transaksi yang dapat diakses oleh para nasabah;
- Menggunakan kembali kertas bekas untuk kebutuhan fotokopi yang dibutuhkan di internal;
- Mengurangi penggunaan kertas untuk percetakan dokumen dan digantikan dengan *softcopy*;
- Penggantian laporan rekening nasabah menggunakan *e-statement;*
- Menerapkan project Duplex yaitu *automated setting* untuk *print* di kedua sisi kertas.

Sustainability Culture Campaign at Subsidiaries

WOM Finance and Maybank Indonesia Finance (MIF), the subsidiaries of Maybank Indonesia, also show their commitment to sustainable finance and supporting environmentally friendly practices as implemented in the Banks' operational regions and contribute to the implementation of sustainable finance. Some of the 2023 environmentally friendly activities were:

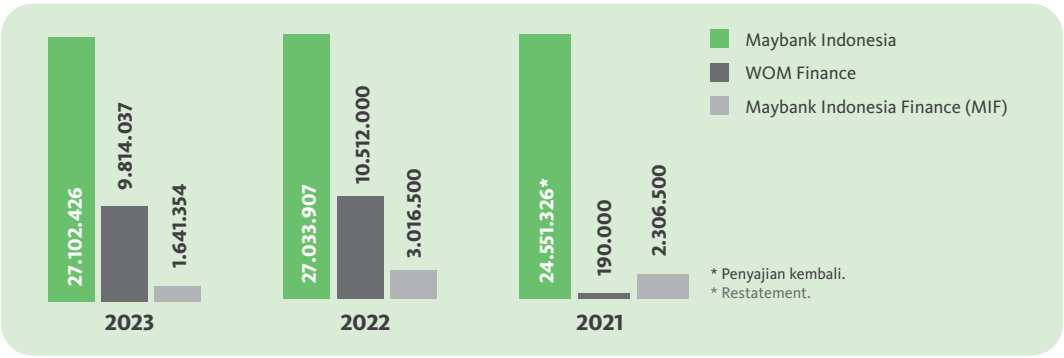
- Distribution of shopping bags, cutlery sets, and the use of tumblers to prevent the generation of single-use plastic waste;
- Campaigns through digital posters and screensavers, along with challenges to enhance employee participation in WOMers Lunch Day.

Paper Saving

Maybank Indonesia is committed to reducing paper usage through electronic banking products and services. Some of the 2023 initiatives actualising the commitment were:

- Utilising the MyHR2U and MyCampus applications for employee management;
- Employing the M2U and M2E applications for customer-accessible transactions;
- Reusing recycled paper for internal photocopying needs;
- Minimising paper usage for document printing and substituting with soft copies;
- Transitioning to e-statements for customer account statements;
- Implementing the Duplex project, an automated setting for double-sided printing.

Pemakaian Kertas
Paper Usage



Pada tahun 2023, total pemakaian kertas Maybank Indonesia beserta anak usahanya mencapai 38.557.817 lembar. Di sisi lain, jumlah pemakaian kertas WOM Finance mengalami penurunan signifikan yaitu 83,8%.

In 2023, Maybank Indonesia and its subsidiaries used 38,557,817 paper sheets. On the other hand, WOM Finance's total paper usage decreased significantly by 83.8%.

Pengelolaan Energi dan Emisi [302-4]

Energy and Emission Management

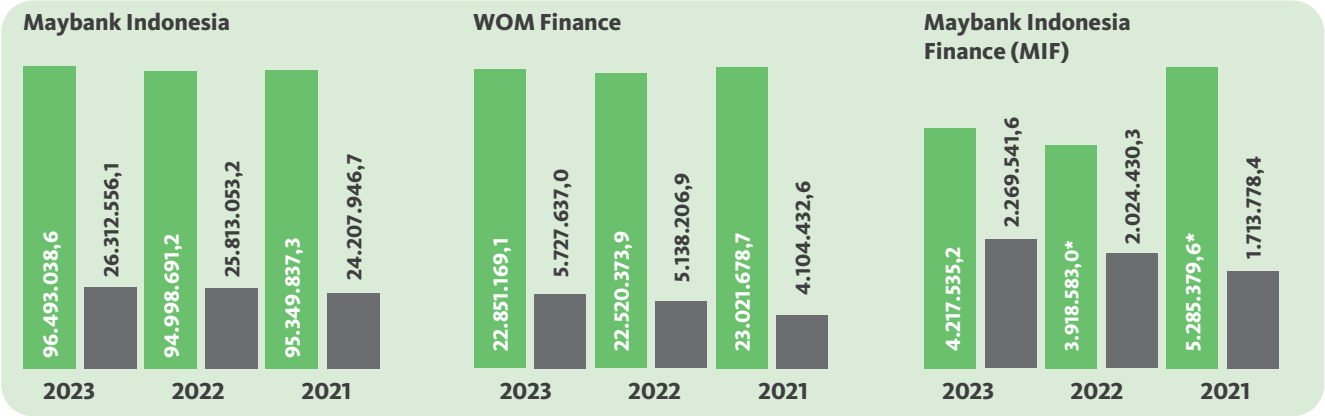
Bank menggunakan energi yaitu berupa listrik untuk kegiatan operasional di dalam kantor dan bahan bakar minyak (BBM) untuk perjalanan dinas. Bank melakukan inisiatif penghematan energi dengan menerapkan sistem kerja *hybrid* untuk mengurangi penggunaan energi di perjalanan maupun di kantor. Pada tahun 2023, konsumsi energi Maybank Indonesia mengalami peningkatan sebesar 2,2% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan karena tahun 2023 banyak karyawan yang kembali bekerja di kantor dengan metode *hybrid*, dibandingkan tahun 2022 yang masih bekerja dari rumah. Sementara itu, intensitas energi berdasarkan pendapatan merupakan data konsolidasi Maybank beserta anak usahanya, yaitu sebesar 0,02 GJ/Rp Juta.

The Bank utilizes electricity for office operational activities and oil fuels (BBM) for business travel. Energy-saving initiatives are undertaken through the implementation of a hybrid work system, aimed at reducing energy consumption both during trips and within the office premises. Maybank Indonesia recorded an increase of 2.2% in the 2023 energy consumption compared to the energy consumption in 2022 when remote work was in place. Meanwhile, energy intensity based on revenue is the consolidated data of Maybank and its subsidiaries, which is 0.02 GJ/Rp Million.

Dalam penyajian data energi dan emisi Cakupan 1 Maybank Indonesia beserta anak usahanya, terdapat perbedaan data dengan yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Grup Maybank. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pendekatan dalam perhitungan energi dan emisi Cakupan 1 antara laporan keberlanjutan Maybank Indonesia dan Grup Maybank. Pelaporan di Grup Maybank mencakup perhitungan isi ulang genset, isi ulang refrigeran, dan alat pemadam kebakaran. Sementara itu, Maybank Indonesia hanya menyajikan perhitungan energi dan emisi yang berasal dari konsumsi bahan bakar dan listrik sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021.

In the presentation of energy and emission Scope 1 data of Maybank Indonesia and its subsidiaries, there are differences in data with those presented in the Maybank Group Sustainability Report. This is because Maybank Group and Maybank Indonesia take different approaches to calculate energy and Scope 1 emissions as disclosed in both sustainability reports. Maybank Group's reporting entails the calculations for generator recharge, refrigerant recharge, and fire extinguisher. Meanwhile, Maybank Indonesia refers to the OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021, which requires the reporting of energy and emission calculations derived from fuel and electricity consumption.

Konsumsi Energi di Dalam dan di Luar Organisasi (Megajoule) [302-1] [302-2]
Energy Consumption Inside and Outside the Organisation (Megajoules)



Total konsumsi energi listrik
Total electrical energy consumption

Total konsumsi energi BBM/Gasoline
Total petrol/gasoline energy consumption

* Penyajian kembali data pada tahun 2021 dan 2022 dikarenakan menggunakan metode perhitungan yang berbeda.
* Data for 2021 and 2022 are re-presented due to the use of different calculation methods.

Catatan:
- WOM Finance: PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
- MIF: PT Maybank Indonesia Finance
- Faktor konversi 1 kWh= 3,6 Megajoule
- Faktor konversi 1 Terajoule = 1.000.000 Megajoule
- Faktor konversi 1 m3= 1.000 Liter
- Faktor konversi 1 Gg= 1.000.000 Kg
- Dihitung berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional
- Dihitung berdasarkan tarif listrik 2019 dengan golongan tarif B-2/TR, batas daya 6.600 VA s.d 200 kVA yaitu 1.467,28
- Dihitung berdasarkan tarif listrik 2020, 2021, dan 2022 dengan golongan tarif B-2/TR, batas daya 6.600 VA s.d 200 kVA yaitu 1.444,70
- Nilai *Spesific Density Gasoline*= 747,0 Kg/m3
- Nilai *Net Calorific Value Gasoline*= 44,61 TJ/Gg

Note:
- WOM Finance: PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
- MIF: PT Maybank Indonesia Finance
- Conversion factor 1 kWh = 3.6 Megajoules
- Conversion factor 1 Terajoule = 1,000,000 Megajoules
- Conversion factor 1 m3 = 1,000 Litre
- Conversion factor 1 Gg = 1,000,000 Kg
- Calculated based on the National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines
- Calculated based on the 2019 electricity tariff with tariff class B-2/TR and a power limit of 6,600 VA to 200 kVA, which is 1.467.28
- Calculated based on the 2020, 2021, and 2022 electricity tariffs with tariff class B-2/TR and a power limit of 6,600 VA to 200 kVA, which is 1,444.70
- Gasoline Specific Density Value = 747.0 Kg/m3
- Gasoline Net Calorific Value = 44.61 TJ/Gg

Intensitas Energi berdasarkan Jumlah Karyawan [POJK-F.6] [302-3]
Energy Intensity based on The Number of Employees

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Maybank Indonesia				
Total konsumsi energi listrik dan BBM Total electricity and petrol energy consumption	GJ GJ	122.805,6	120.811,7	119.557,8,8
Jumlah karyawan Number of employees	Orang People	6.965	6.992	6.803
Intensitas energi per karyawan Energy intensity per employee GJ/person	GJ/karyawan GJ/employee	17,6	17,3	17,6
WOM Finance				
Total konsumsi energi listrik dan BBM Total electricity and petrol energy consumption	GJ GJ	28.578,8	27.658,6	27.126,1
Jumlah karyawan Number of employees	Orang People	2.335	2.415	2.416
Intensitas energi per karyawan Energy intensity per employee GJ/person	GJ/karyawan GJ/employee	12,2	11,5	11,2
Maybank Indonesia Finance (MIF)				
Total konsumsi energi listrik dan BBM Total electricity and petrol energy consumption	GJ GJ	6.487,1	5.943,0	6.999,2
Jumlah karyawan Number of employees	Orang People	909	853	807
Intensitas energi per karyawan Energy intensity per employee GJ/person	GJ/karyawan GJ/employee	7,1	7,0	8,7

Intensitas Energi berdasarkan Pendapatan [POJK-F.6] [302-3]
Energy Intensity based on Revenue

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total konsumsi energi listrik dan BBM Total electricity and petrol energy consumption	GJ GJ	157.871,5	154.413,3	153.683,1
Pendapatan bunga dan Syariah neto Net interest and Shariah income	Rp Juta IDR Million	7.233.623	6.977.850	7.117.279
Intensitas energi berdasarkan pendapatan bunga dan Syariah neto Energy intensity based on net interest and Shariah income	GJ/Rp Juta GJ/IDR Million	0,02	0,02*	0,02*

* Penyajian kembali data 2022 dan 2021 dikarenakan perhitungan intensitas pada tahun 2023 menggunakan perbandingan dari Pendapatan bunda dan Syariah neto.
* Restatement of data for 2022 and 2021 because the calculation of intensity in 2023 uses a comparison of net interest and Shariah income.

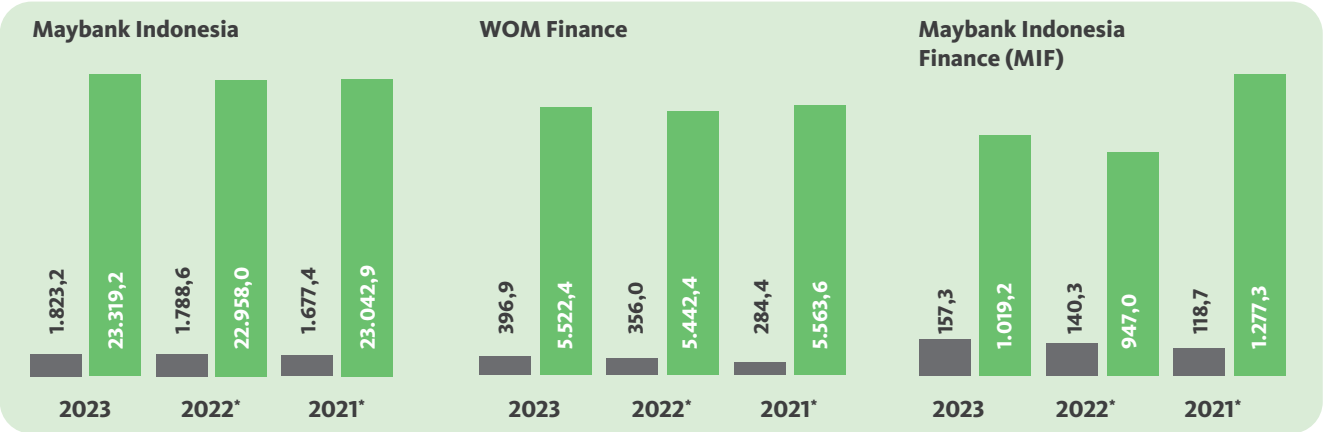
Pengurangan Emisi [POJK-F.11] [POJK-F.12] [305-4, 305-5]

Maybank Indonesia melakukan perhitungan emisi GRK Cakupan 1, yaitu penggunaan BBM dan Cakupan 2 penggunaan listrik yang berasal dari aktivitas di kantor maupun di luar kantor, menggunakan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional. Berdasarkan perhitungan, total emisi yang dihasilkan pada tahun 2023 mencapai 32.238,1 ton CO_2e, mengalami peningkatan sebesar 1,9% dari tahun 2022 sebesar 31.632,3 ton CO_2e. Sementara itu, intensitas emisi Maybank Indonesia beserta anak usahanya pada tahun 2023 yaitu sebesar 0,004 ton CO_2e/Rp miliar.

Emission Reduction [POJK-F.11] [POJK-F.12] [305-4, 305-5]

Maybank Indonesia calculates GHG emissions from Scope 1 and Scope 2 generated from activities within and outside the office using National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines. The calculations showed the 2023 total emissions of 32,238.1 tonnes of CO_2e, an increase of 1.9% from 2022 of 31,632.3 tonnes CO_2e. Meanwhile, the 2023 emission intensity was 0.004 tonnes of CO_2e/IDR billion.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan Cakupan 2 yang Dihasilkan (ton CO_2e) [305-1, 305-2]
Greenhouse Gas (GHG) Emissions Scope 1 and Scope 2 Generated (tonnes CO_2e)



Emisi GRK Cakupan 1
GHG Emissions Scope 1
Emisi GRK Cakupan 2
GHG Emissions Scope 2

* Penyajian kembali data pada tahun 2021 dan 2022 dikarenakan menggunakan metode perhitungan yang berbeda.
* Data for 2021 and 2022 are re-presented due to the use of different calculation methods.

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan Cakupan 2 berdasarkan Jumlah Karyawan [POJK-F.11] [305-4]
Greenhouse Gas (GHG) Emissions Scope 1 and Scope 2 Intensity based on the Number of Employees

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Maybank Indonesia				
Total emisi GRK Total GHG emission	Ton CO_2e Tonnes CO_2e	25.142,3	24.746,6	24.720,2
Jumlah karyawan Number of employees	Orang People	6.965	6.992	6.803
Intensitas emisi GRK per karyawan Emission intensity per employee GJ/person	Ton CO_2e/karyawan Tonnes CO_2e/employee	3,6	3,5	3,6

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan Cakupan 2 berdasarkan Jumlah Karyawan [POJK-F.11] [305-4]
Greenhouse Gas (GHG) Emissions Scope 1 and Scope 2 Intensity based on the Number of Employees

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
WOM Finance				
Total emisi GRK Total GHG emission	Ton CO_2e Tonnes CO_2e	5.919,2	5.798,5	5.848,0
Jumlah karyawan Number of employees	Orang People	2.335	2.415	2.416
Intensitas emisi GRK per karyawan Emission intensity per employee GJ/person	Ton CO_2e/karyawan Tonnes CO_2e/employee	2,5	2,4	2,4
Maybank Indonesia Finance (MIF)				
Total emisi GRK Total GHG emission	Ton CO_2e Tonnes CO_2e	1.176,5	1.087,3	1.396,0
Jumlah karyawan Number of employees	Orang People	909	853	807
Intensitas emisi GRK per karyawan Emission intensity per employee GJ/person	Ton CO_2e/karyawan Tonnes CO_2e/employee	1,3	1,3	1,7

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan Cakupan 2 berdasarkan Pendapatan [POJK-F.11] [305-4]
Greenhouse Gas (GHG) Emissions Scope 1 and Scope 2 Intensity based on Revenue

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022*	2021*
Maybank Indonesia				
Total emisi GRK Total GHG emission	Ton CO_2e Tonnes CO_2e	32.238,1	31.632,3	31.964,3
Total Pendapatan Total Revenue	Rp Juta IDR Million	7.233.623	6.977.850	7.117.279
Intensitas emisi GRK berdasarkan pendapatan GHG emission intensity based on revenue	GJ/Rp Juta GJ/IDR Million	0,004	0,005*	0,004*

* Penyajian kembali data 2022 dan 2021 dikarenakan perhitungan intensitas pada tahun 2023 menggunakan perbandingan dari Pendapatan bunga dan Syariah neto.
Restatement of data for 2022 and 2021 because the calculation of intensity in 2023 uses a comparison of net interest and sharia income.

Emisi GRK Cakupan 3 [305-3]

Pada tahun 2022, Grup Maybank merupakan salah satu bank pertama di ASEAN yang menetapkan *baseline* emisi yang dibiayai dalam Cakupan 3 pada lingkup Grup. Dengan memiliki kemampuan untuk menghitung dan menganalisis data emisi yang dibiayai, Grup Maybank akan dapat memetakan target pengurangan emisi dan merancang jalur pengurangan emisi untuk sektor-sektor yang akan dibiayai dan selanjutnya dapat mendukung debitur untuk mencapai komitmen keberlanjutan yang diinginkan. Sejalan dengan strategi perusahaan induk (Net Zero pada tahun 2050), Maybank Indonesia juga telah mulai menghitung dampak lingkungan dari kegiatan bisnis yang dibiayai.

GHG Emissions Scope 3 [305-3]

In 2022, Maybank Group was one of the first banks in ASEAN to establish Group wide Scope 3 financed emissions baseline. By having the ability to calculate and analyse financed emissions data, Maybank Group will be able to map emission reduction targets and design emission reduction pathways for the sectors to be financed and can further support debtors to achieve the desired sustainability commitments. In line with the parent company's strategy (Net Zero by 2050), Maybank Indonesia has also commenced to calculate the environment impact of the business activities it finances.

Kelas Aset Asset Class	Financed Emissions (Ton CO_2e)	Percentage to Total Financed Emissions (%)
Saham Tercatat dan Obligasi Korporasi Listed Equity & Corporate Bonds	26.971	1,2%
Pinjaman Bisnis dan Ekuitas yang Tidak Tercatat Unlisted Equity & Business Loans	1.051.040	45,0%
Kredit Pemilikan Rumah Mortgage	72.530	3,1%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	254.822	10,9%
Obligasi Pemerintah Sovereign Bonds	928.851	39,8%
TOTAL	**2.334.214**	

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah emisi yang dibiayai yang dihasilkan oleh Maybank Indonesia pada tahun 2023 adalah sebesar 2.334.214 ton CO_2e.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk mencapai posisi Netral Karbon untuk emisi Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2030, dengan cara mengurangi atau mengimbangi total emisi GRK dari kegiatan operasional dan konsumsi energi. Selain itu, Maybank Indonesia juga menargetkan untuk mencapai posisi Net Zero Karbon Ekuivalen pada tahun 2050, yang mencakup seluruh emisi langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, termasuk rantai pasokan (Cakupan 3).

Based on the calculation results, the amount of financed emissions produced by Maybank Indonesia in 2023 was 2,334,214 tonnes of CO_2e.

Maybank Indonesia is committed to achieving Carbon Neutral position for Scope 1 and 2 emissions by 2030, by reducing or offsetting total GHG emissions from operational activities and energy consumption. In addition, Maybank Indonesia also aims to achieve a Net Zero Carbon equivalent position by 2050, involving all direct and indirect emissions related to company activities, including the supply chain (Scope 3).



Air dan Efluen

[POJK-F.8] [POJK-F.13] [POJK-F.14] [303-1; 303-2; 303-3; 303-4]

Water and Effluent

Aktivitas operasional Bank membutuhkan air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Bank menggunakan air secara bijak dan hati-hati agar tidak terjadi pemborosan. Pengelolaan air dan efluen melibatkan pengelola gedung. Upaya penghematan dilakukan dengan mengganti kran air dengan kran otomatis, menggunakan toilet *dual flush* dan edukasi untuk selalu menggunakan air secara bijak.

Sementara itu, efluen yang dihasilkan dari kegiatan internal Bank dikelola menggunakan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) oleh pihak ketiga untuk memastikan air buangan telah sesuai dengan standar baku mutu. Pada tahun 2023, jumlah konsumsi air Maybank Indonesia beserta anak usahanya adalah sebesar 117,7 megaliter. Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden tumpahan air limbah yang mencemari lingkungan. [POJK-F.15]

The Bank's operational activities are inseparable from water sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Thus, the Bank utilises water carefully to prevent wasteful usage and has the building management team manage the water and effluent generated from the Bank's operational activities. The water conservation efforts include replacing manual taps with automatic taps, using dual-flush toilets to avoid water wastage, and promoting sustainable water usage.

Meanwhile, effluent generated from the Bank's internal activities is managed using a Wastewater Treatment Plant (IPAL) by a third party to comply with the prevailing quality standards. Maybank Indonesia and its subsidiaries recorded the 2023 total water consumption of 117.7 megalitres. Throughout the reporting period, there were no incidents of the Bank's effluent spills contaminating the environment. [POJK-F.15]

Volume Konsumsi Air (Megaliter) [POJK-F.8] [303-5]

Water Consumption (Megalitres)

Uraian Description	2023	2022	2021
Maybank Indonesia*	81,4	65,5	4,1
WOM Finance**	32,4	N/A	N/A
Maybank Indonesia Finance (MIF)	3,9	4,1	2,6

* Data tahun 2023 mencakup seluruh cabang Maybank Indonesia, sedangkan tahun 2022 dan 2021 mencakup Kantor Pusat Non Operasional (KPNO) Graha Simatupang dan Biliton, KPNO Sentral Senayan 3, Wisma Kodel, dan Wisma Eka Jiwa telah tercakup dalam service charge gedung. Pada tahun 2022 dan 2021 terdapat penyajian kembali data, dikarenakan perbedaan metode perhitungan.
** Data konsumsi air WOM Finance pada tahun 2021 dan 2022 belum dihitung.
Faktor konversi: 1 Megaliter = 1.000 m3

* Data for 2023 includes all Maybank Indonesia branches, while 2022 and 2021 include Non Operational Head Office (KPNO) Graha Simatupang and Biliton, KPNO Sentral Senayan 3, Wisma Kodel, and Wisma Eka Jiwa have been included in the building service charge . In 2022 and 2021 there is a restatement of data, due to differences in calculation methods.
** WOM Finance water consumption data in 2021 and 2022 has not been calculated.
Conversion factor: 1 Megalitre = 1,000 m3

Pengelolaan Limbah [POJK-F.13] [POJK-F.14] [306-1, 306-2, 306-3, 306-5]

Bank menghasilkan limbah dari kegiatan operasional, seperti limbah kertas, makanan, kartu, dan elektronik. Kami berupaya mencegah dampak buruk terhadap lingkungan sekitar atas adanya limbah ini. Secara aktif, kami melibatkan pengelola gedung dalam proses pengelolaan limbah, dengan memilah limbah berdasarkan jenis. Limbah kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Waste Management [POJK-F.13] [POJK-F.14] [306-1, 306-2, 306-3, 306-5]

Maybank Indonesia develops effective waste management to manage paper, organic and electronic waste generated by the Bank's operational activities. This effort aims to prevent adverse impacts on the surrounding environment. Equally important, Maybank Indonesia has involved the management team of the building where the Bank operates in treating our waste. The Bank further manages to sort the waste by its type and then hands it over to a third party for disposal at the "Landfill" (TPA).

Dalam pengelolaan limbah kartu yang sudah kadaluarsa atau diretur dari pengiriman yang tidak berhasil, akan dihancurkan menggunakan alat *shredder* atau digunting, melalui upaya ini dipastikan bahwa informasi yang terdapat pada kartu-kartu tidak disalahgunakan.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati [POJK-F.10]

Reboisasi dan reforestasi hutan produktif kami lakukan melalui penanaman pohon sebagai bentuk dukungan dalam menjaga kelestarian keanekaragaman hayati. Selama tahun 2023, kami melaksanakan beberapa kegiatan penanaman pohon di antaranya penanaman 2.000 bibit mangrove di Mangrove Arboretum Park, Tanjung Benoa, Bali. Diharapkan bahwa penanaman mangrove akan menjadi kontributor signifikan dalam penyerapan emisi gas rumah kaca, dengan estimasi sebesar 58.599 kg CO_2e dan masa hidup 8 tahun.

Selain itu, Maybank Indonesia melanjutkan inisiatif penanaman 3.000 pohon bersama dengan Alam Sehat Lestari Foundation (ASRI) yang telah dimulai dari tahun 2022. Inisiatif ini akan terus berlanjut sampai pada tahun 2025 untuk mempertahankan tingkat kelangsungan hidup 70% dan pengembangan kapasitas melalui program pelatihan masyarakat lokal.

Maybank Indonesia menyelenggarakan Global CR Day 2023 untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia dengan tema "Untuk Bumi Indonesiaku". Global CR Day dilaksanakan dengan penanaman pohon dan pemilahan sampah di Jakarta sebagai respons terhadap polusi udara. Lebih dari 1.000 pohon Ketapang kencana (tanaman penyerap polusi), 500 tanaman alpukat cipedak, dan tanaman refugia bunga kuning (tanaman antihama) telah ditanam di bawah tol Becakayu. Kegiatan ini dihadiri oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, pimpinan Maybank Indonesia, dan 100 Maybankers.

In managing expired or returned cards from unsuccessful shipments, Maybank Indonesia uses shredding equipment or scissors to ensure that the information on the cards cannot be misused when it is sold to scrap dealers.

Biodiversity Conservation [POJK-F.10]

We conduct reforestation of productive forests through tree planting as a support in preserving biodiversity. During the year, we carried out several tree planting activities including planting 2,000 mangrove seedlings at Mangrove Arboretum Park, Tanjung Benoa, Bali. It is expected that the mangrove will absorb greenhouse gas by as much as 58,599 kg CO_2e with a life span of 8 years.

In addition, Maybank Indonesia continued the 3,000 tree planting initiative together with Alam Sehat Lestari Foundation (ASRI) which has started from 2022. This initiative will continue until 2025 to maintain a 70% survival rate and capacity building through local community training programmes.

Maybank Indonesia organised the Global CR Day 2023 to celebrate Indonesia's Independence Day with the theme "Untuk Bumi Indonesiaku (For My Indonesia)." Global CR Day involved tree planting and waste sorting in Jakarta to address air pollution. More than 1,000 Ketapang Kencana trees (pollution-absorbing plants), 500 cipedak avocado trees, and yellow flower refugia plants (pest-resistant plants) have been planted under the Becakayu toll road. This activity was attended by DKI Jakarta Provincial Government, Maybank Indonesia's management team, and 100 Maybankers.





Maybank Indonesia Berdampak Bagi Karyawan dan Masyarakat

Maybank Indonesia Impacts Employee and Community

02

Daftar Isi

Maybank Indonesia Mengelola Talenta Terbaik Maybank Indonesia Manages Top Talent	76
Memberikan yang Terbaik kepada Nasabah Delivering the Best to Customers	94
Tumbuh Bersama Masyarakat Growing Together with the Community	98





Maybank Indonesia
Mengelola Talenta Terbaik

Maybank Indonesia Manages Top Talent

Maybank Indonesia melakukan manajemen pengelolaan karyawan untuk mencetak talenta yang andal dan unggul, serta dapat memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Maybank Indonesia well manages its employees to develop their talents so that they can deliver the best outcomes for stakeholders.

Karyawan yang unggul dan kompeten merupakan investasi yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis Bank dan merupakan sumber daya manusia (SDM). Dalam mengembangkan karyawan, Bank mengikutsertakan mereka dalam berbagai program peningkatan kompetensi, baik dari internal maupun eksternal. Pengelolaan karyawan menjadi tanggung jawab Unit Kerja Talent Acquisition di bawah Direktorat Human Capital.

Skilled and proficient employees are vital investments for the Bank's operations, constituting its human resources (HR). The Bank actively involves employees in diverse competency development programmes, both internal and external. Employee management falls under the purview of the Talent Acquisition Unit within the Human Capital Directorate.

Maybank Indonesia menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang komprehensif berdasarkan prinsip keadilan dan kesetaraan. Bank juga memiliki kerangka pengelolaan karyawan berdasarkan *core values* TIGER dan mengacu pada empat pilar *Employee Value Proposition* (EVP) milik Bank.

Maybank Indonesia sets a comprehensive HR management policy grounded in principles of fairness and equality. The Bank also establishes an employee management framework anchored in the TIGER core values, which encapsulates the Bank's four pillars of Employee Value Proposition (EVP).

Employee Value Proposition

Go Ahead. Grow Bank berkomitmen dan fokus untuk mengembangkan kemampuan dan kualitas karyawan. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama dalam mengembangkan kemampuannya secara personal dan profesional. Mencakup seluruh program kerja dan strategi Human Capital agar tercipta tempat kerja yang kondusif, aman, dan nyaman yang menjadi kekuatan dalam menghadapi tantangan.	The Bank is dedicated to enhancing the capabilities and quality of its employees, ensuring equal opportunities for personal and professional development. This commitment extends across all work programs and Human Capital strategies, aimed at fostering a conducive, safe, and comfortable workplace that serves as a cornerstone in overcoming challenges.
Go Ahead. Fly. Bank memberikan nilai tambah kepada setiap karyawan dan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi para talenta memiliki pengalaman berkarier internasional.	The Bank enriches every employee's value and is dedicated to offering opportunities for talented individuals to explore international career paths.

Employee Value Proposition

Go Ahead. Create. Karyawan Bank ditantang untuk berpikir kreatif, inovatif, dan *out-of-the-box* untuk mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik dan berkesinambungan bagi Maybank Indonesia.	Bank employees are encouraged to think creatively, innovatively, and outside the box to achieve enhanced and sustainable growth for Maybank Indonesia.
Go Ahead. Care. Sebagai institusi dengan perspektif jangka panjang di Indonesia, Bank memiliki visi untuk menjadi Relationship Bank terkemuka di tengah-tengah komunitas. Untuk mencapai visi tersebut, Bank tidak hanya mementingkan bisnis tetapi juga peduli terhadap setiap karyawan dan komunitas sebagai bentuk realisasi dari komitmen dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.	As an institution with a long-term perspective in Indonesia, the Bank aspires to become the foremost Relationship Bank in the community. To realize this vision, the Bank prioritizes not only business endeavors but also fosters care for each employee and the community. This commitment reflects the Bank's dedication to social responsibility and its pledge to society.

Digitalisasi Pengelolaan Karyawan

Maybank Indonesia memiliki beberapa platform digital dalam melaksanakan layanan pengelolaan karyawan, sebagai berikut:

- MyHR2u, berupa sistem informasi SDM berbasis *employee self-service* (ESS) dan *management self-service* (MSS) yang dapat diakses melalui situs web dan aplikasi mobile.
- MyCampus, merupakan *platform* berbasis web untuk *Learning Management System* yang fokus pada *growth mindset* dan *future ready skills* dengan menerapkan metode Agile.
- MyNet, memberikan informasi terbaru mengenai *culture program, sales podcast, training* karyawan, produk-produk Maybank, promo terbaru, berita terbaru, dan informasi tertentu seperti program *referral, induction*, dan *pipeline.*

Digitalisation of Employee Management

Maybank Indonesia offers several digital platforms to facilitate employee management services:

- MyHR2u, an HR information system based on employee self-service (ESS) and management self-service (MSS) that can be accessed through websites and mobile applications.
- MyCampus, a web-based Learning Management System (LMS) focusing on nurturing growth mindsets and cultivating future-ready skills through the Agile method.
- MyNet, a comprehensive platform providing up-to-date information on cultural programmes, sales podcasts, employee training, Maybank products, latest promotions, news updates, and specific information such as referral programmes, induction, and pipeline programmes.

Tidak Ada Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [408-1] [409-1]

Dalam praktik ketenagakerjaan, Bank berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan menegakkan norma ketenagakerjaan. Bank tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa di seluruh lini bisnisnya. Komitmen ini tercermin dari peraturan batasan usia minimum yaitu 18 tahun pada proses rekrutmen karyawan baru. [POJK-F.19]

No Child Labour and Forced Labour [408-1] [409-1]

The Bank complies with the regulations of labour norms and prohibits child labour or forced labour across all its business operations. This commitment carries out the recruitment process for new employees with a minimum age limit of 18 years. [POJK-F.19]

Hubungan Industrial [2-30] [407-1]

Sebagai wadah komunikasi antara karyawan dengan manajemen, maka dibentuklah Serikat Pekerja (SP). Manajemen bersama SP telah menyepakati perjanjian kerja bersama (PKB) yang mengatur hubungan industrial dan wajib ditaati oleh seluruh karyawan Bank. PKB yang berlaku saat ini merupakan PKB periode 2023 - 2025 yang akan diperbarui setiap dua tahun sekali.

Industrial Relation [2-30] [407-1]

A Labour Union (SP) serves as a channel for communication between employees and management. It sets the agreement on a collective labour agreement (CLA) governing industrial relations, which is mandatory for all employees to adhere to. The current CLA is effective for the period 2023–2025 and subject to two-year renewal.

Karyawan Kami [2-7]

Profil Karyawan

Hingga akhir periode pelaporan, Maybank Indonesia dan anak usahanya mempekerjakan 10.209 karyawan, terdiri dari 5.451 laki-laki dan 4.758 perempuan. Seluruh karyawan Maybank Indonesia berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda, baik tetap dan kontrak, meliputi tingkat pendidikan, golongan usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, hingga ras, suku, dan agama.

Our Employees [2-7]

Employees Profile

By the end of the reporting period, Maybank Indonesia and its subsidiaries employed a total of 10,209 individuals, comprising 5,451 men and 4,758 women. Our diverse workforce includes employees from various backgrounds, encompassing different educational levels, age groups, genders, work experiences, races, ethnicities, and religions.

Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Demographics by Position

Jenjang Jabatan Position Level	2023		2022		2021	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
Maybank Indonesia						
Executive Vice President	12	2	7	1	8	2
Senior Vice President	50	29	50	31	46	31
Vice President	231	128	205	116	190	99
Assistant Vice President	286	243	270	209	236	199
Senior Manager	445	366	411	340	422	314
Manager	620	654	631	645	569	608
Assistant Manager	1.203	1.869	1.242	1.864	1.238	1.805
Staff	160	492	185	541	222	632
Non-Staff	101	74	104	70	111	71
Subtotal	3.108	3.857	3.105	3.817	3.042	3.761
Total		**6.965**		**6.922**		**6.803**
WOM Finance						
Senior Management	40	7	37	6	39	5
Management	239	56	231	56	229	50
Executive	1.055	517	1.091	450	1.093	395
Staff & Non-Staff	258	163	356	188	409	196
Subtotal	1.592	743	1.715	700	1.770	646
Total		**2.335**		**2.415**		**2.416**
Maybank Indonesia Finance (MIF)						
Head of Division	8	2	7	2	7	2
Head of Department/Branch	56	2	54	1	53	1
Supervisor	111	32	105	32	103	28
Staff	576	122	532	120	508	105
Subtotal	751	158	698	155	671	136
Total		**909**		**853**		**807**

Demografi Karyawan Berdasarkan Unit Kerja
Employee Demographics by Work Unit

Unit Kerja Work Unit	2023	2022	2021
Maybank Indonesia			
Direktorat Keuangan Finance Directorate	183	179	180
Direktorat Perbankan Global Global Banking Directorate	170	160	139
Direktorat Human Capital Human Capital Directorate	174	300	177
Direktorat Teknologi Informasi Information Technology Directorate	395	320	252
Direktorat Legal, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & AntiPenipuan Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud	110	106	94
Direktorat Operasional Operational Directorate	996	1.029	1.012
Direktorat Under President Under President Director	363	3.880	4.066
Direktorat Manajemen Risiko Risk Management Directorate	459	450	446
Direktorat Community Financial Services Financial Services Community Directorate	4.115*	498	497
Total	**6.965**	**6.922**	**6.803**

Demografi Karyawan Berdasarkan Unit Kerja
Employee Demographics by Work Unit

Unit Kerja Work Unit	2023	2022	2021
WOM Finance			
Finance	65	63	63
Human Capital	173	175	126
Marketing	628	552	454
Non Directorate	328	323	291
Operations	551	542	592
Risk Management	590	760	890
Total	**2.335**	**2.415**	**2.416**
Maybank Indonesia Finance (MIF)			
Pengembangan Bisnis Business Development	9	9	8
Penagihan & Perbaikan Collection & Remedial	167	169	179
Keuangan & Akuntansi Finance & Accounting	16	15	14
Armada dan Alat Berat & Mesin Fleet and Heavy Equipment & Machinery	23	15	11
Sumber Daya Manusia & Umum Human Resources & General Affairs	20	19	19
Teknologi Informasi & Komunikasi, Operasional dan Bisnis Digital Information & Communication Technology, Operations and Digital Business	215	216	195
Audit Internal Internal Audit	11	10	10
Pengendalian Internal Internal Control	27	26	23
Hukum Legal	10	9	8
Pemasaran Marketing	392	346	323
Analis Risiko & Kredit Risk & Credit Analyst	19	19	17
Total	**909**	**853**	**807**

* Pada tahun 2023, unit kerja Community Distribution dialihkan ke Direktorat Community Financial Services dari sebelumnya di bawah Presiden Direktur.
* In 2023, Community Distribution working unit was transferred to Community Financial Services Directorate, previously under President Director.

Demografi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Demographics by Education

Level Pendidikan Education Level	2023		2022		2021	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
Maybank Indonesia						
Sarjana (S1, S2, S3) Scholar (S1, S2, S3)	2.649	3.153	2.621	3.093	2.561	3.012
Diploma (D1, D2, D3, D4) Diploma (D1, D2, D3, D4)	249	515	263	540	264	570
SMA dan setingkat Senior High School and equivalent	210	189	220	184	215	179
SMP dan setingkat Junior High School and equivalent	0	0	1	0	2	0
SD dan setingkat Elementary School and equivalent	0	0	0	0	0	0
Subtotal	3.108	3.857	3.105	3.817	3.042	3.761
Total		**6.965**		**6.922**		**6.803**

Demografi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Demographics by Education

Level Pendidikan Education Level	2023		2022		2021	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
WOM Finance						
Sarjana (S1, S2, S3) Scholar (S1, S2, S3)	1.161	638	1.168	589	1.155	527
Diploma (D1, D2, D3, D4) Diploma (D1, D2, D3, D4)	133	77	162	84	195	94
SMA dan setingkat Senior High School and equivalent	296	28	383	26	418	24
SMP dan setingkat Junior High School and equivalent	2	0	2	1	2	1
SD dan setingkat Elementary School and equivalent	0	0	0	0	0	
Subtotal	1.592	743	1.715	700	1.770	646
Total		**2.335**		**2.415**		**2.416**
Maybank Indonesia Finance (MIF)						
Sarjana (S1, S2, S3) Scholar (S1, S2, S3)	546	122	494	119	457	105
Diploma (D1, D2, D3, D4) Diploma (D1, D2, D3, D4)	98	29	88	27	81	24
SMA dan setingkat Senior High School and equivalent	107	7	116	9	133	7
Subtotal	751	158	698	155	671	136
Total		**909**		**853**		**807**

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kerja
Employee Demographics by Employment Status

Status Kerja Employment Status	2023		2022		2021	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
Maybank Indonesia						
Permanen Permanent	2.933	3.734	2.880	3.629	2.912	3.685
Non-permanen Non-permanent	175	123	225	188	130	76
Subtotal	3.108	3.857	3.105	3.817	3.042	3.761
Total		**6.965**		**6.922**		**6.803**
WOM Finance						
Permanen Permanent	1.588	742	1.710	699	1.766	645
Non-permanen Non-permanent	4	1	5	1	4	1
Subtotal	1.592	743	1.715	700	1.770	646
Total		**2.335**		**2.415**		**2.416**
Maybank Indonesia Finance (MIF)						
Permanen Permanent	255	59	262	57	264	57
Non-permanen Non-permanent	496	99	436	98	407	79
Subtotal	751	158	698	155	671	136
Total		**909**		**853**		**807**

Catatan: Karyawan Non-permanen merupakan karyawan paruh waktu, karyawan purna waktu, dan karyawan sementara.
Note: Non-permanent employees are part-time employees, full-time employees, and temporary employees.

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Demographics by Age

Rentang Usia Age Range	2023		2022		2021	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
Maybank Indonesia						
<30 tahun <30 years old	606	953	626	975	564	991
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	1.993	2.531	1.977	2.490	2.006	2.459
>50 tahun >50 years old	509	373	502	352	472	311
Subtotal	3.108	3.857	3.105	3.817	3.042	3.761
Total		**6.965**		**6.922**		**6.803**
WOM Finance						
<30 tahun <30 years old	546	387	490	339	480	279
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	968	343	1.134	350	1.224	360
>50 tahun >50 years old	78	13	91	11	66	7
Subtotal	1.592	743	1.715	700	1.770	646
Total		**2.335**		**2.415**		**2.416**
Maybank Indonesia Finance (MIF)						
> 55 tahun > 55 years old	0	0	0	0	0	0
45-55 tahun 44-55 years old	56	4	47	3	40	2
35-44 tahun 35-45 years old	163	39	170	42	180	36
25-34 tahun 25-34 years old	428	75	399	76	366	72
17-24 tahun 17-24 years old	104	40	82	34	85	26
Subtotal	751	158	698	155	671	136
Total		**909**		**853**		**807**

Pekerja Lain di Luar Karyawan Maybank Indonesia [2-8]

Dengan semakin kompleks dan beragamnya kegiatan usaha Bank, Maybank Indonesia menyerahkan sebagian pelaksanaan pekerjaan penunjang kepada pihak lain/tenaga kerja alih daya apabila diperlukan sesuai ketentuan yang ditetapkan regulator. Namun pelaksanaan penyerahan pekerjaan tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Maybank Indonesia dalam memberikan perlindungan terhadap hak dan kepentingan nasabah atas pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja alih daya. Maybank Indonesia tidak membeda-bedakan antara karyawan Bank dengan tenaga alih daya, dan berkomitmen untuk memberikan tempat kerja yang nyaman, aman, dan tetap saling menghormati.

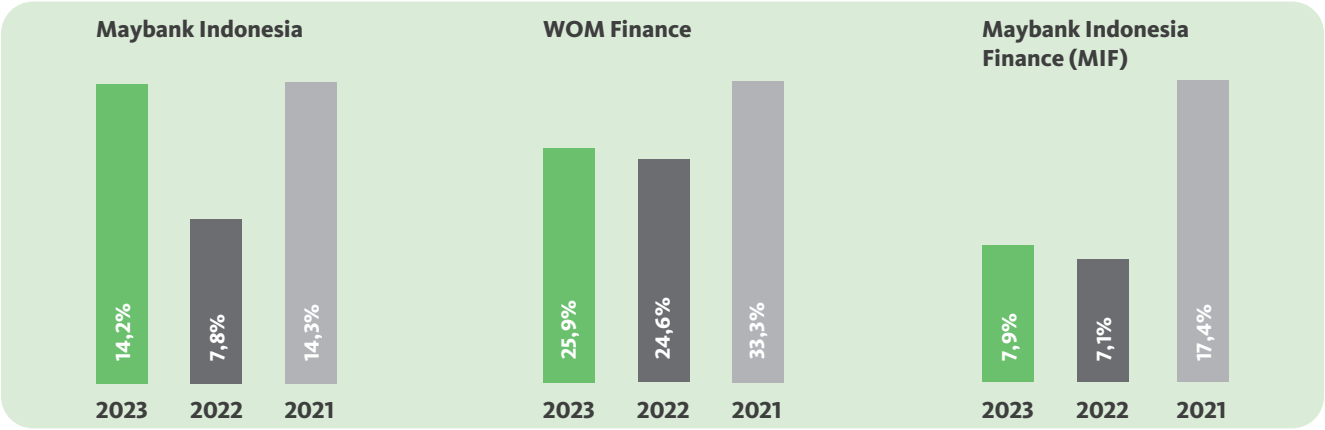
Other Workers outside Maybank Indonesia Employees [2-8]

The Bank's complex and diverse business operations have led Maybank Indonesia to delegate supporting tasks to external parties or outsourced labour. This delegation considers the necessary conditions and complies with prevailing regulations. However, it does not absolve Maybank Indonesia of its responsibility to safeguard the rights and interests of its customers. Indeed, Maybank Indonesia maintains a non-discriminatory approach towards both the Bank's employees and outsourcing personnel by providing a comfortable, safe, and respectful workplace.

Perputaran Karyawan [401-1]

Employee Turnover [401-1]

Tingkat perputaran karyawan
Employees turnover rate



Karyawan Mengundurkan Diri
Employee Resignation

Deskripsi Description	Perempuan Female	Laki-laki Male
Maybank Indonesia		
Pensiun Alami Normal Retirement	42	66
Meninggal Decreased	6	8
Atas Permintaan Sendiri Voluntary	368	355
PHK Pelanggaran Layoff Due to Violations	12	10
Kontrak Berakhir Expiry of Contract	24	28
Total	**452**	**467**
WOM Finance		
Pensiun Alami Normal Retirement	0	4
Meninggal Decreased	0	7
Atas Permintaan Sendiri Voluntary	118	417
PHK Pelanggaran Layoff Due to Violations	5	31
Kontrak Berakhir Expiry of Contract	3	19
Total	**126**	**478**
Maybank Indonesia Finance (MIF)		
Pensiun Alami Normal Retirement	0	0
Meninggal Decreased	0	2
Atas Permintaan Sendiri Voluntary	2	21
PHK Pelanggaran Layoff Due to Violations	0	0
Kontrak Berakhir Expiry of Contract	0	0
Total	2	23

Rekrutmen yang Adil dan Transparan [401-1]

Maybank Indonesia secara aktif terus melakukan rekrutmen sumber daya manusia, baik dari para lulusan baru (*fresh graduate*) maupun *professional*. Dalam proses rekrutmen, Bank senantiasa memperkuat *Know Your Employee* (KYE) *checking* untuk membantu menemukan individu yang sesuai kebutuhan.

Bank mengedepankan proses rekrutmen yang adil dan transparan, serta menjunjung tinggi praktik non diskriminasi sehingga tidak ada perbedaan dari latar belakang, suku, agama, maupun ras. Dalam merekrut *talent*, Bank menerapkan prinsip *recruit right*, prinsip kehati-hatian, jujur, dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Bank memastikan bahwa *talent* yang direkrut memiliki 4C (*Competence, Have Commitment, Ability to Contribute, Culturally Fit*) sehingga mampu berkontribusi dan berkomitmen untuk mewujudkan Bank menjadi lebih baik.

Fair and Transparent Recruitment [401-1]

Maybank Indonesia recruits human resources, both fresh graduates and seasoned professionals. Throughout the recruitment process, the Bank prioritises thorough Know Your Employee (KYE) checks to ensure the selection of individuals suitable for the Bank's needs and values.

The Bank advocates for a fair and transparent recruitment process. Indeed, it complies with non-discriminatory practices and promotes equity regardless of background, ethnicity, religion, or race. When recruiting talent, the Bank adheres to principles of integrity, prudence, and honesty, while avoiding all forms of conflict of interest.

The Bank ensures that the recruited talents have 4C (Competence, Have Commitment, Ability to Contribute, Culturally Fit) to contribute and commit to make the Bank better.

Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru

Number of New Employee Recruitment

Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru
Number of New Employee Recruitment

Deskripsi Description	Maybank Indonesia	WOM Finance	Maybank Indonesia Finance (MIF)
Professional	987	309	300
Fresh Graduate	118	195	
Development Program	5,6%	17,4%	0%

Pada tahun 2023, jumlah rekrutmen karyawan baru Maybank Indonesia dan anak usahanya sebanyak 1.909 orang, yang terdiri dari professional dan fresh graduates. Beberapa karyawan direkrut melalui Program Pengembangan (Development Program), seperti program Management Development Program (MDP) dan Young Maybanker Program (YMP).

In 2023, Maybank Indonesia and its subsidiaries recruited 1,909 talents, consisting of professionals and fresh graduates. Some employees were recruited through the Development Programmes such as Management Development Program (MDP) and Young Maybanker Program (YMP).

Rekrutmen berdasarkan Kelompok Usia [401-1]
Recruitment based on Age Group

Rentang Usia Age Range	Perempuan Female	Laki-laki Male
Maybank Indonesia		
<31 tahun <31 years old	275	367
31 – 50 tahun 31 – 50 years old	249	193
>51 tahun >51 years old	15	6
Total	**539**	**566**
WOM Finance		
<31 tahun <31 years old	157	286
31 – 50 tahun 31 – 50 years old	11	67
>51 tahun >51 years old	1	2
Total	**169**	**355**

Rekrutmen berdasarkan Kelompok Usia [401-1]
Recruitment based on Age Group

Rentang Usia Age Range	Perempuan Female	Laki-laki Male
Maybank Indonesia Finance (MIF)		
<31 tahun <31 years old	30	259
31 – 50 tahun 31 – 50 years old	1	10
>51 tahun >51 years old	0	0
Total	**31**	**269**

Praktik Kepegawaian yang Setara [POJK-F.18] [405-1]

Maybank Indonesia menerapkan prinsip kesetaraan kepada seluruh karyawan, mulai dari tahap rekrutmen hingga selama menjadi karyawan Bank. Seluruh karyawan mendapat perlakuan yang sama dan tidak ada diskriminasi perbedaan latar belakang. Karyawan juga memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan kompetensi dan karir. Bank menerapkan program "Recruit Right" dengan memprioritaskan bukan hanya pada keterampilan teknis dan manajerial, melainkan juga pada aspek kepribadian, terutama integritas. Tahap ini dilaksanakan dengan berpegang pada prinsip keadilan, inklusivitas tanpa adanya diskriminasi.

Bank melakukan perekrutan untuk segmen *Strategic Programme* dalam upaya memperkuat posisi Bank pada perluasan dan pertumbuhan berbagai lini bisnis. Bank juga mengedepankan talenta muda (Next-Gen) dan meningkatkan *employer branding* dalam mendapatkan talenta berkualitas yang dibutuhkan. *Employer branding* dilakukan sebagai strategi dalam menarik *talent* baik dari *pro-hires* maupun *fresh graduates*. Pada tahun 2023, Bank telah melakukan berbagai kegiatan dan inisiatif untuk mencapai "Recruit Right".

1. Memperkuat *employer branding* Maybank Indonesia.
   a. Meningkatkan kolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pemagangan (*internship*), mengadakan kegiatan *campus hiring* dan berpartisipasi dalam berbagai *job/career fair*.
   b. Menjadi narasumber pada berbagai kegiatan kampus,
   c. Menyelenggarakan kegiatan *mass hiring* secara berkala,
   d. Menyelenggarakan program Grup Maybank seperti GenM Global Summit dan #Mbassador
   e. Pembuatan video secara konsisten yang menggambarkan keseharian Maybankers dan hal-hal yang berhubungan dengan generasi muda,
2. Melakukan *talent mapping* yang dapat membantu Bank dalam mengidentifikasikan para *talent* baik yang berasal dari dalam dan luar Bank untuk mengisi berbagai posisi kritikal di dalam Bank.
3. Proses perekrutan karyawan secara online melalui portal untuk mengurangi proses administrasi dan upaya dalam mengurangi penggunaan kertas.
4. Perbaikan proses rekrutmen dan implementasi pengukuran potensi ketaatan pada aturan dan menjaga integritas di dalam perusahaan pada psikotes.
5. Memperkuat KYE *(Know Your Employee) checking* melalui pengetatan SLIK checking.

Equal Employment Practices [POJK-F.18] [405-1]

Maybank Indonesia upholds equality for all employees, extending from the recruitment stage through their tenure with the Bank. Every employee is entitled to equal treatment, with no discrimination based on background differences. They have equal opportunities for competency and career development. The Bank establishes the 'Recruit Right' programme, prioritising technical and managerial skills and personality aspects: integrity. This process complies with fairness and inclusivity without any discrimination.

The Bank performs the Strategic Programme recruitment to strengthen the Bank's business expansion. The Bank also prioritises young talents (Next-Gen) and improves employer branding to employ the quality talents. Employer branding serves as a strategy for attracting talent from both pro-hires and fresh graduates. In 2023, the Bank conducted various activities and initiatives to achieve 'Recruit Right'.

1. Strengthen Maybank Indonesia's employer branding.
   a. Increasing collaboration with various universities in organising internships, holding campus hiring activities, and participating in various job or career fairs.
   b. Becoming a resource person for various campus activities,
   c. Organising mass hiring activities on a regular basis,
   d. Organising Maybank Group programmes such as GenM Global Summit and #Mbassador .
   e. Creating videos depicting the daily lives of Maybankers and matters related to the younger generation.
2. Conducting talent mapping that can assist the Bank in identifying talents both from within and outside the Bank to fill various critical positions within the Bank.
3. Online employee recruitment process through a portal to reduce administrative processes and efforts to reduce the use of paper.
4. Improvement of the recruitment process and implementation of potential measures of adherence to rules and maintaining integrity within the company in the psychological test.
5. Strengthening KYE (Know Your Employee) checking through tightening SLIK checking.

6. Kolaborasi dengan Human Capital dan para *stakeholder*. Dengan dibentuknya kolaborasi ini menciptakan program sinergi untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder* atas *talent*, *update* terkait kondisi bisnis atau *market* dan seterusnya.

Berbagai strategi akan terus dilakukan dalam menarik dan mempertahankan *talent* agar menjadi pilihan utama *talent* sebagai *"The Best Place to Work For"*. Bank juga mengedepankan proses rekrutmen yang jujur, terbuka dan menghindari berbagai bentuk *conflict of interest*. Setiap karyawan patuh pada kebijakan internal dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hubungan industrial antara karyawan maupun Bank. Bank sangat menghargai keberagaman, tercermin dari banyaknya karyawan maupun manajerial dari berbagai latar belakang. Komitmen terhadap keragaman ini menumbuhkan budaya tempat kerja yang inklusif, memperkaya kolaborasi dan inovasi di dalam organisasi. [POJK-F.18]

Menghormati HAM dan Keberagaman [405-1]

Bank menghormati hak asasi pada seluruh aspek operasional, baik dalam pengelolaan sumber daya manusia, maupun hubungan dengan para pemangku kepentingan. Bank memastikan bahwa tidak ada pelanggaran HAM maupun tindakan diskriminasi dalam lingkungan kerja. [406-1]

Kesempatan Karir bagi Karyawan Disabilitas

Maybank Indonesia memberikan kesempatan yang setara kepada penyandang disabilitas untuk bekerja di Bank. Di tahun 2023, jumlah karyawan disabilitas sebanyak 1 orang yang telah ditempatkan pada posisi unit kerja Finance & Accounting di Maybank Indonesia. Sebanyak 10 orang di Maybank Indonesia Finance ditempatkan sesuai dengan tingkat keahlian dan keterampilannya.

Meningkatkan Peran Perempuan di Level Manajerial

Dalam rangka mendukung kesetaraan gender, Bank mendorong perempuan untuk aktif terlibat dalam berbagai posisi, baik di level Manajerial maupun Direksi. Pada tahun 2023, seluruh karyawan perempuan Maybank Indonesia dan anak usahanya mencapai 46,6% dari total karyawan, dimana angka tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2022 yaitu 45,8%.

6. Collaboration with Human Capital and stakeholders. The establishment of this collaboration creates a synergy programme to meet stakeholder needs for talent, updates related to business or market conditions, and other activities.

Maybank Indonesia sets strategies for attracting and retaining talent, aspiring to be the preferred choice as 'The Best Place to Work For.' The Bank upholds transparency and integrity in its recruitment process, ensuring fairness and avoiding conflicts of interest. All employees adhere to internal policies and Collective Labour Agreements (CLAs) that govern relations between employees and the Bank. The Bank values diversity as it hires employees and managerial staff with diverse backgrounds. This commitment to diversity fosters an inclusive workplace culture, enriching collaboration and innovation within the organisation. [POJK-F.18]

Respecting Human Rights and Diversity [405-1]

The Bank upholds human rights principles across all its operations, encompassing human resource management and interactions with stakeholders. We are committed to preventing any form of human rights violations or discrimination within the work environment. [406-1]

Career Opportunities for Employees with Disabilities

Maybank Indonesia provides differently abled individuals with equal opportunities to join the Bank's workforce. In 2023, we employed one differently abled employee, assigning a position at the Finance & Accounting work unit. Maybank Indonesia Finance also employed 10 differently abled employees working based on their expertise.

Increasing Women's Role at Managerial Level

The Bank supports gender equality and encourages women to actively engage in various positions, both at the Managerial and Board of Directors levels. By 2023, all female employees of Maybank Indonesia and its subsidiaries were 46.6% of total employees, where this figure has increased from 2022, which was 45.8%.

Keberagaman Karyawan
Employee Diversity

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Maybank Indonesia				
Perempuan yang menduduki posisi Komisaris dan Direksi Women in Board of Commissioners and Board of Directors position	%	10	10	13
Perempuan di tingkat manajerial Women at managerial level		47	46	55
Pekerja perempuan dibanding total pekerja Women workers compared to total workers		55	55	55

Keberagaman Karyawan
Employee Diversity

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
WOM Finance				
Perempuan yang menduduki posisi Komisaris dan Direksi Women in Board of Commissioners and Board of Directors position	%	27,3	23,1	16,7
Perempuan di tingkat manajerial Women at managerial level		18,4	18,8	17
Pekerja perempuan dibanding total pekerja Women workers compared to total workers		31,8	29,0	26,7
Maybank Indonesia Finance (MIF)				
Perempuan yang menduduki posisi Komisaris dan Direksi Women in Board of Commissioners and Board of Directors position	%	0	0	0
Perempuan di tingkat manajerial Women at managerial level		6	5	5
Pekerja perempuan dibanding total pekerja Women workers compared to total workers		17	18	17

Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK-F.22]

Seluruh karyawan berhak untuk berkembang sesuai kompetensi dan kapabilitas secara maksimal untuk menunjang keberhasilan bisnis Bank. Setiap awal tahun, Bank merencanakan pengembangan kompetensi melalui *training needs analysis*. Pengembangan kompetensi individu dilakukan melalui *personal development plan* dengan metode 70:20:10, yang artinya pengalaman yang berhubungan dengan pekerjaan (70%), interaksi dengan pemangku kepentingan (20%), dan kegiatan pelatihan formal (10%).

Program Pengembangan Kompetensi dan Keahlian [POJK-F.22][404-2]

Kegiatan pengembangan kemampuan karyawan yang dilakukan meliputi personel *sales frontliners* di cabang, melalui pelatihan *banking operations*, *credit skills*, dan *selling skills*. Karyawan juga mengikuti pelatihan dalam memberikan layanan keuangan digital untuk menciptakan Maybankers yang f*uture ready* agar mereka mampu memahami, menguasai, dan memanfaatkan teknologi digital secara tepat dan bertanggung jawab.

Pelatihan lain yang diselenggarakan yaitu terkait dengan keberlanjutan dan penerapan praktik keuangan keberlanjutan. Bank telah memiliki kurang lebih dari 5.000 modul pelatihan internal dan eksternal sebagai bahan pembelajaran untuk seluruh karyawan.

Beberapa topik pelatihan yang diberikan, di antaranya:

- Rangkaian Sustainability Talk Series (Future of Planetary Diet & Food Tasting, Addressing Air Pollution & A Call for Action, Women in Leadership: How to Be An Effective Leader, Accelerating Climate Action with Technology) dan Sustainability Demo (Waste Segregation, Eco Enzyme and Composting) yang terbuka untuk semua karyawan.
- Health Talk Series (Waspada Gangguan Kesehatan Pekerja Kantoran, Pentingnya Membangun Otot untuk Kesehatan Tubuh, Diet Sehat – Mengatur Pola Makan Sehat untuk Menurunkan Berat Badan, dan lain-lain).

Employee Competency Development [POJK-F.22]

Every employee is entitled to competency development to the fullest extent, contributing to the success of the Bank's operations. Annually, the Bank initiates competency development by conducting a training needs analysis. Individual competency enhancement is facilitated through a personalised development plan utilising the 70:20:10 approach, wherein work-related experience constitutes 70%, engagement with stakeholders accounts for 20%, and formal training activities encompass 10%.

Competency and Expertise Development Programme [POJK-F.22][404-2]

Employee skills development encompasses frontline sales personnel in branches. It provides training in banking operations, credit skills, and selling techniques. Additionally, employees have participated in sessions focused on delivering digital financial services, fostering the development of future-ready Maybankers who can understand, master, and utilise digital technology.

Other training sessions are related to sustainability and sustainable finance practices. The Bank offers approximately 5,000 internal and external training modules as learning resources for all employees.

Some of the training topics include:

- Sustainability Talk Series (Future of Planetary Diet & Food Tasting, Addressing Air Pollution & A Call for Action, Women in Leadership: How to Be an Effective Leader, Accelerating Climate Action with Technology) and Sustainability Demo (Waste Segregation, Eco Enzyme, and Composting), which are open to all employees.
- Health Talk Series (Beware of Health Problems for Office Workers, Importance of Building Muscle for Body Health, Healthy Diet-Organising a Healthy Diet to Lose Weight, etc.).

Pendidikan dan Pelatihan [404-2]
Education and Training

Jenis Pendidikan Dan Pelatihan Type of Education And Training	Jumlah Peserta Number of Participants
Program Teknikal |Technical Programs	
Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, Operation, Service Quality)	7.636
Credit Skills	371
Sales & Consumers	3.289
Technical – Non Banking Skills	5.163
Leadership & Soft skills	6.375
Program Terintegrasi | Induction Program	
Privilege Banking Program	52
Talenta Service Talent Service	98
Management Development Program RSME	33
Management Development Program Mortgage	39
Management Development Program Lending (SME+, BB, GB)	25
Young Maybankers Program (YMP)	29
Program Sertifikasi | Certification Programs	
Sertifikasi Manajemen Risiko | Risk Management Certification	2.260
Sertifikasi Reksa Dana (Waperd) | Mutual Fund Certification (Waperd)	911
Sertifikasi AAJI | AAJI Certification	1.164
Treasury	52

Anak usaha Maybank Indonesia, yaitu WOM Finance dan MIF turut melaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dengan total peserta sebanyak 75.549 dan 4.819. Pelatihan tersebut berupa *soft skills, hard skills training*, *marketing study programmes*, *employee development programmes*, dan sertifikasi di antaranya yaitu:

- WOM Leadership for Manager and Senior Manager
- Marketing Development Day
- Employee Team Building
- Sertifikasi APPI Managerial dan Penagihan
- Pelatihan Teamwork & Character Building for Employee
- Sertifikasi Pembiayaan Penagihan dan Manajerial
- Pelatihan Peran Audit Intern Masa Depan Dalam Industri Jasa Keuangan

Program Kepemimpinan

Bank memiliki program pengembangan kepemimpinan bagi karyawan muda guna mempersiapkan mereka menduduki level manajerial yang dapat diikuti oleh *fresh graduate* melalui program pipeline. Program kepemimpinan ini difokuskan pada sisi *experiential-based* untuk meningkatkan eksposur sehingga tingkat kesiapan menjadi seorang pemimpin juga meningkat.

Realisasi Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Secara konsolidasi, kegiatan pelatihan diikuti oleh 7.954 karyawan, dengan total jam pembelajaran mencapai 413.644 jam. Realisasi dana pelatihan dan pembembangan karyawan selama tahun 2023, yaitu mencapai Rp103,2 miliar

Maybank Indonesia's subsidiaries, WOM Finance and MIF, also conducted education and training programmes for employees, with a total of 75,549 and 4,819 participants respectively. The training encompassed various areas such as soft skills, hard skills training, marketing study programmes, employee development programmes, and certifications including:

- WOM Leadership for Manager and Senior Manager
- Marketing Development Day
- Employee Team Building
- APPI Managerial and Billing Certification
- Teamwork & Character Building Training for Employees
- Managerial and Collection Financing Certification
- Training on the Future Role of Internal Audit in the Financial Services Industry

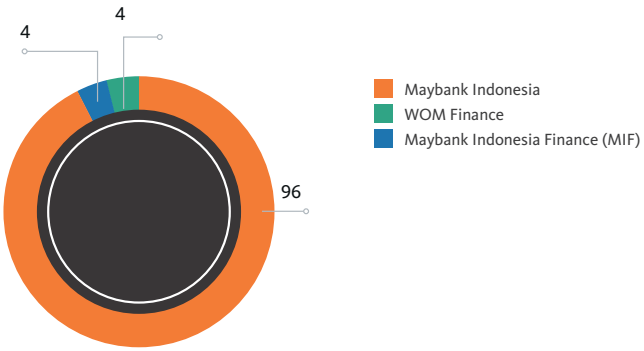
Leadership Programme

The Bank equips young employees with a leadership development programme, preparing them for managerial positions. This programme is also accessible to fresh graduates through the pipeline programme. Focused on experiential learning, the leadership programme improves their readiness for leadership roles.

Employee Training and Development Realisation

On a consolidated basis, training activities were attended by 7,954 employees, with total learning hours reaching 413,644 hours. The realisation of employee training and development funds during 2023 was IDR103.2 billion.

Realisasi Dana Pelatihan (Rp Miliar)
Training Fund Realisation (IDR Billion)



Rata-rata Jam Pelatihan [404-1]
Average Training Hours

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Maybank Indonesia				
Jumlah peserta | Number of participants				
Laki-laki | Male	Orang Person	3.108	3.105	3.042
Perempuan | Female		3.857	3.817	3.761
Jumlah jam pelatihan | Number of training hours				
Laki-laki | Male	Jam Hours	187.311	173.563	135.001
Perempuan | Female		211.202	174.740	156.495
Rata-rata jam pelatihan | Average training hours				
Laki-laki | Male	Jam/Karyawan Hours/Employees	60,3	55,9	44,4
Perempuan | Female		54,8	45,8	41,6
WOM Finance				
Jumlah peserta | Number of participants				
Laki-laki | Male	Orang Person	54.136	17.410	16.452
Perempuan | Female		21.413	5.261	4.123
Jumlah jam pelatihan | Number of training hours				
Laki-laki | Male	Jam Hours	408.345	103.977	112.621
Perempuan | Female		183.635	37.921	35.220
Rata-rata jam pelatihan | Average training hours				
Laki-laki | Male	Jam/Karyawan Hours/Employees	7,5	6,0	7,4
Perempuan | Female		8,6	7,2	11,4
Maybank Indonesia Finance (MIF)				
Jumlah peserta | Number of participants				
Laki-laki | Male	Orang Person	764	575	599
Perempuan | Female		150	127	134
Jumlah jam pelatihan | Number of training hours				
Laki-laki | Male	Jam Hours	12.724	13.349	16.180
Perempuan | Female		1.815	1.328	829
Rata-rata jam pelatihan | Average training hours				
Laki-laki | Male	Jam/Karyawan Hours/Employees	16,7	23,2	27,0
Perempuan | Female		12,1	10,5	6,2

Total dan Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Total and Average Employee Training Hours by Position Level

Deskripsi Description	Jumlah jam pelatihan Number of training hours	Rata-rata jam pelatihan Average training hours
Maybank Indonesia		
Non-staf Non-Staff	1.398	7,02
Staf Staff	102.059	46,29
Assistant Manager	182.294	101,73
Manager	105.068	46,68
AVP	31.440	54,96
VP	25.183	66,27
SVP	8.335	90,60
EVP	2.450	62,81
WOM Finance		
Staff	4.110	7,37
Supervisor	198.045	9,69
Management	372.144	4,64
Maybank Indonesia Finance (MIF)		
Kepala Divisi	1036,5	103,7
Kepala Departemen/Cabang	1694,5	28,2
Supervisor	2263	16,2
Staff	9356	13,7

Kesejahteraan Karyawan

Remunerasi dan Manfaat Lainnya
Bank memberikan remunerasi kepada karyawan yang disesuaikan dengan jenjang jabatan, kinerja, dan kompetensi yang dimiliki individu. Remunerasi yang diberikan mengacu pada standar upah minimum regional/provinsi. Bank tidak membedakan upah antara karyawan laki-laki dan perempuan, dan tidak ada karyawan yang memiliki gaji di bawah UMR. Bank belum memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek. [POJK-F.20] [405-2]

Bank juga memberikan manfaat lainnya kepada karyawan tetap, meliputi asuransi kesehatan dan asuransi sosial, hak dan tunjangan cuti termasuk cuti melahirkan, program dan dana pensiun, tunjangan hari raya, tunjangan penugasan, tunjangan pernikahan, santunan kematian serta tunjangan lainnya yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan dan keluarganya. Bank juga mengikutsertakan 100% karyawan ke dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Iuran program ini dibayarkan oleh Maybank Indonesia, yakni sebesar 6.2% dan 3% dibayar oleh karyawan. [401-2; 401-3]

Program Masa Pensiun
Karyawan yang akan memasuki masa purna bakti diikutkan dalam program pensiun dengan berbagai pelatihan untuk mempersiapkan mental, memberikan pengetahuan, serta motivasi. Pada tahun 2023, terdapat 108 karyawan yang pensiun dan 86 mengikuti kegiatan pelatihan purnabakti. [201-3]

Employee Welfare

Remuneration and Other Benefits
The Bank provides remuneration to employees according to their position, performance, and competence. The remuneration complies with regional or provincial minimum wage standards. The Bank respects gender equality and guarantees that neither male nor female employees receive salaries below the minimum wage. The Bank does not yet have a reward/compensation policy that takes into account company performance beyond short-term financial measures. [POJK-F.20] [405-2]

The Bank provides permanent employees with benefits, such as health insurance and social insurance, leave entitlements, maternity leave, pension plans and funds, holiday allowances, assignment allowances, marriage allowances, death benefits, and other welfare-related benefits for the employees and their families. Furthermore, the Bank ensures that 100% of its employees are enrolled in the BPJS Ketenagakerjaan programme. Maybank Indonesia covers 6.2% of the contribution for this programme, while employees contribute 3%. [401-2; 401-3]

Retirement Programme
Employees nearing retirement are included in the retirement programme, with various training aimed at mental preparedness, knowledge provision, and motivation. In 2023, a total of 108 employees retired, with 86 participating in retirement training activities. [201-3]

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Proses penilaian karyawan dilakukan melalui strategi *perform right* sesuai dengan *key performance indicator* (KPI). Di awal tahun, karyawan mengisi *goal setting* sesuai dengan tujuan perusahaan melalui aplikasi MyHR2u yang kemudian dinilai secara mandiri setiap pertengahan dan akhir tahun. Hasil penilaian kinerja ditinjau ulang oleh Pimpinan Unit dan Direktur untuk menentukan hasil akhir kinerja karyawan dalam berbagai bidang.

Kinerja karyawan dipantau secara *online* oleh atasan masing-masing melalui *coaching* dan komunikasi *one-on-one*. Dalam kegiatan ini, Manajer Lini dibekali dengan kemampuan untuk dapat memberikan *coaching* dan *powerful conversation*. Hasil penilaian kinerja karyawan menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan jenjang karir, penerimaan remunerasi, dan promosi jabatan. Pada tahun 2023, Maybank Indonesia telah melakukan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan (100%) termasuk senior manajemen melalui KPI, dengan salah satu aspeknya adalah kinerja keberlanjutan. [404-3]

Work Life Balance

Bank melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan *engagement* karyawan. Berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Bank:

Performance Appraisal and Career Development

The employee appraisal process follows a performance-oriented strategy aligned with key performance indicators (KPIs). At the start of each year, employees set goals in line with company objectives using the MyHR2u application. These goals are then independently evaluated mid-year and at year-end. The Unit Leader and Director review the performance assessment outcomes to determine the final appraisal of employee performance across various domains.

Employee performance is monitored online by their respective supervisors through coaching and one-on-one communication. Line Managers should provide coaching and engage in powerful conversations during this process. The results of employee performance appraisals serve as the basis for consideration in determining career paths, remuneration, and promotions. In 2023, Maybank Indonesia conducted performance appraisals for all employees (100%), including senior management, using KPIs, with one aspect focusing on sustainability performance. [404-3]

Work Life Balance

The Bank undertakes activities aimed at improving the mental well-being and engagement of its employees. Some of these activities include:

Kegiatan Activities	**Deskripsi Kegiatan** Description of Activities
Olahraga Sport	Bank menyediakan fasilitas olahraga seperti Basket, Sepakbola, Zumba, Yoga, Futsal, Bulutangkis, Running dan Tenis yang dilakukan setiap minggu baik di Head Office maupun Regional. Maybank Indonesia Finance (MIF) turut mendukung program ini dengan menyelenggarakan kompetisi futsal, badminton, dan *game* Mobile Legend. The Bank offers sports facilities such as basketball, soccer, zumba, yoga, futsal, badminton, running, and tennis. These facilities are available weekly at both the Head Office and Regional Offices. Maybank Indonesia Finance (MIF) also supported this programme by organising futsal, badminton, and Mobile Legend game competitions.
Pengembangan diri melalui hobi dan kesenian Self-development through hobbies and arts	Bank memberikan ruang bagi karyawan untuk menyalurkan bakat dalam bidang kegemaran dan kesenian seperti kegiatan PORSEBANK (Pekan Olahraga dan Seni Bank), kompetisi paduan suara bagi karyawan Head Office, Brand Evangelist, Maybank's Got Talent, Podium for Maybankers, kelas memasak, kelas kecantikan (beauty class) maupun kegiatan challenge lainnya seperti lomba menulis, desain dan dekorasi, #5DayChallenges, dan MC (MyTalent). The Bank provides opportunities for employees to express their talents in areas of passion and art through activities such as PORSEBANK (Bank Sports and Arts Week), choir competitions for Head Office employees, Brand Evangelist, Maybank's Got Talent, Podium for Maybankers, cooking classes, beauty classes, writing, design, and decoration competitions, #5DayChallenges, and MC (MyTalent).
Kompetisi dan acara tematik Competitions and thematic events	Bank terus melakukan engagement ke karyawan dan menyediakan acara tematik agar karyawan selalu berkolaborasi seperti acara keagamaan (Halal bi Halal, Natal), Maybank Marathon, Martabak for Maybankers, Staff Townhalls, Maybank's Anniversary, dan HUT RI, Health Day, International Women's Day, Valentine's Day. Maybank Indonesia Finance (MIF) turut mendukung program ini dengan menyelenggarakan kompetisi Innovation Award dan Knowledge Management. The Bank remains committed to engaging employees and fostering collaboration through thematic events, including religious gatherings (Halal bi Halal, Christmas), the Maybank Marathon, Martabak for Maybankers, Staff Townhalls, Maybank's Anniversary, Indonesian Independence Day, Health Day, International Women's Day, and Valentine's Day. Maybank Indonesia Finance (MIF) also supports this programme by organising the Innovation Award and Knowledge Management competitions.

Tingkat Kepuasan Karyawan

Maybank Indonesia melaksanakan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan terhadap proses bisnis Bank. Survei dilakukan melalui formulir *online* dari Grup Maybank. Penilaian survei kepuasan karyawan pada tahun 2023 masih dalam perhitungan, sehingga pada periode pelaporan belum dapat diinfokan.

Employee Satisfaction Level

Maybank Indonesia conducted a survey to assess employee satisfaction with the Bank's business operations. The survey is carried out through an online form provided by Maybank Group. The assessment of the employee satisfaction survey for 2023 has still been underway, and therefore, the reporting period cannot be determined at this time.

Bank memastikan bahwa para pemimpin berinteraksi secara berarti dengan karyawan secara teratur sepanjang tahun melalui berbagai saluran:

The Bank ensures that the leaders engage meaningfully with employees regularly throughout the year through various channels, including:

Maybank Indonesia Townhall Meeting 	Merupakan kegiatan rapat yang diselenggarakan secara berkala mempertemukan antara manajemen puncak dengan karyawan untuk mendapatkan pembaruan seputar kinerja dan strategi Bank. Dalam Townhall Meeting, karyawan dapat berbagi pandangan dan mendapatkan klarifikasi dari manajemen mengenai arah bisnis ke depan. Pada 2023, Bank mencatat sebanyak 2.771 karyawan berpartisipasi dalam Townhall Meeting tersebut.	The Bank organised frequent meetings between top management and employees to obtain updates regarding the Bank's performance and strategy. In Townhall Meetings, employees were able to share views and opinions and obtained clarity from management regarding upcoming business directions. In 2023, the Bank recorded 2,771 employees participated in the Townhall Meeting.
Leaders Teaching Leaders 	Merupakan interaksi anggota Grup EXCO dengan karyawan untuk meningkatkan semangat dan menginspirasi karyawan agar karyawan dapat terus memberikan hasil kinerja yang luar biasa.	An interaction of Group EXCO members with employees inspire employees to deliver outstanding performance results.
Martabak for Maybankers 	Merupakan sharing session, BOD berdialog dengan karyawan, sharing visi M25+, berbagi motivasi dan tanya jawab dalam membangun *engagement* dengan menikmati martabak secara santai dengan karyawan. Pada tahun 2023, kegiatan ini sudah dilakukan sebanyak 3 batch dengan kehadiran peserta 20-25 orang per *batch*, representasi dari Head Office dan Jabodetabek.	It entails a sharing session, BOD dialogue with employees, sharing the M25+ vision, providing motivation, and conducting Q&A sessions to foster engagement while enjoying martabak casually with employees. In 2023, this activity was conducted in three batches, with 20–25 participants per batch, representing both the Head Office and Jabodetabek.

Tempat Kerja yang Layak, Sehat, dan Aman [POJK-F.21][403-1][403-3][403-4][403-8]

Bank melaksanakan program dan layanan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) melalui Unit Kerja HC-Employee Relations & Health Safety, bekerja sama dengan unit kerja lain. Bank menyediakan berbagai fasilitas penunjang, seperti ruang makan, ruang ibadah, maupun klinik kesehatan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan. Maybank Indonesia juga secara aktif meningkatkan kesadaran kesehatan karyawan melalui kegiatan-kegiatan, termasuk kampanye donor darah, program *medical check-up* tahunan, dan berbagai program *challenge* seperti Personal Diabetes Program.

Bank menyediakan ruang konseling yang didampingi psikolog untuk berkonsultasi masalah pribadi maupun pekerjaan secara virtual melalui Saluran Dukungan Kesehatan Mental #WeC.A.R.E. Bank juga membentuk Mental Health First Aider (MHFA), dengan anggota dari karyawan Bank yang terpilih sebagai fasilitator bagi karyawan yang membutuhkan konseling awal. Pada tahun 2023, Maybank Indonesia juga menyelenggarakan webinar *mental health talk* dengan tema "It's Okay to Not Be Okay" dan International Women's Day: Strengthening Women's Mentality towards Gender Equality yang dihadiri oleh 59 dan 86 peserta. [403-6]

Selain itu, Bank memastikan pelaksanaan K3 berjalan dengan baik dengan memberikan penguatan dan *awareness* terkait K3 kepada seluruh karyawan. Bank menunjuk petugas Floor Warden dan First Aider yang bertanggung jawab atas data K3 di masing-masing area kerja Bank. Tim yang telah ditunjuk juga melakukan koordinasi dengan unit lainnya dan kantor pusat dalam pelaporan kinerja K3 setiap tiga bulan sekali. Sampai dengan tahun 2023, kami belum melakukan perhitungan penyakit akibat kerja (PAK) yang diderita oleh karyawan selama tahun 2023. [403-2, 403-5, 403-10]

Decent, Healthy and Safe Workplace [POJK-F.21][403-1][403-3][403-4][403-8]

The Bank establishes occupational health and safety (OHS) programmes and services through the HC-Employee Relations & Health Safety Work Unit, in collaboration with other departments. Thus, the Bank has supporting facilities such as dining rooms, prayer rooms, and health clinics. In addition, Maybank Indonesia promotes employee health awareness through blood donor campaigns, annual medical check-up programmes, and Personal Diabetes Programmes.

The Bank provides a professional psychologist for virtual consultations on personal and work-related issues through the Mental Health Support Channel #WeC.A.R.E. Maybank Indonesia further has a team of Mental Health First Aiders (MHFA), comprising the Bank's employees serving as facilitators for colleagues in need of initial counselling. In 2023, Maybank Indonesia organised a mental health talk webinar with the theme "It's Okay to Not Be Okay," as well as an event for International Women's Day titled "Strengthening Women's Mentality towards Gender Equality." These webinars were attended by 59 and 86 participants, respectively. [403-6]

Furthermore, the Bank ensures the effective implementation of Occupational Health and Safety (OHS) measures by providing reassurance and raising awareness among all employees. The Bank appoints Floor Wardens and First Aid officers who are responsible for OHS data within each of the Bank's work areas. This appointed team also collaborates with other units and the head office to report on OHS performance every three months. Until 2023, we have not calculated the occupational diseases suffered by employees during 2023. [403-2, 403-5, 403-10]

Dalam melaksanakan upaya penanganan pandemi di tempat kerja, pada tahun 2023, Bank masih menerapkan berbagai inisiatif di antaranya: [403-7]

- Handbook New Normal diterbitkan sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Komunikasi ini disampaikan sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan, dengan tujuan agar karyawan tetap waspada terhadap virus Covid-19.
- Penerapan pola kerja hybrid pada unit kerja tertentu.
- Penyelenggaraan pembelajaran melalui *e-learning* dan webinar secara daring guna mencakup peserta dari berbagai wilayah.

In 2023, the Bank continued its efforts to address the pandemic in the workplace through various initiatives, including: [403-7]

- Publishing The New Normal Handbook, aligned with government regulations, serving as a health precaution to ensure employees remain vigilant against the COVID-19 virus.
- Implementing hybrid work patterns in select work units.
- Organising learning activities via e-learning platforms and online webinars, accommodating participants from diverse regions.

Data Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403-9]
Occupational Health and Safety Data

Deskripsi Description	2023		2022		2021	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
Maybank Indonesia						
Kecelakaan Fatal (kasus) | Fatal Accidents (cases)	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Berat (lebih dari 21 hari) (kasus) | Severe Accident (more than 21 days) (cases)	1	1	0	2	0	0
Kecelakaan Sedang (3-21 hari) (kasus) | Moderate Accident (3-21 days) (cases)	4	2	0	0	0	0
Kecelakaan Ringan (<3 hari) (kasus) | Minor Accidents (<3 days) (cases)	0	0	0	0	0	0
Hari Hilang Akibat Kecelakaan Kerja | Missing days due to work accidents	0	0	0	0	0	0
WOM Finance						
Kecelakaan Fatal (kasus) | Fatal Accidents (cases)	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Berat (lebih dari 21 hari) (kasus) | Severe Accident (more than 21 days) (cases)	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Sedang (3-21 hari) (kasus) | Moderate Accident (3-21 days) (cases)	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Ringan (<3 hari) (kasus) | Minor Accidents (<3 days) (cases)	0	0	0	0	0	0
Hari Hilang Akibat Kecelakaan Kerja | Missing days due to work accidents	0	0	0	0	0	0
Maybank Indonesia Finance (MIF)						
Kecelakaan Fatal (kasus) | Fatal Accidents (cases)	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Berat (lebih dari 21 hari) (kasus) | Severe Accident (more than 21 days) (cases)	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Sedang (3-21 hari) (kasus) | Moderate Accident (3-21 days) (cases)	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Ringan (<3 hari) (kasus) | Minor Accidents (<3 days) (cases)	0	1	0	0	0	0
Hari Hilang Akibat Kecelakaan Kerja | Missing days due to work accidents	0	0	0	0	0	0
Absenteeism (total jumlah hari absen kerja) | Absenteeism (total number of days absent from work)	0	0	0	0	0	0

Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan [2-26]

Dalam rangka menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) terutama berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan, Bank memiliki kebijakan dan prosedur penyelesaian keluh kesah karyawan maupun aturan mengenai tindakan pembinaan disiplin karyawan sebagai pedoman bagi pimpinan unit kerja/atasan langsung. Selama periode pelaporan, tidak terdapat kasus perselisihan hubungan industrial yang penyelesaiannya harus melalui proses hukum di pengadilan hubungan industrial.

Settlement of Labor Problems [2-26]

In order to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), especially with regard to labour issues, the Bank has policies and procedures for resolving employee grievances as well as rules regarding employee disciplinary guidance actions as guidelines for work unit leaders/direct supervisors. During the reporting period, there were no cases of industrial relations disputes that had to be resolved through legal proceedings at the industrial relations court.

"Prosedur Keluh Kesah" "Complaint Procedure"	Bank menyediakan sarana dan mekanisme komunikasi terbuka antara karyawan dan manajer lini atau Pimpinan Unit Kerja untuk memastikan lingkungan kerja yang kondusif, produktif dan aman bagi semua karyawan, termasuk apabila terjadi ketidaksesuaian atau ketidaknyamanan hubungan antara karyawan dengan atasan/pimpinan unit kerja maupun antarsesama karyawan. Perbedaan pendapat tersebut dapat diselesaikan melalui prosedur keluh kesah. The Bank provides a means and mechanism for open communication between employees and line managers or Work Unit Leaders. It promotes a conducive, productive, and safe working environment for all employees despite disagreements between fellow employees and supervisors/work unit leaders. Such disagreements are resolvable through the grievance procedure.
"PING to Senior Leaders"	Bank menyediakan fasilitas untuk menerima masukan dari karyawan terkait dengan kreativitas atau ide-ide untuk manajemen termasuk aspirasi langsung disampaikan kepada Senior Management. The Bank provides facilities for employees to submit input related to creativity or ideas for management, including aspirations directly submitted to Senior Management.
Proses Human capital (HC Care System) Human Capital Process (HC Care System)	Bank menyediakan saluran komunikasi untuk menyampaikan masukan yang berkaitan dengan proses/program dari Human Capital untuk memastikan proses dan pelayanan Human Capital telah sesuai SLA. The Bank provides communication channels to deliver feedback related to Human Capital processes and programmes, ensuring that Human Capital processes and services are in line with Service Level Agreements (SLAs).
"Whistleblowing System"	Sistem yang dimiliki oleh Maybank Indonesia yang digunakan untuk menerima laporan dari Pelapor (*Whistleblower*) terkait dengan kejadian/peristiwa yang berhubungan dengan tindakan fraud, pelanggaran etika, kriminal, penyalahgunaan wewenang, menerima imbalan, pemberian suap, pelanggaran ketentuan perusahaan dan hal-hal lain yang melibatkan karyawan Maybank Indonesia dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Maybank Indonesia, yang terjadi di lingkungan Bank. The System owned by Maybank Indonesia is used to receive reports from Whistleblowers related to incidents/events related to fraud, ethical violations, criminal, abuse of authority, receiving rewards, giving bribes, violation of company terms and other things that involve Maybank Indonesian employees and/or parties that have a relationship with Maybank Indonesia, which occurred in the environment of the Bank.

Proses penyelesaian masalah ketenagakerjaan
The process of settling labor issues

01

Seluruh pengaduan/keluh kesah yang diterima akan diselesaikan dengan cara musyawarah untuk mufakat dengan atasan langsung

All complaints or grievances received will be resolved through deliberation to achieve consensus with the immediate supervisor.

02

Apabila belum mencapai hasil yang memuaskan, karyawan dapat meneruskan pengaduan/keluhan kepada atasan yang lebih tinggi

If a satisfactory resolution has not been reached, the employee can escalate the complaint or grievance to a higher superior.

03

Dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Bank dengan karyawan/serikat pekerja, maka penyelesaian dilakukan sesuai dengan prosedur yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

If no agreement is reached between the Bank and the employee or union, the settlement is conducted in accordance with the procedures stipulated in the applicable laws and regulations.

Memberikan yang Terbaik kepada Nasabah

Delivering the Best to Customers

Memberikan layanan terbaik, yang melebihi harapan nasabah merupakan prioritas bagi Bank.

The Bank prioritises providing the best service that exceeds customer expectations.

Teknologi digital menjadi media antara Bank dengan para nasabah untuk melakukan komunikasi, dan menggunakan produk serta jasa. Inovasi digital telah memberikan banyak perubahan positif pada kegiatan operasional Bank. Meskipun demikian, ancaman dengan adanya inovasi digital juga nyata yaitu adanya serangan *cyber* yang dapat berdampak pada keamanan data Bank maupun data pelanggan. Di Bank, inovasi digital menjadi tanggung jawab tim Digital. Sementara itu, upaya perlindungan privasi dan keamanan data menjadi tanggung jawab seluruh karyawan Maybank, akan tetapi akuntabilitas implementasinya berada di unit Data Governance.

Digital technology serves as the media between the Bank and its customers for accessing products and services. Digital innovation is fundamental for the Bank's operations. However, the threat of cyber attacks impacting data security becomes a concern. Digital innovation falls under the purview of the Digital team. Meanwhile, data security is a collective responsibility shared by all Maybank employees, with the Data Governance unit responsible for data accountability.

Keamanan Produk dan Layanan Keuangan [POJK-F.27] [417-3][416-1]

Maybank Indonesia merealisasikan komitmen untuk menjaga keamanan data dengan melakukan evaluasi dan persetujuan seluruh (100%) produk dan layanan berdasarkan prosedur internal dan peraturan regulator.

Kriteria pengkajian produk yang dilakukan Bank, di antaranya:

- Penyampaian manfaat produk yang ditawarkan kepada nasabah secara jelas
- Tersedianya informasi mengenai besaran biaya administrasi untuk menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan
- Tersedianya penjelasan posisi Bank yaitu sebagai agen penjualan atau penyelenggara
- Pencantuman profil risiko atau produk tertentu sesuai ketentuan
- Pencantuman nomor telepon/alamat surel pelayanan kepada nasabah untuk menyampaikan pertanyaan atau keluhan

Security of Financial Products and Services [POJK-F.27] [417-3][416-1]

Maybank Indonesia upholds its commitment to maintaining data security by evaluating and approving all (100%) products and services based on internal procedures and regulatory regulations.

The product review criteria conducted by the Bank include:

- Ensuring clear delivery of product benefits offered to customers.
- Providing information regarding the amount of administrative costs associated with using the products or services offered.
- Offering an explanation of the Bank's role as a sales agent or organizer.
- Incorporating risk profiles or specific products in accordance with the provisions.
- Including a service telephone number/email address for customers to submit questions or complaints.

Produk dan Layanan yang Ditarik Kembali [POJK-F.29] [416-2]

Selama periode pelaporan, tidak ada produk dan layanan keuangan yang menimbulkan dampak negatif signifikan bagi nasabah maupun yang ditarik kembali dari penjualan.

Sistem Pelindungan Data Pribadi, Pengamanan Data, dan Privasi Nasabah

Maybank Indonesia melakukan pelindungan data nasabah sesuai dengan UU No.27 tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi dan POJK No.22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat. Setiap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran dan penyebarluasan informasi nasabah akan ditindak secara tegas sesuai hukum. Seluruh karyawan Maybank bertanggung jawab untuk menjaga keamanan data, akan tetapi akuntabilitas implementasinya berada di unit Data Governance.

Kegiatan operasional Bank dilaksanakan dengan berdasar pada prinsip kerahasiaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, termasuk tata cara berikut:

- Sistem pengamanan pada teknologi informasi;
- Mekanisme dan prosedur kerja yang dilakukan di customer care untuk memberikan informasi dan menangani permohonan atau keluhan nasabah;
- Di sisi Teknologi Informasi, Bank mengimplementasikan dan memanfaatkan teknologi Data Loss Prevention (DLP) untuk memastikan keamanan data nasabah;
- Menerapkan prinsip Pelindungan Data Pribadi dalam pemrosesan data pribadi;
- Menerapkan prinsip Pelindungan Konsumen.

Selama tahun 2023, tidak ada pengaduan nasabah berkaitan dengan pelanggaran privasi, kerahasiaan data, maupun hilangnya data, atau kebocoran data nasabah. [418-1]

Mencegah Serangan Siber

Bank melakukan upaya peningkatan kemampuan teknologi terhadap serangan cyber melalui fokus utama pada 3 area yaitu T*echnology Risk, Cyber Risk, dan Red Team*. Technology Risk dan *Cyber Risk* mencakup fungsi *governance, compliance*, dan *advisory* terhadap kondisi terkini dan ketahanan terhadap serangan siber. Sementara fokus *Red Team* yaitu melakukan verifikasi dan validasi implementasi *cyber security Bank*.

Antisipasi terhadap ancaman siber kami lakukan dengan melanjutkan inisiatif peningkatan kemampuan pertahanan siber dengan penyelesaian berbagai program sehingga berhasil meningkatkan indeks maturitas *Cyber Defense Capability* secara signifikan. Beberapa program yang dijalankan adalah penguatan kemampuan deteksi dan respon terhadap ancaman, peningkatan kemampuan pencegahan kebocoran data, pembaharuan teknologi, serta peningkatan kehandalan sumber daya manusia dan tata kelola.

Withdrawn Products and Services [POJK-F.29][416-2]

During the reporting period, there were no financial products and services causing negative impact on customers or withdrawn from sale.

Personal Data Protection System, Data Security, and Customer Privacy

Maybank Indonesia protects customer data in compliance with Law No.27 of 2022 on Personal Data Protection. Any employee found guilty of violating and disseminating customer information should be imposed with legal punishment. All Maybank employees are responsible for data security, with the Data Governance unit accountable for data security monitoring.

The Bank prioritises confidentiality in its operational activities under the prevailing regulations and establishes the following procedures:

- Implementing IT security measures to protect sensitive data from unauthorised access;
- Establishing protocols and procedures for customer care mechanisms to deliver information and manage customer inquiries or grievances;
- On the Information Technology side, the Bank implements and utilizes Data Loss Prevention (DLP) technology to ensure the security of customer data;
- Implement the Personal Data Protection principles in the processing of personal data;
- Commitment to Consumer Protection.

No customer complaints against violations of privacy, data confidentiality, loss of data, or leakage of customer data were reported during 2023. [418-1]

Preventing Cyber Attacks

The Bank improves technological capabilities against cyber attacks, focusing on three areas: Technology Risk, Cyber Risk, and Red Team. Technology Risk and Cyber Risk consist of governance, compliance, and advisory functions of the current condition and resilience to cyber attacks. Meanwhile, the Red Team verifies and validates the Bank's cybersecurity.

We anticipate cyber threats by continuing the cyber defense capability improvement initiative with the completion of various programs that have significantly increased the Cyber Defense Capability maturity index. Some of the programs carried out include strengthening threat detection and response capabilities, improving data leakage prevention capabilities, updating technology, and improving the reliability of human resources as well as governance.

Beberapa teknologi keamanan data yang digunakan seperti enkripsi, firewall, dan antivirus. Nasabah juga diberikan edukasi akan pentingnya menjaga informasi pribadi seperti nomor rekening, PIN, dan *Card Verification Value (*CVV). Lebih lanjut, Bank terus-menerus mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan pelatihan keamanan siber.

The Bank utilises a number of data security technologies such as encryption, firewalls, and anti-virus software to protect sensitive information. The Bank educates customers on safeguarding personal data, including account numbers, PINs, and Card Verification Value (CVV), to build their awareness of security data practices. Furthermore, the Bank actively engages employees in cybersecurity training to ensure they remain vigilant and well-equipped to identify and mitigate potential cyber threats.

Sertifikasi Profesional terkait Keamanan Siber Cyber Security Professional Certification	**Cara Kerja Agile** Agile New Way of Working	**Kompetisi Inovasi** Innovation Competition
66 karyawan berpartisipasi dalam Sertifikasi Profesional terkait Keamanan Siber, dimana 28 di antaranya telah tersertifikasi dan sisanya masih menjalankan proses.	30 karyawan dari tim Digital Banking dan IT telah diberikan pelatihan dan pendampingan intensif secara khusus oleh Profesional Coach mengenai penerapan Agile Way of Working.	129 ide dari 69 squads (3.800 karyawan) telah berpartisipasi dan mengirimkan ide inovasi dalam berbagai program kompetisi secara daring dan luring.
A total of 66 employees participated in Cybersecurity Professional Certification, with 28 individuals successfully certified, while the remaining employees are still in the process of certification.	A total of 30 employees from the Digital Banking and IT teams have received intensive training on the Agile Ways of Working.	A total of 129 ideas from 69 squads (3,800 employees) were submitted and participated in various online and offline competitions.

Inovasi dan Digitalisasi Dukung Kemudahan Nasabah

Maybank Indonesia menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan elektronik untuk nasabah melalui aplikasi M2U dan M2E. Produk dan layanan transaksi perbankan terus ditingkatkan melalui program transformasi digital yang mengadopsi biometrics Know Your Customer (KYC) yang memungkinkan *face matching* dengan data dari Dukcapil. Bank juga menerapkan tarik tunai tanpa kartu dengan QR-based ATM dan memperkenalkan online-to-offline (O2O) omnichannel integration.

Bank telah menjalin kerja sama dengan Maybank Sekuritas Indonesia untuk melakukan pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) bagi investor pasar saham secara *online*. Bank juga melakukan pengembangan fitur pembelian produk obligasi negara secara *online* pada aplikasi M2U ID. Pengembangan fitur Digital Banking lainnya yang telah dilakukan yaitu *Digital Wealth, Digital Payment*, *Digital Lending,* dan penambahan fitur *Smart Search* dan *Voice Search*.

Local Currency Settlement (LCS)

Bank memperkenalkan fitur *Local Currency Settlement* (LCS) untuk penyelesaian transaksi bilateral menggunakan mata uang Ringgit Malaysia (MYR), Yuan China (CNY), dan Baht Thailand (THB) melalui M2E untuk nasabah korporasi.

Akses dan Keterjangkauan [FS13]

Maybank Indonesia meningkatkan akses informasi produk dan layanan kepada para nasabah sebagai upaya transparansi akan produk dan layanan dalam mendukung kebutuhan dan kesejahteraan nasabah. Setiap nasabah dapat mengakses informasi produk dan layanan Maybank Indonesia melalui *customer care* dan situs web www.maybank.co.id maupun pada papan informasi yang tertera pada kantor-kantor Bank.

Innovation and Digitalisation Support Customer Convenience

Maybank Indonesia introduces the M2U and M2E applications, offering its customers a range of electronic banking products and services. The Bank continuously develops its products and services as it embraces a digital transformation programme, incorporating Know Your Customer (KYC) biometrics for face matching with data from Dukcapil. The bank has also introduced cardless cash withdrawals with QR-based ATMs and online-to-offline (O2O) omnichannel integration.

The Bank collaborates with Maybank Sekuritas Indonesia to enable the opening of a Customer Fund Account (RDN) for stock market investors online. The Bank further develops a feature within the M2U ID application for online purchasing of government bonds. Of note, the Digital Banking features Digital Wealth, Digital Payment, Digital Lending, and the integration of Smart Search and Voice Search.

Local Currency Settlement (LCS)

The Bank introduces the Local Currency Settlement (LCS) feature, facilitating bilateral transaction settlement using Malaysian Ringgit (MYR), Chinese Yuan (CNY), and Thai Baht (THB) through M2E for corporate customers.

Access and Affordability [FS13]

Maybank Indonesia provides its customers with information on its products and services, accessible on www.maybank.co.id, through customer care services, and via information boards posted at the Bank's offices.

Produk dan layanan Maybank Indonesia dapat diakses tidak hanya di kota-kota besar tetapi juga telah menjangkau beberapa wilayah yang termasuk daerah tertinggal, terdepan, terluar (3T). Jaringan kantor Maybank Indonesia pada tahun 2023 telah tersebar pada 33 provinsi dan menjangkau 316 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Customer Care [POJK-F.24][2-25]

Bank memiliki customer care sebagai saluran keterlibatan dengan nasabah sebagai pemangku kepentingan. Pengelolaan pengaduan nasabah menjadi tanggung jawab unit Centralized Customer Care (CCC) yang didukung oleh unit kerja khusus, yaitu Customer Feedback & Advocacy Management (CFAM). Selain itu, Bank memiliki peraturan internal dalam upaya perlindungan dan penanganan keluhan nasabah, yaitu Peraturan Perusahaan tentang "Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat" dan Peraturan Direksi perihal "Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah."

Unit Penanganan Pengaduan bekerja sama dengan unit terkait dalam menyelesaikan keluhan nasabah secara cepat dan adil. Bank telah menetapkan target *Service Level Agreement (*SLA) penyelesaian keluhan yang wajib ditangani di atas 95% sebagai indikator kinerja utama. Mekanisme pengaduan dilakukan dengan melibatkan lini bisnis dan manajemen dalam *Customer Relationship Management (CRM) Committee Meeting*. Kaji ulang yang dilakukan membahas mengenai pengaduan yang diterima dari seluruh saluran, menetapkan rekomendasi, dan rencana aksi perbaikan.

Maybank Indonesia's products and services are accessible not only in major cities but also in underdeveloped, frontier, and outermost (3T) regions. As of 2023, Maybank Indonesia's office network has expanded across 33 provinces and reached 316 districts/cities throughout Indonesia.

Customer Care [POJK-F.24][2-25]

The Bank considers customer care a vital channel for engaging with customers as stakeholders. The Centralised Customer Care (CCC) unit is responsible for managing customer complaints, supported by a dedicated work unit: Customer Feedback & Advocacy Management (CFAM). Moreover, the Bank's internal regulations protect and address customer complaints, including the "Consumer and Community Protection Policy" and the "Handling and Settlement of Customer Complaints" regulations issued by the Board of Directors.

The Complaints Handling Unit collaborates closely with related units to promptly and fairly resolve customer complaints. The Bank has established a Service Level Agreement (SLA) target, aiming to resolve complaints at a rate exceeding 95%, serving as a key performance indicator. Grievance mechanisms involve the participation of business lines and management in the Customer Relationship Management (CRM) Committee Meeting. During these meetings, complaints received from all channels are reviewed, recommendations are made, and corrective action plans are established.

Rekapitulasi Pengaduan Nasabah
Customer Complaint Recapitulation

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Jumlah pengaduan masuk Number of complaints	19.495	16.515	9.871
Jumlah pengaduan terselesaikan Number of complaints resolved	19.057	15.464	9.859

Survei Kepuasan Nasabah

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia melaksanakan survei kepuasan nasabah melalui Survei *Net Promoter Score* (NPS) dan mendapatkan skor sebesar 38. Skor tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar 36,8% dengan skor 24 yang menunjukkan bahwa nasabah merasakan kepuasan yang tinggi atas produk dan layanan yang dihasilkan oleh Bank. [POJK-F.30]

Customer Satisfaction Survey

In 2023, Maybank Indonesia conducted a customer satisfaction survey using the Net Promoter Score (NPS) Survey and received a score of 38. This marks a significant increase from the score of 24 in 2022, representing a 36.8% improvement. This indicates that customers express high satisfaction with the Bank's products and services. [POJK-F.30]

Tumbuh Bersama Masyarakat [POJK-F.25] [203-2][413-1] [413-2]

Growing Together with the Community

Maybank Indonesia berkomitmen untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui pelibatan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Maybank Indonesia is dedicated to creating a positive impact on society through engagement in development and empowerment activities, aiming to contribute towards the attainment of the Sustainable Development Goals.

Sebagai sebuah entitas, Maybank Indonesia turut berkontribusi dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bank melakukan serangkaian program kemasyarakatan sehingga dapat membagikan nilai yang dapat membantu masyarakat memperbaiki kualitas kehidupannya. Program-program *corporate responsibility* dilakukan didasarkan pada misi *Humanising Financial Services* dan implementasinya dikelola oleh Unit Sustainability. [304-2][POJK-F.23]

As an entity, Maybank Indonesia actively contributes to community development and empowerment as it endeavours to fulfil its social and environmental responsibilities. The Bank organises a series of community programmes to improve community life quality. These CSR programmes align with the mission of Humanising Financial Services and are managed by the Sustainability Unit. [304-2][POJK-F.23]

Maybank Indonesia memiliki komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan enam pilar panduan CSR, yaitu pendidikan, pemberdayaan masyarakat, pelestarian seni dan budaya, keberagaman lingkungan, kehidupan yang sehat dan bantuan bencana. Pelaksanaan program CSR memiliki tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dan tunduk pada peraturan yang berlaku, termasuk kode etik dan pedoman tingkah laku.

Maybank Indonesia is committed to its CSR and adheres to six pillars of CSR guidelines, which comprise education, art and culture preservation, biodiversity, healthy living, and disaster relief. The CSR programme consists of several stages: planning, execution, monitoring, and evaluation. Each stage complies with good governance principles and prevailing regulations, including codes of ethics and codes of conduct.

Maybank Indonesia juga menjalankan *proses screening* dan *due diligence* yang cermat dalam memilih mitra yang tepat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa mitra dan pihak terlibat dalam program CSR memiliki integritas, komitmen dan kapasitas untuk mencapai tujuan keberlanjutan program CSR dan kesejahteraan masyarakat. Adapun dana yang dialokasikan untuk program CSR bervariasi tergantung jenis dan skala kegiatan yang akan dilaksanakan.

Maybank Indonesia collaborates with relevant partners in executing the Bank's CSR programmes, and therefore, the screening process and due diligence are integral parts of selecting partners with integrity, commitment, and capacities to achieve the sustainable goals of its CSR programmes and community welfare. The funds allocated for CSR programmes are determined by the types and scales of activities.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [203-2]

Maybank Indonesia menyelenggarakan berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, termasuk kepada kelompok rentan dan marjinal seperti penyandang disabilitas, yatim piatu, duafa, maupun kelompok terdampak bencana. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi berbagai bidang yaitu lingkungan, sosial, ekonomi, dan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, Maybank Indonesia bekerja sama dengan berbagai mitra dan pemangku kepentingan terkait. [FS14]

Kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat yang dilakukan telah memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat melalui peningkatan modal usaha, peningkatan kapasitas, penyediaan sarana dan prasarana, dan peningkatan kualitas kesehatan. [203-2]

Indirect Economic Impact [203-2]

Maybank Indonesia organises a number of community development and empowerment programmes for the vulnerable and marginalised such as differently-abled people, orphans, the poor, and disaster-affected groups. The activities encompass environment, social, economy, and education aspects and are carried out in partnership with related stakeholders. [FS14]

The community engagement and development activities provide the community with indirect economic benefits through increased business capital, capacity building, provision of facilities and infrastructure, and improved health quality. [203-2]

Enam Pilar Fokus Program *Corporate Responsibility*
Six Pillars of Corporate Responsibility Focus Programme

"Memberdayakan masyarakat kurang mampu secara mandiri dan memiliki komitmen untuk mendukung orang lain melalui Program **CR Berkelanjutan** yang sejalan dengan misi Bank dalam **Humanising Financial Services & SDGs**."

"Empowering the underprivileged & having the commitment to supporting others through Sustainable CR Programmes aligned with Bank's mission of Humanising Financial Services & SDGs"

Pendidikan Education	Pemberdayaan Masyarakat Community empowerment	Lingkungan Environment	Hidup Sehat Healthy Living	Seni & Budaya Arts & Culture	Bantuan Bencana Disaster Relief

- **Memberikan dukungan kepada masyarakat kurang mampu untuk meningkatkan kehidupan mereka menjadi lebih kuat dan mandiri.**
- Empowering the underprivileged to have a decent life.
- **Menciptakan dampak berkelanjutan bagi penerima manfaat agar dapat menjadi lebih sejahtera dan mandiri.**
- Creating sustainable contributions for beneficiaries, thereby empowering them to be more prosperous and independent.
- **Mengembangkan penerima manfaat agar mampu menginspirasi orang lain dan membantu masyarakat sekitarnya.**
- Empowering beneficiaries, thereby inspiring others and contributing impactful values to their surrounding communities.
- **Selaras dengan misi Bank dalam *Humanising Financial Services* & SDGs (sejalan dengan Rencana Induk Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2021-2025).**
- Aligned with the Bank's mission of Humanising Financial Services & SDGs (aligned with Master plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2021-2025).

YMI, CSR Aspiration Maybank Indonesia

Pendidikan
Education

Kami percaya pada pemberdayaan individu melalui pendidikan yang mudah diakses dan berkualitas, termasuk pendidikan keuangan, yang membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menavigasi pasar kerja dan membangun masa depan yang sejahtera.
We believe in empowering individuals through accessible and quality education, including financial education, equipping them with the knowledge and skills necessary to navigate the job market and build a prosperous future

Lingkungan
Environment

Dipandu oleh praktik berkelanjutan, kami berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan kami, mendorong inisiatif berkelanjutan, dan berkontribusi pada pelestarian ekosistem dan sumber daya alam.
Guided by sustainable practices, we strive to minimise our environmental impact, promote green initiative, and contribute to the preservation of ecosystems and natural resources.

Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment

Tujuan kami adalah memberdayakan masyarakat dengan menyediakan akses ke modal dan dukungan kewirausahaan, untuk membina kemandirian ekonomi dan peningkatan sosial.
Our goal is to empower communities by providing access to capital, and entrepreneurship support, fostering economic independence and social upliftment.

Hidup Sehat
Healthy Living

Kami percaya dalam mempromosikan gaya hidup sehat dan kesejahteraan. Melalui inisiatif kami, kami bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah kesehatan, mengadakan acara olahraga berkelanjutan, dan mendukung inisiatif yang meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental individu serta masyarakat.
We believe in promoting healthy lifestyles and well-being. Through our initiative, we aim to raise awareness of health-related issues, sustainable sport events, and support initiatives, improving the physical and mental well-being of individuals and communities.

Bantuan Bencana & Lainnya
Disaster Relief & Others

Di saat krisis, kami berkomitmen untuk memberikan bantuan keuangan, sumber daya, dan keahlian untuk mendukung masyarakat yang terkena dampak bencana, membantu mereka pulih, membangun kembali, dan meningkatkan ketahanan menghadapi tantangan masa depan.
In times of crisis, we are committed to providing financial aid, resources, and expertise to support disaster affected communities, helping them recover, rebuild, and enhance resilience against future challenges.

Seni & Budaya
Arts & Culture

Kami mengakui kekuatan seni dan budaya untuk menginspirasi, melibatkan, dan menyatukan masyarakat. Melalui inisiatif kami, kami bertujuan untuk melestarikan warisan budaya, mendukung seniman lokal, dan mempromosikan pertukaran budaya.
We recognise the power of art and culture to inspire, engage, and unite communities. Through our initiative, we aim to preserve cultural heritage, support local artists, and promote cultural exchange.

Pembina Yayasan Maybank Indonesia (YMI)

Trustees of Maybank Indonesia Foundation

Hendar (Kiri | Left)
Budhi Dyah Sitawati (Kanan | Right)



"*Beyond what is required*" adalah semboyan kami dalam mengabdi, tidak hanya melayani, namun melampaui dari yang bisa kami beri"
"Our motto, 'Beyond what is required,' reflects our dedication to not only serving but going beyond what we can give."

Kami memiliki komitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Semangat Maybank Indonesia untuk tumbuh dan terlibat dalam pengembangan masyarakat menunjukkan komitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga keuangan yang sukses, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan dampak positif di sekitarnya. Melalui berbagai program *flagship*, kami ingin memberikan nilai yang nyata dan berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

We aspire to grow and develop alongside the community. It drives us to be a leading financial institution and create valuable contributions to the community. Our flagship programmes are designed and executed to create tangible values and contribute to the SDGs.

Dalam menjalankan program-programnya, YMI berusaha untuk secara efektif berkoordinasi dengan inisiatif lain yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan. YMI juga melihat peluang kerja sama yang positif dengan otoritas, dengan harapan dapat terwujudnya sinergi antara Bank Indonesia (BI) dan Maybank Indonesia (MBI). Kolaborasi ini diarahkan untuk menciptakan dampak positif yang lebih besar dalam mendukung inisiatif dan program-program yang mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

YMI coordinates with authorities to execute a number of its programmes. The favorable collaboration prospects between Bank Indonesia (BI) and Maybank Indonesia (MBI) aims to amplify positive impacts for promoting community development and welfare.

Setiap insan Maybank diharapkan memiliki semangat 'no one left behind' melalui kesadaran dan komitmen untuk menjadikan program-program YMI sebagai bagian integral Perusahaan. Tidak hanya itu, kami juga mengajak para nasabah untuk ikut serta mendukung dan terlibat dalam kegiatan YMI, terutama meningkatkan literasi keuangan. Masyarakat adalah bagian dari keberadaan kita dan kita adalah keluarga mereka.

Every Maybank employee is encouraged to manifest the spirit of 'no one left behind' and integrate YMI programmes into the Bank's ethos. We also encourage our customers to engage in YMI's financial literacy initiatives as we consider the community as an integral part of our presence.

Maybank Women Eco-Weavers (MWEW)

> **Program MWEW mempromosikan produk tekstil tenun tradisional yang dapat menunjang perekonomian masyarakat.**
>
> The MWEW programme promotes traditional woven textile products that contribute to the community's economy.

Program MWEW telah dilaksanakan sejak tahun 2016 oleh Maybank Foundation di Indonesia dan Kamboja. Dalam implementasi program, Bank bekerja sama dengan Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil (ASPPUK), TORAJAMELO, dan Sekar Kawung. Pelaksanaan program bertujuan untuk mempromosikan pelestarian produk tekstil tenun berkelanjutan dan menciptakan inklusi keuangan. Sampai tahun 2023 jumlah penerima manfaat dari program ini mencapai 679 perempuan.

In 2016, Maybank Foundation initiated the MWEW programme in Indonesia and Cambodia. The Bank partners with the Association of Small Business Women Facilitators (ASPPUK), TORAJAMELO, and Sekar Kawung to promote sustainable woven textile products and foster financial inclusion. By 2023, the number of beneficiaries of this programme reached 679 women.

Bank juga memberikan pendampingan produksi benih kapas kepada 20 petani di Tuban, Jawa Timur yang bekerja sama dengan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) untuk mengedukasi cara menjaga kemurnian tanaman kapas. Selain itu, sampai dengan tahun 2023 program MWEW turut melakukan penanaman 1.000 bibit pohon kapas di Tuban.

The Bank also collaborates with the Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) to educate 20 farmers on preserving the purity of cotton plants. This assistance in cotton seed production took place in Tuban, East Java. By 2023 the MWEW programme had resulted in the planting of 1,000 tree seedlings of cotton trees in Tuban.

Maybank Indonesia berinisiatif untuk meneruskan program MWEW di tahun 2024. Program ini diharapkan dapat memperkuat pemberdayaan dan mendukung upaya perempuan untuk mandiri secara ekonomi dengan meningkatkan kemampuan, kepercayaan diri, dan keterampilan khususnya pada kerajinan tenun.

Maybank Indonesia is taking the initiative to continue the MWEW program in 2024. This program aims to enhance empowerment and support women's endeavors towards economic independence by fostering their abilities, confidence, and skills, particularly in the art of weaving.

Jejak Langkah MWEW
MWEW Milestones

2016
Inisiasi program di Indonesia oleh Maybank Foundation
Programme initiated in Indonesia by Maybank Foundation

2017
Pengakuan dan partisipasi program Maybank Women Eco-Weavers di *event* ASEAN 50th Anniversary
Recognition and participation of Maybank Women Eco-Weavers programme in ASEAN 50th Anniversary event.

2019
Bersama ASPPUK melatih 400 penenun di Sawahlunto, Tanah Datar, Lombok Tengah, dan Lombok Timur
Along with ASPPUK trained 400 weavers in Sawahlunto, Tanah Datar, Lombok Tengah, and Lombok Timur

2020
Melatih 61 penenun, pembatik, dan penjahit di Lembata dan Tuban bersama ASPPUK, TORAJAMELO, dan Sekar Kawung
Training 61 weavers, batik makers and tailors in Lembata and Tuban with ASPPUK, TORAJAMELO and Sekar Kawung

2021
- Pameran virtual hasil tenun Seser Tuban milik 40 artisan MWEW
- Penayangan film dokumenter "An Expression of Life Through the Art of Batik Tenun Gedong" di Mancapat Exhibition, Singapura
- Pendampingan produksi benih kapas bersama Sekar Kawung kepada 20 petani di Tuban
- Melatih 24 penenun bersama dengan TORAJAMELO di Nusa Tenggara Timur
- Virtual exhibition of Seser Tuban weavings by 40 MWEW artisans
- Screening of the documentary film "An Expression of Life Through the Art of Batik Tenun Gedong" at Mancapat Exhibition, Singapore
- Cotton seed production assistance with Sekar Kawung to 20 farmers in Tuban
- Collaborating with TORAJAMELO to train 24 weavers in East Nusa Tenggara

2022
- Pameran produk hasil karya program MWEW dalam ajang Indonesia Fashion Week
- Peluncuran buku Maybank Women Eco-Weavers dan pameran koleksi tenun dan alat tenun pada acara ASEAN Day
- Melatih 114 penenun bersama dengan Sekar Kawung di Tuban
- Penanaman 1.000 pohon kapas di Tuban
- MWEW programme product exhibition at Indonesia Fashion Week event
- Launching of the Maybank Women Eco-Weavers book and exhibition of weaving collections and looms at the ASEAN Day event
- Collaborating with Sekar Kawung in Tuban to train 114 weavers
- Planting of 1,000 cotton trees in Tuban

2023
- Pameran produk hasil penenun peserta program MWEW pada acara Maybank Sustainability Day yang diselenggarakan di Taman Bhagawan Bali pada 25-26 Agustus 2023
- Melatih 40 penenun bersama dengan Sekar Kawung di Tuban
- Exhibition of the MWEW's weaving products at the Maybank Sustainability Day event held at Taman Bhagawan Bali on 25-26 August 2023
- Collaborating with Sekar Kawung in Tuban to train 40 weavers

Keunggulan MWEW
Advantages of the MWEW




Sustainability
Crew


Sekar
kawung

R.I.S.E.: Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship 2.0 [FS14]

Melalui program R.I.S.E., Bank memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas dan masyarakat marjinal dalam mengembangkan kapabilitas diri untuk mencapai kemandirian.

Through the R.I.S.E. programme, the Bank empowers differently-abled individuals and the marginalised so that they gain independence.

Program R.I.S.E. bertujuan untuk memberdayakan orang-orang penyandang disabilitas dan pemilik usaha kecil yang terpinggirkan di seluruh ASEAN. Program ini dirancang untuk melatih, membimbing, dan menjadi mentor bagi penyandang disabilitas untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha mereka sehingga dapat meningkatkan tingkat pendapatan sehingga dapat meningkatkan tingkat pendapatan dan standar hidup mereka secara keseluruhan. Program ini mengikuti pendekatan 3E (*Embrace, Embed, Engage*). Untuk melengkapi lebih lanjut program ini dan meningkatkan upaya inklusi keuangan kami, Grup juga menawarkan fasilitas pembiayaan mikro kepada para pengusaha peserta yang memenuhi syarat. Berdasarkan kesuksesan fase 1 dari program ini, R.I.S.E. 2.0 diluncurkan pada tahun 2019 dengan struktur tiga tingkat (*basic, standard* dan *premium*) untuk memberikan peserta dengan alat dan keterampilan untuk menjaga keberlangsungan diri dan bisnis mereka di era digital ini.

The R.I.S.E. programme aims to empower differently abled individuals (PWDs) and small business owners across ASEAN. This programme is designed to train, coach, and mentor PWDs so that they develop their entrepreneurial skills and can make higher income, improving living standards. This programme follows a 3E approach (Embrace, Embed, Engage). The Group also offers microfinancing facilities to eligible participating entrepreneurs as a means to complement this programme and leverage our financial inclusion. Building on the success of phase 1 of the programme, R.I.S.E. 2.0 was launched in 2019 with a three-tier structure (basic, standard, and premium) to equip participants with tools and skills to sustain their skills and business in this digital age.

Program R.I.S.E. 2.0 diluncurkan pada 2019 oleh Grup Maybank, akan tetapi mulai berjalan di Indonesia pada tahun 2020 serta memiliki jumlah total target sebanyak 3.300 peserta pada tahun 2023. Selain pelatihan UMKM, peserta juga diberikan edukasi literasi keuangan dengan memperkenalkan produk dan layanan perbankan. Pelatihan R.I.S.E. 2.0 telah dilaksanakan di 22 Provinsi di Indonesia dengan peserta sebanyak 3.325 orang di tahun 2023. Program R.I.S.E. telah memiliki dampak transformatif pada masyarakat yang terpinggirkan, yang ditunjukkan oleh kisah-kisah pemberdayaan yang menginspirasi.

The R.I.S.E. 2.0 programme was launched in 2019 by Maybank Group, but started running in Indonesia in 2020 and has a total target number of 3,300 participants by 2023. It equips the participants with MSME entrepreneurship, financial literacy, and an introduction to banking products and services. As of 2023, R.I.S.E. 2.0 training has been conducted in 22 provinces across Indonesia, with 3,325 participants benefiting from the programme. The R.I.S.E. programme has transformative impact on the marginalised, exemplified by inspiring stories of empowerment.





Rata-rata kenaikan pendapatan peserta termasuk dari Indonesia
The average increase in income of participants including from Indonesia

108,2%

Jumlah penerima manfaat (orang)
Number of beneficiaries (person)



* Penyajian kembali.
* Restatement.

Jejak Langkah R.I.S.E. 2.0
R.I.S.E. 2.0 Milestones

2016
Program R.I.S.E. 1.0 diinisiasi oleh Maybank Foundation di Indonesia.
The R.I.S.E. 1.0 programme was initiated in Indonesia by Maybank Foundation.

2016-2019
Implementasi program R.I.S.E. tahap pertama, memberdayakan 2.269 orang peserta dari komunitas difabel dan marjinal.
The first phase of the R.I.S.E. programme empowered 2,269 participants of the vulnerable communities.

2020
Implementasi R.I.S.E. 2.0 dengan memberdayakan 1.647 orang peserta dari komunitas difabel dan marjinal melalui pelatihan yang dilaksanakan sebanyak 35 sesi di 16 kota.
The R.I.S.E. 2.0 empowered 1,647 participants of the vulnerable communities through 35 training sessions held in 16 cities.

2021
Implementasi program secara daring melalui platform digital, diikuti oleh 1.534 peserta dari berbagai daerah di Indonesia.
The R.I.S.E. online training was attended by 1,534 participants from various regions in Indonesia.

2022
- Peluncuran film dokumenter "A Time to R.I.S.E."
- Implementasi program secara daring, diikuti oleh 3.912 orang peserta dari berbagai daerah di Indonesia.
- The documentary film "A Time to R.I.S.E." was launched.
- The R.I.S.E. online training was attended by 3,912 participants from various regions in Indonesia.

2023
Implementasi program secara daring dan luring dengan 3.325 penerima manfaat.
The R.I.S.E. online and offline training programmes with 3,325 beneficiaries.



Testimoni
Testimony

Mukhamad Arif Amrulloh
Penyandang Disabilitas
Differently-abled individuals



Saya penyandang disabilitas akibat kecelakaan kerja yang kini menjalankan usaha kerajinan logam grafis di Jawa Timur namun pindah ke Nusa Tenggara Timur pada tahun 2015. Berada di wilayah baru bisnis saya belum dikenal luas, Saya memiliki tanggungan isteri dan lima orang anak. Selain itu, saya juga mempekerjakan dua orang yang merupakan korban perdagangan manusia. Saya berusaha untuk mengembangkan usaha saya, salah satunya selalu mengikuti program pelatihan yang tersedia. Akhirnya saya berhasil mendapatkan pesanan besar setelah menerapkan strategi penjualan yang saya pelajari. Saya juga terus meningkatkan manajemen keuangan dan branding dengan lebih baik. Saya bersyukur saat ini saya dikenal sebagai penyandang disabilitas yang produktif dan inspiratif, bahkan saya mendapat undangan untuk menunjukkan karya saya di ASEAN High Level Forum (AHLF) pada tahun 2023. Pendapatan yang saya dapatkan setelah mengikuti pelatihan mencapai Rp28.000.000 (USD1,795,56).

I am a differently abled person due to a work accident. Currently, I run a metal graphic craft business in East Java, but in 2015 I moved to East Nusa Tenggara. Although my small-scaled business has yet to be popular among buyers, it supports me with financial independence so that I can give my wife and five children a decent living. I employ two people, the victims of human trafficking and actively participate in training programmes to develop my business. The sales strategies I learned equip me with better skills in financial management and branding, enabling me to obtain larger orders. Now, I have turned into a productive entrepreneur and hope to inspire others and differently-abled people with stories. Indeed, I am grateful to receive an invitation in which I can showcase and share my work at the ASEAN High Level Forum (AHLF) in 2023. Not to mention IDR28,000,000 (USD1,795.56) worth of training sessions I earned in this forum.

Maybank Sustainability Day

Dalam mendukung keberlanjutan, Maybank Indonesia menyelenggarakan Sustainability Day yang merupakan rangkaian awal dari kegiatan Maybank Marathon 2023. Sustainability Day menyajikan kisah perjalanan dan pencapaian Bank dengan menampilkan sesi partisipasi R.I.S.E.; pemberdayaan peran ekonomi perempuan bersama PT Permodalan Nasional Madani; literasi keuangan oleh Citta Financial; edukasi hutan bakau bersama Jejakin; donasi perlengkapan olahraga; dan sesi interaktif lainnya.

Maybank Indonesia melibatkan generasi untuk memilah, mengolah, dan memanfaatkan sampah organik dari rumah tangga dengan cara *composting* dan membuat produk *eco-enzyme*. Bank juga memberikan dukungan kepada 27 sekolah dengan memberikan donasi peralatan olahraga dan membagikan sebanyak 13.600 tas ramah lingkungan kepada peserta yang hadir. Lebih dari 50 media melakukan liputan Sustainability Day yang menghasilkan nilai *public relations* positif sebesar Rp4 miliar.

Maybank Sustainability Day

Maybank Indonesia hosted Sustainability Day as part of the Maybank Marathon 2023 series. The Sustainability Day event showcased the Bank's journey and highlighted sustainability activities it promoted. It also introduced the R.I.S.E. programme, women's economic empowerment with PT Permodalan Nasional Madani, financial literacy workshops by Citta Financial, mangrove forest education sessions with Jejakin, donations of sports equipment, and other engaging interactive sessions.

Maybank Indonesia engages people of all ages in the separation, processing, and utilisation of organic household waste through composting and the creation of eco-enzyme products. Additionally, the Bank supports 27 schools by donating sports equipment and distributing 13,600 environmentally friendly bags to participants. The impactful initiatives of Sustainability Day garnered extensive media coverage, with over 50 media outlets highlighting the event and generating a positive public relations value estimated at IDR4 billion.

Maybank Marathon 2023

Maybank Marathon 2023 merupakan kegiatan Maybank Marathon terbesar dengan jumlah pendaftar yang meningkat dari tahun 2022 yaitu lebih dari 13.656 peserta dari 57 negara dengan komposisi peserta yaitu 21% peserta marathon, 45% half marathon, dan 34% 10K. Antusias dari peserta juga menunjukkan terjadinya peningkatan kualitas peserta, dimana 98% peserta dapat menyelesaikan perlombaan dengan nihil kecelakaan. Rangkaian kegiatan ini meliputi hari perlombaan, dengan pra-acara selama 14 minggu yang disebut "Road to Maybank Marathon" dengan menampilkan sesi pelatihan intensif di enam kota besar dan acara pelatihan mendadak di 14 kota di seluruh Indonesia yang dihadiri oleh 5.000 peserta.

Di sisi lain, Maybank Indonesia membentuk kemitraan maraton bersaudara dengan Marathon Bangsaen yang bergengsi di Thailand, yang ditunjuk sebagai Elite Label Road Race oleh World Athletics. Maybank Marathon 2023 memegang gelar terhormat sebagai acara pertama dan satu-satunya di Indonesia dengan pengakuan Elite Label Road Race dari World Athletics. Maybank Marathon 2023 telah disahkan oleh Federasi Atletik Indonesia dan diakui sebagai acara kualifikasi untuk Pekan Olahraga Nasional. Kegiatan ini juga diakui oleh media lokal atas nilai keberlanjutan yang dipelopori dalam acara lomba di Indonesia dan mencatatkan terobosan rekor waktu untuk kategori Pria (sejak 2018) dan Wanita (sejak 2013).

Pada tahun 2023, kegiatan Maybank Marathon juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengelola limbah yang dihasilkan selama program tersebut berjalan. Kemudian, dilakukan perhitungan dan pengelolaan berdasarkan tipe limbah. Sebanyak 6,2% limbah organik dibuat kompos, 84,9% limbah kertas dan plastik didaur ulang dan 9% limbah residu lainnya akan diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dengan demikian, limbah yang diolah dari program ini mencapai 91%.

Maybank Marathon 2023

Maybank Marathon 2023 is the largest Maybank Marathon World Athletic-Labelled Road Race. This event saw an increase of more than 13,656 participants from 57 countries compared to the number of participants in 2022. This event saw an increase of more than 13,600 participants from 50 countries compared to the number of participants in 2022. Among them, 21% participated in the marathon, 45% in the half marathon, and 34% in the 10K run. The air of enthusiasm emanated from 98% of participants capable of completing the race with zero accidents. This road race event consisted of race day with a 14-week pre-event called "Road to Maybank Marathon" featuring intensive training sessions in six major cities and impromptu training events in 14 cities across Indonesia attended by 5,000 participants.

Maybank Indonesia has further initiated a sister marathon partnership with the prestigious Bangsaen Marathon in Thailand, designated as an Elite Label Road Race by World Athletics. The Maybank Marathon 2023 is recognised by World Athletics as the first Elite Label Road Race event in Indonesia and by the Indonesian Athletics Federation as a quality event for the National Sports Week. The local media also recognised this road race for its sustainability value, being the pioneer in race events in Indonesia, and for its breakthrough time records in both Men's (since 2018) and Women's (since 2013) categories.

The Maybank Marathon 2023, during the event, involved a third party to handle waste treatment, sorting, and calculating the waste. A total of 6.2% of organic waste was composted; 84.9% of paper and plastic waste was recycled; and the remaining 9% of residual waste was transported to a landfill. Thus, 91% of the waste generated from this program was managed.

Testimoni
Testimony

Ahmad Junaidi

Maybank Marathon 2023 merupakan kegiatan marathon pertama yang saya ikuti. Saya merasa sangat puas dengan semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Saya berharap Maybank Marathon dapat diadakan secara rutin satu tahun sekali. Terima kasih kepada seluruh pihak yang bertugas dan terlibat dalam kegiatan Maybank Marathon 2023.

Maybank Marathon 2023 was the first marathon that I participated in, and I was satisfied with how well organised this activity was. I hope that the Maybank Marathon can be held annually. Thanks to all parties involved in the Maybank Marathon 2023.

Wheel Chair Runner Maybank Marathon 2023
Perlombaan juga mengikutsertakan 50 peserta disabilitas pada kategori wheelchair dan 44 anak-anak pada kategori *Children Sprint* dengan kategori 5km. Partisipasi penyandang disabilitas dalam lomba maraton ini didukung oleh Pusat Pemberdayaan Disabilitas (Puspadi) Bali.

Wheel Chair Runner Maybank Marathon 2023
The race also includes 50 participants with disabilities in the wheelchair category and 44 children in the Children Sprint category for the 5 km race. The participation of people with disabilities was supported by the Disability Empowerment Center (Puspadi) Bali.

Testimoni
Testimony

I Ketut Alit Ariana
Peserta Maybank Marathon kategori *Wheelchair Runners*
a participant of Maybank Wheelchair Marathon

Pengalaman yang luar biasa saat saya mengikuti Wheelchair Marathon tahun 2023 yang diikuti oleh 50 peserta penyandang Disabilitas. Walaupun saya tidak menjadi pemenang, tetapi saya tetap komitmen untuk bisa menyelesaikan lomba sampai garis finish dan juga bisa ikut berpartisipasi dalam ajang internasional.



It was such an extraordinary experience when I participated in the Wheelchair Marathon in 2023, participated by 50 differently-abled people. Although I did not win, I completed the race to the finish line and participated in international events.

Mangrove Planting MMB 2023 [POJK-F.10]
Mangrove Planting MMB 2023 merupakan rangkaian kegiatan dalam Maybank Marathon 2023 yang bertujuan untuk menurunkan jejak karbon yang dihasilkan oleh peserta kegiatan. Maybank Indonesia melakukan penanaman sebanyak 2.000 bibit pohon mangrove di Mangrove Arboretum Park untuk melindungi lingkungan pesisir dan mengurangi erosi di pantai. Berdasarkan perhitungan dan riset Center for International Forestry Research (CIFOR), upaya penanaman mangrove mampu menyerap 58.599 $kgCO_2e$ dalam jangka waktu 8 tahun.

Mangrove Planting MMB 2023 [POJK-F.10]
Mangrove Planting MMB 2023 is an integral part of the Maybank Marathon 2023 series. This is a tangible endeavour to mitigate the carbon footprint. Notably, Maybank Indonesia led the planting of 2,000 mangrove tree seedlings at Mangrove Arboretum Park, aimed at conserving the coastal environment and curbing erosion on the beach. The calculations and research by the Centre for International Forestry Research (CIFOR) report that these mangrove planting efforts absorb 58,599 $kgCO_2e$ within an 8 year period.

Global Corporate Responsibility (CR) Day
Maybank Indonesia menyelenggarakan Global CR Day 2023 dalam rangka merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia dengan tema "Untuk Bumi Indonesiaku". Global CR Day dilaksanakan setiap tahun sebagai wujud komitmen Bank untuk menjaga hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas, lingkungan, maupun pemangku kepentingan.

Global Corporate Responsibility (CR) Day
Maybank Indonesia proudly organised Global CR Day 2023 to commemorate Indonesia's Independence Day with the theme "Untuk Bumi Indonesiaku" (For My Indonesian). This annual event shows the Bank's commitment to nurturing harmonious and sustainable relationships with the communities, environment, and stakeholders.

Global CR Day dilakukan dengan penanaman pohon dan pemilahan sampah sebagai respon dari buruknya kualitas udara dan polusi di Jakarta. Kegiatan penanaman pohon dilakukan di bawah tol Bekasi Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) sebagai salah satu langkah untuk mendukung upaya Grup Maybank dalam strategi M25+. Jenis pohon yang ditanam terdiri dari 1.000 pohon Ketapang Kencana (tanaman penyerap polusi), 500 tanaman Alpukat Cipedak, dan tanaman refugia bunga kuning (tanaman antihama). Kegiatan ini dihadiri oleh Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartojo beserta jajaran, Wali Kota Jakarta Timur Muhammad Anwar beserta jajaran, Presiden Direktur Maybank Indonesia beserta jajaran Komisaris dan Direksi, Green Lab Advocates, serta 100 Maybankers.

Global CR Day under the Maybank Group's M25+ strategy covers initiatives such as tree planting and waste segregation, addressing the issue of poor air quality and pollution in Jakarta. The tree planting took place at the Bekasi Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) toll road. The planted trees are 1,000 Ketapang Kencana (popular for their pollution-absorbing properties), 500 Cipedak Avocado plants, and yellow flower refugia plants (known as anti-pest species). This event was attended by DKI Jakarta Governor Heru Budi Hartojo and his team, East Jakarta Mayor Muhammad Anwar and his officials, Maybank Indonesia's President Director with the Board of Commissioners and Directors, Green Lab Advocates, and 100 Maybank employees.



ditanam di bawah Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu)
are planted under the Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road (Becakayu)



dan 13 sekolah dasar
pelibatan kegiatan sosial kemasyarakatan
13 primary schools
engagement in social community activities

Pembiayaan UMKM melalui PNM

Maybank Indonesia melalui Unit Usaha Syariah (UUS) memberikan pembiayaan Mudharabah kepada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) senilai Rp1,2 triliun untuk disalurkan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pembiayaan ini disalurkan kepada perempuan pra-sejahtera yang merupakan pelaku usaha golongan ultra mikro dengan kondisi keluarga yang memiliki indeks pendapatan per kapita maksimal 2,0 dolar AS per hari atau Rp800 ribu per bulan. Pada tahun 2023, pembiayaan tersebut telah menjangkau kurang lebih 287.500 penerima manfaat.

Fasilitas yang diberikan kepada PNM ini merupakan pembiayaan berbasis keuangan sosial berkelanjutan pertama bagi Maybank Indonesia. Inisiatif ini sejalan dengan strategi rencana pertumbuhan bisnis UUS Maybank Indonesia yang fokus pada pengembangan bisnis berbasis Syariah dengan tetap mengedepankan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Selain itu, PNM juga melakukan pendampingan pengembangan kapasitas usaha bagi nasabah dan monitoring secara berkala untuk memastikan pertumbuhan usaha semakin meningkat.

MSME Financing through PNM

Maybank Indonesia, through its Shariah Business Unit (UUS), provided PT Permodalan Nasional Madani (PNM) with Mudharabah financing of IDR1,2 trillion. This funding supports micro, small, and medium enterprises (MSME). Specifically, it targets underprivileged women operating in the ultra-micro segment, whose families have a maximum per capita income of USD2.0 dollars per day or IDR800,000 per month. By 2023, this financing reached approximately 287,500 beneficiaries.

The facility extended to PNM marks the inaugural sustainable social finance-based financing initiative for Maybank Indonesia. This undertaking aligns with Maybank Indonesia's UUS business growth strategy, which centres on fostering Shariah-based enterprises while upholding Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Furthermore, PNM offers business capacity-building support to its clientele and conducts regular monitoring to ensure sustained business expansion.

Maybank Sustainability Series

Maybank Indonesia menggelar acara Sustainability Series yang diselenggarakan pada bulan Maret dan Agustus 2023. Penyelenggaraan kegiatan bekerja sama dengan unit kerja Human Capital. Maybank Sustainability Series yang pertama diadakan di bulan Maret dan bertujuan untuk menginternalisasi keberlanjutan di Maybank Indonesia, termasuk anak perusahaan (WOM Finance dan Maybank Indonesia Finance) serta *sister companies,* yaitu Maybank Sekuritas Indonesia, Maybank Asset Management Indonesia, dan Asuransi Etiqa Indonesia. Aktivitas Maybank Sustainability Series di bulan Maret meliputi Sustainability Talk, Green Lab Kick-off, dan Green Lab Training.

Maybank Sustainability Series

Maybank Indonesia, in collaboration with the Human Capital unit, hosted two Sustainability Series events in March and August 2023. The first ever Maybank Sustainability Series that was held in March internalised the sustainability of Maybank Indonesia, its subsidiaries (WOM Finance and Maybank Indonesia Finance), and its sister companies (Maybank Sekuritas Indonesia, Maybank Asset Management Indonesia, and Asuransi Etiqa Indonesia). This March event featured activities such as Sustainability Talks, Green Lab Kick-Off, and Green Lab Training sessions.

Sementara itu, kegiatan Sustainability Series di bulan Agustus dikemas dalam bentuk bazar dengan tajuk "Maybank SustainLiving Market" dan berisikan pameran produk-produk hijau, sesi edukasi interaktif, serta kegiatan workshop untuk meningkatkan kesadaran pemahaman bagi Maybankers.

Pada acara ini, dilakukan sustainability talkshow dan workshop dengan berbagai tema sebagai berikut:
- Addressing Air Pollution-Call for Action-Nafas
- Future of Planetary Diet-Green Rebels
- Waste Management & Sorting Demo-Jangjo
- Take a Toll Way to Healthy Living-KlikDNA
- Women in Leadership: How to be an Effective Leader-Maybank Women Council
- Accelerating Climate Action with Technology-Jejakin & GREENS
- Reuse as a way to enable the Circular Economy in Electronic-Dulang
- Seizing Net Zero Opportunities-Terra Thrive & Nirvana Wastu Pratama
- Eco Enzyme & Composting Demo-DemiBumi

Sementara itu Maybank SustainLiving Market bekerja sama dengan 44 *sustainable merchants* seperti Demi Bumi, Green Rebel, Growell, ReJuve, dan TorajaMelo. Selama 3 hari bazar, diperoleh sebanyak 1.193 transaksi dengan nilai sebesar Rp137 juta. Kegiatan lain yang dilakukan, yaitu Fit & Well yang terdiri dari donor darah, mini *medical check-up*, dan *pound fit* serta yoga.

Maybank Goes to School

Bank melaksanakan program Maybank Goes to School yang juga merupakan rangkaian dari kegiatan Global CR Day 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 170 Maybankers dari 7 wilayah di Indonesia dengan semangat untuk menciptakan perubahan positif dalam dunia pendidikan. Maybank Goes to School fokus untuk meningkatkan literasi keuangan, membangun fasilitas olahraga dan memberikan donasi perlengkapan alat tulis yang dibutuhkan para siswa. Jumlah penerima manfaat dari program ini sebanyak 2.520 siswa dari 14 sekolah.

Literasi Keuangan [FS16]

Maybank Indonesia menyelenggarakan literasi dan inklusi keuangan bagi nasabah maupun Masyarakat sesuai Peraturan OJK No.76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Pelaksanaan literasi keuangan di Maybank Indonesia menjadi tanggung jawab unit Corporate Social Responsibility (CSR).

Pelaksanaan literasi keuangan selain diselaraskan dengan Program Strategi Nasional Literasi Keuangan dari OJK, juga diselaraskan dengan Program Edukasi Perbankan Nasional Bank Indonesia. Berikut ini beberapa program literasi keuangan yang dilaksanakan oleh Bank pada tahun 2023:

1. Cashville Kidz
   Maybank Indonesia dan Maybank Foundation bersama dengan Money Tree melaksanakan edukasi perbankan dan literasi keuangan kepada siswa sekolah di rentang usia 9-12 tahun. sampai pada tahun 2023, Cashville Kidz telah dilaksanakan di 26 sekolah dengan total penerima manfaat sebanyak 5.531 siswa.

Meanwhile, the August edition of the Sustainability Series was presented as the "Maybank SustainLiving Market." This bazaar-style event showcased an exhibition of green products and hosted interactive educational sessions and workshops. These activities were designed to raise awareness of sustainability initiatives among Maybankers.

At this event, sustainability talk shows and workshops were conducted, covering a range of themes, including:
- Addressing Air Pollution-Call for Action-Nafas
- Future of Planetary Diet-Green Rebels
- Waste Management & Sorting Demo-Jangjo
- Take a Toll Way to Healthy Living-KlikDNA
- Women in Leadership: How to be an Effective Leader-Maybank Women Council
- Accelerating Climate Action with Technology-Jejakin & GREENS
- Reuse as a way to enable the Circular Economy in Electronic-Dulang
- Seizing Net Zero Opportunities-Terra Thrive & Nirvana Wastu Pratama
- Eco Enzyme & Composting Demo-DemiBumi

During the Maybank SustainLiving Market, the Bank collaborated with 44 sustainable merchants, such as Demi Bumi, Green Rebel, Growell, ReJuve, and TorajaMelo. Over the course of the 3-day bazaar, a total of 1,193 transactions of IDR137 million were recorded. Additionally, various Fit & Well programmes were held, including blood donation, mini medical check-ups, pound fit, and yoga sessions.

Maybank Goes to School

The Bank initiated the Maybank Goes to School programme as part of the 2023 Global CR Day activities series. This initiative saw the participation of 170 Maybankers from 7 regions across Indonesia. They were driven by the spirit of creating a brighter education for all. Maybank Goes to School aims at improving financial literacy, building sports facilities, and providing essential stationery supplies to students. A total of 2,520 students from 14 schools were the beneficiaries of this programme.

Financial Literacy [FS16]

Maybank Indonesia promotes financial literacy and inclusion among customers and the wider community. Such action is in accordance with OJK Regulation No. 76/POJK.07/2016 on Improving Financial Literacy in the Financial Services Sector for Consumers and the Community. The Corporate Social Responsibility (CSR) unit is responsible for the practices of financial literacy.

The initiatives to raise awareness of financial literacy are following OJK's National Financial Literacy Strategy Programme and Bank Indonesia's National Banking Education Programme. In 2023, Maybank Indonesia conducted several financial literacy programmes, as follows:

1. Cashville Kidz
   Maybank Indonesia, in collaboration with Maybank Foundation and Money Tree, facilitated banking education and financial literacy programmes for students aged 9-12 years. Specifically, by 2023 the Cashville Kidz initiative involved 26 schools, benefiting a total of 5,531 students.

2. Program Kasih Orang Tua Asuh
   Program literasi keuangan ini diselenggarakan melalui program Kasih Orang Tua Asuh (KOTA) untuk sekolah dasar di wilayah Jakarta Utara. Program KOTA bekerja sama dengan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA). Program dilaksanakan untuk anak-anak sekolah dasar tentang cara menabung dan manfaatnya.
3. Literasi Keuangan dalam Program R.I.S.E. 2.0
   Maybank Indonesia bersama Maybank Foundation melaksanakan kegiatan literasi keuangan, bekerja sama dengan People System Consultancy untuk memberikan pengetahuan kepada 3.325 penyandang disabilitas dan kaum marginal.
4. Program Literasi Syariah
   Maybank Indonesia melaksanakan kegiatan literasi investasi Syariah, literasi Syariah, dan juga literasi investasi saham, bekerja sama dengan berbagai universitas dan kelompok masyarakat di Indonesia. Sepanjang 2023, program diikuti oleh 1.683 peserta.
5. Webinar Literasi Keuangan
   Di tahun 2023, Bank melaksanakan 7 kali webinar untuk meningkatkan literasi digital dan perencanaan keuangan yang telah menjangkau sebanyak 1.200 peserta.
6. Bulan Inklusi Keuangan 2023
   Bank berpartisipasi dalam acara Islamic Banking (iB) vaganza, yang merupakan kegiatan edukasi literasi keuangan syariah yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pelaku usaha Syariah di Indonesia.
7. *Internship*
   Program *internship* dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa dan pelajar agar dapat mempelajari operasional dan kinerja perbankan. Pada tahun 2023, terdapat sebanyak 60 mahasiswa dari 29 universitas yang terlibat dalam program magang.

Program Donasi dan Kegiatan Sosial

Maybank Indonesia berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan donasi, maupun kegiatan sosial lainnya:

1. Kegiatan Bulan Ramadhan
   Bank menjalin silaturahmi dengan anak yatim dan duafa dalam momentum bulan Ramadhan dengan memberikan bantuan paket alat tulis dan paket sembako untuk 300 penerima manfaat dari 5 panti asuhan.
2. Penyelenggaraan Kampanye Donor Darah
   Maybank Indonesia bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk menyelenggarakan kegiatan donor darah sebagai bagian dalam rangkaian acara Maybank Sustainability Series. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang diinisiasi oleh Maybank Indonesia. Pada tanggal 3 Agustus 2023, sebanyak 81 anggota tim Maybankers turut serta dalam kegiatan ini.
3. Penyelenggaraan Ogoh-Ogoh
   Maybank Indonesia turut serta memberikan dukungan untuk kegiatan ogoh-ogoh di sekitar kantor cabang Denpasar, yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2023. Ogoh-ogoh merupakan sebuah karya seni patung, diarak dalam sebuah pawai menuju perayaan Hari Raya Nyepi. Melalui partisipasinya, Maybank Indonesia memberikan kontribusi positif dalam mendukung tradisi dan kegiatan budaya di komunitas sekitar kantor cabang Denpasar.

2. Program Kasih Orang Tua Asuh
   This financial literacy programme is organised through the Kasih Orang Tua Asuh (KOTA) programme, specifically designed for elementary schools in the North Jakarta area. The KOTA programme operates in partnership with the Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA). Its primary objective is to educate elementary school children on the importance of saving and how to get started.
3. Literasi Keuangan dalam Program R.I.S.E. 2.0
   Maybank Indonesia, in partnership with Maybank Foundation, collaborated with People System Consultancy to provide 3,325 differently abled individuals with financial literacy.
4. Program Literasi Syariah
   Throughout 2023, Maybank Indonesia organised Shariah investment literacy initiatives, Shariah literacy, and stock investment literacy. These programmes were in collaboration with various universities and community groups across Indonesia. A total of 1,683 participants took part in these programmes.
5. Webinar Literasi Keuangan
   In 2023, the Bank conducted 7 webinars aimed at enhancing digital literacy and financial planning, which collectively reached 1,200 participants.
6. Bulan Inklusi Keuangan 2023
   The Bank participated in the Islamic Banking (iB) Vaganza event, an Islamic financial literacy education activity organised by the Financial Services Authority (OJK) and Shariah businesses in Indonesia.
7. Internship
   The internship programme equips the students with insights into banking operations and performance. In 2023, a total of 60 students from 29 universities participated in this programme.

Donation Programme and Social Activities

Maybank Indonesia endeavours to make impactful contributions to community welfare through donations and a number of social activities:

1. Ramadhan Event
   The Bank gave donations to orphans and the poor during Ramadan in the form of stationery and staple food for 300 beneficiaries from 5 orphanages.
2. Blood Donor Day
   Maybank Indonesia and the Indonesian Red Cross (PMI) organise blood donation activities as part of the Maybank Sustainability Series. On 3 August 2023, 81 Maybankers participated in this activity.
3. Ogoh-Ogoh Festival
   On 21 March 2023, Maybank Indonesia supported the Ogoh-ogoh parade to. During the eve of Nyepi Day, the Balinese celebrated the Ogoh-ogoh. Maybank Indonesia's involvement in this tradition showed its commitment to supporting cultural activities and traditions of the community surrounding the Denpasar branch office.

Di sisi lain, WOM Finance turut merealisasikan berbagai program CSR dalam bentuk donasi sebagai berikut:

1. Mendistribusikan 1.500 kantong daging kurban kepada masyarakat disekitar wilayah 10 Kantor Cabang WOM Finance dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1444 H / 2023 M.
2. Memberikan 1.000 perlengkapan sekolah kepada siswa-siswi berupa tas, peralatan tulis, *tumbler*/botol minum dan *lunch box* di 19 pondok pesantren/yayasan Islam di Bulan Ramadhan 1444 H / 2023 M.
3. Melaksanakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan masing-masing sebanyak dua kali dalam satu tahun di wilayah Jakarta Utara, Jakarta Timur, Bandung, dan Malang.

WOM Finance is also committed to a number of CSR programmes in the form of donations, as follows:

1. Distributing 1,500 bags of qurban meat to the community around the area of 10 WOM Finance Branch Offices in celebration of Eid al-Adha 1444 H / 2023 M.
2. Providing 1,000 school supplies to students, including bags, stationery, tumblers/drinking bottles, and lunch boxes, in 19 Islamic boarding schools/foundations during the month of Ramadan 1444 H/2023 AD.
3. Conducting Financial Literacy and Inclusion activities twice a year in North Jakarta, East Jakarta, Bandung, and Malang.

Program CR Unit Usaha Syariah

Kegiatan sosial kemasyarakatan juga dilakukan oleh Unit Usaha Syariah (UUS), yang dikelola oleh Unit Pengelola Dana Kebajikan (UPDK), berdasarkan ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Penyaluran dana kebajikan Maybank Indonesia difokuskan pada lima aspek, yaitu:

1. Pembangunan infrastruktur, sarana pendidikan, dan tempat ibadah.
2. Pemberdayaan ekonomi produktif masyarakat duafa.
3. Pendidikan (pengembangan SDM berprestasi dan duafa).
4. Santunan/bantuan kemanusiaan.
5. Kegiatan sosial lainnya.

Shariah Business Unit CR Programme

The Shariah Business Unit (UUS), managed by the Benevolent Fund Management Unit (UPDK), also initiates a number of social activities in accordance with the provisions of the Fatwa of the National Shariah Council of the Indonesian Council of Ulama (DSN MUI). Maybank Indonesia's benevolent fund distribution focuses on five aspects, as follows:

1. Infrastructure development, educational facilities, and religious facilities.
2. Productive economic empowerment for the underprivileged.
3. Education, including the development of excellent human resources and support for the disadvantaged.
4. Charity and humanitarian assistance.
5. Other social activities focusing on community development and welfare.

Pada tahun 2023 Maybank Indonesia UUS memperoleh dana kebajikan sebesar Rp6,3 miliar dan telah digunakan untuk berbagai bantuan sosial, di antaranya: [203-1]

1. **Sinergi Panen Omset Sirclo bantuan untuk UMKM bekerja sama dengan PT Lingkar Niaga Solusindo dengan penerima manfaat sebanyak 460 UMKM.**
2. **Bantuan modal usaha pemberdayaan UMKM yang bekerja sama dengan Yayasan Sinergi Foundation dengan penerima manfaat sebanyak 13 UMKM.**
3. **Bantuan usaha UMKM Tambak Bioflok Ikan Nila bersama dengan Yayasan Ashabul Jannah untuk pengembangan 2 tambak ikan.**
4. **Program penyediaan depot air minum, bekerja sama dengan Yayasan Asar Humanity dan Daarut Tauhid Peduli Salatiga. Realisasi dana sebesar Rp78,6 juta.**
5. **Bantuan pembangunan dan renovasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhary Aceh dan renovasi atap di Masjid Baiturrahman Sahardjo.**
6. **Program media dakwah dan edukasi Islam bersama Yayasan Manarul Falah Al Muabbad, dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 200 orang.**
7. **Pendidikan dakwah dan edukasi Islam berupa bisyiroh dan sertifikasi guru ngaji bersama Yayasan Dompet Dhuafa Republika sebanyak 310 guru ngaji dan Yayasan Rumah Zakat Indonesia sebanyak 160 guru ngaji.**

In 2023, Maybank Indonesia's UUS obtained a benevolent fund of IDR6.3 billion, distributed for various social assistance initiatives, as follows: [203-1]

1. Synergy Panen Omset Sirclo assistance for MSMEs in collaboration with PT Lingkar Niaga Solusindo with 460 MSME beneficiaries.
2. Business capital assistance for MSME empowerment in collaboration with the Sinergi Foundation, benefitting 13 MSME beneficiaries.
3. Assistance for MSME businesses focused on Tilapia Biofloc Ponds, in partnership with the Ashabul Jannah Foundation, supporting the development of 2 fish ponds.
4. Implementation of a drinking water depot provision programme in collaboration with Yayasan Asar Humanity and Daarut Tauhid Peduli Salatiga, with a fund realisation of IDR 78.6 million.
5. Provision of construction and renovation assistance at Al Azhary Aceh Integrated Islamic Elementary School (SDIT) and roof renovation at Baiturrahman Sahardjo Mosque.
6. Collaboration with the Manarul Falah Al Muabbad Foundation for an Islamic dakwah and education media programme, benefitting 200 beneficiaries.
7. Islamic preaching and education initiatives, including bisyiroh and certification of Quran teachers, conducted with the Yayasan Dompet Dhuafa Republika for 310 Quran teachers and the Yayasan Rumah Zakat Indonesia for 160 Quran teachers.

Eco Village Yogyakarta

Maybank Indonesia mendukung pembentukan kampung ramah lingkungan di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Kampung ramah lingkungan ini mengatasi permasalahan sampah melalui pemanfaatan Tempat Pengolahan Sampah berdasarkan prinsip-prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (TPS3R). Selain itu, kami juga mengadakan pelatihan pengelolaan sampah organik untuk kelompok ibu-ibu PKK. Pengelolaan sampah organik dan anorganik dilakukan di lahan seluas 150 m2 yang berlokasi di Desa Petung. Program ini memberikan manfaat bagi 10 ribu Kepala Keluarga (KK) atau setara dengan 30 ribu jiwa.

Fasilitas TPS3R ini menjadi tempat pemrosesan sekaligus dilengkapi dengan pengelolaan sampah dan pemanfaatan lahan produktif yang diharapkan mampu mengelola sampah organik sekitar 500kg setiap harinya. Fasilitas pengelolaan sampah organik dan budidaya BSF yang tersedia diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan pengelolaan sampah organik di TPS3R.

ASEAN-Maybank Scholarship Programme

Program Beasiswa ASEAN-Maybank (AMS) merupakan program kemitraan antara Maybank Foundation dan Sekretariat ASEAN yang bertujuan untuk mempromosikan pendekatan ASEAN yang inovatif terhadap pendidikan tinggi sejalan dengan salah satu langkah strategis di dalam ASEAN Socio-Cultural Community Blueprint 2025. Pada tahun 2023, Maybank Indonesia memberikan 2 mahasiswa yang berkesempatan untuk menerima beasiswa penuh akan melanjutkan program sarjana di luar negara namun masih tetap di wilayah ASEAN.

eMpowering Youth Across ASEAN (eYAA)

eMpowering Youth Across ASEAN (eYAA) merupakan inisiatif regional hasil kerja sama dengan Maybank Foundation dan ASEAN Foundation. Program ini telah dimulai sejak tahun 2018. Peserta program ini berkesempatan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program pemberdayaan komunitas yang memberikan dampak ekonomi dan sosial yang nyata dan berjangka panjang. Sampai tahun 2023, total penerima manfaat dari program ini mencapai 10.055 orang.

Eco Village Yogyakarta

Maybank Indonesia supports the establishment of an eco-village in Bangunjiwo Village, Kasihan Subdistrict, Bantul Regency. This eco-village addresses waste issues through the utilisation of Waste Processing Sites based on the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (TPS3R). Furthermore, we also conducted an organic waste management training for the Family Empowerment Welfare (PKK) women group. The organic and inorganic waste management is conducted on a 150 m2 area located in Petung Village. This programme benefits 10 thousand households (KK), equivalent to 30 thousand people.

The TPS3R facility, equipped with waste management and productive land utilisation, serves as a processing site. It is expected to handle approximately 500 kg of organic waste on a daily basis. The inclusion of organic waste management and BSF cultivation facilities aims to enhance the efficiency and sustainability of waste management at TPS3R.

ASEAN-Maybank Scholarship Programme

The ASEAN-Maybank Scholarship Programme (AMS) is a partnership programme between Maybank Foundation and the ASEAN Secretariat. It promotes an innovative ASEAN approach to higher education and embodies one of the strategic measures in the ASEAN Sociocultural Community Blueprint 2025. In 2023, Maybank Indonesia provided two students with fully funded undergraduate scholarships within the ASEAN region.

eMpowering Youth Across ASEAN (eYAA)

Maybank Foundation partners with the ASEAN Foundation to initiate a regional programme of eMpowering Youth Across ASEAN (EYAA) introduced in 2018. The participants of this programme are eligible for community empowerment programmes equipping them with practical, empowering, and long-term economic and social knowledge and skills. By 2023, this programme has recorded a total of 10,055 beneficiaries.





Tata Kelola Keberlanjutan & Kinerja Ekonomi

Sustainability Governance & Economic Performance

02

Daftar Isi

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	116
Kinerja Ekonomi Economic Performance	134
Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance	138
Tanggung Jawab Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Finance Products and Services	148





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Maybank Indonesia melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan. Tata kelola dilakukan dengan berpedoman pada tiga aspek, yaitu struktur dan infrastruktur organisasi (*Governance Structure*), prosedur tata kelola (*Governance Process*), dan evaluasi kinerja tata kelola (*Governance Outcome*). Tata kelola menjadi dasar bagi pelaksanaan kinerja secara keseluruhan, termasuk mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan dan sejalan dengan RAKB.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9]

Struktur tata kelola ini dirancang dengan tujuan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan operasional Bank dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Penyelenggaraan tugas dan tanggung jawab setiap entitas dalam struktur tata kelola diuraikan secara komprehensif dan terperinci melalui laporan tahunan Bank.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Maybank Indonesia memiliki struktur tata kelola keberlanjutan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Badan Tata Kelola tertinggi yang diikuti oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi berperan dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan dan memastikan implementasinya sesuai dengan strategi dan RAKB. Adapun Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaannya sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan. [2-11, 2-12]

Maybank Indonesia adheres to good corporate governance practices in accordance with prevailing regulations. This commitment to governance encompasses three key aspects: Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. Governance serves as the cornerstone of the Bank's operations, aligning with sustainable financial principles and the Sustainable Finance Action Plan (SFAP).

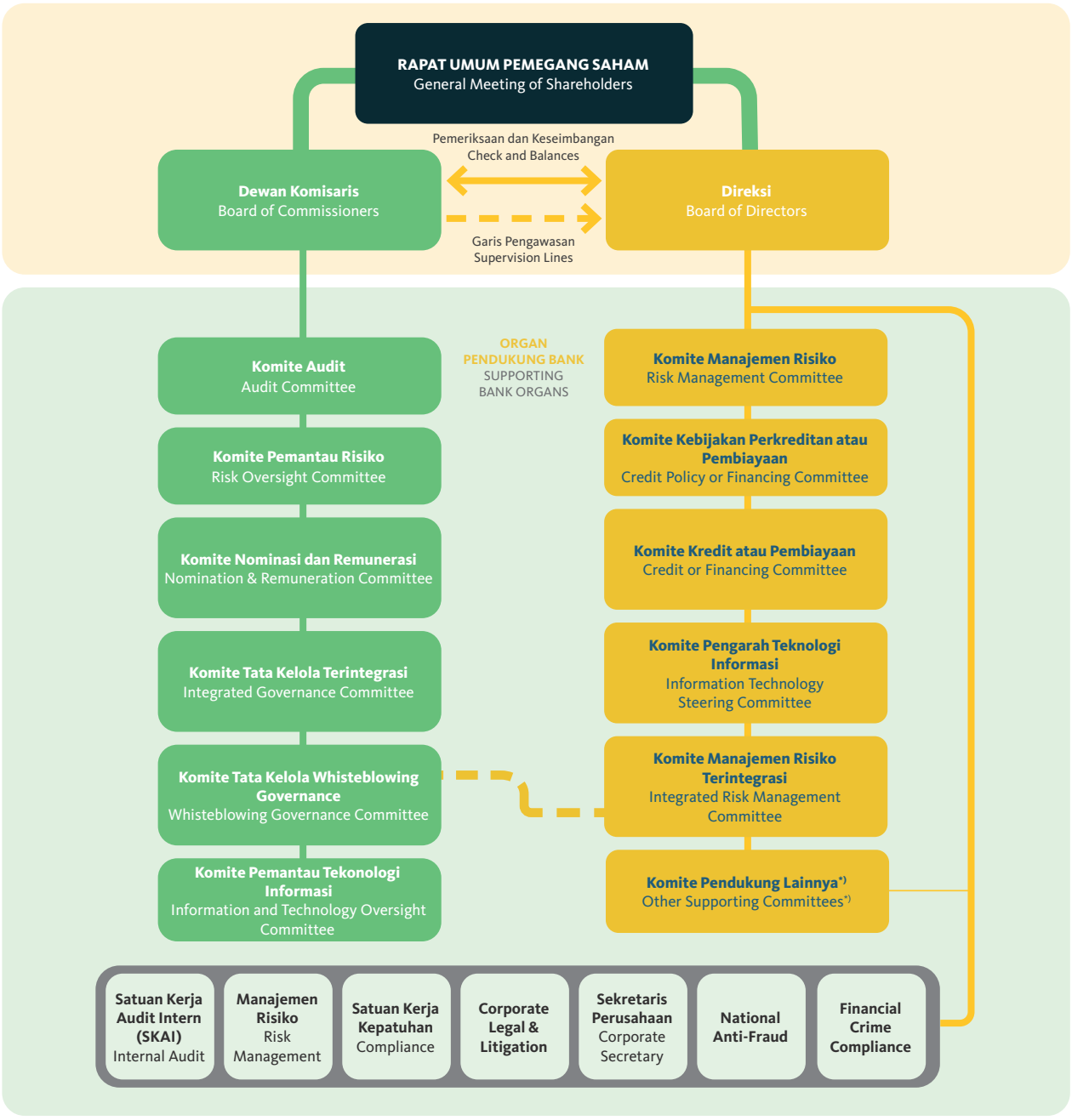
Sustainability Governance Structure [2-9]

The governance structure sets out systematic and sustainable measures to support the Bank's operational activities. The Bank's annual report details this structure, outlining the tasks and responsibilities of each unit.

Maybank Indonesia adheres to structured sustainability governance, fundamental to its business operations. The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) serves as the highest governance body, attended by both the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors is responsible for sustainable finance practices and ensuring alignment with the strategy and Sustainable Financial Action Plan (SFAP). Meanwhile, the Board of Commissioners oversees the execution of these practices in accordance with sustainable financial principles. [2-11, 2-12]



Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure



Catatan
*) Komite Pendukung lainnya, yaitu Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Human Capital, dan Komite Personel juga memiliki garis pelaporan dan garis koordinasi dengan Direksi serta sejumlah satuan kerja yang independen.

Note
*) Other supporting committees: The Credit Committee, Credit Restructuring Committee, Impairment Committee, Human Capital Committee, and Personnel Committee have reporting and coordination lines with the Board of Directors and the independent working units.

Garis Koordinasi | Coordination Line

Pengungkapan tata kelola mencakup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, kriteria nominasi dan remunerasi termasuk kriteria kinerja keberlanjutan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pernyataan tidak adanya konflik kepentingan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023. [2-10, 2-15, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21]

The governance disclosure encompasses the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee, and the Audit Committee. It also includes nomination and remuneration criteria, such as sustainability performance criteria for members of the Board of Commissioners and Directors. The 2023 Annual Report discloses a statement on the absence of conflicts of interest. [2-10, 2-15, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21]

Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK-E.1] [2-13]

Penanggung jawab dalam penyusunan dan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan adalah Direksi bersama unit kerja terkait. Direksi memiliki wewenang untuk menetapkan rencana strategis, anggaran, dan melakukan evaluasi pencapaian program serta penerapan keuangan berkelanjutan dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris dan regulator. Sementara itu, aspek keberlanjutan yang meliputi pencapaian dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan akan dilaporkan kepada Komite Audit sebagai proses pengendalian internal.

Maybank Indonesia telah membentuk tim keberlanjutan, menggantikan Gugus Tugas Keuangan Berkelanjutan. Tim keberlanjutan ini, dipimpin oleh seorang Head Sustainability yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan Chief Sustainability Officer (CSO) dari Grup Maybank. Bank juga telah menetapkan prosedur internal terkait pemutakhiran dokumen kebijakan dan prosedur internal. Divisi Compliance bertanggung jawab untuk melakukan peninjauan terhadap pemutakhiran dokumen kebijakan atau prosedur internal yang terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan secara berkala.

Unit Kerja Sustainability menjalankan implementasi keuangan berkelanjutan dan program-program yang telah ditetapkan di dalam RAKB. Unit ini bertugas untuk membantu dalam perancangan RAKB, namun strategi yang dimiliki pada masing-masing unit ditetapkan oleh unit terkait. Selain itu, Unit Kerja Sustainability juga memastikan implementasi, memantau, dan melaporkan pelaksanaan program kepada Presiden Direktur, serta melakukan koordinasi dengan Grup Maybank dalam pelaksanaan strategi M25+.

Sustainability Custodian [POJK-E.1] [2-13]

The Board of Directors, in collaboration with relevant work units, are responsible for the development and practices of sustainable financial programmes. The BoDs has the authority to devise strategic plans and budgets, assess programme accomplishments, execute sustainable finance initiatives, and report outcomes to the Board of Commissioners and regulatory authorities. Meanwhile, sustainability aspects such as achievements and the Sustainable Financial Action Plan, will be reported to the Audit Committee as part of the internal control process.

Maybank Indonesia has a sustainability team to replace the Sustainable Financial Task Force. This team, led by the Head of Sustainability reports to the President Director and Chief Sustainability Officer (CSO) of Maybank Group, integrates sustainable finance practices into the Bank's operations. As such, the Bank sets internal procedures for regular updates on policy documents and internal sustainability procedures. The Compliance Division reviews these updated documents to ensure the proper implementation of sustainable finance principles.

The Sustainability Unit runs sustainability financing and the programmes established in RAKB. This unit drafts the RAKB; however, each of the work units sets their own strategies. Aside from that, the Sustainability Unit is in charge of ensuring the smooth running of the programmes, oversees them, and reports the implementation of the programmes to the President Director. Additionally, this unit coordinates with Maybank Group for the execution of M25+ strategies.

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan

Visi

Menjadi Bank yang selalu berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan sejalan dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

Misi

- Meningkatkan dukungan secara berkelanjutan terhadap produk-produk ramah lingkungan.
- Terus memperluas dan mempromosikan kemandirian dan kewirausahaan di seluruh bagian komunitas.
- Mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan terus memperkuat tata kelola dan transparansi.

Vision and Mission of Sustainable Finance

Vision

The Bank maintains sustainable finance credibility and continuous support for economic, social, and environmental growth.

Mission

- Improving sustainable support for environmentally friendly products.
- Continuously expanding and promoting self-reliance and entrepreneurship throughout the community.
- Promoting sustainable business growth by continuously strengthening governance and transparency.



Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK-F.1]

Maybank Indonesia berkomitmen menjalankan misi Humanising Financial Services dengan berupaya membangun interaksi yang sejalan dengan Nilai TIGER (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, dan Relationship Building*) serta menerapkan budaya kerja yang mencakup *Perform, Comply, Accountable*, dan *Leadership*. Dengan menciptakan perilaku yang selaras dengan nilai dan budaya tersebut, diharapkan Maybankers dan lingkungan kerja dapat secara positif meningkatkan pelayanan kepada nasabah, mempromosikan perilaku etis, serta mencegah terjadinya kecurangan.

Maybank Indonesia memiliki berbagai program dan inisiatif dalam melaksanakan budaya keberlanjutan. Maybank Indonesia juga memiliki program pengembangan budaya risiko dengan melaksanakan program *Sanctions*, Program Antisuap dan Antikorupsi, Program Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia, Penerapan Strategi Anti-*fraud*, Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM), Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), dan peraturan pendukungnya.

Pengawasan dan Evaluasi Kinerja ESG

Pelaksanaan atas keuangan berkelanjutan dilakukan oleh Unit Kerja Sustainability, dipantau secara langsung oleh Direksi. Sepanjang tahun 2023, Unit Kerja Sustainability telah melakukan pelaporan bulanan atas kinerja ESG dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Kinerja ESG dipantau oleh Direksi secara berkala, dan ditinjau hasilnya minimal satu tahun satu kali.

Direksi juga mengevaluasi hasil dari laporan portofolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dan penerapan Taksonomi Hijau Indonesia. Direksi dan Dewan Komisaris terus memastikan bahwa strategi dan kebijakan keberlanjutan telah diimplementasikan dengan baik dan dapat mencapai target.

Sistem Tata Kelola

Maybank Indonesia menyusun dan menerapkan strategi dan kebijakan tata kelola sejalan dengan 8 Prinsip Keuangan Berkelanjutan, serta melakukan telaah secara berkala. Sampai dengan tahun 2023, Maybank telah menerbitkan sebanyak 253 peraturan internal yang terdiri dari 15 Peraturan Perusahaan, 142 Peraturan Direksi, dan 96 Peraturan Unit Kerja.

Building a Culture of Sustainability [POJK-F.1]

Maybank Indonesia, with its mission of Humanising Financial Services, builds interactions based on the TIGER Values (Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, and Relationship Building). It also cultivates a working culture centred on Performance, Compliance, Accountability, and Leadership. Consequently, it is anticipated that these values and working culture enhance customer service, foster ethical behaviour, and deter fraud.

Maybank Indonesia designs various programmes and initiatives for embracing a sustainability culture. Its risk culture development programme consists of the Sanctions Programme, Anti-Bribery and Anti-Corruption Programme, Code of Ethics and Conduct Guidelines of Maybank Indonesia, Anti-Fraud Strategy, the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML CFT) Programme, Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF) Programme, Whistleblowing System, and other supporting regulations.

Supervision and Evaluation of ESG Performance

The Sustainable Work Unit is responsible for the sustainable finance practices, and the Board of Directors monitor its job performance. Throughout the year 2023, the Sustainability Unit had reported ESG performance to the Board of Commissioners and Board of Directors meetings on a monthly basis. Of note, the results of ESG performance are subject to an annual review.

The Board of Directors also evaluates the results of the portfolio reports on Sustainable Business Activities Category (SBAC) and the Indonesian Green Taxonomy practices. Both the Board of Directors and the Board of Commissioners hold responsibilities for the effectiveness of sustainability strategies and policies in achieving the targets.

Governance System

Maybank Indonesia formulates governance strategies and policies aligning with the 8 Principles of Sustainable Finance. These strategies and policies are subject to periodic reviews. By 2023, Maybank had issued a total of 253 internal regulations, comprising 15 Company Regulations, 142 Board Regulations, and 96 Unit Work Regulations.

Saat ini, Bank sedang melakukan pengembangan peraturan internal mengenai Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) sesuai dengan Pedoman Teknis Implementasi POJK 51/2017, sekaligus memasukkan prinsip-prinsip LST dalam pengadaan dan *proses onboarding vendor*.

Penerapan tata kelola dan program-program pengembangan yang dilakukan pada tahun 2023 memberikan hasil penilaian Komposit Tata Kelola Bank untuk periode Juni 2023 dan Desember 2023 adalah berada pada rating "2-Baik" dan hasil penilaian tata kelola terintegrasi pada semester I dan II tahun 2023 memiliki masing-masing rating secara berturut-turut "1-Sangat Baik".

Manajemen Risiko Teknologi

Bank memiliki Unit Kerja Technology Risk Management, dipimpin oleh Chief Information Security Officer (CISO) yang bertugas untuk meningkatkan pengawasan dan kemampuan teknologi informasi (TI), baik dari segi infrastruktur maupun dari ketahanan terhadap serangan *cyber*.

Unit Kerja CISO memiliki 3 fokus area utama dalam domain teknologi, yaitu: Risiko Teknologi (*Technology Risk*), Risiko Siber (*Cyber Risk*), dan Tim Merah (*Red Team*). Area Risiko Teknologi (*Technology Risk*) dan Risiko Siber (*Cyber Risk*) memiliki fokus sebagai lini pertahanan kedua yang fungsinya mencakup Tata Kelola (*governance*), Kepatuhan (*compliance*), dan Penasihat (*advisory*), serta menangani risiko teknologi/siber yang muncul.

Fokus area Tim Merah (Red Team) sebagai lini pertahanan kedua berfungsi melakukan verifikasi dan validasi implementasi keamanan siber dengan metode, namun tidak terbatas pada:

- Verifikasi dan validasi keamanan siber berdasarkan kerentanan, misalnya melalui Uji Penetrasi (*penetration testing*).
- Verifikasi dan validasi keamanan siber berdasarkan skenario misalnya: *red teaming/purple teaming*, simulasi *phishing,* rekayasa sosial, Latihan Keamanan Siber (table top dan teknis).

Manajemen Risiko Lingkungan dan Sosial [POJK-E.3]

Maybank Indonesia mengintegrasikan pertimbangan LST ke dalam proses pengambilan keputusan untuk mencegah atau memitigasi dampak negatif yang ditimbulkan. Prinsip-prinsip tersebut di antaranya:

- Menumbuhkan budaya "ESG *Risk Intelligence*" dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam DNA perusahaan, yaitu bertanggung jawab secara konsisten dalam mengambil keputusan berbasis risiko LST yang tepat dalam aktivitas *business as usual* (BAU) dan menumbuhkan kesadaran budaya risiko LST melalui komunikasi, pendidikan dan pelatihan.
- Mengintegrasikan risiko LST ke dalam aktivitas bisnis dan operasional internal melalui pertimbangan yang disesuaikan dengan sektor/industri, tren pasar dan kepentingan nasabah.

Currently, the Bank is developing internal regulations of Sustainable Business Activities (KUB) in compliance with the Technical Guidelines for the Implementation of POJK 51/2017, while incorporating ESG (Environmental, Social, and Governance) principles in the procurement and onboarding processes for vendors.

The governance and development programmes in 2023 resulted in the Bank's Governance Composite assessment rating being "2-Good." Meanwhile, the integrated governance assessments in the first and second semesters of 2023 received consecutive ratings of "1-Very Good."

Technology Risk Management

The Bank has a Technology Risk Management Unit, led by the Chief Information Security Officer (CISO), responsible for the supervision and development of information technology (IT), both in terms of infrastructure and resilience against cyber attacks.

The CISO Unit focuses on three areas in the technology domain: Technology Risk, Cyber Risk, and Red Team. The Technology Risk and Cyber Risk areas cover the second line of defence such as governance, compliance, advisory, and technology/cyber risks.

The Red Team, as the second line of defence, verifies and validates cybersecurity using methods including, but not limited to:

- Verification and validation of cybersecurity based on vulnerabilities, for example, Penetration Testing.
- Verification and validation of cybersecurity based on scenarios, for instance: red teaming/purple teaming, phishing simulation, social engineering, and Cyber Security Exercises (tabletop and technical).

Environmental and Social Risk Management [POJK-E.3]

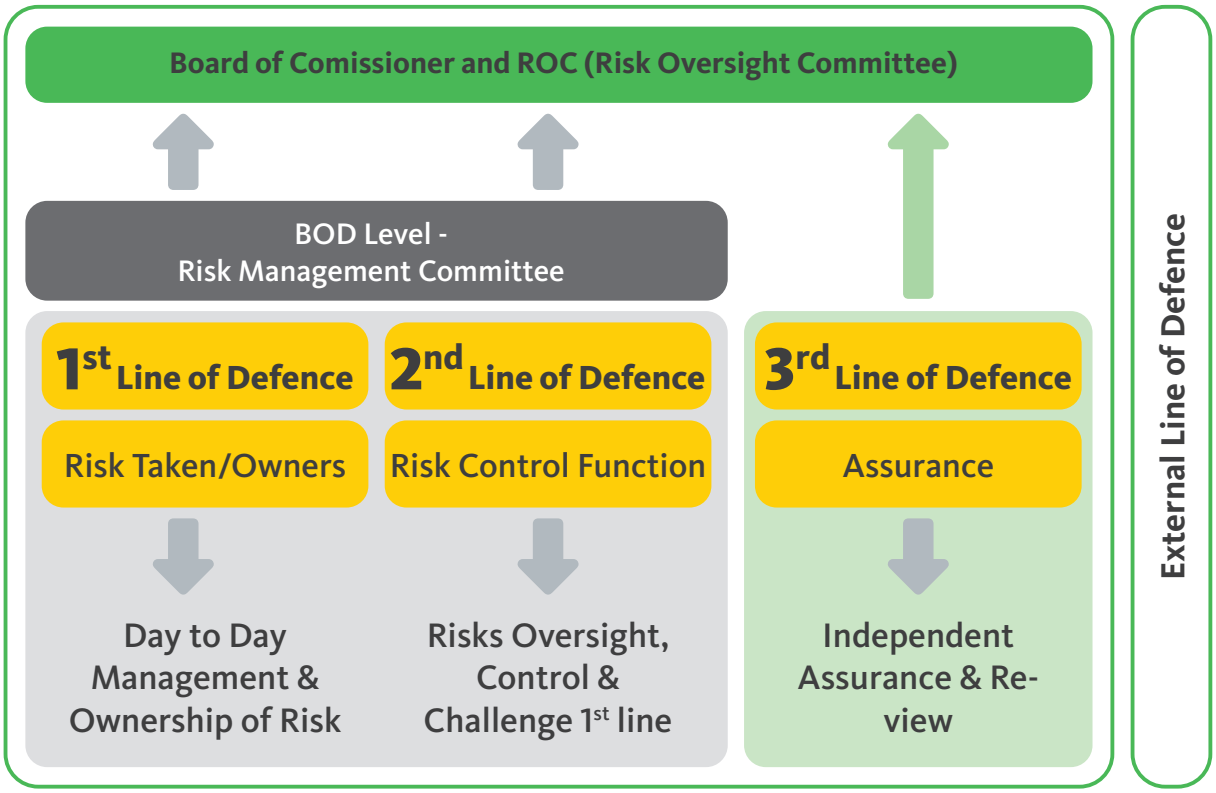
Maybank Indonesia integrates ESG principles into the decision-making process to mitigate negative impacts. These principles include:

- Fostering an "ESG Risk Intelligence" culture by integrating sustainability principles into the Bank's DNA, being responsible in making ESG risk-based decisions in business as usual (BAU) activities, and fostering awareness of ESG risk culture through communication, education, and training.
- Integrating ESG risks into internal business and operational activities through considerations tailored to sector/industry, market trends, and customer interests.

Tata kelola LST mengacu pada struktur Manajemen Risiko Lingkungan dan Sosial guna memastikan akuntabilitas, pengawasan, dan tinjauan dalam pengelolaan isu LST. Struktur Manajemen Risiko Lingkungan dan Sosial turut mendorong keterlibatan aktif semua pihak yang terlibat dalam proses manajemen risiko LST untuk memastikan pemahaman yang sama terhadap risiko di seluruh MBI.

The ESG governance refers to the Environmental and Social Risk Management structure to ensure accountability, oversight, and review in managing ESG issues. The Environmental and Social Risk Management structure also encourages active involvement of all stakeholders involved in the ESG risk management process to ensure a shared understanding of risks across MBI.

Manajemen Risiko Lingkungan dan Sosial
Environmental and Social Risk Management



Proses Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko [FS2, FS3]

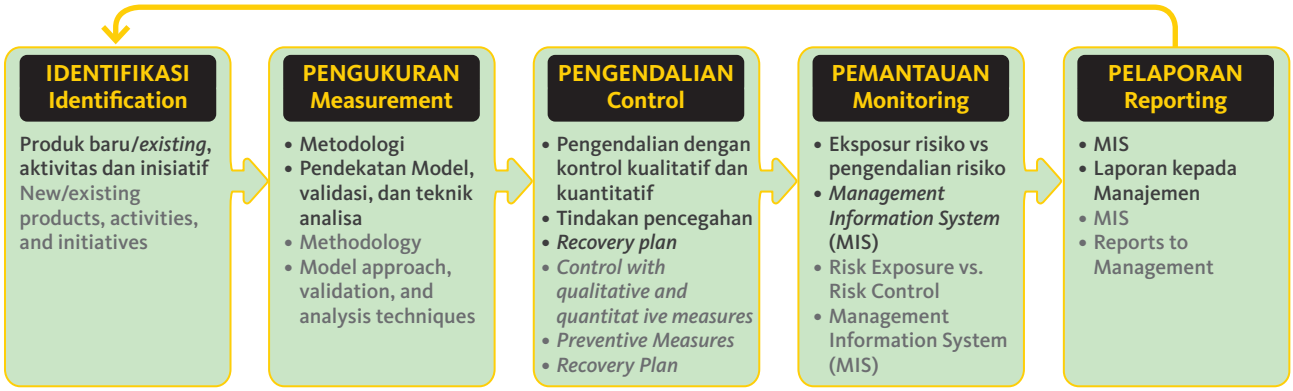
Peningkatan fokus pada Risiko LST mengharuskan Maybank Indonesia untuk mengintegrasikan elemen lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi manajemen risiko. Hal ini untuk memastikan Risiko LST yang dapat dipahami dan dikelola dengan baik, secara bersamaan mengkaji peluang baru untuk mendapatkan *potential returns*.

The process of Identifying, Measuring, Monitoring, and Controlling Risks [FS2, FS3]

The focus on ESG Risks requires Maybank Indonesia to integrate environmental, social, and governance aspects into its risk management strategy. It ensures that ESG Risks are managed effectively, while exploring new opportunities for potential returns.

Identifikasi Identification	**Produk baru/existing, aktivitas, dan inisiatif** New/existing products, activities, and initiatives
Identifikasi & Penilaian Risiko Identification & Assessment of Risks	• Sumber risiko LST, jika tidak dipahami dan dikelola dengan baik, dapat menimbulkan ancaman signifikan terhadap ketahanan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang dan ekonomi yang lebih luas, serta masyarakat dengan konsekuensi yang merugikan MBI. • Identifikasi risiko LST dilakukan pada tahap awal pengembangan produk, strategi atau investasi baru dan hubungan baru dengan klien. Risiko kemudian terus dipantau untuk memungkinkan deteksi dini risiko yang muncul. • The source of ESG risks, if not managed well, might pose threats to the long-term growth of businesses, the broader economy, society, and MBI. • Identification of ESG risks is carried out at the early stages of developing new products, strategies, or investments, and acquiring new clients. Risks are monitored for early detection of emerging risks.
Pengukuran Measurement	Risiko LST akan terwujud melalui risiko keuangan dan non-keuangan. Oleh karena itu, pengukuran risiko LST (termasuk *stress testing*) dilakukan untuk memungkinkan kuantifikasi eksposur MBI terhadap risiko terkait LST dan memfasilitasi kesiapsiagaan terhadap dampak risiko ini. ESG risks materialise through both financial and non-financial risks. Therefore, the measurement of ESG risks (including stress testing) is conducted to allow quantification of MBI's exposure to ESG-related risks and facilitate preparedness for the impacts of these risks.
Kontrol dan Mitigasi Risiko Control and Risk Mitigation	Proses pengendalian dan mitigasi risiko LST dilakukan berdasarkan pedoman berikut: • Pengendalian dan mitigasi yang efektif bertujuan untuk menghilangkan, mengurangi, atau meminimalkan risiko yang terkait dengan portofolio Bank secara keseluruhan. • Pendekatan yang seimbang di seluruh risiko LST, termasuk *trade-off*, diperlukan untuk ketahanan lingkungan dan tujuan sosial. Berdasarkan pemahaman ini, strategi pengendalian dan mitigasi dikembangkan untuk mengelola risiko LST di tingkat portofolio, nasabah, dan operasional. The controlling process of ESG mitigation risks is carried out based on the following guidelines: • Effective control and mitigation aim to eliminate, reduce, or minimise risks associated with the Bank's overall portfolio. • A balanced approach across ESG risks, including trade-offs, is required for environmental resilience and social objectives. With this understanding, control and mitigation strategies are developed to manage LST risks at the portfolio, clients, and operational levels.
Pemantauan dan Pelaporan Risiko Monitoring and Risk Reporting	• Proses pengumpulan data, pemantauan, dan pelaporan sangat penting dalam memfasilitasi identifikasi awal risiko LST, pengambilan keputusan yang cepat, serta komunikasi strategi mitigasi. • Agregasi data untuk memfasilitasi efektivitas pemantauan atas portofolio, klien dan tingkat operasional melibatkan penetapan ambang batas yang tepat, target dan indikator risiko utama, termasuk *tracking* rencana tindakan perbaikan dan strategi mitigasi. • Data alternatif yang dikumpulkan dari stress testing, analisis geospasial, atau penggunaan bahan penelitian yang dihasilkan secara eksternal dapat memberikan MBI indikator yang sifatnya *forward looking* atau *insight* terhadap keadaan risiko LST secara global. • Sistem informasi manajemen yang akurat, komprehensif, jelas, informatif, dan tepat waktu sangat penting untuk menggabungkan, memantau, dan melaporkan eksposur risiko LST MBI dan pengecualian kepada Dewan, Komite, dan Manajemen Senior secara teratur, serta untuk mendukung kepatuhan terhadap kebijakan, batasan yang relevan, dan persyaratan/pedoman peraturan. • Secara eksternal, pengungkapan yang bermakna penting dilaporkan untuk mengelola ekspektasi pemangku kepentingan dan memberikan kejelasan tentang strategi, paparan, dan komitmen LST Bank. • The process of data collection, monitoring, and reporting facilitate early identification of ESG risks, prompt decision-making, and drafting mitigation strategies. • Aggregating data to monitor portfolios, clients, and operational levels involves establishing appropriate thresholds, targets, and key risk indicators, including tracking improvement action plans and mitigation strategies. • Alternative data collected from stress testing, geospatial analysis, or the use of externally generated research materials provide MBI with forward-looking indicators or insights into the global state of ESG risks. • Accurate, comprehensive, clear, informative, and timely management information systems are crucial for integrating, monitoring, and reporting • Externally, meaningful disclosures are important to report to manage stakeholder expectations and provide clarity on the Bank's ESG strategy, exposure, and commitments.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System



Tingkat risiko LST bervariasi bergantung pada jenis transaksi, industri, geografi, standard global, *best practice*, dan faktor lainnya. Setiap tingkatan risiko LST harus memiliki tindakan mitigasi yang relevan untuk mengurangi dampak negatif guna menghindari dampak LST lebih lanjut yang tidak diinginkan. Dalam praktiknya, Bank mengidentifikasi risiko lingkungan dan sosial serta potensi risiko yang melekat ke dalam kategori berikut:

The ESG risks vary depending on the type of transaction, industry, geography, global standards, best practices, and other factors. Each level of ESG risks should have relevant mitigation actions to reduce negative impacts and avoid further undesired ESG risks. The Bank identifies environmental and social risks as well as potential inherent risks into the following categories:

Tingkat Risiko Risk Level	**Penjelasan** Explanation
Unacceptable Risk (memiliki tingkat risiko yang sangat tinggi sehingga Bank belum siap untuk menerima toleransi risikonya) Unacceptable Risk (It poses an extremely high level of potential harm or loss, surpassing the Bank's predetermined risk tolerance threshold. As a result, the Bank is unwilling to accept or tolerate this level of risk)	Meliputi Industri, nasabah, atau transaksi dengan Risiko Lingkungan dan Sosial yang tidak dapat diterima misalnya memiliki kontribusi terhadap perubahan iklim dan/atau berdampak terhadap Lingkungan dan Sosial yang bersifat *diverse, irreversible* atau *unprecedented*. Bisa terjadi pada industri yang termasuk "ramah lingkungan" dikarenakan *track record* nasabah yang buruk terhadap *major irreversible ESG issues* atau penalties yang material terhadap pelanggaran Lingkungan dan Sosial. It covers Industries, Clients, or Transactions with unacceptable ESG Risks to cause climate change and/or have diverse, irreversible, or unprecedented ESG impacts. It may occur in "green" industries due to the customer's poor track record on major irreversible ESG issues or material penalties for Environmental and Social violations.
High Risk	Hasil mitigasi risiko yang "*unfavourable*" pada Industri, nasabah atau transaksi dengan potensi dampak negatif yang signifikan terhadap perubahan iklim dan/atau Lingkungan dan Sosial yang beragam, tidak dapat diubah atau belum pernah terjadi sebelumnya, yang mungkin sebagian reversibel melalui langkah-langkah mitigasi terbatas/sebagian. Atau, nasabah dengan komitmen yang rendah dalam meningkatkan kinerja Lingkungan dan Sosial dalam memberikan kompensasi terhadap perubahan iklim, atau dampak positif lainnya terhadap lingkungan dan sosial. "Unfavourable" risk mitigation outcomes apply to industries, clients, or transactions with significant negative impacts on climate change, the environment, and social risk. These impacts are diverse, irreversible, or unprecedented. They may be partially reversible through limited/partial mitigation measures. Alternatively, this category may include customers with a low commitment to improving environmental and social performance. They inadequately compensate for climate change or other positive environmental and social impacts.
Medium Risk	Kategori ini merupakan Industri, klien atau transaksi yang dapat diterima atau memiliki tingkat risiko Lingkungan dan Sosial yang sedang. Memiliki potensi merugikan tetapi terbatas kontribusinya terhadap iklim perubahan atau dampak Lingkungan dan Sosialnya sedikit, sebagian besar reversibel atau mudah diatasi melalui strategi mitigasi. Nasabah aktif mengurangi risiko Lingkungan dan Sosial dengan menerapkan perubahan iklim dalam kegiatan bisnis mereka dan melaporkan kinerja Lingkungan dan Sosial mereka. Memiliki komitmen atau kemauan yang kuat untuk meningkatkan kinerja Lingkungan dan Sosial mereka, dan berkomitmen pada kegiatan yang memberikan kompensasi melalui dampak lingkungan dan sosial yang positif. This category represents industries, clients, or transactions with a moderate level of Environmental and Social risk. They have the potential to cause adverse effects, but they contribute less to climate change and cause fewer negative impacts on the environment and society. Any negative impacts caused by these industries are reversible and manageable through mitigation strategies. Customers in this category actively lower Environmental and Social risks by integrating climate change mitigation into their business operations and reporting their Environmental and Social performance. They demonstrate a commitment to improving their Environmental and Social performance and engage in activities that contribute positive environmental and social impacts.

Tingkat Risiko Risk Level	Penjelasan Explanation
Low Risk	Industri, klien atau transaksi yang dapat diterima atau memiliki tingkat risiko Lingkungan dan Sosial yang rendah ditandai dengan potensi merugikan tetapi terbatas kontribusinya terhadap iklim perubahan atau dampak Lingkungan dan Sosial yang sedikit. Sebagian besar reversibel dan mudah diatasi melalui strategi mitigasi yang tepat. Industries, clients, or transactions with a low level of Environmental and Social risks pose minimal causes to climate change or less Environmental and Social risks. Most of these risks are reversible and manageable through appropriate mitigation strategies.

Risiko LST dan Pembiayaan [FS1]

Maybank Indonesia turut mendukung Pemerintah dalam mencapai target TPB dengan mengelola eksposur pembiayaan terhadap risiko LST. Maybank Indonesia mengadopsi pernyataan sikap Group terhadap larangan deforestasi, tanah gambut, dan eksploitasi (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE)).

ESG Risk and Financing [FS1]

Maybank Indonesia supports the Government in achieving the SDGs by managing financing exposure to environmental risks. Maybank Indonesia adopts Maybank Group's position statement on the prohibition of deforestation, peatland and exploitation (No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE)).

Risiko lingkungan
Environmental Risk

Risiko Lingkungan Environmental Risk	Strategi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Strategies
Perubahan Iklim Climate Change	• Persyaratan komitmen Debitur untuk melindungi area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan area Stok Karbon Tinggi (SKT), termasuk area gambut yang berada dalam kawasan operasi / area perijinan. • Tujuan pembiayaan tidak dimaksudkan untuk pemanfaatan/pengolahan diatas lahan gambut baru atau yang belum dikembangkan (*greenfield*) maupun lahan gambut yang sebelumnya telah dikembangkan (*brownfield*). • Persyaratan Debitur memiliki kebijakan/praktek/komitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, rencana pengurangan emisi gas rumah kaca. • Penggunaan dana pinjaman setidaknya untuk membantu meningkatkan ketahanan iklim atau mengurangi emisi gas rumah kaca. • Adanya teknologi/proses untuk mendukung peningkatan efisiensi energi, meminimalkan polusi (udara, kebisingan dan air), mengurangi emisi gas rumah kaca dan membantu mengurangi dampak perubahan iklim. • Persyaratan AMDAL, UKL, UPL, SPPL, serta analisis PROPER. • Debtors with the commitment to protect High Conservation Value ("HCV") areas and High Carbon Stock ("HCS") areas, including peat areas within the operation area/licence area. • The purpose of the financing is not intended for the utilisation or processing of new peatlands (greenfield) or previously developed peatlands (brownfield). • Debtors with the commitment to lowering greenhouse gas emissions. • Loan funds for improving climate resilience or reducing GHG emissions. • Technologies or processes for improving energy efficiency, minimising pollution (air, noise, and water), reducing greenhouse gas emissions, and mitigating climate change impact. • AMDAL, UKL, UPL, SPPL requirements, as well as PROPER analysis.
Deforestasi Deforestation	• Persyaratan kebijakan/praktik/komitmen Debitur terkait "No deforestation" terhadap hutan alam. • Persyaratan kebijakan/komitmen Debitur terkait pengelolaan hutan lestari (*Sustainable Forest Management*) via sistem manajemen selektif (misalnya pengurangan dampak dari penebangan dan sertifikasi) • Debtors with the commitment to "No deforestation" of natural forests. • Debtors with the commitment to sustainable forest management via a selective management system (e.g. reduced impact logging and certifications)
Hilangnya Keanekaragaman Hayati Loss of Biodiversity	Persyaratan komitmen Debitur untuk melindungi area keanekaragaman hayati (*key biodiversity area*), kawasan lindung, dan spesies yang berada dalam kawasan operasi / area perijinan. Debtors with the commitment to protecting key biodiversity areas, protected areas, and species within the area of operations/licence areas.
Lingkungan Perairan/Kelautan Aquatic/Marine Environment	• Persyaratan pembiayaan debitur tidak dipergunakan untuk kegiatan eksplorasi atau produksi pertambangan laut dalam dan aktivitas terkait. • Persyaratan proyek debitur: - Tidak terletak di tepi sungai atau laut dangkal, yang mana tidak sesuai untuk pengelolaan tailing; - Tidak terkait dengan aktivitas oil sands/ pasir minyak/ minyak tar pada lokasi yang tidak memenuhi ketentuan lingkungan hidup yang berlaku terkait sumber daya air tawar dan pengelolaan limbah beracun. - Tidak terkait aktivitas *Shale Oil & Gas* yang terletak di wilayah yang rawan mengalami kelangkaan air. • The financing disbursed to Debtors is not funding for exploration or production of deep-sea mining activities. • Debtor project requirements: - Not located on the banks of rivers or shallow seas, which are unsuitable for tailings management; - Not related to oil sands/tar sands activities in locations that do not meet applicable environmental requirements related to freshwater resources and toxic waste management. - Not associated with shale oil and gas activities located in areas prone to water scarcity.

Risiko lingkungan
Environmental Risk

Risiko Lingkungan Environmental Risk	Strategi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Strategies
Kebakaran Hutan/Lahan Forest/Land Fire	Persyaratan debitur memiliki kebijakan/praktek/komitmen "zero/no burning", termasuk langkah-langkah pencegahan kebakaran. Debtors with the commitment to "zero/no burning" and fire prevention measures.
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	• Persyaratan Debitur memiliki kebijakan/prosedur pengelolaan limbah dan proses pemantauan penanganan, penyimpanan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan limbah , dll • Untuk pembiayaan terkait pembangkit listrik/proyek *Waste-to-Energy*, tempat pembuangan akhir yang terbuka tidak terletak di dekat area pemukiman. • Untuk pembiayaan terkait real estat, pengembangan tidak dilakukan di dekat (yaitu jarak kurang dari 200m) kabel tegangan tinggi. • Debtors with waste management procedure, waste handling, storage, transport, treatment, and disposal, etc. • Power plant/waste-to-energy project-related financing with open landfills not located near residential areas. • Financing for real estate development not in close proximity (i.e., less than 200 meters away) from high voltage cables.

Maybank Indonesia memiliki kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) untuk mengelola aktivitas bisnis dan juga kegiatan pembiayaan. Sektor pembiayaan yang menjadi fokus kami di 2023 yaitu bidang efisiensi energi, bangunan berwawasan lingkungan, UMKM (untuk KKUB) serta pinjaman sosial (*social loan*) (untuk *Sustainable Product Framework*/ SPF) yang dikelola berdasarkan kebijakan LST Maybank Indonesia. Sampai dengan tahun 2023, Bank belum memiliki *voting policy* untuk pemegang saham terhadap investasi yang memiliki isu LST. Untuk mengurangi risiko lingkungan, maka Maybank Indonesia melakukan berbagai kegiatan, di antaranya:

1. Penggabungan pertimbangan kinerja LST ke dalam aktivitas pembiayaan.
2. Keterlibatan dan dialog dengan debitur/calon debitur (dalam pembiayaan Syariah disebut nasabah/calon nasabah) yang bekerja sama dalam perbaikan LST untuk debitur/calon debitur.
3. Meminimalkan dampak LST dari kegiatan operasi, produk, dan layanan.
4. Larangan debitur/calon debitur yang kegiatan bisnisnya masuk dalam kategori *black (blacklist activities)*.

Dalam memberikan pinjaman yang bertanggung jawab, Bank menyusun kriteria evaluasi kinerja LST. Hasil evaluasi digunakan sebagai pertimbangan dalam pemberian keputusan pinjaman, khususnya pada sektor yang memiliki risiko LST tinggi. Bank melakukan pemetaan segmen usaha yang memiliki risiko tinggi terhadap perubahan iklim, termasuk kelompok dengan risiko yang tinggi, sedang, dan rendah. Pengelolaan risiko pembiayaan menjadi tanggung jawab Unit Bisnis, serta Manajemen Risiko.

Maybank Indonesia established an ESG Risk Management Framework to manage the risks associated with its business and financing operations. In 2023, our financing focus was on energy efficiency, green buildings, MSME (for SBAC), and social loans (for Sustainable Product Framework/SPF). Until 2023, the Bank had not implemented a shareholder voting policy for investments in sectors with any ESG issues. Furthermore, Maybank Indonesia mitigates environmental risks by engaging in a number of activities, as follows:

1. Incorporating ESG rating into financing activities.
2. Engagement and dialogue with borrowers or prospective borrowers (in Islamic financing, they are referred to as customers or prospective customers) collaborating on ESG improvements for borrowers or prospective borrowers.
3. Minimising ESG impact arising from operational activities, products, and services.
4. Prohibition on providing financing for debtors or prospective debtors whose business is listed on the blacklist activities.

The Banks disburses loans and sets criteria for the evaluation of ESG performance. The evaluation results serve as considerations in loan decision-making, particularly in sectors with high ESG risks. The Bank maps business segments with high risks of climate change, including groups with high, medium, and low risks. The management of financial risks is the responsibility of Business Units, along with Risk Management.

Cakupan Pemetaan Aspek LST
Coverage of Mapping ESG Aspects

Lingkungan Environment	Sosial Social	Tata Kelola Governance
• Perubahan iklim • Penggunaan/pengembangan lahan • Penggunaan air • Penggunaan energi • Kualitas dan emisi udara • Pencegahan polusi • Pembuangan daur ulang limbah • Jejak Karbon • Penggundulan hutan, hilangnya keanekaragaman hayati • Climate change • Land use/development • Water use • Energy use • Air quality and emissions • Pollution prevention • Disposal of recycling waste • Carbon footprint • Deforestation and the loss of biodiversity	• Hak asasi manusia • Hubungan masyarakat • Kesehatan dan keselamatan • Standar tenaga kerja • Warisan budaya • Penduduk asli • Hubungan pemasok/manajemen rantai pasok • Keselamatan hewan • Keberagaman tenaga kerja • Perlindungan konsumen • Pembebasan lahan, *resettlement* • Human rights • Community relations • Health and safety • Labour standards • Cultural heritage • Indigenous populations • Supplier relations/supply chain management • Animal welfare • Workforce diversity • Consumer protection • Land acquisition, resettlement	• Tata kelola keberlanjutan • Transparansi dan pelaporan • Keuangan berkelanjutan • Keterlibatan pemangku kepentingan • Perilaku perusahaan • Privasi • Kepatuhan • Sustainable governance • Transparency and reporting • Sustainable finance • Stakeholder engagement • Corporate behaviour • Privacy • Compliance

Bank memiliki kebijakan untuk tidak membiayai kegiatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pokok Grup Maybank dan praktik terbaik internasional, khususnya dalam aspek LST. Dalam hal ini mencakup bahwa Maybank Indonesia menghindari pembiayaan baru terkait batubara termal.

The Bank refrains from disbursing financing to any industry whose business operations are inconsistent with the core values of the Maybank Group, international best practices, and ESG aspects. Additionally, the Bank does not finance new thermal coal projects.

Kebijakan kredit Maybank Indonesia berlaku bagi semua debitur dengan mempertimbangkan aspek LST, termasuk pada sektor yang berisiko tinggi atas deforestasi, yakni:

- Bank berkomitmen untuk menerapkan *No Deforestation, No New Peat, and No Exploitation* (NDPE)
- Memastikan debitur di sektor perkebunan kelapa sawit memiliki sertifikasi ISPO dan/atau RSPO

Maybank Indonesia's credit policy applies to all borrowers by taking into consideration of ESG aspects, including sectors at high risk of deforestation, namely:

- The commitment to No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE)
- Requirement for borrowers in the palm oil plantation sector with ISPO and/or RSPO.

Maybank Indonesia (MBI) berkomitmen pada pembangunan kegiatan usaha yang berkelanjutan dan upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi debitur, investor, dan masyarakat. Dalam menjalankan pengelolaan kegiatan perbankan, MBI berkomitmen penuh terhadap tanggung jawab, dan memastikan pelaksanaan prioritas keberlanjutan.

Maybank Indonesia (MBI) is committed to creating sustainable business and long-term value for debtors, investors, and the public. The Bank manages its business responsibly and remains faithful to sustainability practices.

Sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, audit terhadap implementasi kebijakan kredit terkait LST perlu dilakukan secara berkala. Industri pada sektor dengan risiko tinggi diharapkan untuk melakukan inisiatif untuk mengurangi risiko lingkungan yang timbul dan berupaya melakukan mitigasi atas risiko tersebut dalam jangka waktu tertentu yang dapat berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan Perjanjian Paris. [FS9]

As part of the Internal control system, an Audit of the Implementation of ESG-related Credit Policies needs to be conducted. Industries classified in the high-risk category are expected to undertake initiatives to mitigate environmental risks arising from their business operations. This risk mitigation should be completed within a specified period, contributing to the goals of the Paris Agreement. [FS9]

Prosedur penyaluran kredit Bank dilakukan pada segmen *global banking, business banking, SME+*, dan *retail SME* dengan memperhatikan:

- Larangan pembiayaan bagi perusahaan yang terbukti secara hukum melanggar peraturan lingkungan hidup.
- Larangan pembiayaan bagi perusahaan yang masuk daftar PROPER klasifikasi merah atau hitam yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Penghindaran pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara dan kegiatan lain yang bergantung pada batubara termal.
- Larangan pembiayaan bagi proyek atau perusahaan yang berlokasi atau berdampak negatif pada situs warisan dunia.

Bisnis yang Beretika

Maybank Indonesia memiliki Kode Etik yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam bekerja dan berinteraksi secara profesional, baik di lingkup internal maupun eksternal. Pedoman ini tertuang dalam Peraturan Perusahaan No.PER.PUR.2022.002/DIR HC tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia. Bank juga membangun interaksi dengan pemangku kepentingan yang diselaraskan dengan TIGER *Values* (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency dan Relationship Building*) serta budaya kerja *Perform, Comply, Accountable*, dan *Leadership*. Pelaksanaan *TIGER Values* yang dijabarkan dalam Kode Etik wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, seluruh Maybankers, pejabat, dan seluruh mitra kerja Bank. [FS5]

Selama tahun 2023, Bank tidak pernah menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman terkait peristiwa material yang dapat mempengaruhi keputusan investor, harga saham, maupun kinerja perbankan.

Penerapan Strategi Anti-*Fraud* [2-16][205-1]

Maybank Indonesia senantiasa melakukan aktivitas pencegahan dan deteksi atas *fraud*, pelaksanaan investigasi, pelaporan dan prosedur pemberian sanksi kepada para pelaku *fraud* serta aktivitas pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut atas perbaikan yang perlu dilakukan guna mencegah terulangnya kejadian *fraud* serupa dikemudian hari, dimana hal tersebut disampaikan dalam Laporan Penerapan Strategi Anti-*Fraud* kepada regulator serta kepada Direksi dan Komisaris.

Unit Kerja Anti-Fraud telah melakukan langkah-langkah pencegahan *fraud* di antaranya melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *fraud* oleh seluruh pihak terkait melalui penandatanganan Pakta Integritas dan Kode Etik Maybank Indonesia oleh seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan Bank, pemberian Training Anti-Fraud Awareness untuk seluruh karyawan baru, *refresher* serta *E-Learning* Anti-*Fraud Awarenes* kepada seluruh karyawan.

The Bank's credit disbursement procedures are conducted across various segments including global banking, business banking, SME plus, and retail SME, while considering:

- Prohibition of financing for companies legally proven to violate environmental regulations.
- Prohibition of financing for companies listed in the red or black classification of the "PROPER" list issued by the Ministry of Environment and Forestry.
- Avoidance of financing towards new thermal coal-fired power plant projects.
- Prohibition of financing for projects or companies located or negatively impacting World Heritage sites.

Ethical Business

Maybank Indonesia's Code of Ethics serves as guidance for all employees on professional work and interaction. It is outlined in Company Regulation No. PER.PUR.2022.002/DIR HC on the Code of Ethics and Guidelines for Behaviour of Maybank Indonesia. The Bank's interactions with stakeholders should also embody TIGER Values (Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, and Relationship Building). The Code of Ethics also reflects the working culture of Performance, Compliance, Accountability, and Leadership. Indeed, the Board of Commissioners, Directors, all Maybankers, officials, and all working partners of the Bank should adhere to the TIGER Values. [FS5]

During 2023, the Bank did not face any sanctions from regulators for not disclosing material events that could affect investors' decisions, share prices, or banking performance.

Implementation of an Anti-Fraud Strategy [2-16][205-1]

Maybank Indonesia constantly conducts fraud prevention and detection activities, investigations, reporting and procedures related to sanctions given to fraud perpetrators and also conducts evaluation and follow-up for improvements that are needed to prevent the potential of similar fraud incidents in the future, which were reported through Anti-Fraud Strategies Implementation Report to the regulator as well as Board of Directors and Commissioners.

The Anti-Fraud Work Unit has taken steps to prevent fraud among others through the following activities:

1. Raising awareness of the importance of fraud prevention by all related parties through the signing of Integrity Pact and Maybank Indonesia's Code of Ethics by all Commissioners, Directors and employees, providing Anti-Fraud Awareness Training for all new employees, refresher and e-learning anti-fraud awareness to all employees.

2. Pelaksanaan Kampanye Anti-*Fraud Awareness* kepada nasabah melalui berbagai media di antaranya penulisan artikel anti-*fraud awareness* pada media *online*, pengiriman pesan anti-*fraud awareness* melalui *email blast* dan *billing statement*.
3. Mengimplementasikan *fraud checking* sebagai bagian dari *pre-employment screening process*.
4. Pelaksanaan rotasi, mutasi, dan cuti wajib karyawan sebagai bagian dari strategi anti-*fraud*.

2. Implementation of Anti-Fraud Awareness Campaign to customers through various media including writing anti-fraud awareness articles on online media, sending Anti-Fraud Awareness messages through email blasts and billing statements.
3. Implementing fraud checking as part of the pre-employment screening process.
4. Implementation of employee rotation, mutation, and mandatory leave as part of the anti-fraud strategy.

Beberapa Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi Anti-Fraud, AntiKorupsi, dan Penyuapan di Maybank Indonesia [2-27][205-2]

Some Anti-Fraud, Anti-Corruption, and Bribery Training and Socialisation Activities at Maybank Indonesia [2-27][205-2]

Deskripsi Description	Kegiatan Activities
Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi pada Badan Tata Kelola Communication of Anti-Corruption Policies and Procedures to the Governance Body	1. Pelatihan terkait *Financial Crime Compliance* untuk Direksi dan Komisaris Maybank Indonesia. 2. Penyebaran Anti-*Fraud Awareness* dilakukan melalui pengiriman surel kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris. 1. Training on Financial Crime Compliance for the Board of Directors and Commissioners of Maybank Indonesia. 2. Deployment of Anti-Fraud Awareness is carried out by sending emails to all Directors and Board of Commissioners.
Komunikasi Kebijakan Anti-Fraud/ Anti-Korupsi pada Karyawan Communication of Anti-Fraud/Anti-Corruption Policies to Employees	1. Kampanye anti fraud melalui media desktop wallpaper komputer karyawan dan media sosial internal MyNet. 2. Pelatihan anti fraud untuk seluruh karyawan baru dan karyawan eksisting. 3. *E-learning* anti *fraud* untuk seluruh karyawan baru dan karyawan eksisting. 4. Pelatihan terkait Penerapan Prosedur Anti Suap & Korupsi. 1. Anti fraud campaign through desktop wallpaper media on the employees' computer and internal social media MyNet. 2. Anti fraud training for new and existing employees. 3. Anti fraud e-learning for new and existing employees. 4. Training on the anti bribery & corruption procedures.
Komunikasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Fraud/Antikorupsi pada Nasabah Communication of Anti-Fraud/Anti-Corruption Policies and Procedures to Customers	1. Pemberian Anti-*Fraud Awareness* kepada Nasabah melalui berbagai media, yaitu publikasi artikel pada *website online*, Maybank Corporate Website, email *blast*, WhatsApp *blast*, serta melalui *footer* pada email dan *e-Statement* yang dikirimkan kepada Nasabah. 2. Kebijakan Antikorupsi yang dapat diakses melalui Maybank Indonesia Web: https://www.maybank.co.id/corporateinformation/CorporateGovernance/-/media/Downloaded%20Content/ASEAN-CG-Practice/2020/38-Kebijakan-Anti-Korupsi.pdf. 3. Kebijakan Antikorupsi dapat diakses melalui situs Maybank Indonesia. 1. Providing customers with Anti-Fraud Awareness through various media. Publication of articles on online websites, Maybank Corporate Website, E-mail blast, WhatsApp blast, footers in e-mails and e-Statements are to name a few. 2. Anti-Corruption Policy accessible via Maybank Indonesia Web: https://www.maybank.co.id/corporateinformation/CorporateGovernance/-/media/Downloaded%20Content/ASEAN-CG-Practice/2020/38-Kebijakan-Anti-Corruption .pdf. 3. Anti-Corruption Policy accessible through Maybank Indonesia's website.
Komunikasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Fraud/Antkorupsi pada Rekanan Communication of Anti-Fraud/Anti-Corruption Policies and Procedures to Partners	1. Perjanjian Kerja Sama dengan rekanan telah memuat klausul mengenai anti-*fraud*, antikorupsi dan penyuapan serta *whistleblowing*. 2. Pengiriman email kepada semua rekanan perihal himbauan agar rekanan segera melaporkan melalui saluran pelaporan *whistleblowing* jika mengetahui adanya *fraud* atau pelanggaran. 1. Cooperation Agreements with partners contain clauses regarding anti-fraud, anti-corruption and bribery as well as whistleblowing. 2. Sending an email to all partners with an appeal for partners to send an immediate report via the whistleblowing reporting channel if they are aware of any fraud or violation.
Training Anti-Fraud/Antikorupsi pada Karyawan Anti-Fraud/Anti-Corruption Training for Employees	1. Modul *E-learning* Antisuap dan Korupsi melalui MyHR2U. 2. Pelatihan *Induction* bagi karyawan baru dengan materi *Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, Sanctions and Anti-Bribery & Corruption.* 3. Pelatihan *Role Specific Training* bagi karyawan eksisting terkait *Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, Sanctions and Anti-Bribery & Corruption.* 4. Pelatihan penyegaran terkait Kebijakan dan Prosedur Antisuap dan Korupsi untuk unit kerja tertentu. 1. E-learning module on Anti-Bribery and Corruption available through MyHR2U platform. 2. Training on Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, Sanctions, and Anti-Bribery & Corruption for new employees. 3. Role-specific training on Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, Sanctions, and Anti-Bribery & Corruption for existing employees. 4. Refreshment training sessions on the Anti-Bribery and Corruption Policy and Procedures for specific work units.

Program Financial Crime Compliance

Bank menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM), *Sanctions* serta Antisuap dan Korupsi dengan membentuk Satuan Kerja APU-PPT dalam Unit Kerja Financial Crime Compliance (FCC).

Financial Crime Compliance Programme

The Bank takes measures against fraud through several programmes, including the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT) programme, Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF), Sanctions, and Anti-Bribery and Corruption. Furthermore, it establishes the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Work Unit within the Financial Crime Compliance (FCC) Work Unit to oversee these measures.

Pelaksanaan program APU-PPT dan PPPSPM sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of AML-CFT and PPPSPM programmes in accordance with applicable regulations with details as follows:

1	2	3	4	5
Pengawasan aktif Direksi dan Komisaris Active supervision by the Board of Directors and Commissioners Dewan Komisaris dan Direksi mengawasi secara aktif pelaksanaan program APU-PPT PPPSPM dan memberikan persetujuan terkait kebijakan dan prosedur program APU-PPT PPPSPM The Board of Commissioners and the Board of Directors supervise the AML/CFT programme and approve the policies and procedures of the AML/CFT programme.	Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures Bank menyesuaikan kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan peraturan The Bank adjusts policies and procedures in accordance with applicable regulations	Pengendalian Internal Internal Controls Internal Audit dan Eksternal Audit menguji efektivitas pelaksanaan Program APU-PPT PPPSPM sesuai dengan ketentuan yang berlaku Internal Audit and External Audit examine the effectiveness of AML and CFT programmes in accordance with applicable regulations.	Sistem Informasi Manajemen Management Information System Pengembangan sistem informasi untuk memantau, mengidentifikasi, menganalisis, dan menyediakan laporan Development of information systems to monitor, identify, analyse, and provide reports.	Sumber Daya Manusia dan Pelatihan Human Resources and Training Program pelatihan bagi seluruh karyawan di bidang APU-PPT PPPSPM untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan Training for all employees in the AML-CFT area of PPPSPM

Prinsip 4-Know

Bank menerapkan prinsip kehati-hatian melalui prinsip 4-Know untuk mengurangi risiko *fraud*:

4-Know Principle

The Bank applies the principle of caution through the 4-Know principles to reduce the risk of fraud:

No	Prinsip Principle
1	Prinsip Know Your Employee Know Your Employee Principles
2	Prinsip Know Your Customer Know Your Customer Principles
3	Prinsip Know Your Policies, Processes, and Procedures The principles of "Understand Your Policies, Processes, and Procedures"
4	Prinsip Know What to Do Know What to Do Principles

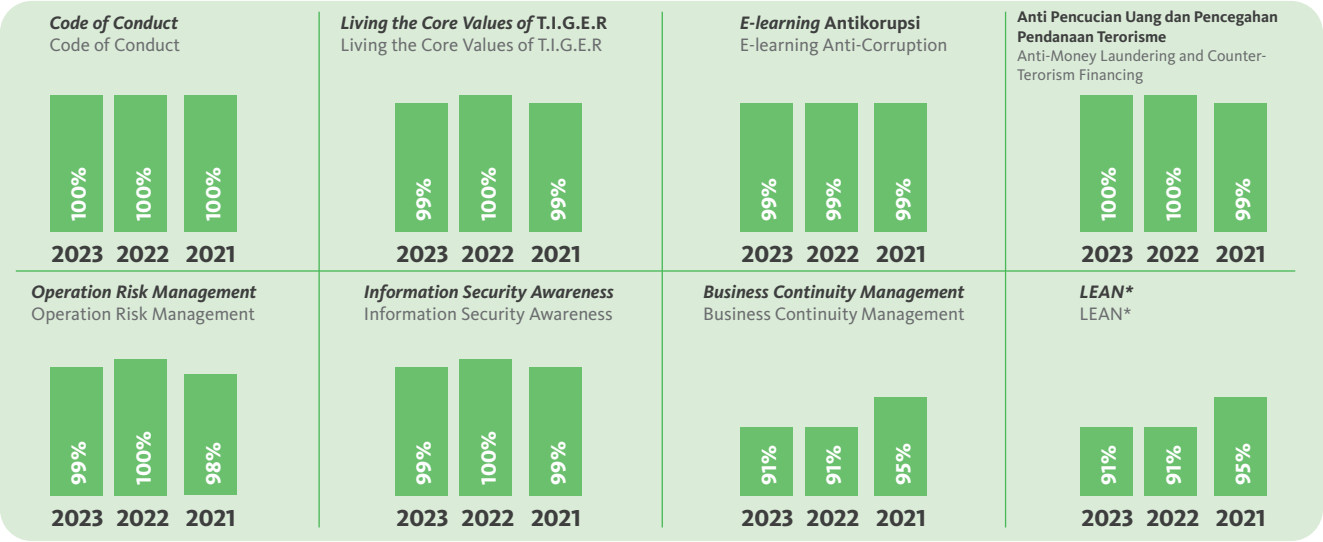
Kegiatan Internalisasi Budaya Risiko

Guna membangun budaya kepatuhan APU-PPT PPPSPM, Sanctions dan Antisuap & Korupsi kepada seluruh pemangku kepentingan di internal perusahaan, maka Maybank Indonesia melakukan sosialisasi dan pelatihan APU-PPT PPPSPM, Antisuap & Korupsi kepada seluruh karyawan.

Internalisation of Risk Culture

Maybank Indonesia provides the employees with socialisation and training on AML CFT CPF, Sanctions, Anti-Bribery & Corruption to ensure employee compliance with AML CFT CPF, Sanctions, and Anti-Bribery & Corruption.

Jumlah Karyawan yang mengikuti Pelatihan
The number of employees participating in training



*) Tidak Wajib. | *) Not Mandatory.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-16, 2-26]

Maybank Indonesia memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* sebagai sarana komunikasi efektif dalam melaporkan praktik *fraud* atau penyimpangan lainnya. Setiap pelapor, baik pihak internal maupun eksternal akan dilindungi kerahasiaan identitasnya. Sistem pelaporan pelanggaran yang dimiliki oleh Bank dikelola secara internal. Saluran pelaporan dapat diakses melalui beberapa kanal, sebagai berikut:

SMS/WhatsApp : 0811-1930-1000
Telepon : 0800 1503034
Email : whistleblowing@maybank.co.id

Whistleblowing System [2-16, 2-26]

Maybank Indonesia has and implements a whistleblowing system as an effective communication tools in reporting fraudulent activities or other violations. Every whistleblower, both internal and external will have their identity protected. The Bank's whistleblowing system is managed internally. Reporting channels can be accessed through several channels, as follows:

SMS/WhatsApp : 0811-1930-1000
Telepon : 0800 1503034
Email : whistleblowing@maybank.co.id

Rekapitulasi pelaporan pelanggaran
Summary of violation reports

Pelanggaran (Kasus) Violation (Case)	2023	2022	2021
Kode Etik Ethical Code	19	18	19
Fraud	0	1	2
Lainnya Others	779	1.112	544

Kasus *Fraud* yang Terjadi dan Tindak Lanjutnya [205-3]
Cases of Fraud and Their Follow-Up Actions

Deskripsi	2023	2022	2021
Jumlah Total dan Jenis Insiden / *Fraud* /Korupsi yang Terbukti Number and Types of Proven Incidents/Fraud/Corruption	6	1	6
Kasus Terbukti di mana Karyawan Diberhentikan atau Tindakan Disiplin Proven Cases of Employee Dismissal or Disciplinary Sanctions	15	1	6
Jumlah Insiden *Fraud* / Korupsi yang terbukti dimana Kontrak Rekanan Diputus atau Tidak Diperpanjang Total Fraud/Corruption Incidents with the Sanction of Partnership Termination	0	0	0
Jumlah Kasus Hukum terkait *Fraud* / Korupsi terhadap Organisasi atau Karyawan selama Periode Pelaporan dan Hasilnya Number of Legal Cases of Fraud/Corruption Against Organisations or Employees during the Reporting Period and Their Results	0	0	2

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Bank melakukan praktik pengadaan barang dan jasa dengan mengutamakan pemasok lokal, yaitu pemasok yang operasional kantornya berada di dalam negeri (Indonesia). Selama masih terikat dalam kontrak, seluruh pemasok wajib mematuhi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia dengan penandatanganan pakta integritas. Proses pengadaan barang dan jasa menjadi tanggung jawab Unit Kerja PPVR.

Proses pengadaan barang/jasa dilakukan secara transparan dan objektif, sehingga semua rekanan memiliki kesempatan yang sama dan adil. Proses pengadaan dilakukan melalui PPVR dengan menggunakan sistem Vendor Relation Management (VRM) dan Procurement Management System (PMS). Sesuai kebijakan dari Grup Maybank, maka setiap calon vendor wajib untuk mengisi kuesioner yang memuat parameter lingkungan, sosial, dan tata kelola. Kini 60,1% dari pemasok/vendor kami telah melakukan asesmen dampak lingkungan, sosial dan tata kelola.

Procurement of Goods and Services Policy

The Bank prioritises the procurement of goods and services from local suppliers. Suppliers should adhere to the Bank's Code of Ethics and Guidelines for Behaviour and sign an integrity pact as part of their contractual obligations. The Procurement, Vendor and Relationship Management (PPVR) Work Unit oversees the procurement process for goods and services.

The procurement process for goods and services is transparent and objective, providing suppliers with equal and fair opportunities. The PPVR team, supported by the Vendor Relation Management (VRM) and Procurement Management System (PMS), conducts the procurement process. Maybank Group's policies mandate prospective vendors to complete a questionnaire covering environmental, social, and governance parameters. Around 60.1% of our suppliers and vendors have undergone environmental, social and governance impact assessments.

Kinerja Pemasok
Suppliers Performance

Jenis Pemasok Supplier Type	2023	2022	2021
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	1.064	1.216	1.151
Jumlah Pemasok Luar Negeri Number of Overseas Suppliers	53	49	49
Persentase Pemasok Lokal terhadap Total Pemasok (%) Percentage of Local Suppliers to Total Suppliers (%)	95,2	96	96






SEMINAR NASION


Maybank
Jejakin
PENANAMAN
2.000 BIBIT
MANGROVE

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Sepanjang tahun 2023, Maybank Indonesia berhasil memberikan kinerja keuangan yang lebih solid. Pencapaian ini didorong oleh perbaikan imbal hasil kredit (*loan yield*) yang disertai peningkatan komposisi aset produktif Bank, khususnya pembiayaan segmen ritel dan RSME yang tumbuh seiring dengan peningkatan konsumsi masyarakat dan membaiknya situasi perekonomian Indonesia. Bank mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp2,4 triliun, naik sebesar 15,4% dari Rp2,0 triliun tahun sebelumnya. Laba setelah pajak dan kepentingan non-pengendali tercatat sebesar Rp1,7 triliun, naik sebesar 18,5% dari tahun sebelumnya.

Throughout 2023, Maybank Indonesia made more solid financial performance, driven by higher loan yields and larger productive assets. The Bank's retail and SME segment financing grew amid the higher public consumption and the better economic circumstances in Indonesia. The Bank recorded a profit before tax of IDR2.4 trillion, increasing by 15.4% from IDR2.0 trillion in the previous year. Profit after tax and non-controlling interest was at IDR1.7 trillion, an increase of 18.5% from the previous year.

Dari segi likuiditas, *Current Account Saving Account* (CASA) Bank tercatat sebesar Rp59,0 triliun yang didukung dengan kenaikan pada rekening Giro sebesar 10,2% menjadi Rp35,8 triliun dan rekening tabungan sebesar 6,1% menjadi Rp23,2 triliun. Total simpanan nasabah pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp115,5 triliun atau tumbuh 9,3% dari tahun sebelumnya. Penguatan likuiditas ini sejalan dengan penerapan strategi untuk mengoptimalkan simpanan berbiaya murah dengan memanfaatkan layanan perbankan digital dalam meningkatkan portofolio CASA dan basis jumlah nasabah.

In terms of liquidity, the Bank's current account saving account (CASA) was at IDR59.0 trillion attributable to a respective increase in current accounts by 10.2% to IDR35.8 trillion and savings accounts by 6.1% to IDR23.2 trillion. Total customer deposits at the end of 2023 were at IDR115.5 trillion or grew by 9.3% from the previous year. The increase in liquidity resulted from the strategy to optimise low-cost deposits by utilising digital banking services in increasing the CASA portfolio and customer base.

Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan (Rp Miliar) [201-1]
Economic value generated and distributed (IDR Billion)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2023	2022	2021
Nilai ekonomi dihasilkan Economic value generated			
Pendapatan bunga dan syariah Interest and Islamic income	11.884	10.400	10.730
Pendapatan non-bunga Non-interest income	2.035	1.760	2.090
Jumlah nilai ekonomi dihasilkan Total economic value generated	13.919	12.160	12.820
Nilai ekonomi yang didistribusikan Distributed economic value			
Beban bunga dan syariah Interest and Islamic expenses	4.650	3.423*	3.613
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	2.805	2.662*	2.899
Beban karyawan dan benefit lainnya Employee and fringe benefits expenses	3.000	2.754	2.549*
Beban pajak dan retribusi Tax and levy expenses	537	507	502*
Pembayaran dividen Dividend payment	-	588	493
Realisasi dana TJSL Realisation of TJSL funds	5	5	6

Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan (Rp Miliar) [201-1]
Economic value generated and distributed (IDR Billion)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2023	2022	2021
Jumlah ekonomi yang didistribusikan Number of economies distributed	10.997	9.909	10.062
Nilai ekonomi yang ditahan Retained economic value	2.922	2.252	2.758

* Penyajian kembali.
* Restatement.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi (Rp triliun) [POJK-F.2]
Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing or Investment, Revenue, and Profit and Loss (IDR trillion)

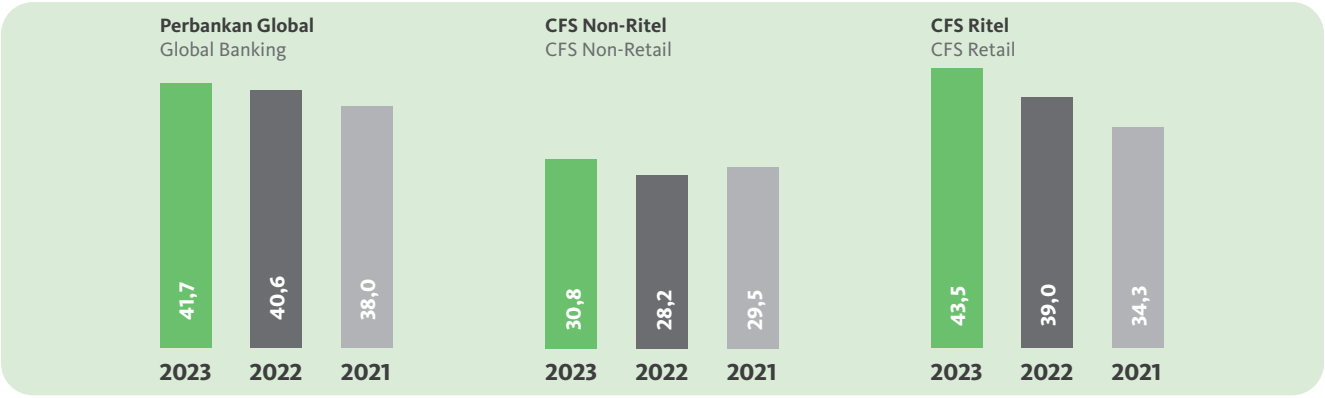
Uraian Description	Target 2023* Target 2023*	Realisasi 2023** Realisation 2023**	Realisasi 2022** Realisation 2022**	Realisasi 2021** Realisation 2021**
Kredit/pembiayaan bank Bank loans/financing	105	102	96	91
Dana pihak ketiga Third-party funds	115	116	106	115
Dana Murah (CASA) Low-cost Fund (CASA)	60	59	55	55
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)	26,1%	26,2%	25,7%	26,6%
NPL gross	3,6%	3,2%	3,8%	4,0%
NPL net	2,4%	2,1%	2,6%	2,8%
Return on Asset (ROA)	1,0%	1,1%	0,8%	1.0%
Return on Equity (ROE)	5,1%	5,8%	4,0%	5,4%
Net Interest Margin (NIM)	3,9%	3,9%	3,9%	4,0%
Cost to Income Ratio (CIR)	65,3%	66,6%	66,5%	61,5%
Rasio Efisiensi (BOPO)	85,2%	84,9%	87,1%	84,7%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	89,2%	84,3%	86,9%	76,3%
Rasio CASA CASA Ratio	51,6%	51,2%	51,5%	47,4%

* Target Rencana Bisnis Bank/RBB (Bank saja).
* The Bank's Business Plan/RBB Target (Bank only).
** Realisasi Kinerja (Bank saja).
** Performance Realisation (Bank only).

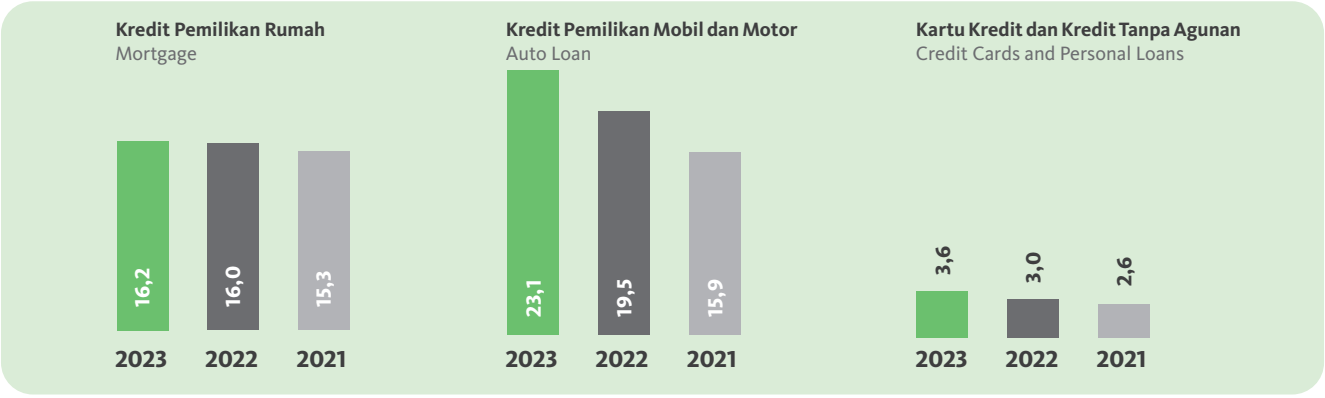
Sementara itu, total kredit yang disalurkan tumbuh 7,6% menjadi Rp116,0 triliun dari Rp107,8 triliun di tahun sebelumnya. Pencapaian ini didukung oleh pertumbuhan di seluruh segmen bisnis dan seiring dengan meningkatnya permintaan kredit ritel dan non-ritel di tengah membaiknya perekonomian Indonesia. Kredit *Community Financial Services* (CFS) Ritel secara konsisten menyumbangkan kontribusi kepada pertumbuhan kredit Bank, dan tumbuh sebesar 11,5% yang didukung dengan pertumbuhan di semua sub-segmen kredit ritel seiring dengan membaiknya daya beli masyarakat. Kredit CFS Non-Ritel tumbuh sebesar 9,3% yang dikontribusikan oleh segmen kredit *Business Banking* yang mampu mencatat pertumbuhan sebesar 12,8% didorong oleh pertumbuhan nasabah baru dengan *pricing* yang lebih kompetitif. Kredit RSME secara konsisten terus menunjukkan perkembangan positif sejak triwulan 2 tahun 2022 dan pada akhir 2023 tumbuh sebesar 9,7%. Dari sisi kredit korporasi, kredit segmen Perbankan Global tumbuh sebesar 2,6% didukung oleh pertumbuhan kredit kepada *Financial Institution*.

Meanwhile, total loans grew 7.6% to IDR116.0 trillion from IDR107.8 trillion in the previous year. This growth was attributable to the growth across all business segments and the increasing demand for retail and non-retail loans amidst the improving Indonesian economy. Retail Community Financial Services (CFS) loans consistently contributed to the Bank's loan growth as it grew by 11.5% attributed to the growth in all retail loan subsegments as people's purchasing power improved. CFS Non-Retail loans grew by 9.3% attributable to the Business Banking loan segment, increasing by 12.8% attributable to the growth of new customers with more competitive pricing. RSME loans have consistently shown positive development since the second quarter of 2022 and by the end of 2023 as it grew by 9.7%. In terms of corporate loans, Global Banking segment loans grew by 2.6% supported by growth in loans to Financial Institutions.

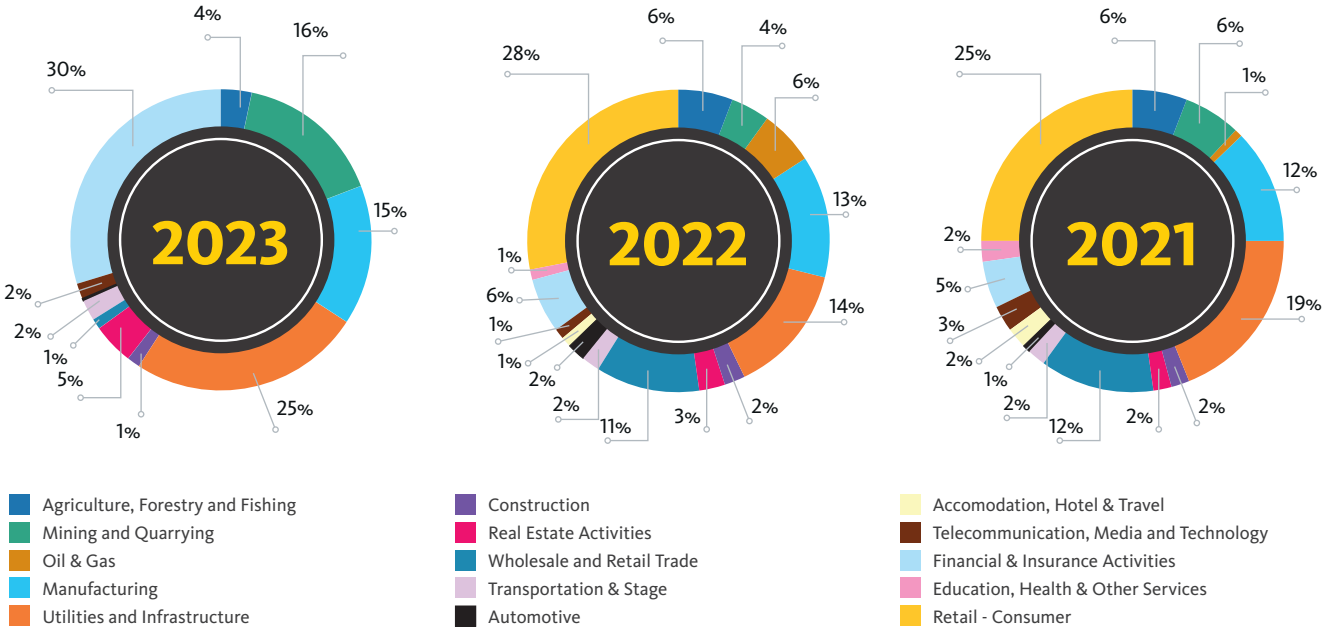
Kredit berdasarkan Segmentasi (Rp Triliun) [FS6]
Loans by Segmentation (IDR Trillion)



Kredit CFS Ritel (Rp Triliun) [FS7]
CFS Retail Loans (IDR Trillion)



Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi [FS6]
Loans by Economic Sector



- Agriculture, Forestry and Fishing
- Mining and Quarrying
- Oil & Gas
- Manufacturing
- Utilities and Infrastructure
- Construction
- Real Estate Activities
- Wholesale and Retail Trade
- Transportation & Stage
- Automotive
- Accomodation, Hotel & Travel
- Telecommunication, Media and Technology
- Financial & Insurance Activities
- Education, Health & Other Services
- Retail - Consumer

Kredit Berdasarkan Lokasi Geografis (Rp Juta) [FS6]
Loans by Geographic Location (IDR Million)

Wilayah Region	2023	%	2022	%	2021	%
Sumatera Utara | North Sumatra	2.833.883	2,8	2.655.825	2,8	2.809.323	3,1
Sumatera Selatan | South Sumatra	2.088.238	2,0	2.192.172	2,3	2.808.832	3,1
Jawa Barat | West Java	1.647.483	1,6	1.892.347	2,0	1.897.337	2,1
Jakarta 1	28.334.416	27,7	30.094.388	31,3	26.842.643	29,6
Jakarta 2	15.179.429	14,8	12.521.419	13,0	10.333.216	11,4
Jakarta 3	4.362.937	4,3	3.461.4637	3,6	3.038.812	3,3
Jawa Tengah | Central Java	1.894.923	1,9	2.001.549	2,1	2.191.147	2,4
Jawa Timur, Bali & Nusa Tenggara | East Java, Bali & Nusa Tenggara	7.087.899	6,9	7.000.652	7,3	7.174.271	7,9
Kalimantan	1.406.617	1,4	1.400.688	1,5	1.515.494	1,7
Sulawesi & Indonesia Bagian Timur | Sulawesi & Eastern Indonesia	2.958.279	2,9	2.539.948	2,6	3.193.724	3,5
Non Cabang | Non-Branch	4.058.550	4,0	3.472.080	3,6	3.098.809	3,4
Luar Negeri | Overseas	288.992	0,3	295.889	0,3	166.402	0,2
Syariah | Shariah	30.239.723	29,5	26.430.477	27,5	25.638.223	28,3
TOTAL	**102.381.369**		**95.958.897**		**90.708.235**	

Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance

Maybank Indonesia mendukung pembiayaan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan internal maupun ketentuan regulator yang berlaku, yaitu POJK 51/2017 tentang Keuangan Keberlanjutan, Taksonomi Hijau Indonesia, *Risk Acceptance Criteria* (RAC), Kerangka Kerja Manajemen Risiko LST Maybank Indonesia, Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework*/SPF) Grup Maybank, Kerangka Kerja Keuangan Transisi (*Transition Finance Framework*/TFF) Grup Maybank, dan Kebijakan Risiko Iklim Grup Maybank. Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk portofolio kredit hijau menjadi aspek yang penting dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Maybank Indonesia's stance on sustainable financing adheres to internal policies and prevailing laws such as POJK 51/2017 on Sustainable Finance Implementation, the Indonesia Green Taxonomy, Risk Acceptance Criteria (RAC), Maybank Indonesia's ESG Risk Management Framework, Maybank Group Sustainable Product Framework (SPF), Maybank Group Transition Finance Framework (TFF), and Maybank Group Climate Risk Policy. Sustainable finance, including green credit portfolios, is key to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Langkah Strategis Implementasi Keuangan Berkelanjutan:

1. Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan terkait keuangan berkelanjutan.
2. Mengintegrasikan aspek LST dalam menyusun kebijakan atau standar prosedur operasi dan pengelolaan risiko.
3. Menyesuaikan perangkat kerja operasional dan teknologi informasi (termasuk infrastruktur Bank).
4. Mengembangkan inovasi produk dan layanan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
5. Meningkatkan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada KKUB secara bertahap.

Strategic Steps for Sustainable Finance Implementation:

1. Improving skills in and knowledge of sustainable finance.
2. Incorporating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into policy development, standard operating procedures, and risk management.
3. Designing operational tools and information technology infrastructure to support sustainable practices.
4. Innovating products and services that facilitate sustainable finance.
5. Expanding the growth of the financing portfolio in environmentally friendly and sustainable sectors (SBAC).

Fokus Keuangan Berkelanjutan Maybank Indonesia

Maybank Indonesia menyusun RAKB setiap tahun dan dievaluasi setiap tiga bulan sekali. Bank melibatkan pemangku kepentingan dan divisi terkait dalam mengembangkan RAKB dan memahami dampak lingkungan, maupun sosial dari aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2023, realisasi RAKB belum mencapai target yang ditetapkan. Hal tersebut disebabkan karena adanya kebijakan Bank yang berfokus untuk meningkatkan kualitas pendapatan, antara lain melalui perbaikan komposisi pembiayaan. Namun demikian, seluruh program yang termasuk dalam RAKB telah terealisasi.

Maybank Indonesia's Sustainable Finance Focus

Maybank Indonesia annually prepares the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and evaluates it every three months. The Bank engages stakeholders and related divisions in creating the RAKB, ensuring an understanding of the environmental and social impacts of its business activities. In 2023, the realisation of RAKB has not reached the set target. This is due to the Bank's policy that focuses on improving the quality of income, among others through improving the composition of financing. However, all programs included in the RAKB have been realised.

Pembiayaan Berkelanjutan

Maybank Indonesia mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan dan meningkatkan pembiayaan berwawasan LST, baik dalam penghimpun dana maupun penyaluran dana, serta mendorong inklusi dan literasi keuangan.

Sustainable Financing

Maybank Indonesia implements sustainable finance principles and increases ESG-oriented financing, both in fundraising and fund distribution, while promoting financial inclusion and literacy.

Pengembangan Portofolio Keuangan Berkelanjutan

Total pembiayaan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) mencapai Rp21,7 triliun, berkontribusi 21,2% dari total Kredit Bank dan lebih rendah dari total pembiayaan dari tahun sebelumnya, yaitu Rp24,8 triliun. Penurunan ini disebabkan karena adanya kebijakan Bank yang berfokus untuk meningkatkan kualitas pendapatan, antara lain melalui perbaikan komposisi pembiayaan. Jika disesuaikan dengan Sustainable Product Framework (SPF) yang menjadi definisi keuangan berkelanjutan pada Grup Maybank, maka total pembiayaan berkelanjutan mencapai Rp3,5 triliun.

Sustainable Finance Portfolio Development

Total financing in the Sustainable Business Activities Category (SBAC) was IDR21.7 trillion, accounting for 21.2% of the Bank's total loans, lower than the previous year's total financing of IDR24.8 trillion. This decrease was attributed to the Bank's policy prioritising the improvement in income quality, including refined composition of financing. Adjusted to the Sustainable Product Framework (SPF), the total sustainable financing was IDR3.5 trillion.

Perbandingan Penyaluran Kredit (Rp triliun)
Lending Comparison (IDR trillion)

Kategori Category	2023	2022	2021
Total Kredit KKUB Total SBAC loans	21,7	24,8	27,0
Total Kredit Bank (Bank saja) Total Bank Loans (Bank only)	102,4	96,0	90,7

Portofolio KKUB (Rp juta) [FS7, FS8, FS10]
SBAC Portfolio (IDR million)

Kategori Category	2023	2022	2021
Energi Terbarukan Renewable Energy	0	0	0
Efisiensi Energi Energy Efficiency	1.483.423	2.370.491	4.129.874
Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	0	0	0
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use	411.969	1.088.576	681.374
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Land and Water Biodiversity	0	0	0
Transportasi Ramah Lingkungan Eco-friendly Transport	0	0	0
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	0	0	0
Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	0	0	0
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Ecoefficient*) Products that Use Less Resources and Produce Less Pollution (Ecoefficient)	205.498	205.096	0
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Sound Buildings that Meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognised Standards or Certifications	1.363.237	2.164.728	1.511.838
Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Business Activities and/or Other Environmentally Sound Activities	339.581	1.448.084	1.654.432
Kegiatan UMKM MSME Activities	17.875.392	17.543.134	18.521.125
Total	**21.679.099**	**24.820.110**	**26.498.643**

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. [POJK-F.3]

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance. [POJK-F.3]

Uraian Description	**Jumlah Rekening** Number of Accounts	**Nominal Pembiayaan (Rp juta)** Financing Nominal (IDR million)
Jumlah Produk yang Memenuhi KKUB Number of products in accordance with SBAC		
Penghimpun Dana Fund Raiser	16.769	75.080
Penyaluran Dana Fund Disbursement	9.417	21.679.099
Total Aset Produktif KKUB Total Productive Assets of SBAC		
Total Pembiayaan KKUB Total SBAC Financing		21.679.099
Total Pembiayaan Non-KKUB Total Non-SBAC Financing		80.702.270
Persentase total pembiayaan KKUB terhadap total pembiayaan bank (%) Percentage of total SBAC financing to the Bank 's total financing (%)		21,2

Jumlah dan Proporsi Pembiayaan KKUB Tahun 2023 [FS7, FS8, FS10]
Amount and Proportion of SBAC Financing in 2023

Kategori Category	**Rp Juta** IDR Million	**NPL%**
Energi Terbarukan Renewable Energy	0	0
Efisiensi Energi Energy Efficiency	1.483.423	0
Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	0	0
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use	411.969	0
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Land and Water Biodiversity	0	0
Transportasi Ramah Lingkungan Eco-friendly Transport	0	0
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	0	0
Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	0	0
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Ecoefficient*) Products that Use Less Resources and Produce Less Pollution (Ecoefficient)	205.498	0
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Sound Buildings that Meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognised Standards or Certifications	1.363.237	0
Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Business Activities and/or Other Environmentally Sound Activities	339.581	0
Kegiatan UMKM MSME Activities	17.875.392	8,9
Jumlah **Total**	**21.679.099**	

Pembiayaan KKUB pada Perkebunan Kelapa Sawit Tersertifikasi [FS8]

Maybank Indonesia memiliki debitur pengelolaan sumber daya alam hayati, yaitu sektor perkebunan kelapa sawit. Debitur pada sektor perkebunan kelapa sawit harus memiliki sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) sebagaimana diharuskan oleh peraturan pemerintah. Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) belum menjadi persyaratan wajib untuk para debitur kelapa sawit saat ini, tetapi Maybank Indonesia mendorong para debitur untuk memiliki sertifikasi RSPO.

SBAC Financing in Certified Oil Palm Plantations [FS8]

Maybank Indonesia engages with debtors to manage biological resources, particularly in the oil palm plantation sector. Such debtors should obtain Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification, while Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification is not mandatory for palm oil debtors, but Maybank Indonesia encourages its debtors to possess RSPO certification.

Sertifikasi Certification	**Jumlah Debitur** Number of Debtors
ISPO	12
RSPO	4
ISPO dan RSPO ISPO and RSPO	4

Pembiayaan Infrastruktur [203-1]

Maybank Indonesia memberikan pembiayaan untuk proyek jalan tol, jembatan dan landasan sebesar Rp9,5 miliar.

Infrastructure Financing [203-1]

Maybank Indonesia provided financing for toll road, bridge, and runway projects as much as IDR9.5 billion.

Pembiayaan Infrastruktur (Rp miliar)
Infrastructure Financing (IDR billion)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**2021**
Jalan Tol Toll Road	3,5	4,7	6,6
Jembatan dan landasan Bridges and platforms	6,0	6,3	6,6

Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan

Pembiayaan ramah lingkungan pada transportasi diberikan untuk mobil listrik dan *hybrid* SPF sebesar Rp841,8 miliar dan *hybrid* non SPF Rp691,5 miliar. Secara total pembiayaan tersebut mencapai Rp1,5 triliun dilakukan melalui anak perusahaan, yaitu Maybank Indonesia Finance (MIF) pada tahun 2023.

Eco-friendly Vehicle Financing

In 2023, the Bank, through Maybank Indonesia Finance (MIF), disbursed environmentally friendly financing of IDR841.8 billion for electric and hybrid SPF cars and IDR691.5 billion for hybrid non-SPF cars.

Pembiayaan untuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) 2023

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mendorong perusahaan untuk mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) sebagai sarana evaluasi kinerja lingkungan dan sosial. Maybank Indonesia tidak memberikan pembiayaan pada debitur yang mendapatkan PROPER Merah dan Hitam.

Financing for the 2023 Company Performance Rating Assessment Programme (PROPER)

The Ministry of Environment and Forestry (KLHK) calls for corporate participation in the Company Performance Rating Assessment Programme (PROPER). It aims to evaluate the environmental and social performance of a company. In relation to PROPER, Maybank Indonesia provides no financing to debtors with Red and Black ratings in the PROPER assessment.

Dukungan pada Taksonomi Hijau Indonesia (THI)

Maybank Indonesia menggunakan pedoman Taksonomi Hijau Indonesia (THI) yang dikeluarkan oleh OJK untuk memetakan kategori debitur yang ramah lingkungan. THI juga digunakan untuk mengklasifikasikan para debitur sesuai dengan risiko yang dimiliki terkait aspek LST. Maybank Indonesia secara rutin (kuartal) melaporkan 450 nasabah terbesar yang dapat diklasifikasikan ke dalam THI sesuai ketentuan OJK.

Support for the Indonesian Green Taxonomy (THI)

Maybank Indonesia utilises the Indonesian Green Taxonomy (THI) guidelines by OJK to categorise environmentally friendly debtors and classify them based on their ESG risks. Maybank Indonesia drafts quarter reports on the 450 largest customers, classified into THI.

Inklusi Keuangan melalui Pembiayaan UMKM [203-2][2-27]
Maybank Indonesia mengadopsi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia untuk menyalurkan pembiayaan langsung kepada UMKM, pembiayaan ke klaster atau korporasi UMKM, perorangan berpenghasilan rendah, pembiayaan ke korporasi non lembaga keuangan, dan pembelian surat berharga untuk pembiayaan inklusif.

Pada tahun 2023, total pembiayaan inklusif makroprudensial tercatat Rp27.488 miliar atau sebesar 28.16% dari total kredit Bank dengan kontribusi terbesar berasal dari pembiayaan UMKM langsung sebesar Rp17.875 miliar, atau 18.3% dari total kredit Bank. Target RPIM ke depan adalah 27,88% untuk tahun 2024.

Bank juga melakukan investasi sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Melalui perbankan global, Bank membeli obligasi hijau dengan baki debet pada tahun 2023 sebesar Rp1 triliun.

Financial Inclusion through MSME Financing [203-2][2-27]
Maybank Indonesia adopts the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) in accordance with Bank Indonesia Regulation. The Bank, using the RPIM, facilitates direct financing to MSME, MSME clusters or corporations, low-income individuals, non-financial institutions, as well as inclusive financing such as the purchase of securities.

In 2023, the total macroprudential inclusive financing was IDR27,488 billion or 28.16% of the Bank's total loans with the direct MSME financing of IDR17,875 billion, or 18.3% of the Bank's total loans constituting as the largest. The RPIM target for 2024 is 27.88%.

The Bank also invests in accordance with sustainable finance principles. In 2023, the Bank, through global banking, purchased green bonds with an outstanding balance of IDR1 trillion.

Pengelolaan Risiko LST pada Pembiayaan

Pembiayaan pada Sektor dengan Risiko LST Tinggi
Hasil penilaian untuk sektor-sektor yang berisiko tinggi menjadi dasar untuk ditindaklanjuti dalam proses pembiayaan. Maybank Indonesia mewajibkan para debitur memiliki rencana tindakan yang jelas dan menyusun rencana mitigasi dalam mengelola praktik bisnisnya.

ESG Risk Management in Financing

Financing in Sectors with High ESG Risk
In the financing process, assessment results for high-risk sectors serve as the basis for follow-up. Maybank Indonesia mandates debtors to formulate a clear action plan and develop a mitigation plan to manage their business practices.

Nihil Deforestasi, Nihil Gambut, dan Nihil Eksploitasi (NDPE)

No Deforestation, No Peat and No Exploitation (NDPE)

Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan NDPE dengan memasukkannya sebagai faktor LST di dalam proses penilaian risiko dan pengambilan keputusan kredit. NDPE diterapkan pada seluruh sektor di Maybank Indonesia dan tidak terbatas pada sektor yang memiliki risiko tinggi.

Maybank Indonesia incorporates the NDPE as an ESG factor in the risk assessment and credit decision-making process. The NDPE is not limited to sectors with high risks, but applied to all sectors within Maybank Indonesia.

Hasil Pemetaan Sektor dengan Risiko Tinggi
High Risk Sector Mapping Results

Sektor Sector	Kriteria Aspek LST ESG Aspect Criteria
Minyak kelapa sawit Palm oil	• Persyaratan debitur memiliki kebijakan/praktik/komitmen "No deforestation", "No new peat", serta kebijakan/praktik ketenagakerjaan • Wajib memenuhi persyaratan, seperti sertifikasi minyak sawit berkelanjutan (ISPO) • Persyaratan komitmen Debitur untuk melindungi area Nilai Konservasi Tinggi ("NKT") / High Conservation Value ("HCV") dan area Stok Karbon Tinggi ("SKT") /High Carbon Stock ("HCS"), termasuk area gambut yang berada dalam kawasan operasi / area perijinan. • No violation to 'No Deforestation, No Peat, and No Exploitation' (NDPE) commitments. • Adherence with requirements, such as sustainable palm oil certification (ISPO). • Debtors with the commitment to protecting High Conservation Value ("HCV") areas and High Carbon Stock ("HCS") areas, including peat areas within the operation area/licence area.
Kehutanan & Penebangan Forestry & Logging	• Persyaratan debitur memiliki kebijakan/praktik/komitmen "No deforestation", "No new peat", serta kebijakan/praktik ketenagakerjaan • Debitur berkomitmen untuk melindungi area keanekaragaman hayati (*key biodiversity area*), kawasan lindung, dan spesies yang berada dalam kawasan operasi / area perijinan. • Debitur memiliki komitmen untuk memperoleh pasokan bahan baku dari supplier yang memiliki policy/ komitmen terkait pengelolaan hutan lestari (Sustainable Forest Management). • No violation to 'No Deforestation, No Peat and No Exploitation' (NDPE) commitments. • Debtors with the commitment to protecting key biodiversity areas, protected areas, and species within the operation area/licence area. • Debtors with the commitment to sourcing raw materials from suppliers committed to sustainable forest management.

Hasil Pemetaan Sektor dengan Risiko Tinggi
High Risk Sector Mapping Results

Sektor Sector	Kriteria Aspek LST ESG Aspect Criteria
Power	• Konstruksi/pengembangan proyek/pembiayaan tidak melibatkan Deforestasi, penggunaan lahan gambut, serta Eksploitasi pekerja. • Menghindari pembiayaan proyek pembangkit listrik dengan bahan bakar fosil, yaitu batu bara dan minyak. • Mendukung debitur untuk bertransisi ke pembangkit listrik dengan sumber daya yang terbarukan. • No violation to 'No Deforestation, No Peat and No Exploitation' (NDPE) commitments. • Not financing power plant projects with fossil fuels, i.e. coal and oil • Supporting debtors to transition to renewable power generation.
Minyak dan Gas Oil and Gas	• Tidak terdapat pelanggaran atas komitmen 'No Deforestation, No Peat and No Exploitation' (NDPE). • Tidak terjadi hilangnya keanekaragaman hayati tanpa rencana/ tindakan restorasi ekosistem dari eksploitasi langsung dalam pengembangan Minyak dan Gas di situs Ramsar, suaka margasatwa laut, dan hutan lindung. • Debitur melakukan upaya penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan, dan memenuhi komitmen ESG termasuk membuat rencana untuk meningkatkan praktik ESG debitur yang telah berjalan, serta menunjukkan kemampuan untuk menangani isu-isu terkait ESG seperti pengelolaan air bersih, emisi, pengelolaan limbah. • Mendukung nasabah untuk rencana transisi menuju praktik bisnis berkelanjutan. • No violation to 'No Deforestation, No Peat and No Exploitation' (NDPE) commitments. • No loss of biodiversity without ecosystem restoration plans/actions from direct exploitation in Oil and Gas development in Ramsar sites, marine wildlife sanctuaries, and protected forests. • Debtors with the commitment to sustainable business practices, ESG principles, clean water management, emissions, waste management. • Support customers for transition plans towards sustainable business practices.
Penambangan Mining	• Sesuai terhadap komitmen MBI atas "No Deforestation, No Peat dan No Exploitation". • Mendukung debitur pada sektor pertambangan yang memiliki komitmen 1) Melakukan transisi menuju praktik atau kegiatan ekonomi yang berkelanjutan 2) Untuk mencapai *meaningful decarbonisation* sesuai dengan tujuan Paris Agreement dan/atau Carbon Neutrality pada tahun 2050. • Menghindari pembiayaan untuk pertambangan laut dalam, tepi sungai, dan perairan dangkal yang tidak sesuai dengan standar. • Menghindari pembiayaan baru di bidang batu bara termal untuk debitur baru dan lama. • Proyek tidak berada di lokasi Nilai Konservasi Tinggi (NKT) / High Conservasion Value (HCV). • In accordance with MBI's commitment to "No Deforestation, No Peat and No Exploitation". • Supporting debtors in the mining sector only if they are committed to 1) sustainable economic practices 2) meaningful decarbonisation in line with the Paris Agreement and/or Carbon Neutrality goals by 2050. • Avoiding financing for deep sea, riverside and shallow water mining incompliant with standards. • Avoiding new financing in thermal coal for new and existing borrowers. • Project is not located in High Conservation Value (HCV) sites.
Perumahan Housing	• Persyaratan proyek/lahan yang akan diakuisisi/dikembangkan tidak melibatkan deforestasi, bukan merupakan lahan gambut, serta pengembang dan/atau kontraktor memiliki kebijakan/praktik ketenagakerjaan • Pembangunan tidak berlokasi dekat dengan hutan lindung/lahan basah/taman publik/lahan pertanian utama/daerah resapan air dan lokasi lain yang mungkin terkena dampak negatif dari pembangunan, dari perspektif lingkungan fisik dan sosial-ekonomi • Aktif terlibat dalam mendorong penerapan praktik keberlanjutan • Menghindari potensi risiko LST yang tinggi dari transaksi atau proyek yang berjalan • No violation to 'No Deforestation, No Peat and No Exploitation (NDPE) commitments • The development located distant from protected forests/wetlands/public parks/key agricultural lands/water catchment areas and other locations that may be negatively impacted by the development, from a physical environmental and socio-economic perspective • Actively engaging in promoting the implementation of sustainability practices • Avoiding potential high ESG risks from ongoing transactions or projects

Mekanisme Proses Kredit dan *Screening*

Sebelum memberikan pembiayaan kepada para debitur, Maybank Indonesia menerapkan prosedur seleksi dengan identifikasi risiko LST melalui peninjauan proposal kredit maupun kunjungan lapangan. Sejak kuartal keempat di tahun 2023, Maybank Indonesia telah menerapkan *ESG Screening Document* yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai praktik LST untuk debitur/calon debitur. Dokumen tersebut harus dilampirkan dalam dokumen kredit dan diserahkan kepada Komite Kredit. Selain itu, dokumen *Risk Acceptance Criteria* untuk beberapa sektor dengan risiko LST tinggi juga menjadi pertimbangan dalam proses evaluasi.

Credit Process and Screening Mechanism

Prior to financing disbursement, Maybank Indonesia utilises ESG risk assessment to identify the potential debtors' fitness and suitability through credit proposal review and field visits. Since the fourth quarter of 2023, Maybank Indonesia has implemented the ESG Screening Document. It includes questions on ESG practices for debtors/prospective debtors. This document must be attached to the credit document and submitted to the Credit Committee. The Risk Acceptance Criteria documents for sectors with high ESG risks should be considered during the evaluation process.

1 Unit Bisnis
Business Unit

Memberikan informasi terkait praktik LST untuk debitur/calon debitur menggunakan *ESG Screening Document* dan *Risk Acceptance Criteria*.
Provide information on ESG practices for debtors/prospective debtors using ESG Screening Document and Risk Acceptance Criteria.

2 Unit Sustainability dan CRM
Sustainability and CRM Unit

Unit Sustainability melakukan asesmen risiko LST untuk debitur/calon debitur, jika dibutuhkan. Unit CRM melakukan Compliance Credit Review dan mengemukakan informasi terkait *adverse news* jika ada, yang kemudian dilakukan analisis kembali oleh unit Sustainability.
Sustainability Unit conducts ESG risk assessment for debtors/potential debtors, if needed. The CRM unit conducts Compliance Credit Review and submits information related to adverse news if any, which is then re-analysed by the Sustainability unit.

3 Persetujuan Pemutus Kredit
Credit Decision Approval

Keputusan untuk persetujuan atau penolakan proposal pembiayaan.
The decision to approve or reject a financing proposal.

Monitoring dan Evaluasi Aspek LST

Maybank Indonesia memantau perkembangan para debitur dalam menjalankan kegiatan usahanya, sesuai dengan pembiayaan yang diberikan. Bank melakukan monitoring dan evaluasi pada saat proses perpanjangan pembiayaan yang diberikan. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan atas aspek LST dilakukan secara bersama-sama oleh unit Sustainability, Manajemen Risiko Kredit, dan Bisnis.

Monitoring and Evaluation of ESG Aspects

Maybank Indonesia monitors the progress of debtor's businesses and their performance in paying their loans. These monitoring and evaluations of ESG aspects determine the renewal of financing and are carried out by the Sustainability, Credit Risk Management, and Business units.

Analisis Risiko Finansial terkait Iklim [201-2]

Upaya mengatasi risiko negatif dampak perubahan iklim harus dilakukan bersama semua pemangku kepentingan. Untuk itu, Bank membuat daftar sektor yang memiliki risiko keberlanjutan tinggi dengan mengidentifikasi dampak perubahan iklim untuk sektor kehutanan.

Climate-related Financial Risk Analysis [201-2]

Efforts to mitigate the adverse risks of climate change need collaboration with all stakeholders. The Bank has identified sectors with high sustainability risks by assessing the impacts of climate change, particularly in the forestry sector.

Risiko lingkungan dapat berdampak pada risiko keuangan yang akan mempengaruhi pembiayaan kepada debitur. Menghadapi hal ini, Maybank Indonesia selektif dalam menerima calon debitur dan menghindari pembiayaan berisiko tinggi terhadap kerusakan lingkungan hidup.

Environmental risks cause financial risks and affect the financing for debtors. Thus, Maybank Indonesia establishes selective procedures for financing prospective debtors and refrains from disbursing financing for debtors whose businesses pose detrimental risks to the environment.

Adopsi Awal IFRS *Sustainability*

Dalam laporan keberlanjutan ini, Maybank Indonesia mulai menyampaikan informasi tentang manajemen risiko terkait iklim dengan melakukan adopsi awal The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability. Penerapan IFRS Sustainability bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam kinerja keberlanjutan, mengelola risiko keberlanjutan, dan meningkatkan daya saing di pasar global.

Early Adoption of IFRS Sustainability

This sustainability report discloses information on the management of climate risks through the early adoption of The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability. The adoption will improve transparency and accountability in sustainability performance, mitigate sustainability risks, and bolster competitiveness in the global market.

Pengungkapan IFRS S2 Climate-related Disclosure

IFRS S2 Climate-related Disclosure

Tata Kelola

Tata kelola mengacu pada praktik dan kebijakan yang menjadi dasar acuan bagi Bank dalam mengupayakan dan mendorong aksi adaptasi dan mitigasi iklim yang positif. Hal ini juga mencakup pembentukan kultur dan pola pikir mengenai upaya aksi iklim. Bank menerapkan mekanisme tata kelola dan mekanisme yang mendukung rencana transisi iklim melalui pengawasan Dewan Komisaris, serta kemampuan Manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang iklim.

Governance

Governance refers to practices and policies serving as the basis for the Bank to promote positive climate adaptation and mitigation actions, as well as to establish a climate action culture and mindset. The Bank establishes governance and mechanisms supporting climate transition plans with oversight from the Board of Commissioners and assesses climate risks and opportunities through Management.

Tata Kelola dan pengawasan risiko iklim mengikuti susunan tata Kelola yang telah diatur di dalam Kerangka Kerja Risiko LST (*ESG Risk Framework*) dan *Sustainability Framework*. Peran, tanggung jawab dan akuntabilitas dalam mengelola risiko iklim juga dialokasikan di tiga lini pertahanan. Secara umum, peran lini pertama melibatkan pelaksanaan kegiatan dan tanggung jawab atas risiko iklim, sedangkan lini kedua bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan struktur risiko iklim. Lini ketiga bertanggung jawab untuk memberikan penilaian, validasi, dan jaminan independen.

Three lines of defense manage climate risk, each with different roles, responsibilities, and accountabilities. The first line plays a role in executing any climate risk activity and holds responsibility for it. The second line is responsible for establishing climate risk policies and structures. The third line holds responsibility for independent assessment, validation, and assurance.

Strategi

Risiko iklim dapat timbul dari dampak risiko fisik (*physical risk*), risiko transisi (*transition risk*), dan *liability risk*. Dampak dari risiko-risiko ini secara keseluruhan (dalam agregasi) atau secara *standalone* dapat mempengaruhi aktivitas bisnis dan operasi Bank, serta berdampak pada nilai aset dan investasi. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan fokus pada risiko iklim yang mewajibkan Bank mengintegrasikan faktor risiko iklim ke dalam strategi manajemen risiko.

Strategy

Physical risk and transition risk may cause climate risk and affect the Bank's business operation, asset values, and investments. It underscores the imperative of climate risk integration into the risk management strategy.

Selain itu, untuk menentukan dan membangun resiliensi strategi bisnis Bank terhadap risiko iklim, analisis skenario iklim merupakan sarana yang penting dan berguna untuk digunakan. Perusahaan menerapkan analisis skenario untuk mengkaji potensi risiko dan peluang iklim melalui proses berikut:

1. Penilaian terhadap materialitas risiko iklim - menilai eksposur Bank saat ini, yang diantisipasi terhadap risiko iklim dan peluang untuk menentukan materialitasnya.
2. Mengidentifikasi dan mendefinisikan skenario yang sesuai - mengidentifikasi dan mendefinisikan berbagai skenario, yang memberikan keragaman potensial kondisi iklim yang dapat berpengaruh pada kondisi Bank.
3. Mengevaluasi dampak bisnis - mengevaluasi potensi resiliensi rencana strategis dan tujuan bisnis Bank terhadap berbagai skenario.
4. Mengidentifikasi potensial respon - dengan menggunakan penilaian ini, mengidentifikasi opsi-opsi untuk meningkatkan resiliensi Bank terhadap risiko dan peluang iklim yang mungkin terjadi.
5. Mendokumentasikan dan mengungkapkan - mendokumentasikan dan mengkomunikasikan proses kepada pemangku kepentingan terkait, mengungkapkan masukan utama, asumsi, metode analisis, output dan respon manajemen potensial.
6. Memastikan tata kelola yang baik - mengintegrasikan analisis skenario ke dalam perencanaan strategis dan/atau proses manajemen risiko perusahaan.

In addition, to determine and build the resilience of the Bank's business strategy to climate risks, climate scenario analysis is an important and useful tool to use. The Company applies scenario analysis to assess potential climate risks and opportunities through the following process:

1. Assessment of climate risk materiality - assessing the Bank's current exposure to anticipate climate risks and opportunities and determine their materiality.
2. Identification of appropriate scenarios - identifying and defining a range of scenarios with insights into climate conditions that could affect the Bank's circumstances.
3. Business impact evaluation - evaluating the resilience of the Bank's strategic plans and business objectives to various scenarios.
4. Identification of potential responses - identifying options to improve the Bank's resilience to possible climate risks and opportunities.
5. Documentation and disclosure - documenting and communicating the process to relevant stakeholders, disclosing key inputs, assumptions, analysis methods, outputs, and potential management responses.
6. Good governance assurance - integrating scenario analysis into strategic planning and/or corporate risk management processes.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko iklim diperlukan untuk membangun ketahanan iklim yang efektif bagi Bank, baik dari segi operasional maupun aktivitas bisnis. Manajemen risiko memerlukan jalur transisi yang terencana dengan pengawasan terhadap adaptasi organisasi, mitigasi dan tata kelola inisiatif yang berkaitan dengan perubahan iklim.

a. Adaptasi
   Adaptasi mengacu pada penyesuaian atau perubahan dalam proses, praktik, dan struktur di dalam bisnis untuk memoderasi potensi risiko dari perubahan iklim dan transisi ke lingkungan rendah karbon. Bank harus mengambil tindakan yang relevan untuk menghindari risiko mal-adaptasi.

Risk Management

Climate risk management is key to the Bank's business and operation resilience to climate risks. Risk management requires a planned transition path with oversight of organisational adaptation, mitigation and governance initiatives for climate change.

a. Adaptation
   Adaptation refers to adjustments or changes in processes, practices and structures within the business to moderate potential risks from climate change and transition to a low-carbon environment. The Banks should take relevant actions to prevent the risk of mal-adaptation.

b. Mitigasi
Mitigasi mengacu pada penyesuaian atau perubahan dalam proses, praktik, dan struktur di dalam bisnis untuk menghindari atau mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan bisnis dan operasional. Bank akan berusaha menilai dampak potensial dari setiap tindakan dan jika perlu, menghindari tindakan tersebut, mencari solusi alternatif, atau mengelola dampaknya.

c. Pengendalian dan Pemantauan Risiko
Langkah-langkah pengendalian dan pemantauan risiko iklim harus dilakukan secara efektif untuk menghindari, mengurangi, mengalihkan, atau menerima risiko yang melekat pada portofolio Bank, yaitu transaksi dan operasi bisnis, secara keseluruhan. Berdasarkan pemahaman ini, Bank mengembangkan strategi pengendalian dan pemantauan risiko, baik dari perspektif 'outside-in' maupun 'inside-out'.

Perspektif 'outside-in' dilakukan melalui penerapan rencana adaptasi menyeluruh dan langkah-langkah resiliensi untuk meminimalkan eksposur terhadap risiko fisik. Bank melakukan pendekatan secara hati-hati dalam menyusun rencana adaptasi dan langkah-langkah resiliensi.

Selain itu, pengelolaan risiko iklim dari perspektif 'Inside-out' diterapkan dengan target pengurangan emisi dan rencana transisi menuju Net Zero pada tahun 2050. Makna 'inside out' adalah pelibatan yang kami lakukan dengan para pemangku kepentingan dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan dan resilien terhadap iklim.

d. Pelaporan Risiko
Pelaporan yang akurat, komprehensif, dan informatif merupakan hal yang sangat penting bagi Bank dalam mengumpulkan dan melaporkan eksposur risiko iklim kepada Dewan Komisaris, Komite, dan Manajemen Senior secara berkala.

Metrik dan Target

Penetapan metrik dan parameter risiko iklim, serta pemantauan *Key Risk Indicator* (KRI) akan mengarahkan Bank dalam mengendalikan risiko eksposur agar sesuai dengan *risk appetite*. Pemantauan akan membantu Bank dalam mengelola dampak risiko iklim, melacak kemajuan terhadap KRI yang telah ditetapkan, dan mematuhi persyaratan pelaporan yang diwajibkan oleh regulator.

Metrik yang akan digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko iklim, di antaranya mencakup jumlah dan luasnya aset atau kegiatan bisnis yang rentan terhadap risiko transisi; jumlah dan luasnya aset atau kegiatan bisnis yang rentan terhadap risiko fisik; serta penilaian berwawasan ke depan dan berbasis pengembalian untuk mengukur risiko dan peluang "Climate VaR". Target akan ditetapkan sejalan dengan *Climate Risk Appetite Statement* di tahun berjalan.

Penerapan Kebijakan Risiko Iklim

Sejalan dengan komitmen Maybank dalam mencapai Net Zero Carbon equivalent by 2050, Grup Maybank telah mengimplementasikan Group Climate Risk Policy yang saat ini sedang dalam proses adopsi oleh Maybank Indonesia. Kebijakan ini akan diadopsi dan diimplementasikan Maybank Indonesia sebagai bagian dari Grup Maybank. Kebijakan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim sesuai dengan panduan dari Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) dan regulasi terkait.

b. Mitigation
Mitigation refers to adjustments or changes in processes, practices, and structures within the business to avoid or reduce carbon emissions from business and operational activities. The Bank will endeavour to assess the potential impact of each action and if necessary, avoid the action, seek alternative solutions, or manage the impact.

c. Risk Control and Monitoring
Climate risk control and monitoring measures shall be effectively implemented to avoid, reduce, transfer, or accept the risks inherent in the Bank's portfolio, i.e. business transactions and operations. Based on this understanding, the Bank develops risk control and monitoring strategies from both an 'outside-in' and 'inside-out' perspective.

The 'outside-in' perspective covers comprehensive adaptation plans and resilience measures to minimise exposure to physical risks. The Bank takes a prudent approach in developing adaptation plans and resilience measures.

In addition, climate risk management of an 'Inside-out' perspective targets emission reduction and a transition plan towards Net Zero by 2050. The 'inside out' refers to our engagement with stakeholders in sustainable and climate resilient practices.

d. Risk Reporting
Accurate, comprehensive and informative reporting is essential for the Bank to collect and report climate risk exposures to the Board of Commissioners, Committees and Senior Management on a regular basis.

Metrics and Targets

The climate risk metrics and parameters, as well as monitoring Key Risk Indicators (KRIs) will enable the Bank to control the alignment between risk exposures and risk appetite. The monitoring measure will further assist the Bank in managing climate risk impacts, tracking KRI progress, and complying with regulatory reporting requirements.

The metrics to measure climate risk are the number and extent of assets or business activities vulnerable to transition risk; the number and extent of assets or business activities vulnerable to physical risk; and a forward-looking and returns-based assessment to measure "Climate VaR" risks and opportunities. Targets will be set in line with the Climate Risk Appetite Statement in the current year.

Implementation of Climate Risk Policy

Maybank is committed to achieving Net Zero Carbon equivalent by 2050; thus, the Maybank Group sets a Group Climate Risk Policy. Currently, Maybank Indonesia is adopting this policy, which identifies, assesses, and manages climate-related risks, with guidance from the Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) and relevant regulatory requirements.

Kebijakan Risiko Iklim Group Maybank (CRP) disusun sebagai konsep dan pendekatan dalam mengelola eksposur risiko iklim pada seluruh aktivitas bisnis dan operasional group. Melalui CRP, diharapkan risiko iklim dapat terintegrasi dalam setiap kegiatan dan aktivitas yang dilakukan, sehingga dapat memperkuat manajemen risiko iklim dalam rangka membangun ketahanan iklim Grup Maybank.

Ketahanan Iklim merupakan kombinasi dari pengukuran risiko iklim yang akurat & tepat dan pengelolaan risiko iklim yang efektif yang harus sejalan dengan 5 prinsip utama:
1. Transisi yang teratur
2. Efisiensi Operasional dan Fleksibilitas
3. Aktivitas Bisnis yang Berkelanjutan
4. Navigasi Lanskap Kebijakan yang Kompleks
5. Keadilan Sosial Iklim

Selain mengatur terkait pengukuran dan pengelolaan risiko iklim, CRP juga mengatur terkait Tata kelola dan pengawasan risiko, Pengembangan SDM, *Greenwashing* dan *Supply Chain Management*.

Penerapan *Climate Risk Stress Test* (CRST)
Maybank Indonesia melakukan CRST sebagai bagian dari proyek percontohan OJK untuk memahami risiko perubahan iklim terhadap kinerja keuangan, sesuai dengan arahan dari regulator. Penerapan CRST Maybank Indonesia di tahun 2023 masih dalam tahap inisiasi, sesuai dengan timeline dari OJK. Sampel yang digunakan dalam *exercise initial phase* CRST, yaitu utilitas, pertambangan, energi, industri pengolahan, pengadaan listrik, pertanian, serta gas & uap/air. Bank menggunakan sampel debitur yang masuk dalam daftar sektor prioritas OJK dan memiliki kontribusi setidaknya 50% terhadap total kredit bank, serta merupakan penghasil emisi tertinggi.

Skenario analisis yang digunakan dalam tahap awal ini, yaitu:
1. *Net Zero* 2050: Diasumsikan keseluruhan Negara akan melakukan usaha yang diperlukan untuk mencapai karbon netral pada 2050. Mayoritas lembaga keuangan diproyeksikan akan terpapar risiko transisi yang tinggi akibat perubahan iklim.
2. *Delayed Transition*: Diasumsikan bahwa tidak ada kebijakan khusus yang diambil menuju masyarakat yang peduli akan emisi karbon pada tahun 2020-2030. Namun demikian, pada tahun 2030 diasumsikan pemerintah akan mengeluarkan kebijakan yang signifikan sehingga target karbon netral akan tercapai pada 2050. Kecepatan atas respons lembaga keuangan terhadap perubahan/penyesuaian kebijakan Pemerintah dianggap sebagai risiko transisi.
3. *Current Policies*: Diasumsikan bahwa tidak ada kebijakan baru yang diambil untuk menanggulangi dampak perubahan iklim, sehingga lembaga keuangan akan sangat terdampak risiko fisik, sementara dampak risiko transisi yang paling kecil dari tiga skenario yang ada.

Bank masih dalam proses mengkuantifikasi risiko terkait dengan potensi dampak perubahan iklim yang sejalan dengan pendekatan climate risk stress testing (CRST), yang saat ini masih dalam tahap inisiasi sesuai dengan ketentuan dari OJK. Namun demikian, Maybank Indonesia terus berkomitmen untuk meningkatkan portofolio LST dan melakukan *screening & criteria* terhadap calon pembiayaan bank.

The Maybank Group Climate Risk Policy (CRP) articulates the concept and approach for managing climate risk exposure across the Group's business operations. The primary strategy is to mitigate climate risks to our operations, thereby improving our risk management and strengthening the Group's resilience to climate-related challenges.

Climate resilience combines accurate and timely climate risk assessment and effective climate risk management. It is accordance to the five key principles outlined below:
1. Orderly transition pathway
2. Operational Efficiency and Flexibility
3. Sustainable of Business Activity
4. Navigating Complex Regulatory Landscape
5. Pursuing Climate Social Justice

Another to oversee the Climate risk assessment & management, CRP also governs Governance & Risk Oversight, People and Development, Greenwashing, and Supply Chain Management.

Implementation of Climate Risk Stress Test (CRST)
Maybank Indonesia conducts CRST as part of OJK's pilot project, this compliance aims to understand the risk of climate change on financial performance. In 2023, Maybank Indonesia initiated such CRST compliance in accordance with the OJK timeline. The samples used in the CRST initial phase are utilities, mining, energy, processing industry, electricity procurement, agriculture, and gas & steam/water. The Bank uses a sample of debtors categorised in the OJK priority sector list and contributes at least 50% to the Bank's total credit, and with the highest emitters.

The analysis scenarios used in this initial stage are as follows:
1. Net Zero 2050: This scenario assumes that all countries will undertake necessary measures to achieve carbon neutrality by 2050. Most financial institutions are anticipated to face significant transition risks due to climate change.
2. Delayed Transition: In this scenario, no specific policies are enacted towards addressing carbon emissions concerns from 2020 to 2030. However, by 2030, it is assumed that governments will introduce substantial policies to attain carbon neutrality by 2050. The pace at which financial institutions adapt to government policy changes or adjustments is considered a transition risk factor.

3. Current Policies: This scenario assumes the absence of new policies aimed at mitigating the impacts of climate change. Consequently, financial institutions are expected to experience substantial physical risks, while the impact of transition risk is considered to be minimal compared to the other two scenarios.

The Bank is still in the process of quantifying risks related to the potential impact of climate change in line with the climate risk stress testing (CRST) approach, which is currently still in the initiation stage in accordance with the provisions of the OJK. Nevertheless, Maybank Indonesia upholds its commitment to expanding its Environmental, Social, and Governance (ESG) portfolio and implementing screening and criteria for prospective bank financing.

Tanggung Jawab Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Finance Products and Services

Keberadaan Bank memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan ekonomi Masyarakat, terutama membuka akses permodalan. Hadirnya produk/jasa layanan perbankan memiliki berbagai dampak, baik positif maupun negatif yang dapat berpengaruh pada operasional Bank maupun usaha masyarakat.

The Bank plays a pivotal role in driving the community's economy by facilitating access to capital. The availability of banking products and services has diverse impacts on the Bank's operations and community businesses.

Dampak Positif dan Negatif Produk Keuangan Berkelanjutan [POJK-F.28]

Produk atau layanan yang bersifat digital, di samping memberikan kemudahan kepada para nasabah juga memiliki dampak negatif seperti rentannya keamanan data, privasi nasabah, dan *cyber-crime* yang sewaktu-waktu dapat mengancam. Dalam memitigasi dampak negatif tersebut, Bank terus menghimbau agar masyarakat waspada dalam menjaga keamanan data pribadi, dan cepat tanggap dalam melaporkan apabila terjadi kebocoran data.

Positive and Negative Impacts of Sustainable Financial Products [POJK-F.28]

Digital products or services provide customers with convenience, but they are vulnerable to data security breaches and customer privacy leaks, as well as cybercrime. To mitigate these threats, the Bank urges the public to be vigilant in maintaining personal data security and to promptly report any data leaks.

Di balik itu, sektor pembiayaan usaha berkelanjutan memiliki dampak positif untuk mendukung pelaksanaan proyek-proyek hijau. Proyek hijau diyakini menjadi suatu peluang usaha baru, walaupun ada potensi dampak negatif, yakni masih tingginya risiko *non-performing loan* (NPL). Pembiayaan usaha berkelanjutan masih memerlukan waktu agar dapat lebih diterima oleh masyarakat dan didukung oleh Pemerintah agar risikonya dapat diperkecil.

On the flip side, sustainable business financing fosters green projects seen as emerging business prospects, albeit with a potential downside, notably the heightened risk of non-performing loans (NPLs). Sustainable business financing requires more time for broader public acceptance and governmental support to mitigate these risks.

Pelayanan yang Setara [FS15][POJK-F.17]

Maybank Indonesia berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh nasabah tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, kebangsaan, maupun status sosial. Seluruh produk dan jasa yang ditawarkan, seperti tabungan, deposito, kartu kredit, hingga pinjaman berlaku sama untuk seluruh nasabah, sesuai dengan ketentuan. Bank memberikan layanan dengan kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi yang berlaku sama untuk semua nasabah sesuai dengan kategori dan bentuk pelayanannya, tanpa perbedaan latar belakang. Seluruh karyawan Maybank Indonesia telah mengikuti pelatihan untuk memberikan layanan yang setara, melalui komunikasi yang baik dan sikap saling menghormati.

Equitable Services [FS15][POJK-F.17]

Maybank Indonesia delivers equal services to all customers regardless of ethnicity, religion, race, gender, nationality, or social standing. Our wide range of products and services, including savings, deposits, credit cards, and loans, are available for all customers. The Bank provides customers with convenient services for all transactions. Every member of the Maybank Indonesia team undergoes training for equal services, fostering effective communication and mutual respect.

Inovasi Produk Keuangan Berkelanjutan [POJK-F.26]

Maybank Indonesia terus berinovasi untuk menciptakan produk dan layanan perbankan sesuai dengan kebutuhan para nasabah. Produk dan layanan yang kami kembangkan juga sejalan dengan aspek-aspek LST.

Innovations in Sustainable Finance Products [POJK-F.26]

Maybank Indonesia innovates banking products and services to answer our customers' needs. Our products and services are in compliance with ESG aspects.

Pada tahun 2023, Bank meluncurkan berbagai jenis solusi *product bundling*, yaitu produk-produk dari *transaction banking* berdasarkan kebutuhan nasabah. Selain itu, Bank melakukan *enforcement of account planning discipline and cross-selling* untuk melihat potensi yang dapat dikembangkan.

Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan

Maybank Indonesia mengadopsi Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework*/SPF) yang diluncurkan oleh Grup Maybank pada tahun 2022 yang kemudian diperbarui pada tahun 2023. KPB bertujuan untuk mendorong pengembangan produk hijau, sosial, berkelanjutan dan prosedur *sustainability-linked* sebagai wujud kontribusi terhadap Perjanjian Paris dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). SPF telah diterapkan pada produk Syariah dan konvensional, meliputi pinjaman korporasi, pasar modal utang dan ekuitas, pembiayaan perdagangan, pembiayaan ritel, asuransi, manajemen aset dan kekayaan, derivative, dan deposito. KPB berlaku untuk seluruh produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip LST.

Maybank Shariah Wealth Management (MySWM)

Maybank Shariah Wealth Management (MySWM) diluncurkan pada tahun 2023. MySWM merupakan layanan pengelolaan keuangan berbasis Syariah yang membantu nasabah agar tujuan keuangan nasabah dapat terwujud bukan hanya untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek, menengah maupun jangka panjang, lebih dari pada itu MySWM memberikan manfaat pengelolaan keuangan bukan secara fisik semata namun memberikan manfaat emosional dan spiritual, sehingga mampu memberikan keseimbangan yang utuh bagi nasabah.

Kami menyebutnya sebagai 5 Jalan Menuju Kebaikan yang disesuaikan dengan Life Moment Nasabah, yaitu :

In 2023, the Bank introduced a wide range of product bundling solutions, comprising transaction banking products designed to meet customer requirements. Additionally, the Bank reinforced account planning discipline and cross-selling initiatives to explore potential opportunities for development.

Sustainable Product Framework

Maybank Indonesia adopted the Sustainable Product Framework (SPF) launched by Maybank Group in 2022 which was then updated in 2023. The SPF aims to promote the creation of green, social, sustainable, and sustainability-linked products as a means of contributing to the Paris Agreement and advancing the Sustainable Development Goals (SDGs). This framework has been implemented across both Islamic and conventional products, encompassing corporate loans, debt and equity capital markets, trade finance, retail finance, insurance, asset and wealth management, derivatives, and deposits. The Sustainable Product Framework (SPF) applies to all financial products and services that adhere to ESG principles.

Maybank Shariah Wealth Management (MySWM)

Maybank Shariah Wealth Management (MySWM) was introduced in 2023 as a Shariah-compliant financial management service. MySWM assists customers in achieving their financial objectives across short, medium, and long-term horizons. More than just financial gains, MySWM offers holistic benefits encompassing emotional and spiritual aspects, aiming to provide customers with a well-rounded balance.

We refer to it as the “5 Paths to Goodness,” each tailored to the customer’s life moment, namely:

Wealth Creation

01	**Wealth creation**	Membantu menyediakan beragam solusi untuk memulai pemupukan kekayaan/asset Assisting in providing a variety of solutions to initiate wealth or asset creation
02	**Wealth Accumulation**	Membantu memberikan peluang bagi setiap keluarga untuk mengoptimalkan hasil investasi dari aset yang sudah ada berdasarkan prinsip Syariah dan sesuai profil risiko nasabah yang bersangkutan Providing each family with the opportunities for optimising investment returns from existing assets based on Shariah principles and according to the risk profile of the customer concerned
03	**Wealth Preservation**	Membantu setiap keluarga untuk menyiapkan solusi untuk memproteksi kekayaan/aset yang sudah ada Assisting each family in preparing solutions to protect existing wealth or assets
04	**Wealth Purification**	Membantu nasabah untuk mensucikan harta dan menyalurkan amal jariah (melalui, zakat, sedekah, waqaf, dsb) Assisting customers in purifying their wealth and channeling their charity through zakat, sadaqah, waqf, etc
05	**Wealth Distribution**	Membantu nasabah untuk merencanakan wasiat dan waris, untuk memastikan harta/kekayaan dapat bermanfaat untuk keluarga serta generasi penerus dan dapat juga dimanfaatkan untuk pihak lain/ masyarakat yang yang membutuhkan Assisting customers in planning wills and inheritance to ensure that wealth can benefit families and future generations and can also be used for other parties or communities in need

Praktik Operasional yang Adil [2-27][206-1]

Maybank Indonesia melaksanakan praktik usaha yang adil kepada seluruh pihak yang berkaitan dengan aktivitas perbankan. Dalam menjalankan praktik operasi yang adil ini, Maybank Indonesia mematuhi peraturan perundang-undangan sesuai dengan prinsip persaingan yang sehat. Bank membangun hubungan yang adil dan menghindari konflik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Fair Operating Practices [2-27][206-1]

Maybank Indonesia adheres to fair business practices in all banking activities. The Bank complies with laws and regulations, fosters equitable relationships, and prevents conflicts with all stakeholders.

Praktik operasi yang adil

Fair Operating Practices

- **Memberikan kesempatan yang adil dan setara kepada seluruh karyawan, masyarakat, serta pemasok/mitra kerja/vendor**
- **Menegakkan praktik antikorupsi, antisuap, dan anti-*fraud* pada seluruh unit kerja**
- **Tidak berkontribusi dalam kegiatan politik**
- **Mematuhi seluruh peraturan dan tidak melakukan pelanggaran**

- Providing fair and equal opportunities to all employees, communities, and suppliers/work partners/vendors
- Enforcing anti-corruption, anti-bribery, and anti-fraud practices in all work units
- Not contributing to political activities
- Complying with all regulations and not committing offences




Maybank Syariah


Maybank



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

02

Daftar Isi

Profil Laporan Report Profile	154
Topik Material Material Topics	156
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	162
LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form	174





Profil Laporan

Report Profile

Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia disusun dalam periode tahunan yang mengungkapkan kinerja LST. Namun, Bank belum memiliki laporan/bagian terpisah yang membahas upaya-upaya Perusahaan dalam bidang LST. Bank menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 pada Maret 2023. Isi laporan mencakup seluruh data dan informasi periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023, dengan dilengkapi data dua tahun sebelumnya untuk menunjukkan tren kinerja. Data kinerja keuangan bersifat konsolidasi yang berasal dari operasional Maybank Indonesia beserta anak perusahaannya, yaitu WOM Finance dan Maybank Indonesia Finance yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain itu, data kinerja lingkungan bersifat konsolidasi, adapun data dan informasi lainnya hanya berasal dari kinerja Maybank Indonesia. Selama tahun 2023, tidak ada penyajian data Kembali dan Bank tidak menerima bantuan finansial yang signifikan dari Pemerintah. [2-2][2-3][201-4]

This Sustainability Report is compiled over an annual period and discloses ESG performance. However, the Bank has yet to disclose a separate report on the Bank's ESG efforts. Our Sustainability Report is prepared on an annual basis, the 2022 Sustainability report was disclosed in March 2023. It discloses data from 1 January to 31 December 2023 and the data from the two preceding years to demonstrate performance trends. Financial performance data is consolidated from the operations of Maybank Indonesia and its subsidiaries—WOM Finance and Maybank Indonesia Finance. Of note, a Public Accountant's Office has audited the data. Additionally, consolidated environmental performance data is included, while other data and information are sourced solely from the performance of Maybank Indonesia. During the year 2023, there was no presentation of return data, and the Bank did not receive significant financial assistance from the Government. [2-2][2-3][201-4]

Informasi dan data dari tahun sebelumnya dikaji ulang dan disajikan kembali (*restatement*) karena adanya perbedaan metode perhitungan. Namun, penyajian ulang ini tidak mempengaruhi kinerja Bank. [2-4]

Information and data from the previous year are reassessed and restated due to differences in calculation methods. However, this restatement does not affect the Bank's performance. [2-4]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan menggunakan standar dan peraturan, yaitu:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) 2021 No. 16/SEOJK.04/2021
- Standar Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021, dengan kesesuaian: with reference to the GRI Standards
- Suplemen Sektor Jasa Keuangan GRI-G4
- Sustainable Banking Assessment (SUSBA) Environmental, Social, and Governance Pillars dari World Wide Fund for Nature (WWF)
- International Finance Reporting Standards (IFRS)-S2 mengenai iklim dengan pendekatan adopsi dini
- ASEAN Corporate Governance Scorecard

The preparation of the Sustainability Report is in ali gnment with standards and regulations as follows:

- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, referring to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) 2021 No. 16/SEOJK.04/2021
- Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 with reference to the GRI Standards
- GRI-G4 Financial Services Sector Supplement
- Sustainable Banking Assessment (SUSBA) Environmental, Social, and Governance Pillars from the World-Wide Fund for Nature (WWF)
- International Finance Reporting Standards (IFRS)-S2 on climate with an early adoption approach
- ASEAN Corporate Governance Scorecard

Penjaminan Eksternal [POJK G.1] [2-5, 2-14]

Laporan Keberlanjutan ini belum diperiksa dan diverifikasi oleh pihak ketiga yang independen. Meskipun demikian, seluruh informasi yang disajikan telah ditinjau oleh pihak internal Maybank Indonesia (yaitu seluruh unit di Bank) untuk memastikan validitas data dan informasi, serta telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

External Assurance [POJK G.1] [2-5, 2-14]

An independent party has yet to examine and verify this sustainability report; nevertheless, Maybank Indonesia's internal parties (comprising all units within the Bank) have reviewed and validated the data and information. Of note, the Board of Directors and Board of Commissioners have approved the validation of the report.



Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]
Maybank Indonesia mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan maupun lembaga terkait yang telah memberikan masukan Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Beberapa tanggapan ini di antaranya adalah perlunya meningkatkan informasi tentang penyajian kinerja keuangan berkelanjutan, terutama portofolio pembiayaan hijau; inisiatif dalam mencegah perubahan iklim dan dampak negatifnya, serta pelibatan pemangku kepentingan.

Atas umpan balik yang diberikan, maka Maybank Indonesia melakukan tinjauan atas topik material, menambah informasi kinerja pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), dan menyampaikan inisiatif mitigasi perubahan iklim, serta melibatkan pemangku kepentingan dalam mengembangkan narasi di dalam laporan keberlanjutan ini.

Feedback from the Previous Year's Report [POJK G.3]
Maybank Indonesia would like to express its gratitude to all stakeholders and relevant institutions who have provided feedback on the previous Sustainability Report. Some of the feedback includes the need to disclose comprehensive sustainable financial performance, the green financing portfolios, initiatives to prevent climate change and its negative impacts, as well as stakeholder engagement.

In response to the feedback, Maybank Indonesia reviewed the material topics, added information on Sustainable Business Activities Category (SBAC) financing performance, conveyed climate change mitigation initiatives, and engaged stakeholders in developing the narrative in this sustainability report.

Kontak Laporan [2-3]

Report Contacts [2-3]

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No.8, Gelora Bung Karno, Jakarta 10270, Indonesia

(62-21) 2922 8888 (62-21) 2922 8914 investorrelation@maybank.co.id

Topik Material [3-1][3-2]

Material Topics

Maybank Indonesia mengidentifikasi berbagai isu penting dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang kemudian dirumuskan dalam topik material dengan memperhatikan dampaknya pada pemangku kepentingan dan kesesuaian dengan Grup Maybank. Dalam menentukan topik material, Bank juga melibatkan pihak independen dan melakukan survei kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memperoleh saran. Seluruh topik material yang disajikan telah mempertimbangkan risiko, peluang, serta dampak aktual dan potensial pada aspek LST yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Maybank Indonesia identified various critical issues in environmental, social, and governance (ESG) aspects, impact to stakeholders, and alignment with Maybank Group in formulating them into material topics. In determining these material topics, the Bank also engaged with independent parties and conducted surveys among internal and external stakeholders to obtain suggestions. All presented key issues have taken into account the risks, opportunities, and actual & potential impacts on ESG aspects that may affect decision-making.

Proses Penentuan Topik Material
Material Topic Determination Process

01

Memahami proses bisnis Maybank Indonesia untuk identifikasi risiko dan peluang
Understanding Maybank Indonesia's business process to identify risks and opportunities

02

Melakukan identifikasi dampak positif dan negatif, baik dampak potensial maupun aktual yang dapat mempengaruhi keberlanjutan Bank, lingkungan, dan sosial
Identifying positive and negative impacts, both potential and actual, affecting the sustainability of the Bank, environment, and society

03

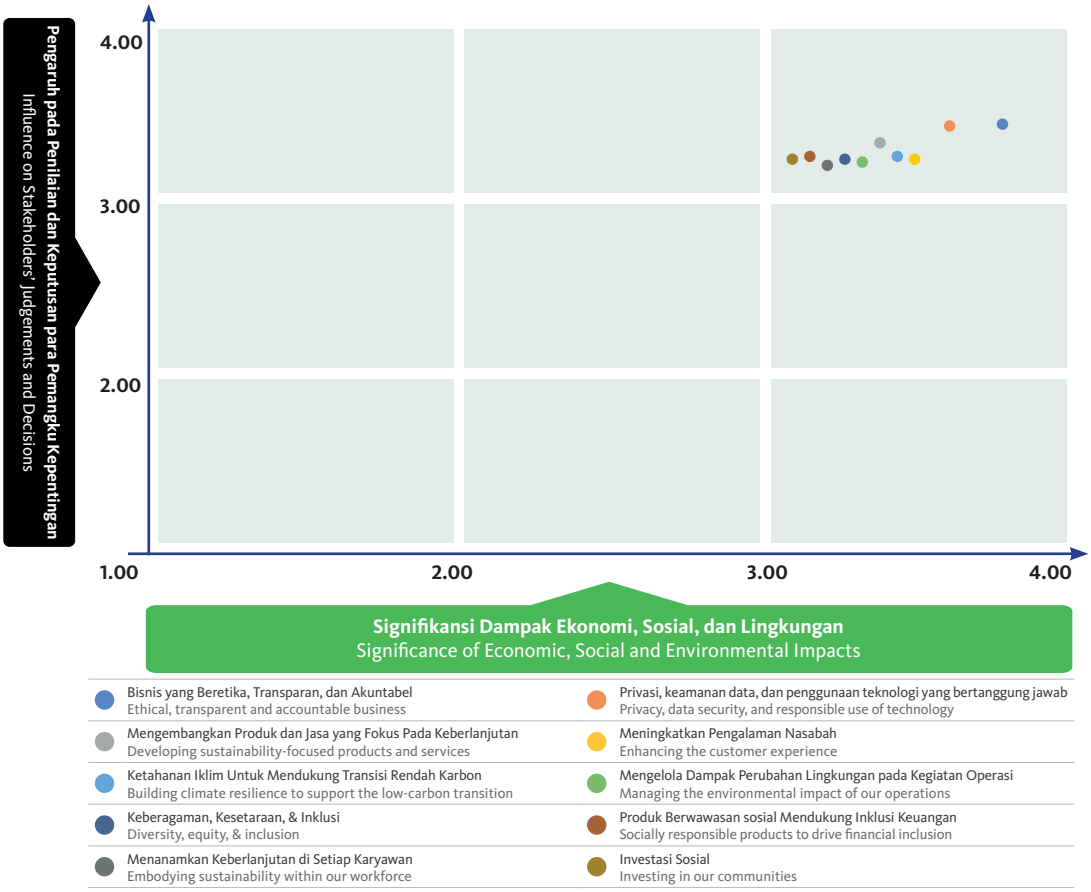
Melakukan asesmen tingkat kepentingan dari dampak kegiatan Bank, khususnya aspek pembiayaan, layanan, dan kepatuhan
Assessing the impacts of Bank activities, especially the financing, services, and compliance aspects

04

Menentukan prioritas berdasarkan dampak yang paling signifikan untuk disajikan dalam Laporan
Prioritising based on the most significant impacts to be presented in the report

05

Penyajian topik material berdasarkan prioritas
Presenting material topics based on priorities



Kami berupaya untuk meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan, guna memberikan manfaat bersama dan nilai jangka panjang bagi para mereka. Sebagai upaya untuk melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan lebih baik, kami mengembangkan penilaian materialitas sederhana yang bertujuan untuk mengetahui isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang penting bagi mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa Bisnis yang beretika, transparan, dan akuntabel merupakan isu yang paling signifikan. Para pemangku kepentingan menyatakan bahwa dalam menjalankan jasa keuangan, transparansi dan kepercayaan merupakan kunci bagi kredibilitas dan hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

We strive for better stakeholder engagement, to bring mutual benefits and long-term value to our stakeholders. To engage our internal and external stakeholders better, we developed a simpler materiality assessment aimed at finding out the important environmental, social and governance issues to them. The results identify Transparency & Trust as the most significant issues. The stakeholders stated that as Maybank Indonesia provides financial services, transparency and trust are key to its credibility and good relationship with all stakeholders.

Topik terkait Privasi, Keamanan Data, dan Penggunaan Teknologi yang Bertanggung Jawab juga menjadi isu yang signifikan. Di era digitalisasi, inovasi digital dan keamanan data menjadi kunci utama bagi perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan industri. Inovasi digital memungkinkan efisiensi operasional dan peningkatan produktivitas, tetapi keamanan data juga krusial untuk melindungi integritas dan kerahasiaan data perusahaan dari serangan siber yang dapat menyebabkan kerugian finansial dan reputasi yang merugikan. Lebih lanjut, seluruh topik yang sudah diidentifikasi, menjadi prioritas untuk dikelola dan dilaporkan pada Laporan ini.

Topics related to Privacy, Data Security, and Responsible Use of Technology are also significant issues. In the era of digitalisation, digital innovation and data security are key for companies to survive and thrive in industry competition. Digital innovation enables operational efficiency and increased productivity, but data security is also crucial to protect the integrity and confidentiality of corporate data from cyber-attacks that can lead to financial loss and reputational damage. Furthermore, all identified topics are prioritised to be managed and reported on in this Report.

Secara keseluruhan, topik material yang disajikan dalam laporan keberlanjutan Maybank Indonesia telah memetakan isu signifikan yang sejalan dengan topik material Grup Maybank. Namun demikian, karena penilaian materialitas yang dilakukan oleh Maybank Indonesia lebih sederhana daripada Grup Maybank, ada penggabungan beberapa topik yang sejenis.

Overall, the material topics presented in Maybank Indonesia's sustainability report have effectively addressed significant issues that align with those of the Maybank Group. However, due to Maybank Indonesia's simplified materiality assessment compared to that of the Maybank Group, there is some consolidation of similar topics.

Topik Material Material Topics	**Isu Keberlanjutan** Sustainability Concern	**Pemangku Kepentingan Terlibat** Engaged Stakeholders
Bisnis yang beretika, transparan, dan akuntabel Ethical, transparent and accountable business 	• Pelatihan antikorupsi • Mekanisme pengaduan dan pelaporan pelanggaran • Pengelolaan risiko lingkungan dan sosial • Pelibatan pemangku kepentingan dalam proses usaha • Laporan dan informasi yang terpercaya • Anti-corruption training • Complaints and violation reporting mechanisms • Environmental and social risk management • Stakeholder engagement in business processes • Reliable reporting and information	• Karyawan • Nasabah • Pemegang saham/investor • Regulator • Media • Employees • Customers • Shareholders/investors • Regulators • Media
Privasi, keamanan data, dan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab Privacy, data security, and responsible use of technology 	• Produk perbankan digital • Privasi nasabah dan keamanan siber • Digital banking products • Customer privacy and cybersecurity	• Karyawan • Nasabah • Employees • Customers
Mengembangkan produk dan jasa yang fokus pada keberlanjutan Developing sustainability-focused products and services 	• Pembiayaan pada Koperasi Kredit Usaha Bersama • Pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan • Financing for Joint Business Credit Cooperatives • Development of sustainable financial products and services	• Nasabah • Regulator • Pemegang saham/investor • Customers • Regulators • Shareholders/investors
Meningkatkan pengalaman nasabah Enhancing the customer experience 	• Produk dan layanan keuangan • Akses produk dan layanan • Kepuasan nasabah • Financial products and services • Access to products and services • Customer satisfaction	• Karyawan • Nasabah • Employees • Customers
Ketahanan iklim untuk mendukung transisi rendah karbon Building climate resilience to support the low-carbon transition 	• Pembiayaan berdasarkan aspek LST • Kerangka pendanaan transisi • Membuat kebijakan risiko iklim • Implementasi strategi dan adaptasi perubahan iklim • Financing based on ESG aspects • Transition financing framework • Creating climate-risk policies • Establishing climate change strategies	• Karyawan • Nasabah • Employees • Customers
Mengelola dampak perubahan lingkungan pada kegiatan operasi Managing the environmental impact of our operations 	• Mengurangi konsumsi energi dan air • Reducing energy and water consumption	• Karyawan • Nasabah • Employees • Customers

Topik Material Material Topics	Isu Keberlanjutan Sustainability Concern	Pemangku Kepentingan Terlibat Engaged Stakeholders
Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi Diversity, equity, & inclusion 	• Keberagaman badan tata kelola • Kesetaraan kesempatan bekerja • Governance body diversity • Equal employment opportunities	• Karyawan • Nasabah • Masyarakat • Employees • Customers • Community
Menanamkan keberlanjutan di setiap karyawan Embodying sustainability within our workforce 	• Retensi karyawan • Pelatihan dan pengembangan • Pengembangan karir • Employee retention • Training and development • Career development	• Karyawan • Employees
Produk berwawasan sosial untuk mendukung inklusi keuangan Socially responsible products to drive financial inclusion 	• Akses literasi keuangan untuk Masyarakat dan kelompok rentan • Financial literasi access for the community and vulnerable groups	• Karyawan • Masyarakat • Employees • Community
Investasi sosial Investing in our communities 	• Dampak ekonomi tidak langsung • Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat • Indirect economic impact • Community development and empowerment	• Karyawan • Masyarakat • Employees • Community

Pendekatan Manajemen atas Topik Material [3-3]
Management Approach to Material Topics

Topik Material Material Topics	Pendekatan Manajemen Management Approach
Bisnis yang beretika, transparan, dan akuntabel Ethical, transparent and accountable business	Bisnis yang sehat menjadi landasan kuat bagi pertumbuhan dan memberikan nilai kepada pemangku kepentingan. Maybank Indonesia menerapkan kebijakan dan prosedur etika bisnis, anti-*fraud*, manajemen risiko, dan kebijakan antipenyalahgunaan kekuasaan. A sustainably prudent business is a robust foundation for growth and adds value to stakeholders. Maybank Indonesia establishes policies and procedures for business ethics, anti-fraud, risk management, and anti-abuse of power. Transparansi dan kepercayaan dari pemangku kepentingan merupakan modal dasar bagi setiap bank dalam melakukan usahanya. Untuk itu, Maybank Indonesia terus memberikan layanan yang terbaik kepada semua nasabah tanpa membedakan latar belakangnya. Transparency and trust from stakeholders are fundamental assets for any bank in conducting its business. Therefore, Maybank Indonesia provides the best services to all customers without discrimination.

Pendekatan Manajemen atas Topik Material [3-3]
Management Approach to Material Topics

Topik Material Material Topics	Pendekatan Manajemen Management Approach
Privasi, keamanan data, dan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab Privacy, data security, and responsible use of technology	Perlindungan dan keamanan data menjadi sumber kepercayaan nasabah untuk melakukan transaksi dengan bank. Maybank Indonesia menerapkan kebijakan tata kelola teknologi informasi yang memastikan keamanan data yang terjaga. Selama tahun 2023, tidak terdapat insiden kebocoran data nasabah maupun karyawan. Data protection and security are key to obtaining customer trust. Maybank Indonesia establishes information technology governance to control data security. Throughout 2023, there were no incidents of customer or employee data leaks.
Meningkatkan pengalaman nasabah Enhancing the customer experience	Nasabah adalah salah satu pemangku kepentingan utama. Untuk itu, perlu memahami kebutuhan mereka dan memberikan pengalaman perbankan yang terbaik. Secara berkala, Bank melakukan evaluasi atas kepuasan nasabah dan kegiatan ini dipantau oleh Unit Customer Experience Management (CXM). Customers are one of the key stakeholders; understanding their needs and providing them with the best banking experience are the utmost. The Bank evaluates customer satisfaction performance on a periodical basis, and t he Customer Experience Management (CXM) Unit monitors this performance.
Ketahanan iklim untuk mendukung transisi rendah karbon Building climate resilience to support the low-carbon transition	Ketahanan iklim menjadi tanggung jawab bersama. Oleh sebab itu, Bank melakukan penilaian risiko iklim dan peluang pembiayaan mitigasi iklim. Ketahanan iklim merupakan salah satu bagian dari transisi menuju ekonomi rendah karbon yang kinerjanya dievaluasi oleh Direktorat Manajemen Risiko. Maybank Indonesia mendukung transisi menuju perekonomian rendah karbon melalui peningkatan pembiayaan berwawasan LST, dan pengembangan produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan. Unit Sustainability dan unit terkait bertanggung jawab atas kinerja pembiayaan berkelanjutan dan penerapan RAKB. Climate resilience is a shared responsibility, therefore the Bank conducts climate risk assessments and identifies climate mitigation financing opportunities. Climate resilience is part of the transition to a low-carbon economy, and its performance is evaluated by the Risk Management Directorate. Maybank Indonesia supports the transition to a low-carbon economy and raises necessary financing with ESG awareness and the development of sustainable financial products and services. The Sustainability Unit and related units are responsible for sustainable financing performance and the sustainable finance action plan (RAKB) practices.
Mengembangkan produk dan jasa yang fokus pada keberlanjutan Developing sustainability-focused products and services	Pembiayaan berkelanjutan merupakan tanggung jawab bank dalam memastikan proses bisnis yang beretika dan berwawasan masa depan. Pembiayaan berkelanjutan ini dikelola oleh Direktorat Perbankan Global, Direktorat Community Financial Services, Direktorat Manajemen Risiko, dan Unit Sustainability. Sustainable financing is the Bank's responsibility to uphold ethical and future-oriented business processes. The Global Banking Directorate, Community Financial Services Directorate, Risk Management Directorate, and the Sustainability Unit manage sustainable financing.

Pendekatan Manajemen atas Topik Material [3-3]
Management Approach to Material Topics

Topik Material Material Topics	Pendekatan Manajemen Management Approach
Mengelola dampak perubahan lingkungan pada kegiatan operasi Managing the environmental impact of our operations	Maybank Indonesia berkontribusi mengurangi dampak negatif atas perubahan iklim yang ekstrim melalui aktivitas-aktivitas pengurangan energi dan emisi, serta upaya efisiensi energi. Maybank Indonesia shows tangible effort to lower the negative impact of extreme climate change through energy and emission reduction activities, as well as a green office approach.
Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi Diversity, equity, & inclusion	Bank menerapkan kebijakan dan prosedur dalam mendukung *diversity & inclusion* dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, setara, beragam dan adil. Maybank Indonesia juga memastikan akses yang setara untuk semua Masyarakat Indonesia. The Bank sets policies and procedures to support diversity and inclusion by creating an inclusive, equal, diverse, and fair working environment. Maybank Indonesia gives equal access for all Indonesian communities.
Menanamkan keberlanjutan di setiap karyawan Embodying sustainability within our workforce	Bank melakukan pengelolaan dan pengembangan karyawan sebagai aset manajemen yang menggerakkan semua kegiatan. Bank meningkatkan kapasitas karyawan, memberi remunerasi yang sesuai, dan menyediakan kesempatan setara dalam mengembangkan karir. Manajemen karyawan dikelola oleh Unit Kerja Talent Acquisition di bawah Direktorat Human Capital. The Bank manages and develops employees as management assets, driving all activities. The Bank develops employee capacity, provides appropriate remuneration, and offers equal opportunities for career development. The Human Capital Directorate is responsible for employee management.
Produk berwawasan sosial untuk mendukung inklusi keuangan Socially responsible products to drive financial inclusion	Keberadaan Bank sangat penting untuk mendukung kesejahteraan finansial dan oleh karenanya Maybank Indonesia selalu memberikan literasi keuangan kepada masyarakat. Sepanjang tahun 2023, Bank telah memberikan literasi keuangan kepada 5.954 orang, yang pelaksanaannya dievaluasi oleh Unit Sustainability. The presence of the Bank is crucial in supporting financial well-being, and therefore, Maybank Indonesia provides financial literacy to the community. Throughout 2023, the Bank delivered financial literacy to 5,954 people as the Sustainability Unit evaluated such financial literacy practices.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK-E.4][2-29][FS5]

Stakeholder Engagement

Maybank Indonesia melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap aktivitas bisnisnya dan menjaga kepercayaan mereka. Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan melalui pendekatan legal (*legitimacy*), kedekatan fisik (*proximity*), dan urgensi (*urgency*).

Maybank Indonesia involves stakeholders in each of its business activities so that they trust the Bank's credible performance. Legal legitimacy, physical proximity, and urgency are the approaches to stakeholder identification.

Topik Utama Main Topics	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Respon Bank Bank Response
Nasabah | Customers			
• Keamanan transaksi dan kerahasiaan data • Sosialisasi dan informasi produk dan layanan • Inovasi produk dan perbankan digital • Layanan keuangan terbaik • Respon terhadap pengaduan dan penyelesaiannya • Transaction security and data confidentiality • Product and service socialisation and information • Product innovation and digital banking • The best financial services • Response to complaints and resolutions	• Interaksi secara langsung maupun melalui platform digital • Survei kepuasan nasabah • Pelatihan • Penanganan keluhan • Direct interaction or through digital platforms • Customer satisfaction surveys • Training • Complaint handling	• Setiap saat • Satu tahun sekali • Sesuai kebutuhan • Anytime • Once a year • As needed	• Meningkatkan keamanan data untuk mencegah kejahatan siber • Memberi penjelasan pada setiap produk dan layanan • Melakukan inovasi digital • Melakukan survei kepuasan nasabah • Merespons setiap keluhan • Improving data security to prevent cybercrimes • Explaining each product and service • Implementing digital innovations • Conducting customer satisfaction surveys • Responding to every complaint
Regulator | Regulators			
• Kepatuhan terhadap peraturan • Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola • Keuangan berkelanjutan • Compliance with regulations • Implementation of prudential and governance principles • Sustainable finance	• Pertemuan • Diskusi • Pelatihan • Sosialisasi • Partisipasi dalam event • Meetings • Discussions • Training • Socialisation • Participation in events	• Berkala • Setahun sekali • Sesuai ketentuan regulator • Periodic • Once a year • As per regulatory requirements	• Patuh pada semua peraturan • Melaksanakan tata kelola • Melaksanakan prinsip keuangan berkelanjutan • Penyampaian laporan yang tepat waktu, termasuk RAKB • Compliance with all regulations • Governance practice • Implementation of sustainable financial principles • Timely submission of reports, including RAKB
Pemegang Saham & Investor Institusi | Shareholders dan Institutional Investors			
• Kinerja keuangan • Peningkatan informasi atas kinerja LST • Aktivitas/peristiwa penting Bank • Informasi saham • Financial performance • Improved information on ESG performance • Important bank activities/events • Stock information	• *Public expose* • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • Pelaksanaan RUPS dan RUPSLB • Public exposure • Annual Reports and Sustainability Reports • Implementation of GMS (General Meeting of Shareholders) and EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders)	• Setiap saat • Setahun sekali • Sesuai kebutuhan • Anytime • Once a year • As needed	• Menyediakan informasi yang transparan • Tindak lanjut rekomendasi aspek LST • Peningkatan nilai investasi dan dividen • Providing transparent information • Following up on ESG aspect recommendations • Increasing investment value and dividends

Topik Utama Main Topics	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Frekuensi** Frequency	**Respon Bank** Bank Response
Maybankers / Karyawan | Maybankers / Employees			
• Hak-hak karyawan • Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) • Jenjang karir • Kesetaraan dan keberagaman • Pelatihan dan pengembangan • Employee rights • Health and occupational safety (HSE) • Career development Equality and diversity • Training and development	• Media komunikasi internal • Diskusi dan rapat internal • Survei kepuasan karyawan • Internal Communication media • Internal discussions and meetings • Employee satisfaction surveys	• Berkala • Sesuai kebutuhan • Setahun sekali • Periodic • As needed • Once a year	• Menyediakan sarana komunikasi internal • Pelatihan internal dan eksternal • Penilaian kinerja dan promosi • Pembentukan Serikat Pekerja • Providing internal communication facilities • Internal and external training • Performance assessment and promotion • Establishment of labour unions
Masyarakat | Community			
• Pendidikan dan pelatihan • Inklusi dan literasi keuangan • Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat • Education and training • Inclusion and financial literacy • Community development and empowerment	• Pelibatan dalam kegiatan pemberdayaan • Diskusi • Kunjungan lapangan • Participation in empowerment activities • Discussions • Field visits	• Pada saat implementasi kegiatan • During the implementation of activities	• Mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat • Mengadakan literasi dan inklusi keuangan • Memberikan pelatihan dan keterampilan • Performing community empowerment activities • Commitment to financial literacy and inclusion • Providing training and skills
Media			
• Liputan *event*/kegiatan Bank dan konferensi pers • Kejelasan dan kesesuaian materi yang akan diberitakan • Coverage of Bank events, activities and press conferences • Clarity and suitability of materials to be reported	• Rilis resmi untuk media massa • Liputan media • Official press releases for mass media • Media coverage	• Sesuai kebutuhan • As needed	• Komunikasi yang jelas • Memberikan materi untuk siaran pers • Merespons permintaan informasi • Clear communication • Provide materials for press releases • Responding to information requests

Referensi POJK NO.51/POJK.03/POJK/2017, Indeks Isi Standar GRI, Suplemen Sektor Jasa Keuangan GRI-G4, ASEAN Corporate Governance Scorecard

References POJK NO.51/POJK.03/POJK/2017, GRI Standards Content Index, GRI-G4 Financial Services Sector Supplement, ASEAN Corporate Governance Scorecard

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 [POJK G.4]
Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
	Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	48
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Performance Overview on Sustainability Aspects	
B.1	Aspek Ekonomi | Economic Aspects	18
B.2	Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspects	18
B.3	Aspek Sosial | Social Aspects	18
	Profil Perusahaan | Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission and Values of Sustainability	35
C.2	Alamat Perusahaan | Company Address	32
C.3	Skala Usaha | Business Scale	32,42,45
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	38,42
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi | Membership of Association	44
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	44
	Penjelasan Direksi | Board of Director Statement	
D.1	Penjelasan Direksi | Board of Director Statement	10
	Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party related to Sustainable Finance Implemention	118
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	58
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance	121
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	162
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	57
	Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	120
	Kinerja Ekonomi | Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss	135

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 [POJK G.4]
Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	140
	Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspects	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	65
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally Friendly Materials	65
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	68,69
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	65
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	72
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	65
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	73,108
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	69,70
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	69
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	72
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	72
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	72
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	65
	Kinerja Sosial | Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	148
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	84,85

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 [POJK G.4]
Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor And Forced Labor	77
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	89
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment	91
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skills	86
	Aspek Masyarakat | Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operations Impacts on Surrounding Communities	98
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	97
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	98
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	148
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers	94
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	148
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn	95
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	97
	Lain-lain | Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	154
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	174
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	155
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	164,165,166

Indeks Isi GRI
GRI Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Maybank Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Bank Maybank Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2023 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1 : Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	**Indikator** Indicators	**Pengungkapan** Disclosure	**Hal** Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Rincian organisasi | Organisational details	32,44
	2-2	Entitas pada pelaporan keberlanjutan organisasi | Entities within the organisation's sustainability reporting	154
	2-3	Periode, frekuensi, dan kontak pelaporan | Reporting period, frequency and contact	32,154,155
	2-4	Penyajian kembali informasi | Restatements of information	154
	2-5	Penjaminan eksternal | External assurance	154
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya | Activities, value chain and other business relationships	32,38,41,42,44
	2-7	Tenaga Kerja | Employees	77
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung | Workers who are not employees	81
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola | Governance structure and composition	116
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi | Nomination and selection of thehighest governance body	118
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi | Chair of the highest governance body	116
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak | Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	116
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak | Delegation of responsibility for managing impacts	118
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan | Role of the highest governance body in sustainability reporting	10,154
	2-15	Konflik kepentingan | Conflicts of interest	118
	2-16	Komunikasi masalah penting | Communication of critical concerns	
	2-17	Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi | Collective knowledge of the highest governance body	128,131
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi | Evaluation of the performance of the highest governance body	118
	2-19	Kebijakan remunerasi | Remuneration policies	118
	2-20	Proses menentukan remunerasi | Process to determine remuneration	118
	2-21	Rasio total kompensasi tahunan | Annual total compensation ratio	118
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangungan berkelanjutan | Statement on sustainable development strategy	48
	2-23	Komitmen kebijakan | Policy commitments	48
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan | Embedding policy commitments	48
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif | Processes to remediate negative impacts	97
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah | Mechanisms for seeking advice and raising concerns	92,131
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan | Compliance with laws and regulations	129,142,150
	2-28	Asosiasi keanggotaan | Membership associations	44
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan | Approach to stakeholder engagement	62
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif | Collective bargaining agreements	77

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Hal Page
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses menentukan topik material | Process to determine material topics	156
	3-2	Daftar topik material | List of material topics	156
	3-3	Manajemen topik material | Management of material topics	159
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan | Direct economic value generated and distributed	134,135
	201-2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim | Financial implications due to climate change	144
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya | Defined benefit plan obligations and other retirement plans	89
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah | Financial assistance from government	154
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan | Infrastructure investment and services supported	112,141
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan | Significant indirect economic impact	98,99,142
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi yang dinilai memiliki risiko korupsi | Operations assessed for risks related to corruption	128
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi | Communication and training about anti-corruption policies and procedures	129
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil | Confirmed incidents of corruption and actions taken	132
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016 GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat, dan monopoli | Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	150
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi | Energy consumption within the organisation	68
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi | Energy consumption outside of the organisation	68
	302-3	Intensitas energi | Energy intensity	68,69
	302-4	Pengurangan konsumsi energi | Reduction of energy consumption	67
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama | Interactions with water as a shared resource	72
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air | Management of water discharge-related impacts	72
	303-3	Pengambilan air | Water withdrawal	72
	303-4	Pembuangan air | Water discharge	72
	303-5	Konsumsi air | Water consumption	72
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung atau tidak, namun memiliki keanekaragaman hayati tinggi | Operational sites owned, leased, managed by, or adjacent to, protected areas or not, but that are high in biodiversity value	65
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati | Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	65,98
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung | Direct (Scope 1) GHG emissions	69
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung | Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	69
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya | Other indirect (Scope 3) GHG emissions	70
	305-4	Intensitas emisi GRK | GHG emissions intensity	69,70
	305-5	Pengurangan emisi GRK | Reduction of GHG emissions	69
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah | Waste generation and significant waste-related impacts	72
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah | Management of significant waste-related impacts	72
	306-3	Timbulan limbah | Waste generated	72
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir | Waste directed to disposal	72

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Hal Page
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan | New employee hires and employee turnover	82,83,84
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu | Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	89
	401-3	Cuti melahirkan | Parental leave	89
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja | Occupational health and safety management system	91
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden | Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	91
	403-3	Layanan kesehatan kerja | Occupational health service	91
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja | Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	91
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja | Worker training on occupational health and safety	91
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja | Promotion of worker health	91
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja terkait hubungan bisnis | Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts linked by business relationships	92
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja | Workers covered by an occupational health and safety management system	91
	403-9	Kecelakaan kerja | Work-related injuries	92
	403-10	Penyakit Akibat Kerja | Work-related ill health	91
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan pertahun per karyawan | Average hours of training per year per employee	88
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan | Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	86,87
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier | Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	90
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan | Diversity of governance bodies and employees	84,85
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dengan laki-laki | Ratio of basic salary and remuneration of women to men	89
GRI 406: Nondiskriminasi GRI 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan | Incidents of discrimination and corrective actions taken	85
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Risiko hak kebebasan berserikat dan perundinagn kolektif pada operasi dan pemasok | Risk to the right to freedom of association and collective bargaining in operations and suppliers	77
GRI 408 : Pekerja anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Risiko signifikan terkait pekerja anak pada operasi dan pemasok | Significant risks related to child labour at operations and suppliers	77
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Risiko kerja paksa atau wajib kerja pada operasi dan pemasok | Forced or compulsory labour risks at operations and suppliers	77
GRI 413 : Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan | Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	98
	413-2	Operasi yang memiliki atau berpotensi menimbulkan dampak negatif signifikan kepada maysarakat setempat | Operations that have or potentially cause significant adverse impacts on the local community	98

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Hal Page
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan pada produk dan jasa | Assessment of the health and safety impacts of product and service	94
	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa | Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	95
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran | Incidents of non-compliance concerning marketing communications	94
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan pelanggan terkait privasi pelanggan dan kehilangan data pelanggan | Customer complaints related to customer privacy and loss of customer data	95

Suplemen Sektor Jasa Keuangan GRI-G4
GRI-G4 Financial Services Sector Supplement

Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Hal Page
FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis Policies with specific environmental and social components applied to business lines	125
FS2	Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	122
FS3	Proses untuk memantau implementasi dan kepatuhan klien dengan persyaratan lingkungan dan sosial termasuk dalam perjanjian atau transaksi Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	122
FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	58
FS5	Interaksi dengan klien/investee/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan dan sosial Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	128,162
FS6	Persentase portofolio untuk lini bisnis berdasarkan wilayah tertentu, ukuran (misal: mikro/SME/besar) dan menurut sektor Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/sme/large) and by sector	137
FS7	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial khusus untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	136,139,140
FS8	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan spesifik untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose	139,140,141
FS9	Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures	127
FS10	Kemitraan yang bertanggung jawab atas masalah lingkungan atau sosial Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organisation has interacted on environmental or social issues	139,140
FS13	Jalur akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type	96
FS14	inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan untuk orang-orang yang kurang beruntung Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people	99,104
FS15	Kebijakan untuk desain yang adil dan penjualan produk dan layanan keuangan Policies for the fair design and sale of financial products and services	148
FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	110

ASEAN Corporate Governance Scorecard

Bagian Part	Pernyataan Questions	Halaman Page
LEVEL 1		
C	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
C.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, konsisten dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material retrospective dan berwawasan untuk masa depan yang dianggap penting oleh investor yang wajar dalam membuat keputusan investasi atau pengambilan suara. Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision.	
C.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik-topik LST yang penting bagi strategi organisasi? Does the company identify/report ESG topics that are material to the organisation's strategy?	156
C.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu? Does the company identify climate change as an issue?	154
C.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka kerja atau standar pelaporan yang diiakui secara internasional untuk keberlanjutan (seperti GRI, Pelaporan Terpadu, SASB, standard pengungkapan IFRS)? Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	154
C.1.4	Apakah perusahaan sudah mengungkapkan target keberlanjutan secara kuantitatif? Does the company disclose quantitative sustainability target?	48
C.1.6	Apakah perusahaan mengkonfirmasi bahwa laporan keberlanjutan/pelaporan ditinjau dan disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	154
C.2	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus memungkinkan adanya dialog antar perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu-isu keberlanjutan Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters	
C.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai hal-hal keberlanjutan yang penting bagi bisnis perusahaan? Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	156
C.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai hal-hal keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	156
C.4	Kerangka kerja tata kelola perusahaan haris mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan ioleh hukum atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan pekerjaan dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial. The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active coroperation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises.	
C.4.1	Keberadaan dan cakupan upaya perusahaan untuk menangani "customer welfare"? The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	96
C.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor? Supplier/contractor selection procedures?	41
C.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan keberlanjutan? The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	41
C.4.4	Upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat dimana meraka beroperasi? The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	98
C.4.5	Program dan prosedur antikorupsi perusahaan The company's anti-corruption programmes and procedures?	120
C.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang membahas upaya-upaya perusahaan dalam bidang lingkungan/ekonomi dan sosial? Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	154
C.5	Ketika pemangku kepentingan melindungi hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka. Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.	

ASEAN Corporate Governance Scorecard

Bagian Part	Pernyataan Questions	Halaman Page
C.5.1	Apakah perusahaan sudah menyediakan rincian kontak melalui situs web perusahaan atau laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum dll) untuk menyuarakan keprihatinan dan pengaduan atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	155
C.6	Mekanisme untuk partisipasi karyawan harus dibiarkan berkembang. Mechanisms for employee participation should be permitted to develop.	
C.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	91
C.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya? Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	86
C.6.3	Apakah perusahaan memiiki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	89
C.7	Para pemangku kepentingan termasuk karyawan perorangan dan badan perwakilan harus dapat bebas mengkomunikasikan keprihatin mereka tentang praktik-praktik ilegarl atau tidak etis kepada dewan direksi dan hak-hak mereka tidak boleh di kompromikan untuk melakukan hal ini. Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.	
C.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistle blowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web atau laporan tahunan perusahaan? Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report?	120,131
C.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari pembalasan dendam? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	131
LEVEL 2. BONUS ITEMS		
(B)C.	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
(B)C.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang terkait iklim? Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	159
(B)C.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah direviu secara eksternal? Does the company disclose that its Sustainability Report / Sustainability Reporting is externally assured?	154
(B)C.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menanggapi masalah LST pemangku kepentingan? Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	97
(B)C.1.4	Apakah perusahaan memiliki unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola masalah keberlanjutan? Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	118
(B)C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan dewan direksi/komisaris terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan? Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	116
(B)C.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi direktur eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan tahun sebelumnya? Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?	118

ASEAN Corporate Governance Scorecard

Bagian Part	Pernyataan Questions	Halaman Page
(B)C.1.7	Apakah Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System) perusahaan dikelola oleh pihak/lembaga independen? Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties / institutions?	131
LEVEL 2. PENALTY		
(P)C.	Peran pemangku kepentingan Role of stakeholders	
(P)C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati. The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.	
(P)C.1.1	Apakah ada pelanggaran hukum yang berkaitan dengan tenaga kerja/ketenagakerjaan/konsumen/kepailitan/komersial/persaingan usaha atau masalah lingkungan? Have there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/ consumer/insolvency/ commercial/ competition or environmental issues?	131
(P)C.2	Jika pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses terhadap informasi yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan teratur. Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.	
(P)C.2.1	Apakah perusahaan pernah menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang disyaratkan untuk peristiwa material? Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?	128
(P)C.2.2	Apakah ada bukti bahwa perusahaan terlibat dalam kegiatan greenwashing? Is there any evidence that the company is engaging in greenwashing activities?	156

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.
The 2023 Sustainability Report of PT Bank Maybank Indonesia Tbk discloses the Bank's sustainability performance. We look forward to your feedback on this Sustainability Report via e-mail or this form.

Profil Anda | Your Profile

Nama Lengkap | Full Name : .....
Pekerjaan | Occupation : .....
Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company : .....
Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder

- Investor
- Masyarakat | Community
- Lembaga Swadaya Masyarakat | Non-Governmental Organisations
- Pemerintah | Government
- Perusahaan | Company
- Karyawan | Employee
- Nasabah | Customer
- Komunitas | Regulators
- Media
- Lainnya .....

1. Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand
   - Tidak setuju | Disagree
   - Netral
   - Setuju | Agree
2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Bank, baik dari sisi positif dan negatif | This report has described information on material aspects of the Bank, both positive and negative
   - Tidak setuju | Disagree
   - Netral
   - Setuju | Agree
3. Topik material apa yang paling penting bagi anda: | What material topics are most important to you:
   (nilai 1= paling penting s/d 10 = paling tidak penting) | (score 1= most important to 10 = least important)
   - Bisnis yang beretika, transparan, dan akuntabel | Ethical, transparent and accountable business (___)
   - Privasi, keamanan data, dan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab | Privacy, data security and responsible use of technology (___)
   - Mengembangkan produk dan jasa yang fokus pada keberlanjutan | Developing sustainability-focused products and services (___)
   - Meningkatkan pengalaman nasabah | Enhancing the customer experience (___)
   - Ketahanan iklim untuk mendukung transisi rendah karbon | Building climate resilience to support the low-carbon transition (___)
   - Mengelola dampak perubahan lingkungan pada kegiatan operasi | Managing the environmental impact of our operations (___)
   - Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi | Diversity, equity, & inclusion (___)
   - Menanamkan keberlanjutan di setiap karyawan | Embodying sustainability within our workforce (___)
   - Produk berwawasan sosial untuk mendukung inklusi keuangan | Socially responsible products to drive financial inclusion (___)
   - Investasi sosial | Investing in our communities (___)
4. Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini | Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report

.....
.....

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar umpan balik ini. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini kepada kami melalui: | Thank you for taking the time to fill this form. You can mail this to us at:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Unit Kerja Sustainability Sentral Senayan III lantai 7
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno Jakarta 10270, Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk akan memperlakukan informasi Anda sebagai rahasia dan tidak dipergunakan untuk tujuan lainnya.

2023
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Elevating Our Impact

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270 Indonesia

T: +62 21 2922 8888
F: +62 21 2922 8914